40424.pdf

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoreh gelar
Magister Sains dalam Ilmu Administrasi
bidang minat Administrasi Publik

Disusun Oleh:

PARYANTA

NIM: 015584866

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ-UT PANGKALPINANG
PANGKALPINANG
2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PERNYATAAN

TAMP yang berjudul "Analisis Pemetaan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan" adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun rujukan telah saya nyatakan dengan benar.
Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

UNIVERSITAS TERBUKA

Pangkalpinang, 20 Juli 2010

Yang Menyatakan,

PARYANTA
NIM. 015584866

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

ABSTRACT

The Analysis of Elementary School Teacher's Competence Mapping and the Identification of Training Needs

PARYANTA

Universitas Terbuka

paryanta@yahoo.co.id

Keywords : competence, analysis, training, identification

This research was undertaken to know the gap between the actual competence and the ideal competence of Elementary School Teachers in Belitung District, especially for the teachers who have already certified, and also to know the training needs which can be done to eliminate the gap. Within those context, the researcher, furthermore, would like to analyze of competence mapping and identify the training needs for elementary School teacher's in Belitung district.

Method of the research used was an explanatory survey method, with quantitative approach with its main approach which was qualitative approach. The technique of collecting data is done by using relevant literature study and filed study through questionnaire, observation and interview with dealing informant.

The research findings show that from mapping analysis produces elementary school teacher's competences, includes pedagogic competence, personality competence, social competence and professional competence. Among those Elementary school, teacher's competences in pedagogy and professional competences in term of information and communication technology usage which was far from ideal. From the mapping result, there was a gap between actual competence and ideal competence, therefore, one of the ways to eliminate the gap it was needed a policy of training program for elementary school teachers in Belitung District.

From the result of training need identification showed that almost all of the teacher's competences were given training although they were not urgent. It showed from the analysis result that number of training need spread lies part in B zone and a part in C zone (with the score between 2,50 to 3,24), except competence item concerns with information and communication usage (ICT) for studying and developing need to carry out critical level training.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

ABSTRAK

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

PARYANTA

Universitas Terbuka

paryanta@yahoo.co.id

Kata kunci : Analisis, Kompetensi, Identifikasi, Pelatihan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peta kesenjangan *(gap)* antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, khususnya bagi guru yang telah memperoleh sertifikasi, sekaligus untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang dapat dilakukan dalam mengeliminasi kesenjangan *(gap)* yang ada. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti berkeinginan lebih lanjut untuk meneliti tentang "Analisis Pemetaan Kompetensi dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan bagi guru SD di Kabupaten Belitung".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey penjelasan *(explanatory survey method)*, dengan pendekatan kuantitatif dengan pendukung utama pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yang relevan dan studi lapangan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan wawancara dengan informan terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis pemetaan menghasilkan peta kompetensi guru SD, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, maupun kompetensi profesional. Diantara standar kompetensi guru SD yang ada, kompetensi pedagogik dan profesional pada item pemanfaatan tehnologi informasi dan komunikasi (ICT) merupakan kompetensi yang paling jauh dari ideal / rendah. Dari hasil pemetaan tersebut nampak kesenjangan yang nyata antara kompetensi aktual dan ideal sehingga salah satu upaya untuk mengeliminir kesenjangan *(gap)* tersebut diperlukan kebijakan program pelatihan bagi guru-guru SD yang ada di kabupaten Belitung.

Melalui hasil identifikasi kebutuhan pelatihan hampir seluruh kompetensi guru SD perlu dilakukan pelatihan meskipun tidak mendesak. Hal ini terlihat dari hasil analisis, dimana menunjukkan sebaran angka kebutuhan pelatihan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C (dengan skor nilai antara 2,50 sampai dengan 3,24), kecuali item kompetensi yang terkait dengan pemanfaatan tehnologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk kepentingan pembelajaran dan mengembangkan diri dengan rata-rata skor di bawah 2,49 sehingga perlu dilakukan kebutuhan pelatihan kritis (mendesak).

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM	:	Analisis Pemetaan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan.
Penyusun TAPM	:	Paryanta
NIM	:	015584866
Program Studi	:	Administrasi Publik
Hari / Tanggal	:	8 Oktober 2010

Menyetujui:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. Chandra Wijaya, M.Si. M.M	Dr. Sofjan Aripin, M.Si
NIP. 19691129 199403 1 002	NIP. 19660619 199203 1 002

UNIVERSITAS TERBUKA

Mengetahui:

Ketua Bidang ISIP,	Direktur Program Pascasarjana,
Dra. Susanti, M. Si.	Suciati, Ph.D.
NIP. 19671214 199303 2 002	NIP. 19520213 1985 2 001

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PENGESAHAN

Nama	:	Paryanta
NIM	:	015584866
Program Studi	:	Administrasi Publik
Judul TAPM	:	Analisis Pemetaan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan.

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji TAPM Program Pascasarjana, Program Studi Administrasi Publik, Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Minggu/ 10 Oktober 2010
Waktu : pukul 10.00 s.d. 11.00 wib

Dan telah dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji : Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA (.....)

Penguji Ahli : Dr. Agus Maulana (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. Chandra Wijaya, M.Si. M.M (.....)

Pembimbing II : Dr. Sofjan Aripin, M.Si (.....)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga dalam kesempatan ini penulis dapat menyusun Tesis atau Tugas Akhir Program Magister (TAPM) tepat pada waktunya. Karya tulis penelitian (tesis) yang penulis sajikan ini didasari oleh kondisi nyata yang ada bahwa kompetensi guru Sekolah Dasar pada saat masih terjadi kesenjangan *(gap)* dibandingkan dengan tuntutan kompetensi yang seharusnya berdasar kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 tahun 2007, dan begitu halnya dengan program-program kebijakan pelatihan yang selama ini dilakukan nampaknya belum efektif dan belum tepat sasaran. Untuk itu berdasarkan pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengangkat sebuah tema penelitian dengan judul "Analisis Pemetaan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan"

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis (tesis) ini tidak terlepas dari kekurangan, baik dari segi konten maupun konteks, tetapi penulis tetap berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukkan dalam rangka pengkajian ilmu administrasi publik khususnya terkait kebijakan publik bidang pendidikan. Berbagai hambatan dan kesulitan penulis rasakan dalam penyelesaian penelitian tesis ini sebagai suatu proses pembelajaran. Namun berkat dorongan, bimbingan, dan arahan oleh pembimbing yang terhormat dan terpelajar, yaitu: Prof. Dr. Chandra Wijaya, M.Si. M.M. (sebagai pembimbing I), dan Dr. Sofjan Aripin, M.Si. (sebagai pembimbing II), sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik. Selain

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

itu ijinkanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, antara lain;

1. Rektor Universitas Terbuka Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed. Ph.D
2. Direktur Program Magister Administrasi Publik Universitas Terbuka Suciati, Ph.D
3. Ketua Bidang Ilmu Program Magister Administrasi Publik Universitas Terbuka Dra. Susanti, M.Si.
4. Kepala UPBJJ-UT Pangkalpinang Dr. Maman Rumanta, M.Si
5. Ketua Komisi Penguji Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA
6. Penguji Ahli Dr. Agus Maulana
7. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Ir. H. Eko Maulana Ali, S.Ap. M.Sc. yang telah banyak membantu baik materiil maupun dorongan semangat.
8. Bupati Belitung Ir. H. Dharmansyah Husein, yang telah memberikan izin belajar S2.
9. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung yang telah tiga kali berganti dalam dua tahun terakhir (selama penulis menempuh Studi S2), yaitu; Sumardi, S.Pd., Karyadi Sahminan, SE. M.AP, dan Drs. Rafeli, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada Program Magister Administrasi Publik di Universitas Terbuka.
10. Seluruh Dosen pengajar yang selalu membina dan menstranfer ilmu kepada penulis dari awal perkulihan hingga penyelesaian studi, sehingga telah merubah pola fikir penulis, khususnya terkait dalam penyelesaian tugas-tugas dan pekerjaan sebagai pelayan publik (masyarakat).

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

11. Orang tua dan Mertua yang selalu merestui dan mendoakan untuk keberhasilan penulis dalam meraih cita-cita.
12. Istri tercinta Nuraini, S.Pd. dan anak-anakku yang tersayang (Ponda Sujadi dan Bella Kartika Aprilia) yang telah memberikan dukungan semangat, moril dan doa restu selama mengikuti pendidikan S2 di Universitas Terbuka.
13. Rekan-rekan seperjuangan di MAP-UT yang telah bersama-sama menempuh studi dalam suka dan duka.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil dalam menyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya. Terima kasih.

UNIVERSITAS TERBUKA

Pangkalpinang, 10 Oktober 2010

Penulis

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
ABSTRACT iii
ABSTRAK iv
LEMBAR PERSETUJUAN TAPM v
LEMBAR PENGESAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A, Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Maksud dan Tujuan 10
1. Maksud Penelitian 10
2. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Review Terhadap Hasil Penelitian Terkait 12
B. Kompetensi 18
1. Konsep Tentang Kompetensi 18
2. Karakteristik Kompetensi 21
3. Kompetensi Guru 24
C. Pelatihan 30
1. Konsep Pelatihan 30
2. Kebutuhan Pelatihan 33
3. Konsep Identifikasi Kebutuhan Pelatihan 39
4. Pentingnya Identifikasi Kebutuhan Pelatihan 41
5. Sasaran Identifikasi Kebutuhan Pelatihan 42
D. Kerangka Berfikir 46
E. Definisi Operasional 47

BAB III SUBJEK DAN METODE PENELITIAN 52
A. Subjek Penelitian 52
B. Metode Penelitian 54
C. Lokasi Penelitian 57
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 57
1. Data 57
2. Sumber Data 58
3. Teknik Pengumpulan Data 60

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

E. Analisis Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
A. Hasil Penelitian 66
1. Profil Subjek Penelitian 67
2. Profil Responden 71
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 72
B. Pembahasan Hasil Penelitian 77
1. Analisis Pemetaan Kompetensi 77
a). Penyusunan Klaster dan Model Kompetensi 79
b). Analisis Data Kompetensi 87
c). Pemetaan Kompetensi 93
2. Identifikasi Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Pelatihan 113
a). Identifikasi Kebutuhan Diklat dan Non Diklat..... 114
b). Identifikasi Kebutuhan dan Jenis Pelatihan..... 122

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 174
A. Kesimpulan 174
..... 176
B. Saran
.....

DAFTAR PUSTAKA..... 178

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbedaan antara Pelatihan dengan Pengembangan.....	32
Tabel 2.2.	Requirement for Effective TNA.....	43
Tabel 2.3.	Pengelompokan Standar Kompetensi Guru SD	49
Tabel 3.1.	Guru SD yang telah Sertifikasi	53
Tabel 3.2.	Skala Likert	62
Tabel 3.3.	Jadwal Penelitian.....	65
Tabel 4.1.	Jumlah Desa/ Kelurahan dirinci menurut Kecamatan	68
Tabel 4.2.	Jumlah Sekolah di Kab. Belitung per Kecamatan (Unit)	69
Tabel 4.3.	Sebaran per Kecamatan dan jenis Kelamin Respondens.....	72
Tabel 4.4.	Tingkat Pendidikan dan Golongan Kepangkatan Respondens.....	72
Tabel 4.5.	Hasil Perhitungan Validitas Demensi Kompetensi Pedagogik	73
Tabel 4.6.	Hasil Perhitungan Validitas Dimensi Kompetensi Kepribadian	74
Tabel 4.7.	Hasil Perhitungan Validitas Dimensi Kompetensi Sosial	75
Tabel 4.8.	Hasil Perhitungan Validitas Dimensi Kompetensi Profesional	76
Tabel 4.9.	Hasil Penghitungan Reliabilitas	76
Tabel 4.10	Klaster dan Model Kompetensi Guru SD	82
Tabel 4.11	Kesenjangan Kompetensi Pedagogik	88
Tabel 4.12	Kesenjangan Kompetensi Kepribadian.....	90
Tabel 4.13	Kesenjangan Kompetensi Sosial	91
Tabel 4.14	Kesenjangan Kompetensi Profesional	92
Tabel 4.15	Klasifikasi Kompetensi Aktual	94
Table 4.16	Hambatan Kompetensi Pedagogik sebagai Guru SD.....	115
Tabel 4.17	Hambatan Kompetensi Kepribadian sebagai Guru SD	117
Tabel 4.18	Hambatan Kompetensi Sosial sebagai Guru SD.....	118
Tabel 4.19	Hambatan Kompetensi Profesional sebagai Guru SD.....	119

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Hubungan Pelatihan dengan Produktivitas.....	38
Gambar 2.2.	Training Needs Assessment	45
Gambar 2.3.	Kerangka Pemikiran	47
Gambar 2.4.	Diagram Kebutuhan Pelatihan Berdasar Kompetensi.....	51
Gambar 3.1.	Bagan Alur Penelitian	56
Gambar 4.1.	Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kec. Tanjungpandan	94
Gambar 4.2.	Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kec. Sijuk	95
Gambar 4.3.	Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kec. Badau	96
Gambar 4.4.	Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kec. Membalong	97
Gambar 4.5.	Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kec. Selat Nasik	97
Gambar 4.6.	Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kabupaten Belitung	98
Gambar 4.7.	Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kec. Tanjungpandan	99
Gambar 4.8.	Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kec. Sijuk	100
Gambar 4.9.	Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kec. Badau	100
Gambar 4.10.	Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kec. Membalong	101
Gambar 4.11.	Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kec. Selat Nasik	102
Gambar 4.12.	Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kabupaten Belitung	103
Gambar 4.13.	Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kec. Tanjungpandan	104
Gambar 4.14.	Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kec. Sijuk	105
Gambar 4.15.	Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kec. Badau	105
Gambar 4.16.	Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kec. Membalong	106
Gambar 4.17.	Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kec. Selat Nasik	107
Gambar 4.18.	Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kabupaten Belitung	108
Gambar 4.19.	Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kec.Tanjungpandan	109
Gambar 4.20.	Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kec. Sijuk	110
Gambar 4.21.	Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kec. Badau	110
Gambar 4.22.	Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kec. Membalong	111
Gambar 4.23.	Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kec. Selat Nasik	112
Gambar 4.24.	Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kabupaten Belitung	112
Gambar 4.25.	Diagram Keb. Diklat Komp. Pedagogik Kec. Tanjungandan.....	124

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Gambar 4.26. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Komp. Pedagogik Kec. Sijuk … 126
Gambar 4.27. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Komp. Pedagogik Kec. Badau... 128
Gambar 4.28. Diagram Keb. Diklat Komp. Pedagogik Kec. Membalong …… 130
Gambar 4.29. Diagram Keb. Diklat Komp. Pedagogik Kec. Selat Nasik …….. 132
Gambar 4.30. Diagram Keb. Diklat Komp. Pedagogik Kabupaten Belitung …… 134
Gambar 4.31. Diagram Keb. Diklat Komp. Kepribadian Kec. Tg.Pandan…… 137
Gambar 4.32. Diagram Keb. Diklat Komp. Kepribadian Kec. Sijuk…… 139
Gambar 4.33. Diagram Keb. Diklat Komp. Kepribadian Kec. Badau…… 141
Gambar 4.34. Diagram Keb. Diklat Komp. Kepribadian Kec. Membalong…..… 143
Gambar 4.35. Diagram Keb. Diklat Komp. Kepribadian Kec. Selat Nasik…… 145
Gambar 4.36. Diagram Keb. Diklat Komp. Kepribadian Kabupaten Belitung …. 147
Gambar 4.37. Diagram Keb. Diklat Komp. Sosial Kec. Tg.Pandan…… 149
Gambar 4.38. Diagram Keb. Diklat Komp. Sosial Kec. Sijuk…… 151
Gambar 4.39. Diagram Keb. Diklat Komp. Sosial Kec. Badau…… 153
Gambar 4.40. Diagram Keb. Diklat Komp. Sosial Kec. Membalong…… 155
Gambar 4.41. Diagram Keb. Diklat Komp. Sosial Kec. Selat Nasik …… 157
Gambar 4.42. Diagram Keb. Diklat Komp. Sosial Kab. Belitung..…… 159
Gambar 4.43. Diagram Keb.Diklat Komp. Profesional Kec. Tg.pandan…… 161
Gambar 4.44. Diagram Keb.Diklat Komp. Profesional Kec. Sijuk ……... 163
Gambar 4.45. Diagram Keb.Diklat Komp. Profesional Kec. Badau ……... 165
Gambar 4.46. Diagram Keb.Diklat Komp. Profesional Kec. Membalong…….... 167
Gambar 4.47. Diagram Keb.Diklat Komp. Profesional Kec. Selat Nasik……..... 168
Gambar 4.48 Diagram Keb.Diklat Komp. Profesional Kab. Belitung ……... 170

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alenia 4 (empat) bahwa salah satu cita-cita kemerdekaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya untuk mengembangkan mutu kehidupan seluruh bangsa. Implementasi dari cita-cita kemerdekaan dimaksud, maka Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kecerdasan kehidupan bangsa dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional seperti tersebut dalam pasal 3 dan 4 UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kebijakan pembangunan bidang pendidikan merupakan sebuah proses yang dinamis sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi telah memberikan dampak pada percepatan perubahan yang terjadi dalam masyarakat, termasuk perubahan kebijakan di

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

bidang pendidikan. Untuk melaksanakan amanat Undang-Undang di atas, maka Departemen Pendidikan Nasional memberikan perhatian dan kebijakan secara sungguh-sungguh terhadap pembinaan pendidikan secara menyeluruh baik di tingkat pusat maupun di daerah, sehingga pada gilirannya dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar memiliki kompetensi, berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Suatu hal yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan cukup strategis pada saat ini adalah kebijakan pembinaan terhadap pelaksanaan pendidikan, khususnya pembinaan terhadap Tenaga Pendidik (Guru) dan Kependidikan yang menyangkut pengembangan kompetensi dan profesionalismenya. Khusus yang menyangkut persoalan tenaga pendidik (Guru), sungguh sangat disadari hingga saat ini belum ada yang dapat menggantikan perannya sebagai komponen penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Pentingnya peran guru tersebut ditegaskan lebih lanjut oleh Supriyadi (1998: 42), bahwa :

> "...guru menjadi pusat perhatian karena sangat besar peranannya dalam setiap usaha peningkatan mutu. Tak ada usaha inovatif dalam pendidikan yang dapat mengembangkan guru. Studi di 29 negara mengungkapkan, guru merupakan penentu paling besar terhadap prestasi belajar siswa. Peranan guru semakin penting di tengah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti dialami oleh negara-negara sedang berkembang".

Pentingnya peran guru dalam menentukan keberhasilan dan peningkatan kualitas peserta didik untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas dalam pembangunan nasional, sebenarnya juga telah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai wujud dari upaya peningkatan profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan nasional. Untuk

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

itu bagaimana peran pemerintah (Kementerian Pendidikan Nasional) sebagai implementator setiap kebijakan pendidikan tersebut harus semakin nyata.

UU Nomor 20 tahun 2003 pada BAB XI pasal 42, ayat 1 bahwa: "Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional". Hal ini menunjukkan bahwa pendidik harus memiliki standar minimal kualifikasi pendidikan yang terimplementasi melalui kompetensi dan profesionalisme yang dimilikinya untuk melaksanakan fungsi dan tugas pembelajaran sebagai tanggungjawabnya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas tersebut sejalan dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru diharuskan mempunyai kualifikasi akademik, kopetensi dan sertifikasi yang sesuai sebagaimana diuraikan dalam BAB I Pasal 1, ayat 9, 10, 11, dan 12 bahwa:

> 1. Kualifikasi akademik adalah ijasah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.
> 2. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
> 3. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen.
> 4. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang di berikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Lebih lanjut dikemukakan dalam BAB IV, pasal 8, "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Pada pasal 9, di kemukakan lebih lanjut bahwa: "Kualifikasi akademik sebagaimana

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program diploma empat (D-IV)". Hal ini berarti bahwa kompetensi seorang guru dipersyaratkan mempunyai kualifikasi akademik minimal yang dibuktikan dengan ijazah yang sesuai dengan bidang studinya.

Menindaklanjuti Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tersebut Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), pada BAB VI pasal 28 ayat 1, dan 3 dikemukakan bahwa:

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

a. Kompetensi pedagogik; b. Kompetensi kepribadian; c. Kompetensi sosial; dan d. Kompetensi profesional.

UNIVERSITAS TERBUKA

Pelaksanaan pasal 28 ayat (5) PP.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 16 Tahun 2007, tentang standar Kualifikasi Akademik (S1 atau D IV) dan Kompetensi Guru yang meliputi empat kompetensi tersebut. Sehingga dengan adanya berbagai peraturan dan perundangan tersebut jelas menunjukan bahwa setiap pendidik harus berkualifikasi akademik minimal, bersertifikasi pendidik dan mempunyai kompetensi yang sesuai dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Menyikapi pentingnya pengembangan khususnya terkait kompetensi guru, dan yang dalam hal ini adalah guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, berbagai upaya pelatihan bagi tenaga pendidik (guru) tersebut telah dilakukan, baik yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidkan Nasional (Pusat), Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Dinas Pendidikan Propinsi maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung sendiri. Namun pelatihan-pelatihan yang diperuntukkan khususnya bagi guru SD, sejauh ini belum seluruhnya mampu meningkatkan kompetensi para guru SD secara signifikan. Sebagai contoh dari data yang dimiliki Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung terkait dengan standar kompetensi yang dimiliki para guru dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pendidik, yaitu dari 102 orang guru yang telah mengikuti program sertifikasi antara tahun 2007 sampai dengan 2008, hanya memiliki rata-rata skor 380 dari skor maksimal 1.062 untuk semua kompetensi yang harus dimiliki, baik pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional (Dinas Pendidikan Kab. Belitung Tahun 2008).

Di samping realita tersebut masih didukung lagi dengan data hasil test kompetensi kerjasama Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2009, terlihat bahwa sebanyak 664 orang guru SD (termasuk yang telah lulus sertifikasi) mengikuti test yang terdiri dari bidang mata uji Wawasan kependidikan (pedagogik) dan empat mata pelajaran utama (profesional) yang harus dikuasai guru kelas di Sekolah Dasar (Matematika, IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia) ternyata hanya mencapai rata-rata 41,28 (empat puluh satu koma dua

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

delapan) dari skor maksimal 100. (LPMP Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009).

Data terakhir pada tahun 2009 yang dihimpun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung, sebanyak 130 orang guru yang telah memperoleh sertifikasi, dilakukan supervisi oleh para pengawas sekolah dengan menggunakan penilaian empat standar kompetensi didapat masing-masing total skor sebagai berikut; kompetensi pedagogik 113,34 dari total skor 152, kompetensi kepribadian 41,69 dari total skor 52, kompetensi sosial 27,10 dari total skor 36, dan kompetensi profesional 94,22 dari total skor 128. (Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung tahun 2009)

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun telah dilaksanakan pelatihan terlebih dahulu, namun nilai yang diperoleh guru dalam penilaian kompetensi ternyata masih tidak memenuhi harapan, dan hal itu menunjukkan bahwa ada hal yang tidak tepat dalam pelaksanaan pelatihan bagi guru tersebut, dalam berbagai aspeknya. Sejumlah pelatihan dalam berbagai bentuk telah dilakukan oleh banyak fihak, namun menurut Kasubbag Pengembangan Sumber Daya Pendidikan (PSDP) Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi kepulauan Bangka Belitung tahun 2009 menyatakan bahwa pelatihan yang ditujukan bagi guru sebagian besar belum sesuai dengan kebutuhan guru, terutama berkaitan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi dan kinerja. Pemerataan dalam penyelenggaraannya juga masih belum meluas, sehingga dibutuhkan konsep perencanaan pelatihan yang secara spesifik bagi guru, termasuk guru Sekolah

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dasar (SD) yang secara signifikan dapat meningkatkan hasil yang diperoleh guru dalam peningkatan kompetensi.

Apabila kondisi seperti ini tidak segera ditanggulangi, maka beberapa aspek akan menjadi permasalahan yang berlarut-larut, misalnya aspek pemanfaatan anggaran, yang diperuntukkan bagi pelatihan guru, yang ternyata dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan guru yang berarti pemborosan anggaran yang tidak tepat sasaran. Aspek lainnya yang dapat menjadi masalah krusial adalah pembinaan sumberdaya manusia yang memerlukan fasilitasi peningkatan kompetensi dengan pelatihan yang ternyata tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Alternatif pemecahan masalah tentang cara mempersiapkan guru meningkatkan kompetensinya, dan mempersiapkan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pemenuhan kompetensi yang harus dicapai oleh guru Sekolah Dasar adalah dengan melakukan analisis pemetaan kompensi guru secara tepat dengan menggunakan konsep *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM) dari teori Spencer and Spencer yang dapat dielaborasi dalam pengembangan kompetensi guru Sekolah Dasar sebagaimana yang dikehendaki oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007, serta melakukan identifikasi/penilaian kebutuhan Pelatihan dengan menggunakan konsep *Training Need Assesment (TNA),* sehingga diharapakan dapat melakukan upaya yang sistematis untuk menentukan prioritas kebutuhan pelatihan, seperti apa yang dibutuhkan agar para guru mampu meningkatkan kompetensinya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Pelaksanaan kegiatan analsis ini tentunya merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat yang merupakan inti untuk mencapai tujuan. Dharma (1997:44) menjelaskan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan untuk mewujudkan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sebagaimana disampaikan juga oleh Sarwoto (1979:36) menyatakan bahwa: "Implementasi atau pelaksanaan kebijakan ialah suatu proses menjalankan, menye!enggarakan atau mengupayakan agar alterrnatif-alteniatif yang telah diputuskan berdasarkan hukum berlaku dalam praktek." Dengan demikian pelaksanaan kegiatan Analisis Pemetaan Kompetensi dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung merupakan tindakan nyata untuk mengusahakan agar semua komponen yang telah direncanakan dapat berjalan secara terpadu untuk mencapai tujuan kebijakan yang hendak dicapai.

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meskipun kebijakan program sertifikasi terhadap guru telah dilaksanakan, tampaknya kompetensi yang dimiliki oleh para guru masih rendah khususnya guru Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Belitung (masih ada kesenjangan atau *gap*), jika dilihat dari standar kompetensi yang diinginkan berdasar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007.
2. Sampai tahun 2010 belum pernah dilakukan secara lebih objektif pemetaan kompetensi yang dimiliki oleh para guru SD di Kabupaten Belitung.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

3. Pelaksanaan pelatihan bagi guru, khususnya guru Sekolah Dasar yang selama ini dilakukan baik oleh Kementerian Pendidikan Nasional, LPMP, Dinas Pendidikan Propinsi maupun dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, belum sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi yang sesungguhnya diinginkan guru Sekolah Dasar.
4. Belum adanya bentuk penilaian kebutuhan pelatihan yang khusus didesain dalam menjaring kebutuhan pelatihan bagi guru Sekolah Dasar, yang mencakup berbagai aspek analisis

C. Pembatasan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah, dalam membahas topik penelitian ini penulis membatasi masalah pada aspek-aspek berikut ini : Analisis Pemetaan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan. Kompetensi guru yang bermuara kepada peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah, tidak hanya disebabkan dan ditentukan oleh guru, namun banyak aspek seperti fasilitas, kurikulum maupun dukungan masyarakat. Namun dalam penelitian ini penulis hanya membahas dari aspek kompetensi guru sebagai aspek yang akan dianalsis, dan sekaligus sebagai indikator identifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru, khususnya guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung.

D. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah penelitian ini dituliskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

1. Bagaimana Peta Kesenjangan *(gap)* Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung ?
2. Kebutuhan Pelatihan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan *(gap)* kompetensi tersebut ?

E. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini melalui hasil analisis untuk mendapatkan kenyataan riil tentang kompetensi yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, sehingga nampak kesenjangannya jika dilihat berdasar standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007, serta untuk mengetahui strategi pelatihan yang tepat bagi guru Sekolah Dasar melalui identifikasi kebutuhan pelatihan dengan menggunakan konsep *Training Need Assesment* (TNA).

UNIVERSITAS TERBUKA

2. Tujuan Penelitian

Disamping penelitian ini memiliki maksud sebagaimana tersebut di atas, penelitian ini juga memiliki tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui peta kesenjangan *(gap)* Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, khususnya bagi guru yang telah memperoleh sertifikasi.
2. Untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang dapat dilakukan dalam mengeliminasi kesenjangan *(gap)* tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Disamping memiliki maksud dan tujuan, penelitian ini juga memiliki kegunaan, baik secara teoritis/konseptual maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan teoritis dan konseptual dalam pengembangan ilmu kebijakan publik yang bersifat ilmu terapan dalam aspek perencaan program kebijakan bidang pelayanan publik (pendidikan) sebagai referensi tambahan dalam studi manajemen administrasi publik.
2. Aspek pragmatis, nilai guna dari hasil analisis kompentensi guru dan identifikasi kebutuhan pelatihan terhadap munculnya rekomendasi rencana program pemerintah bidang pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Terhadap Hasil Penelitian Terkait

Review yang dimaksud di sini adalah akan melihat empat hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan rencana penelitian, sebagai bahan bandingan dan rekomendasi peneliti. Dalam review ini akan melihat konsep-konsep atau teori-teori apa saja yang dijadikan landasan pemikiran, masalah apa yang dijadikan kajian, dan bagaimana hasil-hasil penelitian tersebut dapat mendukung terhadap rencana penelitian tesis ini, apa kesimpulannya, serta saran apa dari hasil penelitian tersebut.

UNIVERSITAS TERBUKA

1. **Sofjan Aripin (2009), dengan Judul Pengaruh Implementasi Kebijakan Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Pendidik untuk Guru terhadap Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.**

Fokus penelitian ini adalah "masih rendahnya kompetensi Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Belitung Propinsi Kepulauan Bangka Belitung", hal itu diduga bahwa faktor penyebabnya adalah implementasi kebijakan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidikan untuk guru yang belum berjalan sebagaimana diharapkan. Dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kajian dan analisis mengenai besarnya pengaruh implementasi kebijakan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik untuk guru terhadap kompetensi guru SD dan untuk mengetahui indikator-indikator yang paling dominan dalam implementasi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kebijakan tersebut, disamping ingin memperoleh konsep baru dalam implementasi kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik untuk guru terhadap kompetensi guru SD dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tersebut.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode *survey* penjelasan *(explanatory survey method)* dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis)*. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yang relevan dan studi lapangan melalui penyebaran kuisioner, observasi, dan wawancara dengan informan terkait.

Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik untuk guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru SD di Kabupaten Belitung Propinsi Bangka Belitung. Hasil penelitian ini juga menunjukan adanya variabel lain selain disposisi, komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi, yaitu variabel kepemimpinan, koordinasi, sosial, budaya.

UNIVERSITAS TERBUKA

2. **Abdorrakhman Gintings (2009), Makalah Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Kebijakan Pendidikan Pada Universitas Islam Nusantara dengan Judul Model Pendidikan dan Pelatihan Guru Yang Akuntabel.**

Dikatakan dalam makalah pidato tersebut bahwa model pengembangan diklat guru yang akuntabel adalah (1) *Training Needs Analysis*, (2) Pengembangan Instrumen *Training Needs Asssessment*, (3) Penyelenggaraan *Training Needs Assessment* (4) Perancangan dan Uji Coba Diklat, (5) Registrasi dan Sertifikasi Diklat, (6) Akreditasi Diklat oleh

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

LPTK atau Perguruan Tinggi non LPTK, (7) Registarasi Hak Cipta dan atau Hak Merk, (8) Franchising, (9) Penyelenggaraan Diklat, (10) Pengelolaan Database Diklat Guru oleh PMPTK.

Kesimpulan dari Pidatonya bahwa dengan diberlakukannya UU. No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, peran diklat menjadi semakin penting karena menjadi hak dan kewajiban bagi guru dan harus dilaksanakan sebagai bagian dari CPD *(Continuos Professional Development)*. Oleh sebab itu akuntabilitas diklat dan pemerataan kesempatan mengikutinya menjadi tanggung jawab semua pihak termasuk pemerintah di semua tingkat dan masyarakat guru itu sendiri. Sistem yang diajukan dalam tulisan ini dalam tingkat tertentu diharapkan dapat memenuhi berbagai kriteria diklat yang akuntabel dimaksud. Namun, masih diperlukan ujicoba dan pengkajian lebih lanjut sebelum diterapkan secara luas. Penerapan Franchising dalam penyelenggaraan diklat guru akan memberikan keuntungan berupa: (1) Lembaga diklat akan lebih produktif dalam mengembangkan diklat guru yang berkualitas, (2) Semakin banyak program diklat yang tersedia bagi guru sehingga kesempatan untuk mengikutinya juga semakin terbuka (3) Semakin terbukanya peluang bagi lembaga pendidikan tinggi yang berstatus BHMN (Badan Hukum Milik Negara) untuk menghimpun dana sekaligus berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.

UNIVERSITAS TERBUKA

3. **Endang Triyani (2008), dengan Judul Studi tentang Pengembangan Model Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*) Guru Sekolah Menengah Kejuruan.**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Penelitian ini mengembangkan sebuah model penyaringan informasi tentang apa yang dibutuhkan guru agar mendapatkan pelatihan yang sesuai untuk peningkatan kualitas pelaksanaan pekerjaannya, dalam bentuk model analisis kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian di P4TK BMTI Bandung sebagai tempat pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, dan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan bidang teknologi industri di kota Bandung. Tahapan pertama adalah melakukan studi teoritis dan lapangan tentang pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan, berikutnya adalah mendesain model awal analisis kebutuhan pelatihan berdasarkan teori dan studi lapangan. Selanjutnya dilakukan wawancara guru, kepala sekolah, dan widyaiswara terhadap model yang dibuat, sehingga didapatkan masukan-masukan untuk merumuskan model analisis kebutuhan pelatihan bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan.

Bagian akhir penelitian ini adalah mendapatkan rumusan model analisis kebutuhan pelatihan bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan yang telah diberi masukan oleh subjek penelitian. Pengumpulan informasi dari subyek penelitian dipilih dengan *snowball sampling*, dengan pengambilan data melalui wawancara dengan memilih subyek adalah orang yang kompeten untuk memberikan informasi tentang apa yang dibutuhkan peneliti dan juga dengan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah deskripsi model analisis kebutuhan pelatihan bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan dalam bentuk

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

format isian pengumpulan informasi tentang peta sekolah, deskripsi penguasaan kompetensi guru, kekurangan yang dirasakan dalam penguasaan kompetensi tertentu, solusi yang diharapkan oleh guru agar pelatihan yang diikuti lebih relevan, dan alternatif lokasi, bentuk dan waktu pelatihan yang diharapkan, disertai dengan deskripsi alasan jawaban tersebut.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa Analisis Kebutuhan Pelatihan harus dilaksanakan dengan metode yang tepat dan kondisional, dengan ukuran analisis yang standar, sehingga perlu dikembangkan standar kompetensi untuk seluruh bidang pekerjaan pendidik dan tenaga kependidikan di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

UNIVERSITAS TERBUKA

4. **Tita Lestari (2003), dengan Judul Faktor-faktor Sistem Manajemen Tenaga Kependidikan Berbasis Kompetensi yang Berorientasi Pada Kebutuhan Pelatihan dalam Kerangka Otonomi Daerah** (Survey Pada Pelatihan Fungsional SLTP di Provinsi Jawa Barat)

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model sistem manajemen pelatihan tenaga kependidikan yang dilakukan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan mengacu pada model-model pelatihan tenaga kependidikan fungsional di Indonesia yaitu (1) model PKG, (2) model gugus sekolah dan (3) model pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi serta dipayungi oleh kebijaksanaan pendidikan dasar tentang pemberdayaan personel dalam desentralisasi pendidikan. Dari ketiga profil model tersebut membentuk sistem manajemen dengan indikator-indikator utama yaitu: perencanaan pelatihan, sumber kebutuhan pelatihan, pelaksanaan pelatihan,

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

evaluasi pelatihan dan program tindak lanjut yang diuji pengaruhnya terhadap pengembangan organisasi (sekolah) dan karier.

Penelitian yang dilakukan oleh Tita Lestari ini juga berpijak pada konsep tiga fungsi utama sumber daya manusia, yaitu (1) pelatihan dan pengembangan, (2) pengembangan organisasi dan (3) pengembangan karier, serta dipadukan dengan konsep kebutuhan organisasi dalam pelatihan, kompetensi tenaga kependidikan, manajemen strategik serta sistem informasi tenaga kependidikan, disesuaikan dengan metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey* dengan jenis eksploratif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan instrumen penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 166 orang yaitu para instruktur pelatihan tenaga kependidikan tingkat SLTP se Jawa Barat.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah perencanaan pelatihan mempunyai kekuatan yang dominan dengan kontribusi pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengembangan organisasi (sekolah), sedangkan sumber kebutuhan pelatihan pengaruhnya kurang signifikan. Selanjutnya rekomendasi yang diberikan dari hasil penelitian tersebut bahwa sistem manajemen pelatihan tenaga kependidikan harus berorientasi jangka panjang *(strategic)*, terutama untuk pelatihan yang bersifat makro di kabupaten/kota dengan pola *in-on-in service training* dan pendekatan model gugus sekolah.

Berbagai konsep dan teori yang disampaikan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan kompetensi guru maupun kegiatan pelatihan, namun seluruhnya tampak tidak melakukan analisis kompetensi guru secara

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

menyeluruh (kompeten pegagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional). Di samping itu dalam penelitian terdahulu tidak ada yang menfokuskan diri pada pemetaan kompetensi guru Sekolah Dasar (SD) yang telah memiliki sertifikasi.

Penelitian yang saat ini peneliti lakukan lebih terfokus pada masalah analisis pemetaan kompetensi guru secara menyeluruh (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional), sehingga dari analisis tersebut akan terlihat kesenjangan *(gap)* antara kompetensi Aktual yang dimiliki guru saat ini dengan kompetensi ideal yang seharusnya dimiliki guru berdasar konsep kompetensi Spencer and Spencer *(Competency Based Human Resource Management)* yang dielaborasi dengan Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007. Sedangkan kebutuhan pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan hasil analisis pemetakan kompetensi guru SD di Kabupaten Belitung yang sudah tersertifikasi, meskipun konsep yang dipakai hampir sama yaitu dengan menggunakan konsep *Training Need Assesment* (TNA).

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Kompetensi

1. Konsep Tentang Kompetensi

Secara etimologi, kompetensi berasal dari istilah bahasa Inggris *Competence*, yaitu kecakapan/kemampuan/kompeten. Kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitasnya dengan baik dalam bentuk kemampuan khusus yang dimilikinya, kemampuan kesiapan atau ketahanan pribadinya, maupun kemampuan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kepastiannya. Kompetensi pada dasarnya merupakan kualitas atau syarat yang terdiri dari kemampuan kecakapan, ketahanan, dan kapasitas yang harus dimiliki seseorang. Suparno (2001:27), menjelaskan pengertian tentang kompetensi secara lebih luas, yaitu:

> kata kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan sesuatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. ".....kompetensi adalah untuk mengembangkan manusia yang bermutu yang memiliki pengetahuan, keterampilan,dan kemampuan sebagaimana disyaratkan".

Pemahaman mengenai kompetensi berkembang pada awal tahun 1960-an dari pandangan pakar psikologi yaitu Mc.Clelland (1973) dalam Mitrani (1994:27-28), yang mengemukakan pengertian kompetensi sebagai berikut: *Competency is definied as "an underlying characteristic of an individual which is causally related to effective or superior performance in a job. Differentiating competencies distinguish superior from overege performers*. Kompetensi dapat diartikan sebagai karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik atau yang membedakan kompetensi yang berkinerja baik dengan yang kurang baik.

Secara pragmatis Wibowo (2007: 86), mengemukakan terkait pengertian kompetensi, bahwa:

> Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu.

Pengertian ini menunjukkan bahwa kompetensi merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang atas keterampilan dan pengetahuan dalam menunjukkan performennya. Hal ini sejalan dengan pandangan Mc.Ashan (1981:45), dalam kutipan Sanjaya (2005:6) mengemukakan bahwa kompetensi adalah: *"…A knowledge, skill, and abilities or capabilities that a person achieves, which became part of his or her being to the exent he or she can statisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors"*. Kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Dalam maknanya yang lebih luas kompetensi mencakup semua kecakapan, kebiasaan, keterampilan yang diperlukan seseorang dalam kehidupannya, baik sebagai pribadi, warga masyarakat, siswa dan karyawan (termasuk di dalamnya pemimpin). Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau *life skil,* yaitu kecakapan-kecakapan, ketrampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga dan mengembangkan diri. Kecakapan dan keterampilan-keterampilan tersebut tidak sekedar berkenaan aspek fisik biologis, tetapi juga aspek-aspek intelektual, sosial, dan afektif (perasaan, sikap, nilai). Sedangkan Tim Peneliti Badan Kepegawaian Negara (2004:27) mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan dan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

2. Karakteristik Kompetensi

Kompetensi yang dimiliki oleh seseorang mempunyai karakteristik yang berbeda, hal ini menunjukkan suatu kemampuan seseorang dengan orang lain berbeda pula. Karakteristik kompetensi yang dimiliki seseorang diarahkan untuk mendukung kinerja pencapaian tujuan organisasi, sebagaimana dikemukakan oleh Wibowo (2007:87), bahwa: "Kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku di tempat kerja". Karena kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik seseorang untuk berperilaku dalam organisasi.

UNIVERSITAS TERBUKA

Amstrong and Baron (1998:298) dalam Wibowo (2007: 88), menegaskan lebih lanjut bahwa: "kompetensi sering dinamakan kompetensi perilaku karena dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang berperilaku ketika menjalankan peranannya dengan baik".

Sejalan dengan pendapat tersebut Mitrani, et.al and Fitt dalam bukunya yang berjudul *Competency Based Human Resource Management* (1992:28) bahwa karakteristik kompetensi dapat dijelaskan sebagai berikut:

> *Competency can be motives, traits, self-concepts, attitudes or values, content knowledge, or cognitive or behavioural skills – any*

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

individual characteristic that can be measured or counted realiably and that can be shown to differentiate significantly between superior and average performers, or between effective and ineffective performers. The following definitions of the above characteristics may be give:

1. *Motive: the underlying need or thought pattern that drives, directs and selects an indidual's behaviour; eg the need for achievement.*
2. *Trait: a general disposition to behave or respond in a certain way; for instance with self-confidence, self-control, stress resistence or hardiness.*
3. *Self-concept: (attitudes or values) measured by respondent tests that ask people what sthey value, what they think they do or are interested in doing.*
4. *Content knowledge; mostbfindings show that content knpwledge by itself rarely distinguishes superior from average performers.*
5. *Cognitive and behavioural skills; either covert (eg deductive or inductive reasoning) or observable (eg active listening skills).*

Selanjutnya Spencer *and* Spencer (1993:9), mengemukakan lebih dalam lagi bahwa: *"Competency are underlying characteristics of people and indicate "way of behaving or thinking, generalizing across situations, and enduring for a reasonably long period of time"*. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara bertindak atau berfikir, menjeneralisasikan lintas situasi, dan mendukung kemampuannya untuk periode waktu cukup lama.

Spencer *and* Spencer (1993: 9-10), lebih lanjut mengemukakan ada lima macam karakteristik kompetensi, yaitu:

1. *Motives. The things a person consistenlly think about or want that cause action.*
2. *Traits. Physical characteristics and consistent responses to situasions or information.*
3. *Self concept. A person attitudes, values and self image.*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

4. *Knowledge. Information a person has in specific content areas.*
5. *Skill. The ability to perform a certain physical or mental task.*

Kelima macam karakteristik kompetensi tersebut, menunjukkan bahwa: 1). *Motif* merupakan pemikiran atau niat dasar konstan yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku; 2). *Ciri* atau *sifat* merupakan karakteristik yang relatif konstan pada tingkah laku seseorang; 3). *Citra diri* merupakan persepsi individu tentang dirinya; 4). *Pengetahuan* merupakan informasi yang dimiliki atau dikuasai seseorang dalam bidang tertentu; dan 5). *Keterampilan* merupakan keahlian atau kecakapan melakukan sesuatu dengan baik.

Selanjutnya kelima karakteristik kompetensi di atas pada dasarnya dapat *dielaborasi* lebih lanjut dan mendalam dalam pengembangan kompetensi guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kemampuan kompetensi sebagaimana dikehendaki oleh Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007, khususnya berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional bagi seorang guru dalam proses pembelajaran yang menjadi fungsi dan tugasnya. Konsep dari Spencer *and* Spencer tersebut sekaligus dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini untuk menganalisis tingkat kompetensi guru-guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Belitung.

3. Kompetensi Guru

Seperti disebutkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SPN), pasal 28 , bahwa ; ayat

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

(1). Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, ayat (3). Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Istilah kompetensi guru dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kemudian ada pendapat dari E. Mulyasa (2008 : 26), bahwa *kompetensi guru* merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Berdasarkan pemahaman tersebut diatas, maka kompetensi guru memegang peran yang sangat sentral dan krusial yang mutlak harus dapat tergeneralisasikan secara operasional didalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan, yang akan menentukan terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu dan bermakna. Maka dapat diartikan pula bahwa *kompetensi* merupakan perangkat perilaku efektif yang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

berhubungan dengan usaha mengeksplorasi, menginvestigasi, melakukan analisis, memikirkan dan memberikan perhatian, melakukan apersepsi untuk mengarahkan seseorang menemukan dan mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Berdasar PP No: 19 tahun 2005, bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dapat dibedakan atas :

a. **Kompetensi Pedagogik :** merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kemampuan pengelolaan proses pembelajaran peserta didik meliputi :

1) Pemahaman wawasan dan atau landasan pendidikan
2) Pemahaman terhadap peserta didik
3) Kemampuan untuk mengembangkan kurikulum/ silabus
4) Merancang/mengkontruksi proses pembelajaran
5) Melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik dan interaktif
6) Memanfaatkan media pembelajaran
7) Melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar
8) Mengembangkan kemampuan untuk menggali potensi peserta didik .

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

b. ***Kompetensi Personal (Kepribadian)***: merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi perserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi personal guru ini, sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik. Oleh sebab itulah maka kompetensi ini akan menjadi landasan bagi kompetensi guru lainnya, dalam arti kata guru tidak hanya dituntut untuk mampu memberikan makna terhadap proses pembelajaran, lebih dari pada itu juga sebagai alat / sarana ampuh untuk membentuk kompetensi dan peningkatan kualitas pribadi peserta didik. Kompetensi personal/kepribadian ini meliputi beberapa aspek, diantaranya :

1) *Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*; dengan indikator, menerapkan perintah ajaran agama, menerapkan perbuatan yang menggambarkan toleran terhadap pemeluk agama lain.

2) *Berakhlak mulia*; dengan melakukan perbuatan dan sikap yang mencerminkan suka menolong orang lain, memberikan jalan keluar bagi orang menghadapi kesulitan, bekerja tanpa pamrih.

3) *Memiliki etos kerja yang tinggi*; disiplin, bersemangat, memiliki rasa percaya diri, memiliki inisiatif, kreatif, tekun dan cekatan dalam melaksanakan pekerjaannya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

4) *Bersikap terbuka*; memiliki kemauan untuk menerima saran dan kritik, transparan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas.

5) *Memiliki jiwa memimpin*; memberikan contoh yang baik dalam perilaku, bersikap adil dan bijaksana, membantu memecahkan masalah secara efektif, mampu memberikan motivasi, bersikap objektif.

6) *Memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri*; memiliki stabilitas emosi, bekerja dengan teliti, cermat dan hati hati

7) *Memiliki kemampuan mengembangkan diri*; berkemauan untuk meningkatkan kemampuan, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

8) *Memiliki Integritas kepribadian*; dapat dipercaya, jujur, konsisten antara ucapan dan perbuatan, memiliki komitmen yang tinggi, loyal/dedikasi tinggi, tegas dalam bertindak dan sikap.

c. ***Kompetensi Sosial*** : Sebagai mahluk sosial yang senantiasa melakukan interaksi antar personal baik dilingkungan pendidikan, ataupun dalam kehidupan bermasyarakat, maka sebagai professional guru harus memiliki kemampuan untuk :

1) Bekerjasama dengan orang lain; dengan pimpinan, sesama antar guru, dengan staf/ karyawan, komite sekolah, orang tua siswa, serta dengan masyarakat dan warga pendidikan lainnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

2) Berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan/sekolah; berperan aktif dalam kegiatan akademik, berperan aktif dalam kegiatan non akademik, baik yang bersifat internal ataupun eksternal

3) Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan; dalam kegiatan keagamaan, organisasi social, kesenian, olah raga ataupun kegiatan masyarakat lainnya.

d. ***Kompetensi Profesional*** : dalam Standarisasi Nasional Pendidikan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Dalam hal ini ruang lingkup yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dapat dikemukakan sebagai berikut ;

1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan, baik secara filosofis, psikologis, dan secara sosiologis

2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik

3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi/mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya

4) Mengerti dan mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran secara bervariasi.

5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

6) Memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran

7) Memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik

8) Mampu menumbuh kembangkan kepribadian dan watak serta Intelegensia peserta didik.

9) Dapat menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam proses pembelajaran.

10) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual ataupun klasikal

11) Memiliki kemampuan untuk senantiasa mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam rangka pelaksanaan pasal 28 ayat (5) PP.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompentensi Guru secara lebih rinci. Meskipun implementasi dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru SD tersebut khususnya di Kabupaten Belitung ternyata masih belum sesuai dengan yang diinginkan, sehingga terjadi kesenjangan *(gap)* yang perlu diupayakan agar kesenjangan yang ada dapat diminimalisir.

Analisa terhadap kompetensi guru perlu dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki, dan kompetensi apa yang masih lemah

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dari keempat kompetensi yang harus dikuasai oleh para guru tersebut, dan tentunya tingkat penguasaan kompetensi antara guru yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Melalui analisis pemetakan kompetensi diharapkan mampu mengetahui kebutuhan pelatihan apa yang diperlukan, khususnya yang akan menjadi prioritas kebijakan.

C. Pelatihan

1. Konsep Pelatihan

Keusangan pengetahuan, keahlian, keterbatasan informasi pada seorang tenaga kependidikan pada akhirnya akan menurunkan kemampuannya menjalankan tugas-tugasnya. Begitu halnya dengan munculnya tantangan-tantangan baru yang dihadapi institusi pendidikan menyebabkan tenaga kependidikan kehilangan kompetensi dan wawasan yang cukup untuk menjawab tantangan tersebut. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan dan keahlian dari tenaga kependidikan secara terus menerus merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Ada tiga istilah yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu: pelatihan, pendidikan, dan pengembangan. Sebagaimana diungkapkan Mondy dan Noe (1996:78) membedakan diantara ketiganya. Pelatihan *(training)* meliputi aktivitas-aktivitas yang berfungsi meningkatkan unjuk kerja seseorang dalam pekerjaan yang sedang dijalani atau terkait dengan pekerjaannya. Pendidikan *(education)* mencakup kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kompetensi menyeluruh seseorang *(overall competence)* dalam arah tertentu dan berada di luar lingkup pekerjaan yang ditanganinya saat ini. Pengembangan *(development)* adalah proses jangka panjang yang didesain untuk meningkatkan potensi dan efektifitas pribadi, dalam hal ini meliputi pemberian kesempatan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan individu, tetapi tidak dibatasi pada pekerjaan tertentu pada saat ini atau dimasa yang akan datang.

Terkait dengan penelitian ini bahwa fokus pengembangan kompetensi bagi para pendidik (guru) lebih terarah pada kebutuhan pelatihan *(traininig)*, diamana pelatihan dalam hal ini dianggap sebagai salah satu tipe program pembelajaran yang menitik beratkan pada perbaikan kecakapan individu dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pendidik.

Berbagai definisi pelatihan dikemukakan oleh beberapa kalangan dan pakar yang berbeda bergantung penekanan yang diingikannya. Robinson (1981:12) dalam *Glossary of Training Terms* mengemukakan bahwa pelatihan *(training)* sebagai:

> *The systematic development of the attitude/knowledge/skill behaviours pattern required by an individual in order to perform adequately a given task or job. This is often integrated or associated with further education. The use of learning experience to integrated the concept of training and education is increasingly common of education.*

Pelatihan meliputi aspek yang sangat luas yang menyangkut berbagai level kehidupan manusia baik secara individu maupun dalam organisasi. Pelatihan melibatkan peserta pelatihan, instruktur, penyelenggara, staf pendukung, manajer, supervisor dan pimpinan organisasi yang mengirimkan peserta pelatihan. Jenis dan tingkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dan sikap yang harus dimiliki oleh calon peserta pelatihan dan setelah selesai mengikuti pelatihan.

Sikula, dalam Wahyudi (1991:122) membedakan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut :

> *Training is a short-term educational process utilizing a systematic and organized procedure by which non managerial personnal learn technical knowledge and skill for a definite purposes. Development is a long-term educational process utilizing a systematic and organized procedure by which managerial personnal learn conceptual and theoretical knowledge for general purposes.*

Sikula dalam Wahyudi (1991:122) membedakan secara tegas antara pengertian pelatihan dan pengembangan. Sikula mengikhtisarkan dimensi belajar dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Perbedaan antara Pelatihan dengan Pengembangan berdasarkan Dimensi Belajarnya

Dimensi Belajar	Pelatihan	Pengembangan
Siapa	Non Manager	Manager
Apa	Keterampilan Teknis	Kemampuan Teori dan Konsepsi
Mengapa	Tujuan Khusus dengan Jabatan	Tujuan Umum
Waktu	Jangka Pendek	Jangka Panjang

Sumber: Sikula (Wahyudi 1991: 122)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

2. **Kebutuhan Pelatihan**

Secara umum identifikasi/analisis kebutuhan pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data dalam rangka mengidentifikasi bidang-bidang atau faktor-faktor apa saja yang ada di dalam instansi yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar kinerja pegawai (dalam hal ini guru SD) dan produktivitas instansi menjadi meningkat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data akurat tentang apakah ada kebutuhan untuk menyelenggarakan pelatihan. Sudarmanto (2009: 229) mendifinisikan kebutuhan pelatihan "adalah untuk memenuhi kekurangan pengetahuan, meningkatkan keterampilan atau sikap karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya". Sementara Suryana Sumantri (2005: 15) mendefinisikan "kebubutuhan pelatihan merupakan keadaan dimana terdapat kesenjangan antara keadaan yang diinginkan dengan keadaan nyata".

Mengingat bahwa pelatihan pada dasarnya diselenggarakan sebagai sarana untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi kesenjangan (gap) antara kompetensi yang ada saat ini (aktual) dengan standar kompetensi yang seharusnya dimiliki (ideal) oleh pegawai (guru), maka dalam hal ini analisis kebutuhan pelatihan merupakan alat untuk mengindentifikasi *gap-gap* yang ada dan mengupayakan agar *gap-gap* tersebut dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan melalui suatu pelatihan.

Selanjutnya jika dilihat dari kebutuhan pelatihan *(training needs)* pada dasarnya sangat ditentukan oleh kondisi ketenagakerjaan organisasi dan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam konteks sumber daya manusia, khusunya bagi guru kebutuhan pelatihan dapat dilihat dalam dimensi sebagai berikut:

a) Kebutuhan Pengembangan Karir Guru Sekolah Dasar

Kebutuhan pengembangan diri adalah kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari lintasan pengalaman pekerjaan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Guru adalah salah satu profesi yang memiliki kebutuhan mengembangkan diri atau dengan kata lain dinamakan pengembangan karir. Dengan tuntutan yang semakin besar pada guru untuk dapat menyesuaikan penguasaan keilmuan dan keterampilannya dengan tuntutan zaman, maka adalah mutlak bagi guru untuk dapat terus mengembangkan dirinya. Kaitannya dengan profesi seseorang, guru dengan lingkungan bekerja yang syarat dengan perubahan kurikulum, perlu meningkatkan kemampuannya dengan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peningkatan kemampuan profesionalnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Pengembangan karir guru sekolah dasar adalah salah satu yang menjadi perhatian pemerintah, untuk itu salah satunya perlu adanya pendirian lembaga pelaksana pelatihan bagi guru Sekolah Dasar (SD), dan yang saat ini baru ada adalah Pusat Pengembangan Penataran Guru yang didirikan oleh Pemerintah yang tersebar di beberapa wilayah propinsi dengan spesialisasinya yaitu Bahasa, Matematika, IPS, PKn, IPA dan Kesenian. Sejak otonomi daerah pendidikan dan pelatihan guru-guru banyak diadakan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) termasuk di

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memfasilitasi peningkatan kompetensi dan mutu pendidikan dalam lingkup bidang keahlian maupun lingkup wilayah. Namun menurut hemat penulis belum ada pemetaan secara khusus tentang guru berdasarkan kebutuhan kemampuan yang dimilikinya, sehingga pendidikan dan pelatihan yang diadakan secara umum belum berdasarkan jenjang pemetaan, misalnya jenjang/katagori A, B, C dan D, sehingga mempermudah bagi *stakeholder* pendidikan menentukan kebijakan bidang pendidikan dan pembinaan yang akan dilakukan di lapangan.

Kebutuhan untuk peningkatan kompetensi bagi guru Sekolah Dasar perlu dirancang dengan baik dan secara berkesinambungan, sehingga adanya peningkatan jenjang kemampuan secara bertahap sesuai dengan kemampuan guru secara individu. Kebutuhan pelaksanaan pelatihan yang semakin besar dan kebijakan pemerintah untuk memberikan dana pelaksanaan pelatihan selain kepada lembaga pelatihan milik pemerintah, juga langsung ke sekolah, maka diperlukan adanya perencanaan pelatihan yang lebih terstruktur dengan melakukan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan bagi guru-guru Sekolah Dasar.

UNIVERSITAS TERBUKA

b). Kebutuhan Individu meningkatkan kualitas diri

Dimasa sekarang dan yang akan datang, guru atau tenaga pendidik yang dibutuhkan adalah guru yang memiliki pengetahuan yang luas dan selalu berusaha mengantisipasi tuntutan tugas dimasa depan. Menurut perspektif pengembangan sumber daya manusia, guru sebagai individu yang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

berkualitas dituntut mempunyai ciri-ciri seperti: luas dalam berfikir dan mempunyai pengetahuan yang mendalam, terampil dalam mengerjakan tugas, sehingga akan dapat menjadi sumber daya manusia yang produktif sekaligus akan dapat menambah produktifitas organisasi atau lembaga tempatnya mereka bertugas.

Melalui perubahan dan peningkatan kemampuan individu yang dipengaruhi oleh pengalaman dan peningkatan kemampuan individu yang dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, pelatihan dan minat, maka kemampuan pun akan meningkat dan professional akan dicapai. Tentunya kemampuan dimasa depan suatu organisasi akan meliputi kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan.

Guru Sekolah Dasar dengan tuntutan penyesuaian terhadap kompetensi yang mendasar yaitu membaca, menulis, dan berhitung yang dikemas dengan teknologi yang berubah begitu cepat, dituntut mempercepat pula proses peningkatan kualitas dirinya sehingga tidak tertinggal dengan perkembangan dunia di luar lingkup sekolahnya. Karena dengan cara itu, kompetensi siswa juga diharapkan dapat terus ditingkatkan dan mutu pendidikan akan semakin tinggi.

UNIVERSITAS TERBUKA

c). Kebutuhan Peningkatan produktifitas Kerja

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Pelatihan dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi, oleh sebab itu setiap instansi yang ingin berkembang tentunya akan melaksanakan program pelatihan. Pentingnya pelatihan bukan hanya bagi karyawan tetapi juga keuntungan bagi organisasi perusahaan (dalam hal ini lembaga pendidikan). Karena dengan meningkatnya kemampuan atau keterampilan para karyawan akan dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan dan sekaligus meningkatkan pula produktifitas organisasi. Pengelolaan suatu organisasi perlu memperhatikan produktifitas organisasi tersebut. Geehe dan Thayer (1967:39) menyebutkan *"Productivity is a measure of the use of the resources of an organization and is usually expressed as ratio of the output obtained by the use of employee"*.

Produktifitas merupakan takaran penggunaan sumber-sumber daya organisasi dan biasanya dinyatakan dalam bentuk rasio antara *output* yang diperoleh dengan penggunaan tenaga kerja. Suatu organisasi dapat disebut produktif apabila personelnya dapat bekerja dengan mutu yang baik dan berguna bagi organisasinya. Senada dengan masalah di atas, Sanusi (1998:7) menjelaskan pula bahwa:

> Produktivitas itu tergantung pada personel, sistem (peraturan-peraturan) dalam organisasi. Produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *knowledge, skills, attitudes,* dan *behaviours* pekerja yang ada dalam organisasi sehingga banyak perbaikan produktifitas meletakkan hal-hal tersebut sebagai asumsi dasar.

Selanjutnya Simamora (1995:53) menyatakan masalah produktifitas adalah" *productivity is concerned with the efficient utilization of resources (inputs) on producing goods and or services (outputs)"*.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Produktifitas berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya *(input)* secara efisien untuk menghasilkan barang dan jasa.

Selanjtnya dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan umum pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan adalah untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencapai sasaran program kerja yang ditetapkan. Efisiensi dan efektifitas kerja karyawan dapat dicapai dengan peningkatan antara lain (1) pengetahuan karyawan; (2) keterampilan karyawan; dan (3) sikap karyawan terhadap tugas-tugasnya. Dengan adanya peningkatan keahlian, pengetahuan, dan sikap karyawan pada tugas-tugasnya diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan akan merubah tingkah laku. Siagian (1997: 49) menggambarkan peta hubungan pelatihan dengan produktifitas seperti terlihat pada gambar berikut ini:

UNIVERSITAS TERBUKA

Fungsi Manajemen (Personalia)
Efektifitas Pendidikan dan Pelatihan

Perubahan Tingkah laku
Pendidikan/
Pelatihan

- Gizi dan kesehatan
- Penghasilan memadai
- Jaminan Sosial
- Kesempatan Maju

Peningkatan Produktifitas

Gambar 2.1. Hubungan Pelatihan dengan Produktivitas

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sumber: Siagian (1997: 49)

3. Konsep Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Konsep *Training Needs Assesments* pada dasarnya diambil dari konsep Analisis Kebutuhan (NA) yang merupakan cara yang sistematis untuk menentukan prioritas kebutuhan dalam perencanaan, dan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan yang harus diambil oleh seorang pimpinan. Kaufman dalam Soenarto (2006:4) mendefinisikan *Needs analysis* adalah cara untuk mengetahui ada tidaknya kesenjangan atau perbedaan antara "*what should be* dengan *what is"* atau perbedaan antara apa yang diinginkan *(ideal)* dengan kenyataan *(aktual)*. Kesenjangan tidak lain adalah kebutuhan, karena apabila kesenjangan tidak teratasi akan menimbulkan permasalahan yang perlu dipecahkan.

Romalita (2000:30) mengatakan bahwa hasil *Needs Analysis* dapat dipakai sebagai dasar untuk menentukan tujuan suatu program, mengalokasikan besar kecilnya dana, dan menentukan kelayakan suatu rencana program (seperti pelatihan, workshop, pengembangan program). Dengan demikian, *Needs Analysis* sebagai bagian dari identifikasi (penilaian) pada tahap awal suatu kebijakan program pelatihan.

Berkaitan dengan kesenjangan yang terjadi dalam kompetensi guru, bentuk *Needs Analysis* yang tepat digunakan adalah *Needs Analysis,* yakni dasar untuk menentukan tujuan suatu program pelatihan, mengalokasikan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

besar kecilnya dana, dan menentukan kelayakan suatu rencana program pelatihan untuk dilaksanakan. Konsep ini selanjutnya dinamakan Analisis Kebutuhan sebagai langkah dalam melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan.

Analisis Kebutuhan Pelatihan secara umum didefinisikan sebagai upaya penggalian, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi sehingg a teridentifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan oleh organisasi, jabatan, pekerjaan maupun karyawan itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gower (1995:9) bahwa tujuan dari kegiatan Analisis Kebutuhan Pelatihan antara lain untuk mencari atau mengidentifikasi kebutuhan kemampuan apa yang diperlukan oleh karyawan dalam rangka menunjang organisasi/institusi.

Sejalan dengan pendapat Notoatmodjo, Dharma (1998:4) berpendapat:

> Tujuan analisis kebutuhan pelatihan pada dasarnya adalah untuk mengidentifikasi bukti-bukti yang dengan jelas menunjukkan diperlukannya pelatihan. Oleh sebab itu kegiatan yang dilakukan adalah semua kegiatan yang merupakan upaya pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi yang relevan. Semua kegiatan yang perlu dilakukan perlu dirincikan dengan seksama.

Kesimpulan pendapat tersebut bahwa kegiatan Analisis Kebutuhan Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk mengindentifikasi dan mengumpulkan data serta informasi sebanyak mungkin sehingga terwujud atau teridentifikasinya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan oleh karyawan, jabatan, pekerjaan, dan organisasi atau lembaga itu sendiri dan hasil kegiatan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan tersebut yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat menjadi bahan pertimbangan selanjutuya dalam pengembangan program pelatihan khususnya dan pengembangan sumber daya manusia pada umumnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

4. **Pentingnya Identifikasi Kebutuhan Pelatihan**

Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan merupakan langkah awal dan bagian yang integral dalam proses penyelenggaraan program pelatihan, maka kegiatan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan dengan menggunakan analisis kebutuhan merupakan suatu kegiatan mutlak bagi lembaga pelatihan dalam upaya menunjang pengembangan program pelatihannya. Berkenaan dengan itu Taudjiri (1997: 68) menyatakan :

> Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan faktor yang kritis dalam mengembangkan program pelatihan yang efektif. Bila pekerjaan diidentifikasi dari sudut pandang apa yang dikerjakan, bagaimana mempekerjakannya, mengapa hal tersebut dikerjakan, atas dasar apa dan dengan kondisi yang bagaimana, maka memungkinkan dirancang mata pelatihan yang realistik untuk membekali orang-orang guna melaksanakan pekerjaan itu.

UNIVERSITAS TERBUKA

Stanley (1984:11) mengemukakan pentingnya identifikasi kebutuhan pelatihan, sebagai berikut :

a. *It is impossible to develop training objectives approappriate if training needs are not properly assesed.*

b. *Not every problem will respond to a training solution. It is therefore necessary to separate those problems that will respond to training solution from those which require other forms of intervention. This is facilitated by the proper assessment of training needs.*

c. *The proper assessment of training needs allows for meaningful follow up to take training activity, in term if providing for the application of new knowledge and skill on the job.*

Kesimpulan pendapat tersebut bahwa untuk mengembangkan program pelatihan yang berkualitas mutlak diperlukan kegiatan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan yang produktif karena Identifikasi Kebutuhan Pelatihan dengan menggunakan model analisis kebutuhan merupakan landasan bagi setiap pelatihan yang dapat memberikan justifikasi tepat apakah perlu tidaknya diadakan pengembangan pelatihan. Di samping itu hasil kegiatan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan dapat menunjang dalam menetapkan sasaran atau tujuan pelatihan dan isi program pelatihan serta prinsip-prinsip belajar yang akan diputuskan.

5. **Sasaran Identifikasi Kebutuhan Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan identifikasi melalui Analisis Kebutuhan Pelatihan perlu mengetahui terlebih dahulu sumber kebutuhan pelatihan, seperti Laird dalam Dharma (1998:2) yang menjelaskan bahwa sumber-sumber kebutuhan pelatihan sebagai berikut :

> Sumber kebutuhan pelatihan ada yang bersifat makro dan bersifat mikro. Kebutuhan mikro muncul apabila hanya menyangkut satu atau sekelompok kecil orang dalam organisasi. Kebutuhan makro terjadi apabila kebutuhan itu melibatkan banyak karyawan atau seluruh karyawan dalam klasifikasi pekerjaan tertentu atau sumber kebutuhan berasal dari adanya standar internasional yang mengharuskan diadakannya pelatihan yang melibatkan banyak orang.

Keseluruhan sumber-sumber kebutuhan pelatihan tersebut pada dasarnya hanya menunjukkan syarat adanya kebutuhan pelatihan. Namun untuk mengidentifikasikan kebutuhan pelatihan yang lebih akurat perlu dilakukan melalui Analisis Kebutuhan Pelatihan secara komprehensif baik melalui pendekatan analisis kebutuhan pelatihan tingkat organisasi, pekerjaan atau jabatan dan karyawan, maka kebutuhan pelatihan ada pada tingkat organisasi, tingkat jabatan *(cupation needs)* dan tingkat kebutuhan pada tingkat individu.

Tabel 2.2. Requirement for Effective TNA

Requirement	*Relationship to TNA (Needs Assessment at Specific Levels)*	*Who has Major Responsibility*
Organization	*Organization and Occupational levels*	*Government, Development Plainner: Board of Director, Chief Executive*
Organization Structure	*Organization and Occupational levels Needs*	*Board of Director, Chief Executive*
Job Description	*Departemental and Individual Levels*	*Personnel Manager: Head of Departements; Supervisors; Trainer*
Performance Standard	*Individual Levels Needs*	*Line Managers; Supervisors; Personnel Manager; Trainer*

Sumber : Stanley (1984: 13)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sasaran kegiatan Analisis Kebutuhan Pelatihan adalah organisasi, struktur organisasi, uraian tugas dan standar kinerja.

a. Sasaran organisasi

Pelatihan dirancang untuk menjamin adanya pekerja yang terampil dan berpengetahuan yang mampu mengaplikasikan semuanya bagi pencapaian sasaran-sasaran organisasi, dan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah organisasi Dinas Pendidikan.

b. Sasaran struktur organisasi

Struktur organisasi didasarkan pada prinsip pembagian kerja yang menjelaskan tanggung jawab dan pertanggungjawaban.

c. Sasaran uraian tugas

Uraian tugas menerangkan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap individu, juga menerangkan rasa tanggung jawab dan tingkat kekurangan, tingkat kerjasama yang dibutuhkan bagi keberhasilan pelaksanaan tugas.

d. Sasaran standar kinerja

Standar kinerja sangat dibutuhkan sebagai alat pembanding antara kinerja aktual pegawai dengan standar kinerja. Kegiatan Analisis Kebutuhan Pelatihan akan menggali antara selisih standar kinerja dengan kinerja aktual pegawai yang hasilnya dapat berupa kekurangan keterampilan, kemampuan yang dibutuhkan karyawan dalam mencapai standar kinerja yang ditetapkan, yang dalam hal ini terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru SD.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dengan adanya kesenjangan *(gap)* antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal yang dimiliki guru SD tentunya merupakan masalah yang perlu diatasi, dan diantara upaya mengatasi masalah tersebut pemecahan melalui *training* maupun *non training* (mutasi, demutasi-kompensasi, atau pengembangan karier), sebagimana terlihat dalam gambar berikut;

Gambar 2.2. : *Training Needs Assessment*



Sumber: Jeannette Swist, *Conducting a Training Needs Assessment,* AMX International, Inc. Training Needs Assessment Analysis Tools. http://www.ledtrs.com/content/RD&V/RD&V-Ref.htm.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dengan melihat gambar tersebut menurut Swist (2001:23), bahwa sebaiknya untuk mengatasi kesenjangan kompetensi melalui training dan non training, namun terkait kompetensi guru pemecahan masalah kesenjangan kompetensi melalui non training sulit dilakukan karena dimanapun guru dimutasikan (ditempatkan) tuntutan kompetensi yang diperlukan adalah sama atau jika guru memiliki kompetensi yang lebih baik dapat dilakukan dengan pengembangan karier melalui pengangkatan menjadi guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Untuk itu alternatif yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui program pelatihan, dan agar kebutuhan pelatihan dapat dilakukan lebih efektif tentunya dibutuhan analisis yang tepat melalui identifikasi/analisis kebutuhan pelatihan *(Training Need Assessment)*.

D. Kerangka Pemikiran

Mutu pendidikan akan dapat dicapai apabila salah satu indikator para guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus pesat berkembang. Dengan pelatihan diharapkan guru Sekolah Dasar dapat mengeliminir kesenjangan *(gap)* antara kondisi kompetensi nyata saat ini *(aktual)* dengan kondisi kompetensi yang seharusnya dimiliki guru *(ideal)* untuk menampilkan performa terbaik dalam pembelajaran.

Untuk memperjelas alur berfikir dalam penelitian ini, di bawah ini secara jelas dapat dilihat pada bagan/gambar 2.3. tentang kerangka berfikir.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

UNIVERSITAS TERBUKA

Gambar 2.3. Kerangka Berfikir
Analisis Peta Kompetensi Guru SD
Dengan munggunakan konsep CBHRM

Kompetensi *(Ideal)* Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007
Kompetensi Saat ini *(Aktual)* yang dimiliki oleh Guru SD di Kab. Belitug

Kesenjangan (gap) Kompetensi

Kebutuhan Pelatihan untuk meningkatkan Kompetensi Guru SD

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan dan Pengelompokan Katagori Kebutuhan Pelatihan dengan menggunakan Konsep *Training Need Assesment*

Gambar 1.. Kerangka Pemikiran

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sumber: Hasil diskusi dan masukan pembimbing, tahun 2010.

E. Definisi Operasional

Guna memudahkan dalam analisis pemetaan kompetensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan menurut Dharma (1998 : 15), bahwa untuk menganalisis kebutuhan pelatihan diperlukan penghimpunan informasi tentang apa saja kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki dalam pekerjaan atau jabatan tertentu. Dengan demikian tujuan analisis kompetensi tidak mempersoalkan kinerja pegawai saat ini tetapi untuk membekali kompetensi (kemampuan) sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Umumnya pendekatan analisis kompetensi diterapkan untuk pelatihan bagi kebutuhan promosi atau penyiapan karyawan untuk jabatan atau pekerjaan yang baru, namun dalam hal ini guru tetap menjadi guru sehingga fokus peningkatan kompetensi melalui pelatihan diperlukan tentunya bukan untuk kebutuhan promosi atau jabatan baru.

Jadi kaitan dengan konsep di atas terhadap analisis kebutuhan pelatihan bagi guru Sekolah Dasar adalah kemampuan tertentu untuk melakukan pekerjaan sebagai guru dan perlu dijabarkan dalam konsep kompetensi guru. Ukuran kemampuan profesionalisme guru saat ini diukur dalam konsep yang integratif dalam bentuk seperangkat kompetensi yang harus dikuasai dan dimiliki.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Selanjutnya sebagai definisi operasional, maka konsep dari Spencer *and* Spencer (1993: 9-10), tentang lima macam karakteristik kompetensi yang dielaborasi dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang memuat secara spesifik tentang kompetensi guru Sekolah Dasar, dapat dioperasionalkan dengan mengelompokkan berbagai standar kompetensi dengan mengacu pada manajemen *competensi clock* yang dikemukakan oleh Kolb (1986:18), yaitu pengelompokan standar kompetensi yang kemudian menjadi dasar *(dimensi)* di dalam menganalisis kebutuhan kompetensi yang kemudian diturunkan menjadi kelompok inti *(core cluster)* sehingga kompetensi tersebut dapat dikelompokkan secara spesifik, sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3.
Pengelompokan Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar

Dimensi	Kelompok Inti
Kompetensi Pedagogik	• Menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. • Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. • Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. • Menyelenggarakan pembela-jaran yang mendidik. • Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. • Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. • Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. • Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. • Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. • Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dimensi	Kelompok Inti
	pembelajaran.
Kompetensi Kepribadian	• Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia • Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. • Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. • Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri • Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
Kompetensi Sosial	• Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi. • Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. • Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya • Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
Kompetensi Profesional	• Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. • Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu. • Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. • Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. • Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sumber: Hasil Studi Literatur 2010, dengan mengacu pada konsep Spenser and Spenser (1993: 9-10) dan Permendiknas RI Nomor 16 tahun 2007.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dalam rangka menganalisis kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh para guru SD, selain didasarkan pada pengelompokkan demensi kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) sebagaimana yang terlihat pada tabel 2.3. di atas, juga digunakan diagram kebutuhan Diklat McCann (http://www.hrdq.com/product/tnat.htm) yang nantinya akan menunjukan kemampuan kerja pribadi (kompetensi aktual) dan kemampuan kerja jabatan (kompetensi ideal).

Katagori guru yang memiliki tingkat kompetensi tertentu akan dikelompokkan kedalam 4 (empat) katagori untuk memudahkan dalam melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan (diklat), yaitu: .

1. Katagori A adalah kelompok dengan katagori kompetensi kurang, sehingga memerlukan kebutuhan diklat kritis (mendesak);
2. Katagori B adalah kelompok dengan katagori kompetensi cukup, sehingga perlu didiklat meskipun tidak mendesak;
3. Katagori C adalah kelompok dengan katagori kompetensi baik, sehingga diklat yang diperlukan adalah diklat cukup (diklat untuk pengembangan); dan
4. Katagori D adalah kelompok dengan katagori kompetensi sangat baik, sehingga perlu dilakukan pengembangan karier.

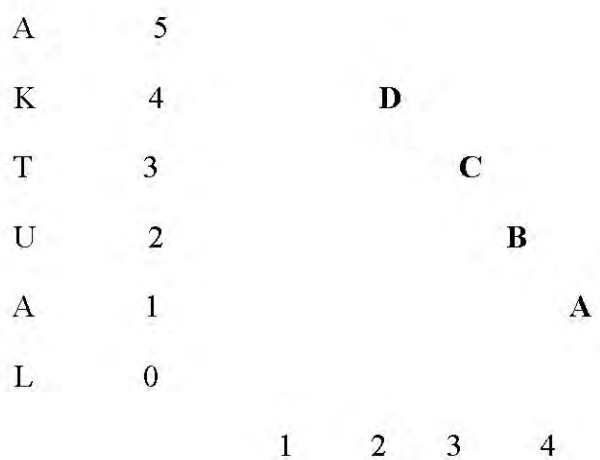
Keempat katagori tersebut dapat dilihat dalam diagram kebutuhan pelatihan sebagaimana gambar berikut;

Gambar 2.4. Diagram Kebutuhan Pelatihan Berdasar Kompetensi

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf



Keterangan:
Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu diklat tetapi tidak mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan karier

Sumber: Studi Literatur 2010, Adopsi dari Travis McCann, *Training Needs Assesment Tool (T-NAT)*, http://www.hrdq.com/products/tnat.htm.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

BAB III
SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Guru adalah salah satu penentu utama keberhasilan dalam peningkatan kualitas peserta didik yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan tentunya perlu mendapat perhatian yang serius dan tidak terkecuali perhatian terhadap guru di Kabupaten Belitung. Dengan jumlah guru SD yang ada di kabupaten Belitung hingga tahun 2009 sebanyak 1.254 yang tersebar 5 kecamatan, baru sebanyak 130 guru (10,37%) yang telah memiliki sertifikasi, dan sisanya yang belum memperoleh sertifikasi sebanyak 1.124 (89,63%). Sejalan dengan kebijakan pemerintah tentang program sertifikasi bagi guru SD pada tahun 2015 semua guru SD diupayakan sudah tersertifikasi.

Subjek penelitian ini terdiri dari sejumlah orang yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan data dan tujuan penelitian serta pertimbangan yang berdasarkan kelayakan memberikan pemahaman makna terhadap masalah yang diteliti, yang dalam hal ini karena menyangkut komptensi guru, maka dari guru-guru SD yang ada di Kabupaten Belitung sebagai populasi sekaligus sebagai sampling yang disebut sampel jenuh yaitu guru-guru yang telah bersertifikasi dan atau telah berkualifikasi pendidikan S1 PGSD, dengan jumlah 130 orang yang berada tersebar di 5 kecamatan, sebagaimana dalam tabel 3.1. berikut :

Tabel 3.1.
Guru SD yang telah Sertifikasi Se- Kabupaten Belitung (sebagai sampling)

		JENIS KELAMIN		

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		KET JU ML AH
1.	Tanjungpandan	20	70	90	
2.	Sijuk	6	6	12	
3.	Badau	9	6	15	
4.	Membalong	7	5	12	
5	Selat Nasik	-	1	1	
	TOTAL			130	

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Belitung Januari 2010.

Dalam penelitian ini sengaja difokuskan hanya pada guru yang telah tersertifikasi, dengan alasan karena dalam realitanya guru yang telah tersertifikasi tersebut nampak masih ada persoalan terkait tingkat kompetensinya. Dari seluruh guru yang telah tersertifikasi, baik melalui portofolio maupun PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) ternyata tingkat kompetensi yang dimiliki masih belum sesuai dan terjadi kesenjangan *(gap)* dengan yang diinginkan sebagaimana tuntutan kompetensi yang tertuang dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007, sehingga salah satu program yang dapat dilakukan adalah melalui program pelatihan. Untuk menentukan program pelatihan yang tepat, sebuah identifikasi kebutuhan pelatihan perlu dilakukan dengan mengunakan indikator analisis kompetensi yang didukung dengan hasil angket, observasi maupun wawancara dengan berbagai stakeholder. Wawancara dilakukan beberapa kali hingga peneliti menemukan data dan keterangan, serta dokumentasi yang diharapkan, wawancara dimaksud kepada pihak-pihak sebagai berikut :

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

1. Pengawas Sekolah, untuk mendapatkan konfermasi apa saja yang ingin disampaikan tentang kompetensi guru dan kebutuhan pelatihan apa yang diperlukan bagi guru yang dibinannya.
2. Kepala sekolah, untuk mendapatkan konfirmasi apa saja yang ingin disampaikan terkait kompetensi dan dalam rangka pelatihan bagi guru-gurunya
3. Guru yang bersangkutan, untuk mendapatkan konfirmasi apa saja yang ingin disampaikan mengenai kebutuhannya terhadap pelatihan

a. Metode Penelitian

Penelitian pemetaan kompetensi dan analisis kebutuhan pelatihan merupakan sarana untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu program pelatihan. Tanpa melakukan penelitian ini sulit untuk program pelatihan yang benar-benar dibutuhkan dan dapat menjawab permasalahan, perbaikan dan peningkatan kinerja guru. Penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data dan fakta yang berkaitan dengan kemampuan yang sebenarnya dimiliki oleh guru SD di Kabupaten Belitung dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaannya.

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini juga menggunakan metode atau cara tertentu dalam pelaksanaannya, dengan harapan dapat dilakukan secara berencana, sistematis dan mengikuti konsep ilmiah. Berencana artinya dilaksanakan menurut pola tertentu dari paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien. Konsep ilmiah artinya dimulai

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dari awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan, yaitu prinsip-prinsip yang digunakan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh pendekatan kualitatif, dan hal ini sebenarnya tidak perlu diperdebatkan karena sesungguhnya tidak ada masalah bahkan justru saling mengisi. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendukung utama pendekatan kualitatif, metode yang digunakan adalah metode *survey* penjelasan *(explanatory survey method)* yaitu suatu cara penelitian dimana pengumpulan datanya dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok guru SD dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Data yang akan dikumpulkan terdiri dari data primer dengan menggunakan intrumen kuesioner dan pedomen wawancara, serta data sekunder dengan menggunakan pedoman review literatur/ dokumen. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk menyederhanakan pengumpulan data dan lebih bersifat menerangkan atau menjelaskan bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang guru SD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Jadi penelitian ini berupaya untuk menggambarkan obyek penelitian menganalisis pemetakan kompetensi guru SD dan kemudian melakukan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan yang relevan bagi guru SD, melalui supervisi yang dilakukan para pengawas sekolah, dan pengisian kuesioner guru serta hasil interview dengan *stakeholder* di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2005:25), bahwa: "...oleh karena itu metode kualitatif dan kuantitatif keberadaannya tidak perlu dipertentangkan karena keduanya justru saling melengkapi *(complement each other)*. Sebagimana juga yang diungkapkan oleh Moleong (1993:3), bahwa:" penggunaan pendekatan kuantitatif yang didukung pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk saling melengkapi".

Mengacu kepada proses penelitian dan pengembangan di atas, dan mempertimbangkan kondisi dan waktu penelitian, maka langkah metode penelitian dan pengembangan tersebut disederhanakan penulis dalam tahapan-tahapan berikut ini: (1) Pra survey yang ditujukan untuk mengetahui kondisi riil tingkat kompetensi guru, khususnya guru SD yang sudah memperoleh sertifikasi, (2) Dari hasil analisis kompetensi, dijadikan salah satu indikator dalam melakukan identifikasi / analisis kebutuhan pelatihan bagi guru SD tersebut. Untuk lebih jelasnya, illustrasi proses penelitian analisis pemetakan kompetensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru sekolah dasar adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS TERBUKA

Gambar 3.1. Bagan alur Penelitian

PELAPORAN
PENGEMBANGAN
PERENCANAAN
PENDAHULUAN

Analisis Pemetaan kompetensi guru dan Identifikasi kebutuhan pelatihan guru SD, dengan masukan dari data hasil survey, kuesioner dan hasil interview dari stakeholder & objek

MASUKAN
PEMETAAN KOMPETENSI & IDENTIFIKASI PELATIHAN, dari:

- Pengawas Sek.
- Kepala Sekolah
- Guru

DRAFT
Desain berdasarkan studi literatur dan pra survey (data-data standar kompetensi yang dimiliki para guru SD)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

STUDI LITERATUR

- Teori
- Hasil Penelitian Terdahulu
- Observasi lapangan

Perencanaan
Pengembangan
Pendahuluan

a.

b.

c.

Sumber: Hasil diskusi dan masukan pembimbing, tahun 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

b. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan waktu, biaya dan wilayah kerja serta kelayakan subjek yang dapat memungkinkan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat menunjang tercapainya tujuan penelitian. Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung yang merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perencanaan dan pelaksanaan pelatihan dalam struktur organisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung selama ini kurang jelas *job description*-nya, bukan dirancang oleh bagian perencanaan, tetapi ada yang diprogramkan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

oleh Kasubag Ketenagaan, Bidang Pendidikan Dasar, atau Bidang Pendidikan Menengah. Dengan perencanaan yang kurang jelas tersebut sehingga perencanaan pelatihan bagi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya guru menjadi kurang terarah, bahkan dalam menentukan program pelatihan tanpa melihat kompetensi mana yang akan dikembangkan.

Dengan demikian kegiatan pelatihan secara umum tidak terlalu besar berpengaruh terhadap kualitas pelatihan, sementara pada saat ini yang cukup mendesak dan disadari kebutuhannya adalah bagaimana mempersiapkan guru dengan pelatihan yang tepat dan sesuai untuk peningkatan kompetensinya.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpuan Data

1. Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Karena ia masih merupakan bahan baku, maka bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berfungsi sebagai alat memecahkan masalah atau merumuskan kesimpulan-kesimpulan.

Menurut Rusidi (1993:35), data pada dasarnya ada 2 (dua) jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif dan hanya dapat digolongkan dalam wujud kategori. Data kuantitatif, adalah keterangan atau fakta-fakta yang dapat diolah secara sistematis, untuk alat pengumpulan data yang banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif antara lain wawancara,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

observasi, fotografi, kaset, audio dan kaset video, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah test, kuesioner atau angket.

2. **Sumber Data**

Dalam buku Metodologi Penelitian untuk Pendidikan, Sugiyono (2007:15) menerangkan bahwa data dapat diperoleh dari mana saja, karena itu hal tersebut merupakan pertimbangan utama dalam penelitian. Dalam penelitian pendidikan, sumber-sumber data tersebut terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

a. Pribadi atau perorangan, meliputi semua orang yang dianggap memiliki informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti

b. Lembaga-lembaga, organisasi sosial, sekolah, kantor dan sebagainya yang sejenis

c. Proses kegiatan, peristiwa yang sedang berlangsung, misalnya kajian belajar mengajar, proses peradilan, interaksi sosial, upacara perkawinan, dan sebagainya.

d. Bahan-bahan dokumen, laporan, arsip, surat-surat keputusan, undang-undang, peraturan dan lain-lain

e. Kepustakaan yaitu buku, kitab, majalah, artikel pada jurnal, Koran dan bahan tertulis lainnya.

f. Peninggalan sejarah seperti bangunan purba, candi, makam tua, monument, replika, prasasti dan sebagainya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

g. Populasi atau sample yaitu sekolompok orang yang dibutuhkan pendapat, sikap-sikap atau tingkat kemampuan mereka tentang sesuatu

Menurut Iqbal Hasan, (2006: 15) dalam buku Analisa Data Penelitian dengan Statistik, sumber data dapat dibagi menjadi :

a. Data Primer

Data Primer disebut juga data asli atau data baru. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

UNIVERSITAS TERBUKA

3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik peliputan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Bermacam-macam cara dapat ditempuh atau dijalakan untuk mendapat dan menghimpun data, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, test, atau pengamatan, yang bisa digunakan diantaranya adalah sesuai dengan tujuan penelitian serta jenis-jenis data yang diingini peneliti.

a. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendapat Neuman (2000:34), dalam pengumpulan data kuantitatif tersebut

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dilakukan melalui survey dengan menggunakan alat pengumpuan data berupa angket dengan jawaban yang telah dikatagorikan dalam bentuk angka, mengikuti skala likert. Data yang dikumpukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif sebagai pendukung utama. Guna mendapatkan data yang valid, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data trianggulasi yang digunakan peneliti untuk mencari atau mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda terdiri dari Angket, Obervasi, Wawancara dan Dokumentasi.

b. Angket adalah teknik yang digunakan dalam pengumpuan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, yang setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memiih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan. Pengukuran data dilakukan dengan skala Likert yang telah dimodifikasi, sebagaimana tabel berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 3.2. Skala Likert

No	Skala	Keterangan
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Cukup
4	1	Kurang

Sumber: Adopsi Skala Likert (dalam Sugiyono 2007).

c. Observasi adalah pengamatan dalam penelitian ini digunakan obervasi partisifatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan nara sumber yang sedang diamati.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

d. Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan dengan nara sumber, dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur/mendalam, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

e. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

B. E. Analisis Data

Setelah selesai data dari lapangan dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data melalui proses penyuntingan, entry dan display data. Untuk identifikasi kegiatan kemampuan guru SD dilakukan dengan menggunakan tehnik kuantitatif berupa distribusi frekwensi. Sedangkan untuk menyusun peta kompetensi terutama yang berkenaan dengan kompetensi aktual dan kompetensi ideal, kesenjangan, identifikasi masalah juga akan digunakan teknik kuantitatif.

Sementara itu teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum sebagai berikut:

1. *Mean* (rata-rata) adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data, dapat dicari dengan rumus :

$$X = \frac{\sum Si.f}{\sum f}$$

Dimana:

X = *weighted mean score*

$$\sum Si.f$$

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

= jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

$$\Sigma f$$

= banyaknya frekuensi jawaban responden.

2. Konstruksi Model Kompetensi

a. Menyusun klaster kompetensi

Pertama, diidentifikasi kesamaan dan pola dalam data yang tersedia. Kemudian informasi ini dikelompokan dalam tema-tema atau klaster inti. Misalnya dapat diidentifikasikan dimensi kompetensi. Dalam penyusunan model kompetensi basis informasi yang digunakan adalah studi organisasi dan literatur. Selanjutnya inventory kompetensi, yang berisikan dimensi kompetensi. Kemudian dari hasil survei lapangan akan dilihat dari masing-masing item kuesioner dan melalui hasil analisis kuantitatif dapat diidentifikasi sejumlah kompetensi yang diperlukan dalam pelaksanaan kerja guru SD di kabupaten Belitung sebagai objek penelitian.

Kemudian melalui interpretatif dengan menggunakan tehnik kualitatif dilakukan proses perumusan kompetensi dimana setiap item akan dikelompokkan ke dalam bagian yang lebih besar dan seterusnya. Kemudian proses tersebut diulangi secara terbalik, dimana setiap kelompok besar akan dirinci serinci mungkin sehingga diperoleh kesatuan yang defenitif yang terbagi dalam dua bagian yakni kelompok besar yang disebut dimensi, dan uraian dari kelompok tersebut berupa klaster inti. Masing-masing pengelompokan dilakukan proses pendefenisian.

b. Menyusun Model Kompetensi

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dengan memanfaatkan hasil analisis data baik yang mengunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif, akan disusun suatu model kompetensi yang berisikan dimensi dan klaster inti kompetensi yang diperlukan untuk melakukan unjuk kerja secara prima.

c. Ketersediaan Kompetensi

Secara bersamaan juga dilakukan analisis ketersediaan kompetensi. Basis data terutama bersumber dari hasil survei lapangan. Ketersediaan kompetensi akan merupakan salah satu dokumen penting dalam pemetaan kompetensi ini.

3. Analisis Kebutuhan Pelatihan

Tahap berikutnya adalah Analisis Kebutuhan Pelatihan, yang terinci dalam kegiatan sebagai berikut:

a. Analisis Kesenjangan

Setelah peta kompetensi terindentifikasi, maka akan dilakukan analisis kesenjangan. Analisis ini difokuskan pada kesenjangan antara kompetensi ideal dengan kompetensi aktual. Alat yang digunakan adalah tehnik kuantitatif yang didukung tehnik kualitatif. Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran mengenai kesenjangan kompetensi yang terjadi pada guru SD Se-Kabupaten Belitung.

b. Identifikasi Masalah Pelatihan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Kemudian setelah dilakukan analisis kesenjangan, maka akan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah, apakah merupakan masalah yang bersifat diklat atau bukan diklat. Masalah diklat berarti masalah kesenjangan kompetensi yang terjadi diharapkan dapat diatasi melalui program pelatihan, sedangkan yang merupakan masalah non diklat berarti mengatasi kesenjangan harus melalui cara-cara lain di luar diklat (pengembangan karier).

Upaya untuk mengindentifikasi masalah ini, pertama akan dilakukan melalui perhitungan statistik dengan menggunakan tehnik uji beda dengan program *excel* yang menghasilkan informasi tentang signifikansi kesenjangan. Hasil teknik kuantitatif berupa wawancara terstruktur dengan responden untuk memantapkan identifikasi masalah.

c. Identifikasi Kebutuhan Diklat dan Non Diklat

Selesai identifikasi masalah dilakukan dan masalah-masalah Diklat dapat diketahui, maka dilakukan penyusunan identifikasi kebutuhan diklat. Identifikasi kebutuhan diklat ini berisikan daftar program/topik-topik Diklat yang diperlukan. Dalam kegiatan ini juga akan diterapkan tehnik kualitatif berupa wawancara terstruktur dengan responden untuk lebih memantapkan identifikasi kebutuhan diklat dan identifikasi kebutuhan bukan diklat.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Lokasi penelitian telah dikemukakan dalam Bab III, yaitu dilaksanakan di wilayah Kabupaten Belitung Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta menjawab atas rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam Bab I, sebagai dasar analisis dalam pembahasan hasil penelitian ini menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan dalam Bab II. Adapun sebagai objek penelitian adalah para guru SD yang telah memiliki sertifikasi sejumlah 130 orang yang berada di wilayah Kabupaten Belitung. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian analisis pemetaan kompetensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan guru SD.

Hasil pengolahan data disajikan terkait dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional untuk guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung. Analisis tersebut difokuskan pada tanggapan responden terhadap tiga hal yaitu nilai penting item kompetensi, kesenjangan kompetensi (perbedaan kompetensi *ideal* dengan kompetensi *aktual*), dan pencapaian kompetensi.

Setelah peta kompetensi terindentifikasi, maka akan dilakukan analisis kesenjangan. Analisis ini difokuskan pada kesenjangan antara kompetensi *ideal* dengan kompetensi *aktual*. Alat yang digunakan adalah tehnik kuantitatif yang didukung tehnik kualitatif. Kemudian setelah dilakukan analisis kesenjangan,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

maka akan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah, apakah merupakan masalah yang bersifat diklat atau bukan diklat. Masalah diklat berarti masalah kesenjangan kompetensi yang terjadi diharapkan dapat diatasi melalui program pelatihan, sedangkan yang merupakan masalah non diklat berarti mengatasi kesenjangan harus melalui cara-cara lain di luar diklat.

1. **Profil Subjek Penelitian**

Kabupaten Belitung merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, daerah ini dimekarkan atas dasar Undang-Undang Nomor 5 tahun 2003, tanggal 25 Februari 2003 menjadi dua wilayah yaitu Kabupaten Belitung (Belitung Induk) dengan Ibu Kota Tanjungpandan dan Kabupaten Belitung Timur dengan Ibu Kota Manggar. Kabupaten Belitung berada pada posisi antara 107°08' BT sampai 107°58'dan 02°30' LS sampai 03°15'LS dan memiliki luas daratan sebesar 229.369 ha atau 2.293,600 km², serta memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- ***Sebelah Utara,*** berbatasan dengan Laut Cina Selatan;
- ***Sebelah Timur,*** berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur;
- ***Sebelah Selatan,*** berbatasan dengan Laut Jawa;
- ***Sebelah Barat,*** berbatasan dengan Selat Gaspar.

Pada dasarnya Kabupaten Belitung merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 98 buah pulau baik kecil maupun besar. Pulau terbesar adalah Pulau Belitung sedangkan pulau-pulau kecilnya antara lain Pulau Seliu, Pulau Mendanau, Pulau Nadu dan lain-lainnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Kondisi iklim di Kabupaten Belitung adalah beriklim tropis dan basah dengan curah hujan yang turun sangat bervareasi dengan kisaran 70,0 -401,3 mm dengan jumlah hari hujan 9 – 26 hari setiap bulannya. Kisaran rata-rata temperatur udara yang terjadi sepanjang tahun meliputi 25,8°C – 28,7°C dengan kelembaban udara 85,0 - 93,0 persen, dan tekanan udara berkisar 1.008,3 – 1.010,6 mb. (Belitung dalam Angka 2009).

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit sehingga membentuk pola aliran sungai dengan pola sentrifugal, dimana sungai-sungai yang ada berhulu di daerah pegunungan dan mengalir ke daerah pantai. Sedangkan daerah aliran sungai mempunyai pola aliran berbentuk seperti pohon. Keadaan tanah di Belitung terdiri dari jenis kuarsa, pasir, batuan aluvial dan batuan granit.

Dari sisi wilayah administrasi, Kabupaten Belitung memiliki 40 desa dan 2 kelurahan yang semuanya tersebar di 5 kecamatan, sebagai gambaran wilayah tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut;

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel. 4.1. Jumlah Desa/Kelurahan dirinci menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
1.	Tanjungpandan	12
2.	Membalong	12
3.	Badau	6
4.	Sijuk	8
5.	Selat Nasik	4
Total		42

Sumber: Belitung dalam Angka 2009.

Dalam bidang pendidikan Kabupaten Belitung memiliki komitmen agar ketersediaan layanan pendidikan yang berkualitas dengan keleluasaan aksesibilitas yang diikuti oleh keterjangkauan kemampuan pembiayaan dapat dinikmati oleh

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

masyarakat secara luas. Investasi pendidikan diupayakan melalui pencapaian sasaran; (1) peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah melalui program pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang diturunkan ke dalam kegiatan pembangunan berupa peningkatan sarana dan prasarana pendidikan baik dasar maupun sarana pendukung, peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik, penyediaan bahan ajar dan alat bantu pendidikan, serta penyediaan dana operasional pendidikan; dan (2) pemerataan dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan melalui program penanganan putus sekolah dan yang tidak melanjutkan serta bimbingan bagi yang kesulitan dengan bentuk turunan berupa kegiatan penyelenggaraan paket belajar, pendidikan luar sekolah.

Secara umum kegiatan kebijakan pembangunan pendidikan terkonsentrasi pada; (1) penyediaan bahan ajar dan alat bantu pendidikan; (2) pengembangan kompetensi pendidik dan peserta didik; (3) pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana dasar maupun pendukung seperti ruang kelas belajar, meubelair, ruang perpustakaan, ruang keterampilan dan laboratorium. Sedangakan jumlah sekolah dengan berbagai tingkatan di Kabupaten Belitung dapat dilihat dalam tabel berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel. 4.2. Jumlah Sekolah di Kabupaten Belitung per Kecamatan (Unit)

No.	Kecamatan	Sekolah per Tingkatan										Ket
		TK		SD		SMP		SMA		SMK		
		N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	
1.	Tanjungpandan	1	20	47	3	7	5	2	3	2	3	
2.	Membalong	1	-	29	-	5	-	1	-	-	-	
3.	Sijuk	1	3	22	-	4	-	1	1	-	-	
4.	Badau	-	1	17	-	3	-	-	-	1	-	
5.	Selat Nasik	-	1	7	-	2	-	-	-	1	-	
Total		3	25	**122**	**3**	21	5	4	4	4	3	

Keterangan : N=Negeri S=Swasta
Sumber: Data Hasil Penelitian 2010.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Kondisi penyelenggaraan pembangunan pendidikan di Kabupaten Belitung pada dasarnya mengakomodir program dan kebijakan dari pemerintah pusat (Depdiknas), Pemerintah Provinsi, dan Visi Misi daerah Kabupaten. Oleh karena itu program pembangunan pendidikan tahun 2009 diarahkan pada tiga pilar kebijakan pendidikan ditambah dengan kebijakan lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung, yaitu:

1. Perluasan akses dan pemerataan pendidikan, dengan memfokuskan pada upaya mempertahankan ketuntasan wajar 9 tahun yang sudah tercapai sejak tahun 2006. Program pembangunan pendidikan Kabupaten Belitung 2009 lebih difokuskan untuk memperluas akses pada jenjang Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Menengah yang APK dan AMP-nya masih rendah.
2. Peningkatan Mutu, relevansi dan daya saing pendidikan. Program ini lebih difokuskan pada peningkatan kompetensi guru, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah disemua jenjang dan tingkat, sehingga diharapkan mutu lulusan semakin baik dan dapat bersaing secara nasional maupun global.
3. Tata kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik. Untuk pilar yang ketiga ini difokuskan pada upaya untuk mengelola kegiatan baik bersifat fisik administrasi maupun keuangan untuk selalu mempedomani dan mengacu pada aturan yang berlaku serta bebas dari KKN.

Selanjutnya Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung yang diartikan sebagai struktur/ gambaran tentang hubungan-hubungan, kerjasama dari orang-orang yang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

ada di dalamnya, maka dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Belitung diperlukan perangkat organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu guna memberikan gambaran yang jelas tentang struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung, dapat dilihat pada lampiran 1.

Permasalahan yang paling menonjol bidang pendidikan di Kabupaten Belitung adalah terkait dengan mutu hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar, khususnya Sekolah Dasar (SD) dimana dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan dari rerata 5,94 (tahun 2008) menurun menjadi 5, 92 (tahun 2009) atau menurun 0,02. Hal ini juga berarti perolehan Nilai Ujian Akhir Sekolah (UASBN) tingkat SD/MI masih rendah, yaitu reratanya kurang dari 6,00. (Sumber Jarlitbang Kabupaten Belitung 2009).

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di Kabupaten Belitung tersebut adalah terkait dengan kelayakan guru, baik yang menyangkut kualifikasi pendidikan maupun tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru, khususnya guru Sekolah Dasar, sebagaimana diuraikan pada Bab I. Disamping itu berbagai program pelatihan guru dirasa banyak yang belum tepat sasaran, hal ini disebabkan program kegiatan pelatihan tidak dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pelatihan, dan ini diakui oleh Kasubag Kepegawaian Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung.

2. Profil Responden

Memperhatikan kerangka sampling yang tersaji dalam tabel 3.1. pada Bab III, profil responden hasil pemilihan sampling oleh peneliti dengan menggunakan

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

model sampel jenuh (sensus), dapat dilihat dari sebaran per kecamatan dan jenis kelamin yang didominasi oleh perempuan, terlihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Sebaran per kecamatan dan Jenis kelamin Responden

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tanjungpandan	20	70	90
2.	Sijuk	6	6	12
3.	Badau	9	6	15
4.	Membalong	7	5	12
5.	Selat Nasik	-	1	1
Jumlah		42	88	130

Sumber: Hasil Penelitian 2010

Sedangkan profil responden dilihat dari faktor tingkat pendidikan dan golongan kepangkatan para responden dengan mayoritas berlatar belakang pendidikan S-1 PGSD serta mayoritas golongan kepangkatannya adalah IIId dan IVa dalam penelitian ini, terlihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Tingkat pendidikan dan golongan kepangkatan Responden

Golongan	Tingkat Pendidikan			Jumlah
	SLTA	D II PGSD	S-1 PGSD	
II c	-	-	1	1
II d	-	-	2	2
III a	-	-	6	6
III b	-	-	11	11
III c	-	-	12	12
III d	-	5	10	15
IV a	6	39	38	83
Jumlah	6	44	80	130

Sumber: Hasil Penelitian 2010.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Penelitian

Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk setiap item yang digunakan dalam analisis data, yaitu untuk mengetahui hasil penghitungan valid tidaknya dan reliabilitas tidaknya instrumen penelitian yang telah diuji cobakan kepada responden para guru SD. Hasil perhitungan uji

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

validitas dan reliabilitas dapat disajikan di bawah ini.

a) Uji validitas

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah;

- Jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- Jika nilai hitung r lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- Nilai tabel r dapat dilihat pada a = 5% dan db = n-2

(1). Dimensi kompetensi pedagogik dalam analisis pemetaan kompetensi guru.

Kuesioner penelitian demensi kompetensi pedagogik untuk guru terdiri atas sepuluh item pernyataan sebagai indikator demensinya. Pada tabel berikut terlihat bahwa nilai koefisien korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor demensi lebih dari 0,174. sehingga seluruh item (idikator) tersebut dinyatakan valid. Penentuan pada analisis selanjutnya dan batas koefisien korelasi merujuk pada pendapat Azwar, Saifuddin (1997).

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Validitas Demensi Kompetensi Pedagogik

Item Pertanyaan	Korelasi	Batas	Kesimpulan
P1	0,740	0,174	Valid
P2	0,585	0,174	Valid
P3	0,758	0,174	Valid
P4	0,747	0,174	Valid
P5	0,597	0,174	Valid
P6	0,722	0,174	Valid
P7	0,362	0,174	Valid
P8	0,709	0,174	Valid
P9	0,663	0,174	Valid
P10	0,734	0,174	Valid

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian 2010.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sepuluh item instrumen penelitian dari demensi pedagogik dinyatakan valid, karena nilai korelasinya lebih besar dari nilai batas validitasnya (0,174)

(2). Dimensi kompetensi kepribadian dalam analisis pemetaan kompetensi guru.

Kuesioner penelitian demensi kompetensi kepribadian untuk guru terdiri atas lima item pernyataan sebagai indikator demensinya. Pada tabel berikut terlihat bahwa nilai koefisien korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor demensi lebih dari 0,174 sehingga seluruh item (idikator) tersebut dinyatakan valid. Penentuan pada analisis selanjutnya dan batas koefisien korelasi merujuk pada pendapat Azwar, Saifuddin (1997).

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Validitas Dimensi Kompetensi Kepribadian

Item Pertanyaan	Korelasi	Batas	Kesimpulan
P1	0,685	0,174	Valid
P2	0,849	0,174	Valid
P3	0,792	0,174	Valid
P4	0,805	0,174	Valid
P5	0,826	0,174	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian 2010.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lima item instrumen penelitian dari demensi kepribadian dinyatakan valid, karena nilai korelasinya lebih besar dari nilai batas validitasnya (0,174)

(3). Dimensi kompetensi sosial dalam analisis pemetaan kompetensi guru.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Kuesioner penelitian demensi kompetensi sosial untuk guru terdiri atas empat item pernyataan sebagai indikator demensinya. Pada tabel berikut terlihat bahwa nilai koefisien korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor demensi lebih dari 0,174 sehingga seluruh item (idikator) tersebut dinyatakan valid. Penentuan pada analisis selanjutnya dan batas koefisien korelasi merujuk pada pendapat Azwar, Saifuddin (1997).

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Validitas Dimensi Kompetensi Sosial

Item Pertanyaan	Korelasi	Batas	Kesimpulan
P1	0,756	0,174	Valid
P2	0,803	0,174	Valid
P3	0,701	0,174	Valid
P4	0,597	0,174	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian 2010.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lima item instrumen penelitian dari demensi sosial dinyatakan valid, karena nilai korelasinya lebih besar dari nilai batas validitasnya (0,174)

(4). Demensi kompetensi profesional dalam analisis pemetaan kompetensi guru.

Kuesioner penelitian demensi kompetensi profesional untuk guru terdiri atas lima item pernyataan sebagai indikator demensinya. Pada tabel berikut terlihat bahwa nilai koefisien korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor demensi lebih dari 0,174 sehingga seluruh item (idikator) tersebut dinyatakan valid. Penentuan pada analisis selanjutnya dan batas koefisien korelasi merujuk pada pendapat Azwar, Saifuddin (1997).

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Validitas Dimensi Kompetensi Profesional

Item Pertanyaan	Korelasi	Batas	Kesimpulan
P1	0,775	0,174	Valid
P2	0,402	0,174	Valid
P3	0,746	0,174	Valid
P4	0,679	0,174	Valid
P5	0,592	0,174	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian 2010.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lima item instrumen penelitian dari demensi profesional dinyatakan valid, karena nilai korelasinya lebih besar dari nilai batas validitasnya (0,174)

b) Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah;

- Jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan reliabel, atau
- Jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan tidak reliabel.
- Nilai tabel r dapat dilihat pada a = 5% dan db = n -2.

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach untuk masing-masing dimensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Dimensi	Koefisien Reliabilitas (r)	Nilai batas	Kesimpulan
Komptensi Pedagogik	0,832	0,228	Reliabel
Komptensi Kepribadian	0,848	0,228	Reliabel
Kompetensi Sosial	0,679	0,228	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,665	0,228	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian 2010.

Secara keseluruhan item pernyataan setiap variabel penelitian yang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

digunakan memiliki nilai koefisien lebih besar dari nilai batas reliabilitas dapat diterima dan digunakan sebesar 0,228. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh demensi yang diteliti memiliki koefisien reliabilitas yang relatif besar. Dengan kata lain, item instrumen penelitian andal berdasarkan kriteria validitas dan koefisien reliabelitas. (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2009)

B. **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Analisis Pemetaan Kompetensi

Suatu standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi guru Sekolah Dasar (SD) seharusnya didasarkan pada kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi). Oleh karena itu untuk membuat pemetaan kompetensi guru SD yang menggambarkan kondisi ideal dan aktual dari kompetensi yang diharapkan terlebih dahulu harus diketahui standar kompetensi secara keseluruhan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional.

Untuk mendapatkan pemahaman yang tepat terutama dari sisi akademis sehingga dapat menjadi landasan yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan, dalam kontek pemetaan kompetensi telah dilakukan kajian pustaka seperti yang telah disampaikan pada Bab II terdahulu sebagaimana yang dikemukakan oleh E. Mulyana (2008: 26), bahwa *kompetensi guru* merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Lebih lanjut Mulyana mengemukakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dapat dibedakan atas : pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Selain E. Mulyana, konsep yang sangat relevan dan sekaligus dijadikan dasar utama dalam melakukan anilisis pemetaan kompetensi guru adalah pendapat yang dikemukakan Spencer and Spencer yang dielaborasi dengan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, yaitu kompetensi yang meliputi pedagogik yang relevan dengan *Knowledge*, kepribadian yang relevan dengan *Motives*, sosial yang relevan dengan *traits* dan *Self Concept*, maupun profesional yang relevan dengan *Skill*.

Pada Bab III telah dikemukakan bahwa dalam rangka pemetaan kompetensi perlu disusun model kompetensi yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu penyusunan kamus kompetensi dan pengembangan model kompetensi itu sendiri. Tujuan penyusunan kamus kompetensi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan untuk memahami bentuk-bentuk kompetensi yang akan dianalisis terkait kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional yang semestinya dimiliki oleh para guru Sekolah Dasar, disamping juga sebagai acuan dalam pengembangan model kompetensi.

Penyusunan model kompetensi dan termasuk di dalamnya kamus kompetensi, dan sebagai basis informasi yang digunakan adalah studi literatur

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dan studi organisasi. Dari kedua studi ini disusun apa yang disebut sebagai *inventory* kompetensi, yang berisikan berbagai dimensi kompetensi. Demensi kompetensi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menganalisis pemetaan kompetensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru Sekolah Dasar.

a). *Penyusunan Klaster dan Model Kompetensi*

Penyusunan klaster kompetensi dan model kompetensi tersebut bertujuan untuk menganalisis pemetaan kompetensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan guru SD. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan berbagai standar kompetensi dengan mengacu pada konsep Spencer *and* Spencer ((1993: 9-10) yang dijadikan dasar (dimensi) di dalam menganalisis kebutuhan kompetensi yang kemudian diturunkan menjadi kelompok inti *(core cluster)* sehingga kompetensi tersebut dapat dikelompokkan secara lebih spesifik. Proses penurunan dari dimensi menjadi kelompok inti tersebut dilakukan dengan cara mengidentifikasi kesamaan dan pola dalam data yang tersedia (Permendiknas nomor 16 tahun 2007). Kemudian informasi ini dikelompokkan dalam tema-tema atau klaster inti *(core cluster)*.

UNIVERSITAS TERBUKA

Dengan demikian menurut Spenser and Spenser ada lima demensi, yang kemudian jika disesuaikan dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) demensi kompetensi, yaitu:

1). Pengetahuan *(Knowledge)* merupakan informasi yang dimiliki atau dikuasai seseorang dalam bidang tertentu, seorang guru dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dapat menguasai kompetensi

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

pengetahuan berupa informasi yang mendukung terhadap kerjanya, kemampuan ilmiah dalam memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Gordon (1988) dalam Sanjaya (2005: 6) bahwa: "…pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu, misalnya seorang guru akan melakukan proses berfikir ilmiah untuk memecahkan suatu persoalan manakala ia memiliki pengetahuan yang memadahi tentang langka-langkah berfikir ilmiah". Hal ini akan mendukung terhadap aspek kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007).

2). Motif *(Motives)* merupakan pemikiran atau niat konsisten yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku; sebagaimana ditegaskan oleh Gordon (1988) dalam Sanjaya (2005:7), bahwa "sikap *(attitude)*, yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar", misalnya optimis atau tidak optimisnya terhadap munculnya Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi pendidikan dan kompetensi Guru; reaksi terhadap diharuskannya mengikuti kualifikasi akademik dan sertifikasi guru, yang mendorong terhadap perubahan sikap dan kompetensi kepribadian guru, yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

teladan bagi perserta didik, dan berakhlak mulia (Lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007)

3). Ciri atau Sifat *(traits)* dan Citra Diri *(Self Concept)*, kedua kompetensi ini merupakan persepsi individu tentang dirinya, yaitu tingkahlaku seseorang maupun kepercayaan diri akan eksistensinya sebagai seorang guru dengan kompetensi yang dimilikinya sebagai kebanggaan bagi dirinya maupun masyarakat sosialnya. Hal ini sejalan dengan pemikiran kompetensi guru yang dikemukakan oleh Hamalik (2008: 34), tentang "kompetensi kemasyarakatan", dan tentunya sejalan dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, terkait dengan "kompetensi guru bahwa guru harus mempunyai kompetensi sosial" Maksud dari kompetensi sosial yaitu kemampuan melakukan interaksi antar personal baik di lingkungan pendidikan, ataupun dalam kehidupan bermasyarakat.

4). Keterampilan *(Skill)* merupakan keahlian melakukan sesuatu dengan baik yaitu sebagai wujud keprofesionalan seorang guru yang dituntut mempunyai keahlian khusus. Program kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik akan berdampak terhadap keterampilan khusus yang dimiliki guru dalam mengajar dan dapat menggugah peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif. Sebagaimana ditegaskan oleh Gordon (1988) dalam Sanjaya (2005: 6) bahwa: "keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang diembannya. Misalnya guru akan mengajar materi IPA, maka guru tersebut harus mempunyai kreatifitas tersediri yang tidak hanya bergantung dengan alat peraga modern saja".

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Kemampuan yang dimiliki guru tersebut dalam pengelolaan pembelajaran secara benar dan terkait dengan penguasaan materi pelajaran merupakan bagian dari aspek kompetensi profesional, maksudnya adalah kemampuan guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007).

Setelah dilakukan pengelompokan berdasarkan tema atau klaster *(core cluster)*, kemudian melalui pendekatan *interpretative* dengan menggunakan teknik kualitatif dilakukan proses perumusan kompetensi dimana setiap item akan dikelompokkan ke dalam bagian yang lebih besar dan seterusnya. Kemudian proses tersebut diulangi secara terbalik, dimana setiap kelompok besar akan dirinci serinci mungkin sehingga diperoleh kesatuan yang definitive yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kelompok besar yang disebut demensi, dan uraian dari kelompok tersebut berupa klaster inti. Masing-masing pengelompokan dilakukan proses pendefinisian (dalam bentuk indikator), sehingga akan diperoleh gambaran tentang kamus dan model kompetensi guru SD sebagaimana mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yaitu sebagai berikut;

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.10. Klaster dan Model Kompetensi Guru SD

Klaster dan Model Kompetensi Guru Sekolah Dasar	
Demensi:	
1. Kompetensi Pedagogik : merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	
Klaster Inti	Indikator
Menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, mental, moral, spiritual, sosial, kultural,	1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, intelektual, spiritual, dan latar belakang sosial – budaya 2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

emosional, dan intelektual	3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI. 4. Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI. 2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI. 3. menerapkan pendekata pembelajaran tematis, khususnya di kelas awal SD/MI.
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2. Menentukan tujuan lima mata pembelajaran SD/MI. 3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI. 4. Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI. 6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan. 5. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 6. Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dengan peserta didik.	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI. 3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.

Demensi:	
2. Kompetensi Kepribadian : merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi perserta didik, dan berakhlak mulia.	
Klaster Inti	Indikator
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 2. Bersikap sesuai dengan norma agama yang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

	dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional yang beragam.
Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	1. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 2. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 3. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 2. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 3. Bekerja mandiri secara profesional.
Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	1. Memahami kode etik profesi guru. 2. Menerapkan kode etik profesi guru. 3. Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

Demensi:	
3. Kompetensi Sosial : kemampuan melakukan interaksi antar personal baik dilingkungan pendidikan, ataupun dalam kehidupan bermasyarakat.	
Klaster Inti	Indikator
Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi.	1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 3. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Demensi:	
4. Kompetensi Profesional : kemampuan guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan	
Klaster Inti	Indikator
Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 1. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa. 2. Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia. 3. Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 4. Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) 5. Memahami teori dan genre sastra Indonesia. 6. Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif. Mata Pelajaran Matematika 7. Menguasai pengetahuan konseptual dan procedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika. 8. Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata. 9. Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta. penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 10. Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer. Mata Pelajaran IPA 11. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung. 12. Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. 13. Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

	Mata Pelajaran IPS 14. Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS. 15. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS. 16. Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global. 17. Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global. Mata Pelajaran PKn 18. Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn. 19. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara. 20. Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar. 21. Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia.
Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	1. Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI. 2. Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD/MI. 3. Memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	1. Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 2. Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara\ terus menerus. 2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Sumber: Hasil kompilasi dari berbagai Literatur 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

b). *Analisis Data Kompetensi*

Bagian ini akan menjelaskan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional untuk guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung, Analisis difokuskan pada tanggapan responden tiga hal yaitu nilai penting item kompetensi, kesenjangan kompetensi (perbedaan kompetensi ideal dengan kompetensi aktual) dan pencapaian kompetensi.

1) Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru SD mengandung 10 item pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul, seluruhnya mengandung penilaian yang menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi pedagogik di antara guru SD Se-Kabupaten Belitung. Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai rata-rata penilaian responden untuk tiap- tiap item pertanyaan yaitu:

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.11. Kesenjangan Kompetensi Pedagogik

No.	KOMPETENSI PEDAGOGIK	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN (%)
1	Menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	2.72	4	0.68
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.72	4	0.68
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	2.71	4	0.68
4	Menyelenggarakan pembela-jaran yang mendidik.	2.59	4	0.65
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	2.19	4	0.55
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	2.64	4	0.66
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	2.92	4	0.73
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	2.77	4	0.69
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi	2.80		

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI PEDAGOGIK	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN (%)
	untuk kepentingan pembelajaran.		4	0.70
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	2.49	4	0.62
	RATA-RATA	**2.66**	**4**	**0.62**

Sumber: Hasil Penelitian, 2010.

Pengukuran kompetensi pedagogik guru SD Se-Kabupaten Belitung, diuraikan dalam 10 indikator besar, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Beberapa catatan sehubungan dengan penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Pertama, penilaian responden terhadap indikator kompetensi pedagogik secara keseluruhan, memperlihatkan kemampuan yang baik (mampu) yaitu dengan rata-rata 2,66 (dua koma enam enam), namun apabila dilihat secara per item, nampak ada satu item pernyataan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,19 yang berarti masuk katagori cukup (kurang mampu).

Kedua, meskipun penilaian responden terhadap keseluruhan item cukup baik, namun perlu disadari bahwa pada dasarnya kompetensi pedagogik guru SD Se-Kabupaten Belitung perlu di benahi.

Ketiga, secara statistik tidak memperlihatkan adanya kesenjangan yang nyata antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal pada guru SD Se-Kabupaten Belitung tetapi harus dicermati pada dasarkan diperlukan adanya upaya untuk mencapai kompetensi ideal pada kompetensi pedagogik ini.

2) Kompetensi Kepribadian.

Kompetensi kepribadian guru SD mengandung 5 item pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul, seluruhnya mengandung penilaian yang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi kepribadian di antara guru SD Se-Kabupaten Belitung. Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai rata-rata penilaian responden untuk tiap- tiap item pertanyaan yaitu:

Tabel 4.12. Kesenjangan Kompetensi Kepribadian

No	KOMPETENSI KEPRIBADIAN	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN (%)
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	3.26	4	0.82
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	2.97	4	0.74
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	2.89	4	0,72
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	3.00	4	0.75
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	2.96	4	0.74
	RATA-RATA	**3.02**	**4.00**	**0,76**

Sumber: Hasil Penelitian, 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

Pengukuran kompetensi kepribadian guru SD Se-Kabupaten Belitung, diuraikan dalam 5 indikator besar, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Beberapa catatan sehubungan dengan penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Penilaian responden terhadap indikator kompetensi kepribadian secara keseluruhan, memperlihatkan kemampuan yang cukup baik yaitu dengan rata-rata 3,02, namun perlu disadari pada dasarnya kompetensi kepribadian guru SD Se-Kabupaten Belitung perlu di benahi. Secara statistik tidak memperlihatkan adanya

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kesenjangan yang nyata antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal pada guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten Belitung tetapi harus dicermati pada dasarkan diperlukan adanya upaya untuk mencapai kompetensi ideal dalam kompetensi kepribadian ini.

3) Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial guru SD mengandung 4 item pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul, seluruhnya mengandung penilaian yang menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi sosial di antara guru SD Se-Kabupaten Belitung. Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai rata-rata penilaian responden untuk tiap-tiap item pertanyaan yaitu:

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.13. Kesenjangan Kompetensi Sosial

No.	KOMPETENSI SOSIAL	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN (%)
1	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi.	3.04	4.00	0.76
2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.85	4.00	0.71
3	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya	2.80	4.00	0.70
4	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	2.52	4.00	0.63
	RATA-RATA	**2.80**	**4.00**	**0.70**

Sumber: Hasil Penelitian, 2010.

Pengukuran kompetensi sosial guru SD Se-Kabupaten Belitung, diuraikan dalam 4 indikator besar, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Beberapa catatan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

sehubungan dengan penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Penilaian responden terhadap indikator kompetensi sosial secara keseluruhan, memperlihatkan kemampuan yang cukup baik yaitu dengan rata-rata 2,80, namun perlu disadari pada dasarnya kompetensi sosial guru SD Se-Kabupaten Belitung perlu di benahi. Secara statistik tidak memperlihatkan adanya kesenjangan yang nyata antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal pada guru SD Se-Kabupaten Belitung tetapi harus dicermati bahwa pada dasarkan diperlukan adanya upaya untuk mencapai kompetensi ideal dalam kompetensi sosial ini.

4) Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional guru SD mengandung 5 item pernyataan. Berdasarkan data yang terkumpul, seluruhnya mengandung penilaian yang menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi profesional di antara guru SD Se-Kabupaten Belitung. Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai rata-rata penilaian responden untuk tiap- tiap item pertanyaan yaitu:

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.14. Kesenjangan Kompetensi Profesional

No.	KOMPETENSI PROFESIONAL	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN (%)
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	3.02	4	0.76
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	2.96	4	0.74
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	2.86	4	0.72
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	2.80	4	0.70

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	2.51	4	0.73
	RATA-RATA	**2.83**	**4.00**	**0.73**

Sumber: Hasil Penelitian, 2010.

Pengukuran kompetensi profesional guru SD Se-Kabupaten Belitung, diuraikan dalam 5 indikator besar, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Beberapa catatan sehubungan dengan penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Penilaian responden terhadap indikator kompetensi profesional secara keseluruhan, memperlihatkan kemampuan yang cukup baik yaitu dengan rata-rata 2,83, namun perlu disadari pada dasarnya kompetensi profesional guru SD Se-Kabupaten Belitung perlu di benahi. Secara statistik tidak memperlihatkan adanya kesenjangan yang nyata antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal pada guru SD Se-Kabupaten Belitung tetapi harus dicermati pada dasarkan diperlukan adanya upaya untuk mencapai kompetensi ideal dalam kompetensi profesional ini.

c). *Pemetaan Kompetensi*

Pemetaan kompetensi adalah upaya untuk membuat peta kompetensi, yang menggambarkan keadaan kompetensi aktual guru SD se-Kabupaten Belitung. Dengan demikian peta kompetensi ini merupakan bentuk visual dari analisis kompetensi sebelumnya, yang menggambarkan kompetensi guru SD di Dinas pendidikan Kabupaten Belitung. Deskripsi mengenai peta kompetensi ini di dasarkan pada alat ukur berupa sejumlah pernyataan yang diajukan kepada responden. Dengan demikian tanggapan responden terhadap pernyataan ini akan mencerminkan tingkat-tingkat kompetensi aktual mereka di sekolah mereka

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

masing-masing. Selanjutnya dilakukan perangkingan kompetensi aktual responden ini berdasarkan empat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.15. Klasifikasi Kompetensi Aktual

No.	Tingkat Rata-Rata	Keterangan
1	3,25 sampai dengan 4,00	Sangat Mampu (Sangat Baik)
2	2,50 sampai dengan 3,24	Mampu (Baik)
3	1,75 sampai dengan 2,49	Kurang Mampu (Cukup)
4	1,00 sampai dengan 1,74	Sangat Tidak Mampu (Kurang)

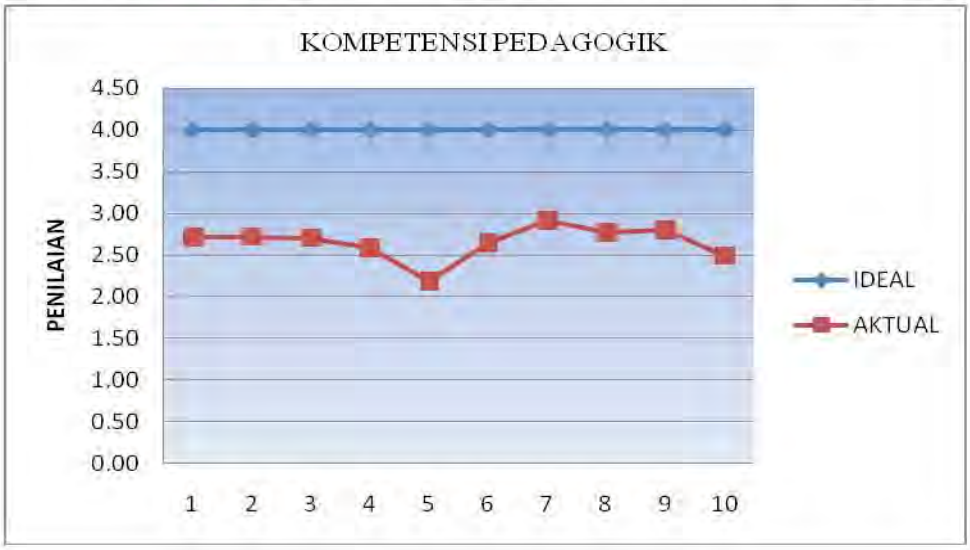
Sumber: Diadaptasi dari skor katagori Likert (dalam Sugiyono, 2007)

Berikut ini adalah peta kompetensi beserta deskripsi ringkas mengenai peta kompetensi yang berupaya menggambarkan peta kompetensi ideal dan peta kompetensi aktual sehingga tergambar jelas kesenjangan yang terjadi diantara kedua kondisi kompetensi tersebut.

1). Peta Kompetensi Pedagogik

a. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Tanjungpandan

Gambar 4.1. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Tanjungpandan



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kecamatan Tanjungpandan, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik /mampu (rentang nilai antara 2,50-3,25), dan hanya pada indikator no.5 nampak masih pada katagori cukup (kurang mampu), yaitu dengan nilai pada rentang antara 1,75 – 2,49.

b. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Sijuk

Gambar 4.2. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Sijuk



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kecamatan sijuk, dimana sebagian besar indikator (item) kompetensi

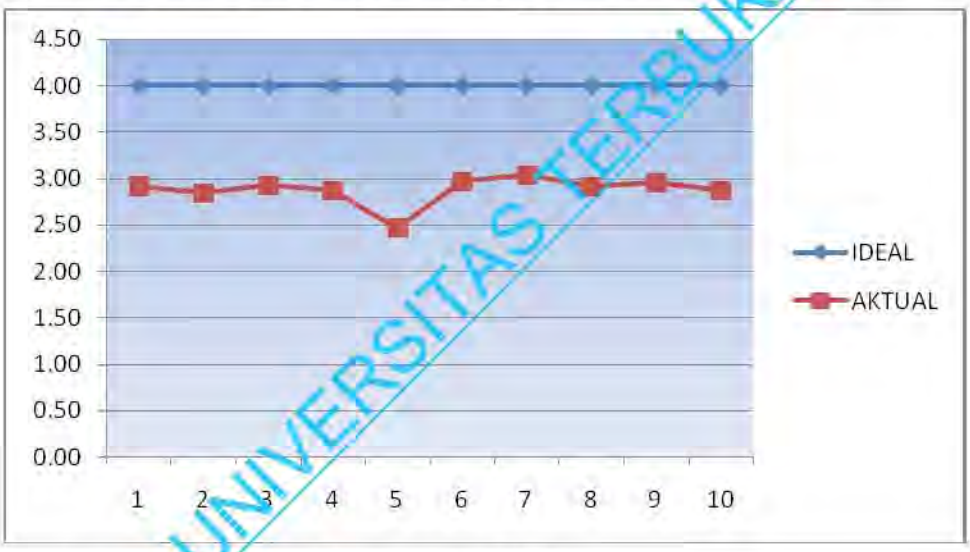
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24).

c. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Badau

Gambar 4.3. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Badau



UNIVERSITAS TERBUKA

Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

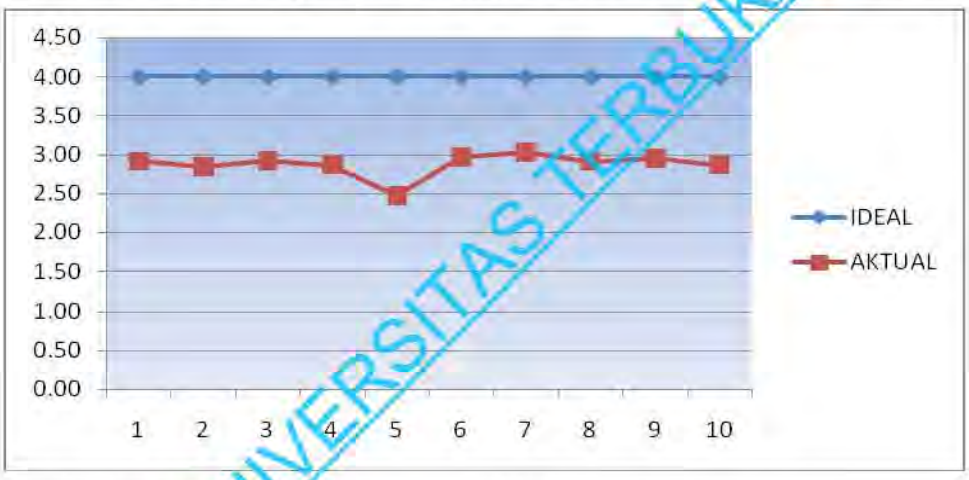
Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kecamatan Badau, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50 - 3,24).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

d. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Membalong

Gambar 4.4. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Membalong



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kecamatan Membalong, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai 2,50 - 3,24).

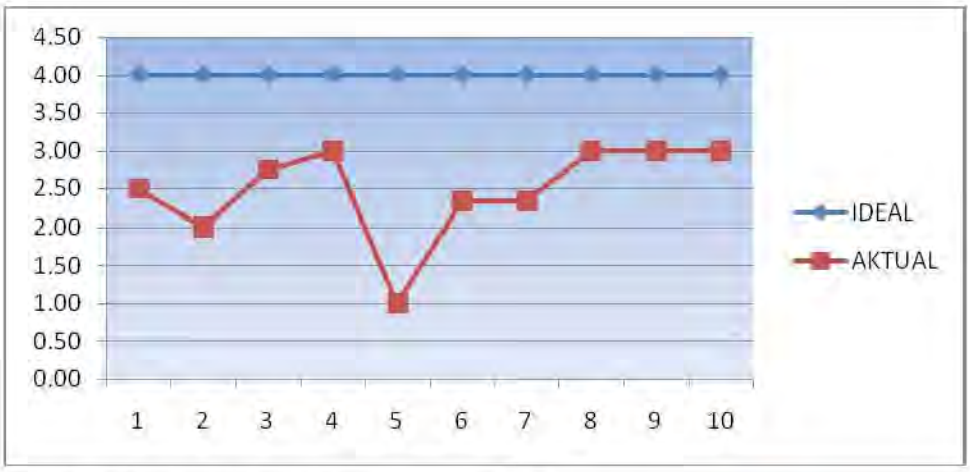
e. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Selat Nasik

Gambar 4.5. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kecamatan Selat nasik

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kecamatan Selat Nasik, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24). Kecuali indikator no, 2, 6 dan 7 yang berada pada tingkat cukup (kurang mampu), dan khusus no.5 berada pada tingkat kurang (sangat tidak mampu), sehingga pentingnya dilakukan beberapa pelatihan, yang sangat mendesak adalah pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

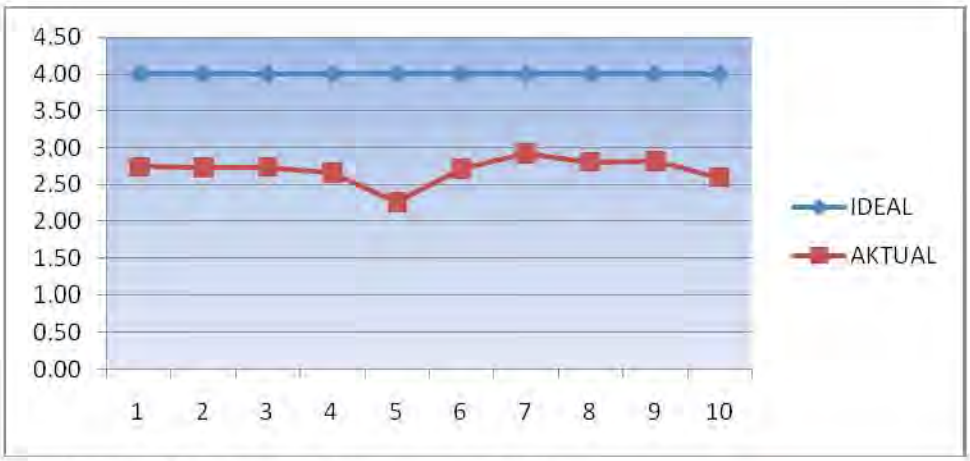
UNIVERSITAS TERBUKA

f. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kabupaten Belitung

Gambar 4.6. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kabupaten Belitung

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kabupaten Belitung, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik/mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24). Kecuali indikator no 5, yang berada pada tingkat cukup /kurang mampu (dengan nilai berada pada rentang antara 1,75 – 2,49), sehingga penting dilakukan diklat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

UNIVERSITAS TERBUKA

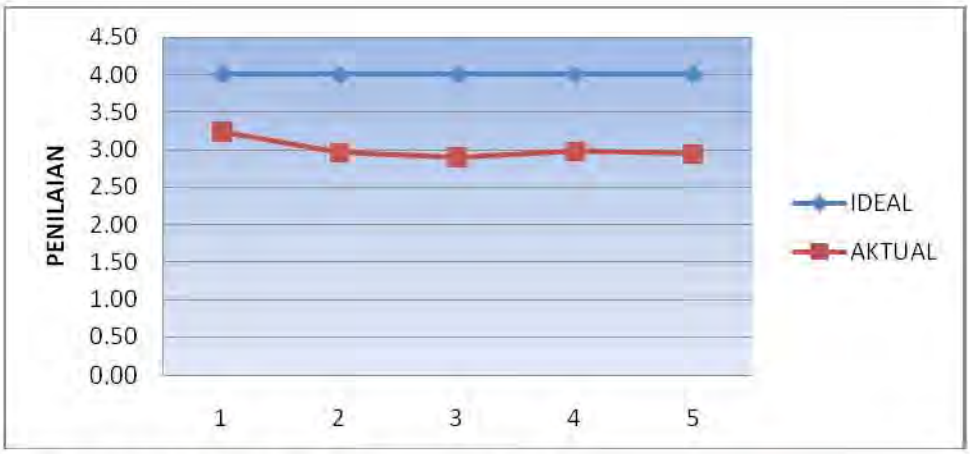
2). Peta Kompetensi Kepribadian

a. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Tanjungpandan

Gambar 4.7. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Tanjungpandan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC



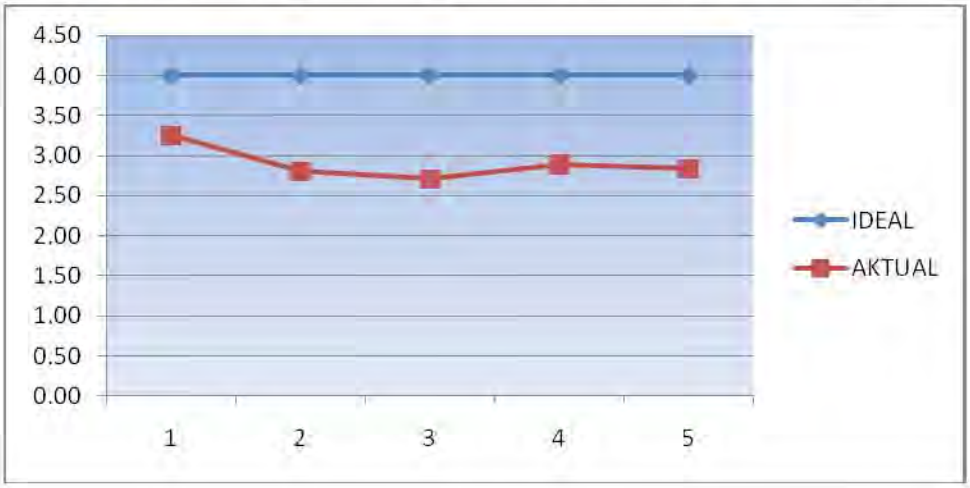
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan, dimana sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24).

UNIVERSITAS TERBUKA

b. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Sijuk

Gambar 4.8. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Sijuk



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kecamatan Sijuk, dimana sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50 – 3,24).

c. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Badau

Gambar 4.9. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Badau



UNIVERSITAS TERBUKA

Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

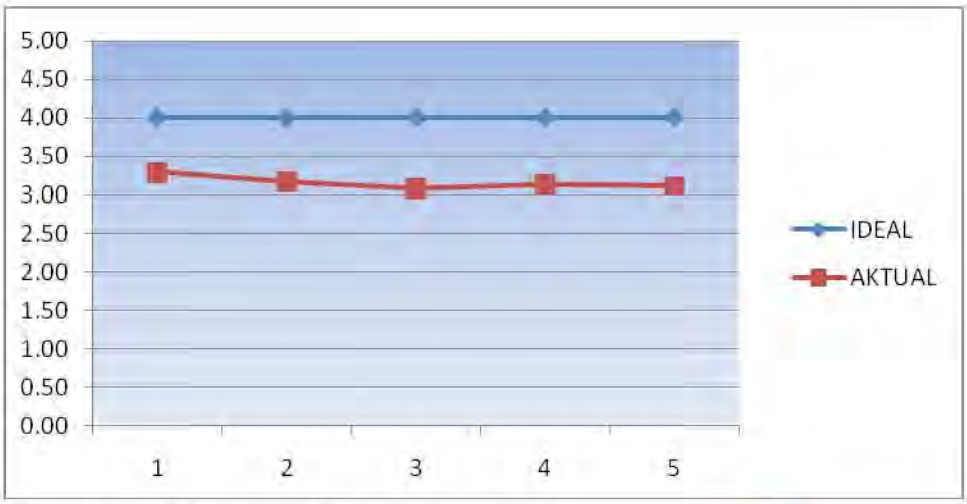
Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kecamatan Badau, dimana sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50 – 3,24).

d. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Membalong

Gambar 4.10. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Membalong

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kecamatan Membalong, dimana sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24).

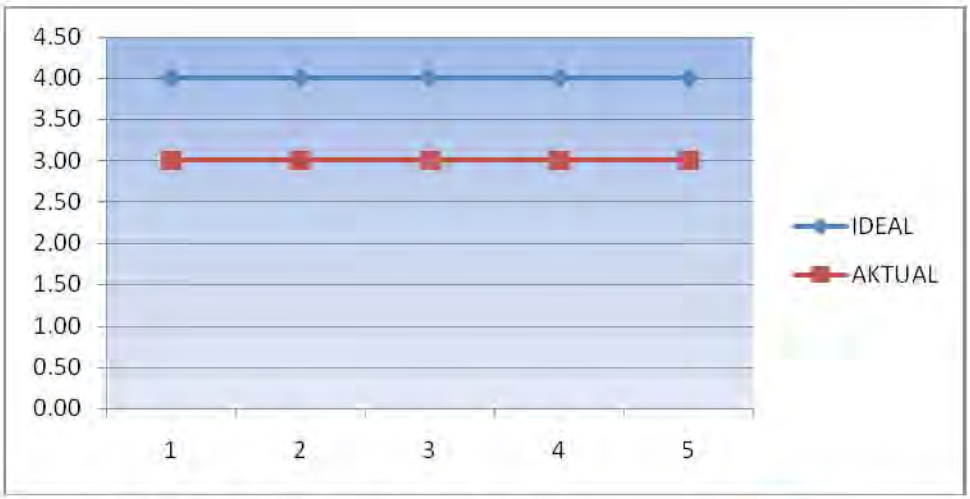
UNIVERSITAS TERBUKA

e. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Selat Nasik

Gambar 4.11. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Selat Nasik

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik, dimana sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24).

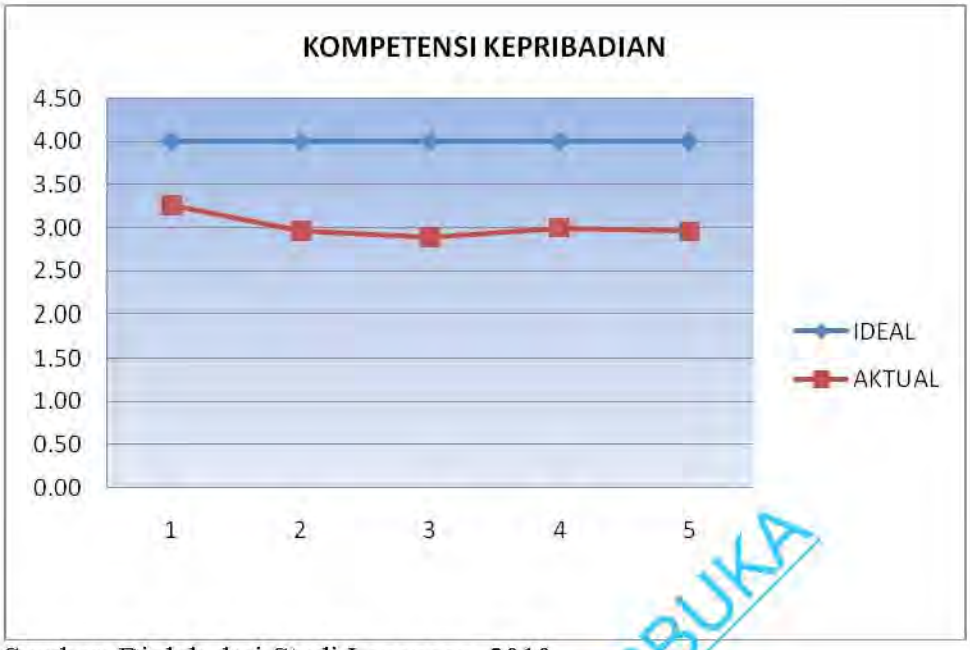
UNIVERSITAS TERBUKA

f. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kabupaten Belitung

Gambar 4.12. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kabupaten Belitung

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, meskipun sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24), namun belum sampai pada kompetensi ideal.

UNIVERSITAS TERBUKA

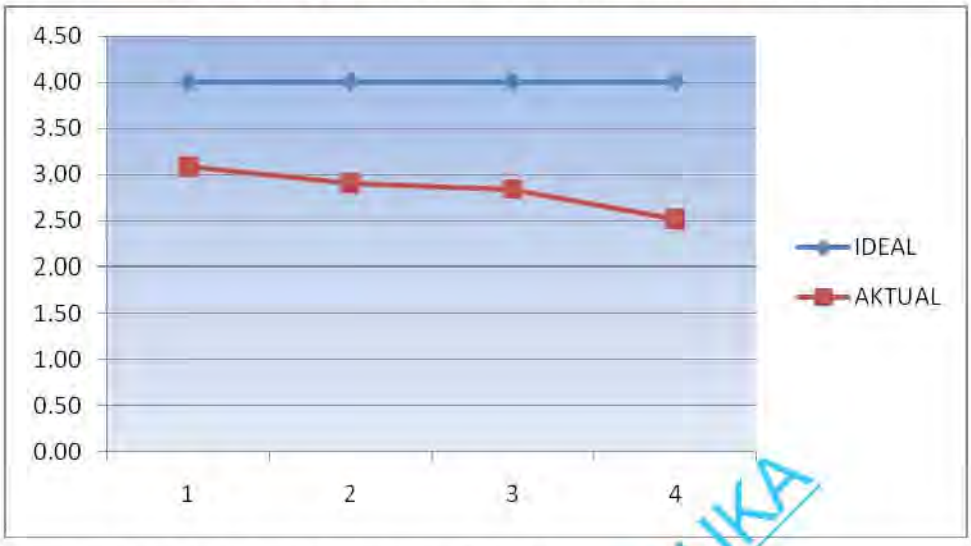
3). Peta Kompetensi Sosial

a. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Tanjungpandan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.13. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Tanjungpandan



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan, dimana sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24).

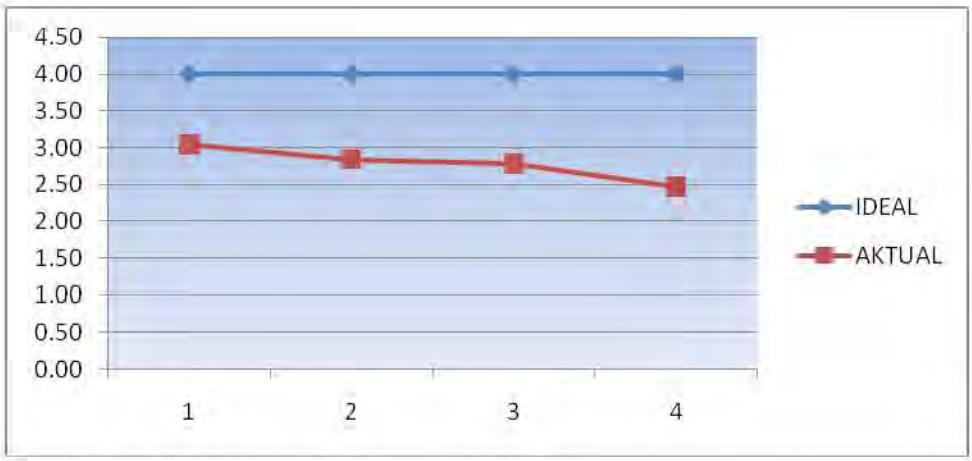
UNIVERSITAS TERBUKA

b. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Sijuk

Gambar 4.14. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Sijuk

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

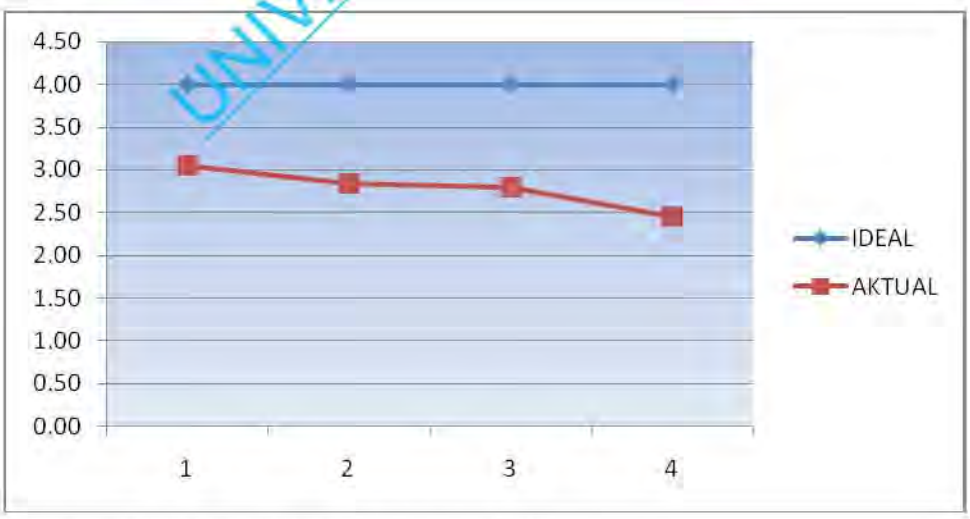


Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kecamatan Sijuk, dimana sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24).

c. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Badau

Gambar 4.15. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Badau



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kecamatan Badau, dimana sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24).

d. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Membalong

Gambar 4.16. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Membalong



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

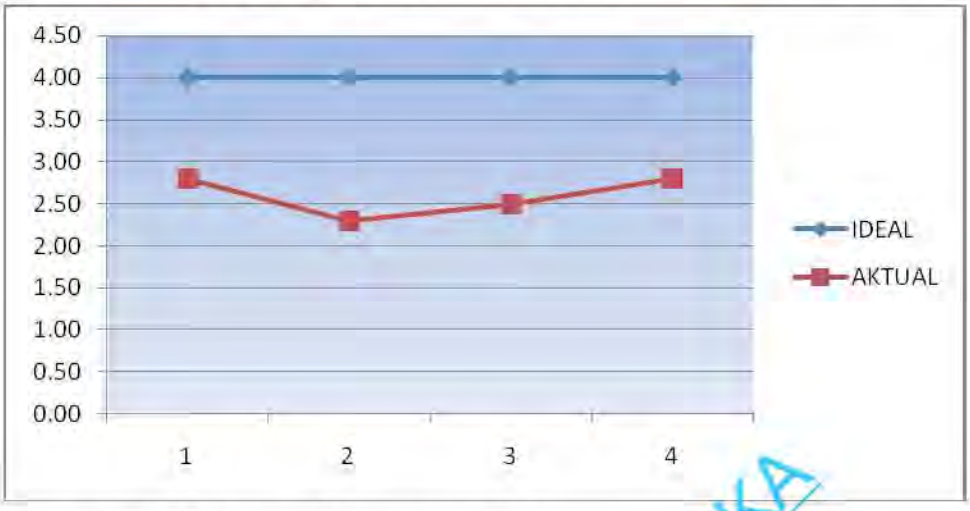
Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kecamatan Membalong, dimana sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24).

e. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Selat Nasik

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.17. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kecamatan Selat Nasik



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

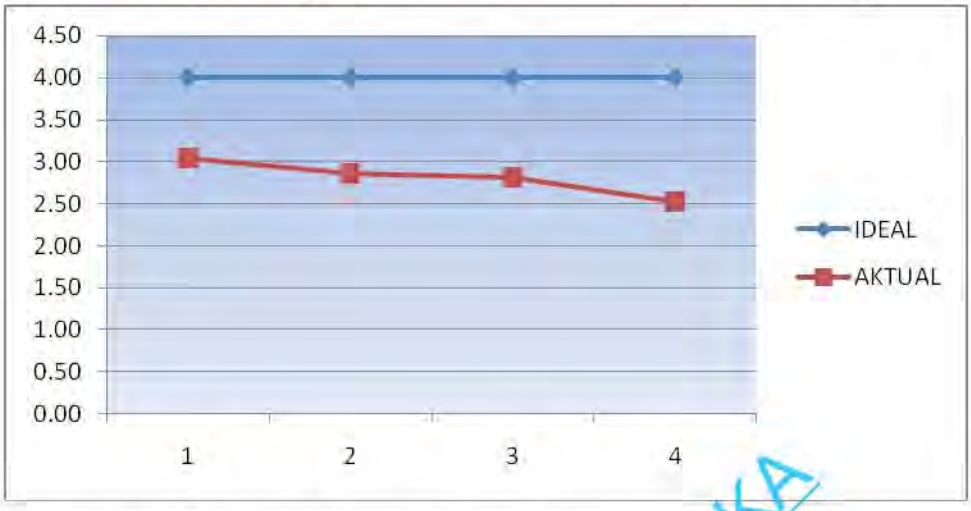
Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik, dimana sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24). Kecuali pada indikator no. 2 (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat), dengan tingkat kemampuan cukup/ kurang mampu (hanya berada pada rentang nilai 1,75 – 2,49).

f. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kabupaten Belitung

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.18. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kabupaten Belitung



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, meskipun sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik/mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24).

UNIVERSITAS TERBUKA

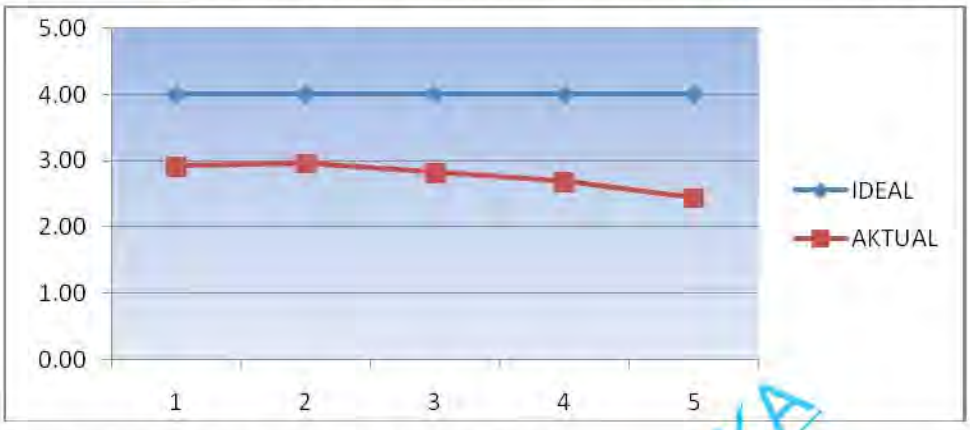
4). Peta Kompetensi Profesional

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

a. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Tanjungpandan

Gambar 4.19. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Tanjungpandan



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24).

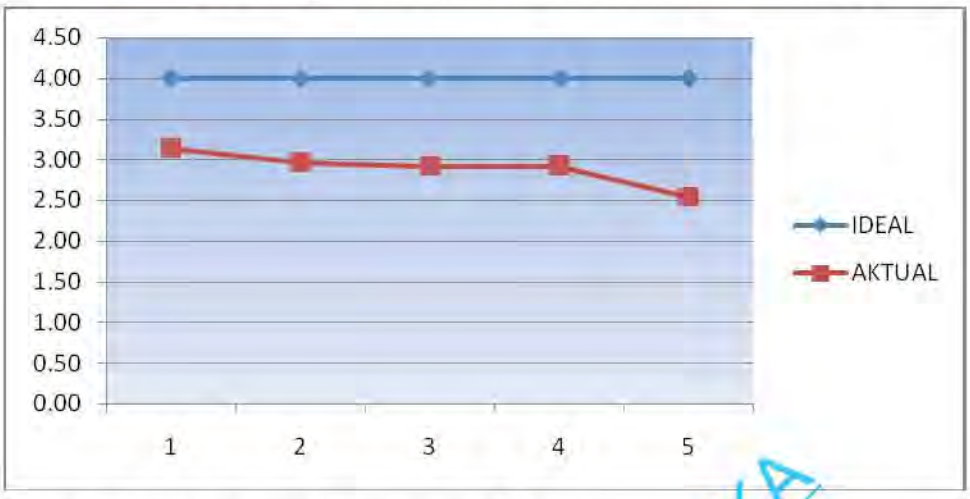
UNIVERSITAS TERBUKA

b. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Sijuk

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Gambar 4.20. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Sijuk

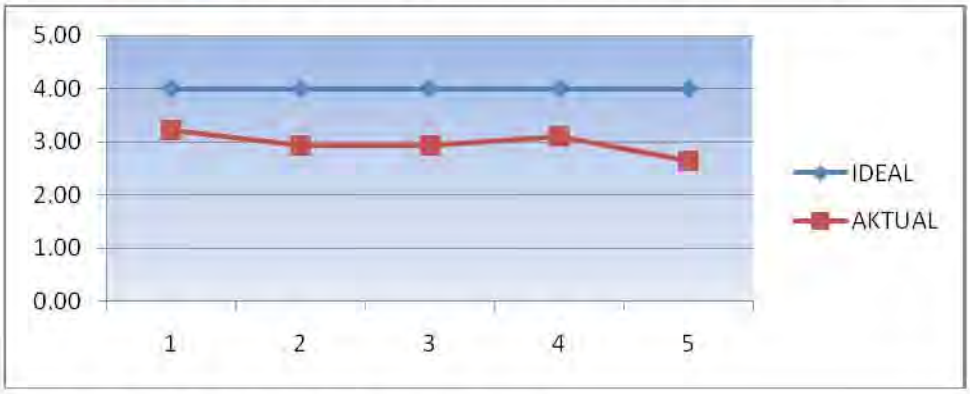


Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kecamatan Sijuk, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50 – 3,24).

c. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Badau

Gambar 4.21. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Badau



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

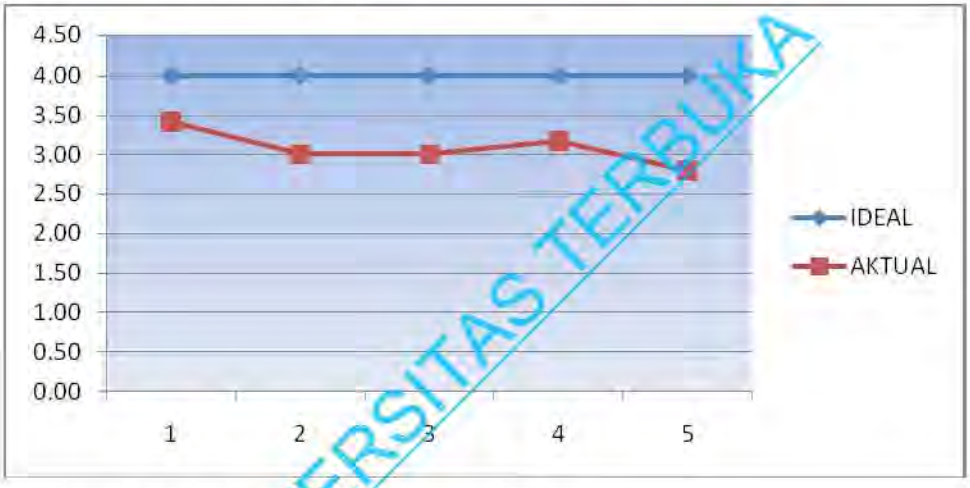
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kecamatan Badau, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50- 3,24).

d. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Membalong

Gambar 4.22. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Membalong



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

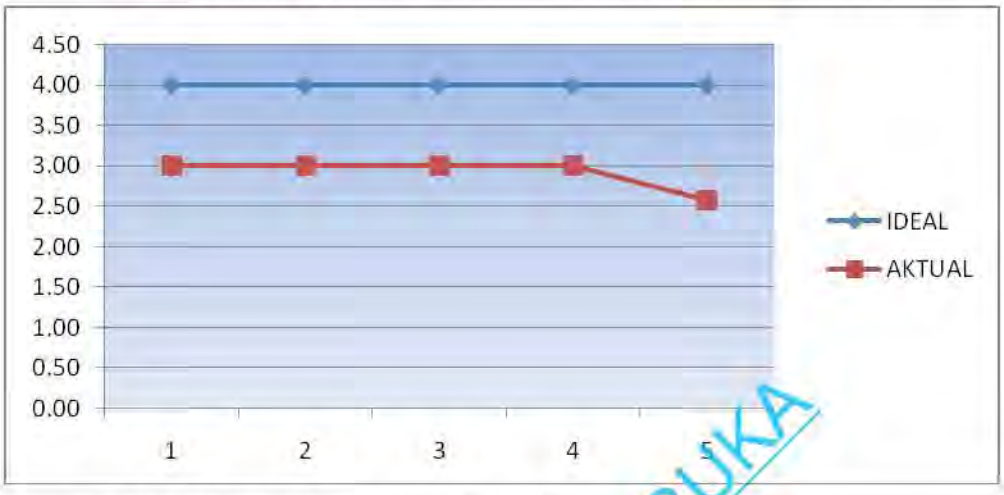
Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kecamatan Membalong, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24).

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

e. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Selat Nasik

Gambar 4.23. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Selat Nasik

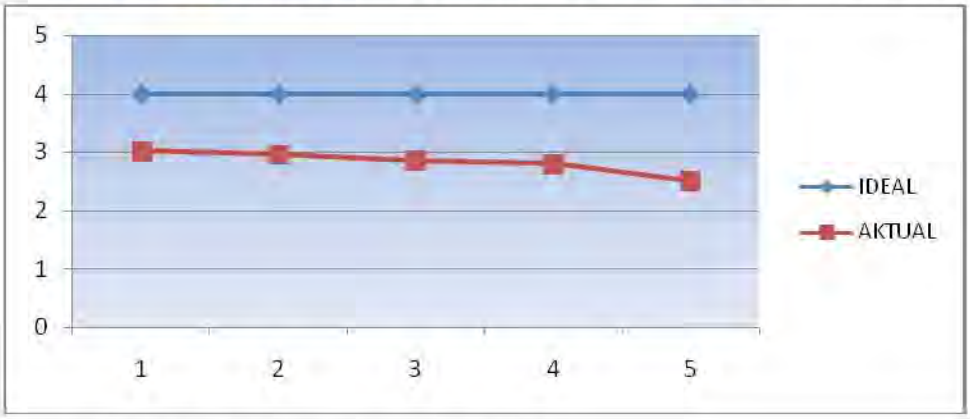


Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50- 3,24).

f. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kabupaten Belitung

Gambar 4.24. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Kabupaten Belitung



Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional baru berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24).

2. Identifikasi Kebutuhan dan Jenis Kebutuhan Pelatihan

Tahap berikutnya adalah Identifikasi Kebutuhan dan jenis kebutuhan Pelatihan, dimana pada bagian sebelumnya telah dilakukan analisis kesenjangan. Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran mengenai kesenjangan kompetensi yang terjadi pada guru SD Se-Kabupaten Belitung. Setelah analisis kesenjangan, maka langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah analisis untuk mengidentifikasi masalah, apakah merupakan masalah yang bersifat diklat atau bukan diklat. Masalah diklat berarti masalah kesenjangan kompetensi yang terjadi diharapkan dapat diatasi melalui program pelatihan, sedangkan yang merupakan masalah non diklat berarti mengatasi kesenjangan harus melalui cara-cara lain di luar diklat (mutasi, demutasi atau pengembangan karier).

UNIVERSITAS TERBUKA

Upaya untuk mengindentifikasi masalah ini, pertama akan dilakukan melalui perhitungan statistik dengan menggunakan tehnik uji beda dengan program excel yang menghasilkan informasi tentang signifikansi kesenjangan. Hasil teknik kualitatif berupa wawancara terstruktur dengan responden untuk memantapkan identifikasi masalah.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

a. Identifikasi Kebutuhan Diklat dan Non Diklat

Selesai identifikasi masalah dilakukan dan masalah-masalah Diklat dapat diketahui, maka dilakukan penyusunan identifikasi kebutuhan diklat. Identifikasi kebutuhan diklat ini berisikan daftar program/topik-topik Diklat yang diperlukan. Dalam kegiatan ini juga akan diterapkan tehnik kualitatif berupa wawancara terstruktur dengan responden untuk lebih memantapkan identifikasi kebutuhan Diklat dan identifikasi kebutuhan bukan diklat.

Analisis kebutuhan Diklat memiliki kaitan yang erat dengan perencanaan Diklat. Perencanaan yang paling baik dilakukan dengan identifikasi kebutuhan, karena perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan arah yang ingin dicapai dan mengidentifikasi berbagai kebutuhan untuk sampai kepada tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian analisis kebutuhan Diklat baru dapat dilakukan setelah diketahui pemetaan potensi yang sebenarnya yang merupakan analisis pada kesenjangan yang terjadi antara kompetensi yang diharapkan (ideal) dengan kompetensi yang ada (aktual) sebagaimana telah disampaikan pada BAB III terdahulu, dimana disimpulkan perlunya Diklat tambahan bagi guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung.

Selanjutnya tahapan berikut adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan Diklat yang diawali dengan mengidentifikasi masalah Diklat dan Masalah Bukan Diklat. Perlu diketahui bahwa kaitan yang erat antara kompetensi dan Diklat tidaklah serta merta menyatakan bahwa kesenjangan kompetensi dapat diatasi dengan Diklat. Oleh karena itu haruslah terlebih dahulu

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dipisahkan mana yang merupakan masalah-masalah Diklat dan mana yang merupakan masalah-masalah bukan Diklat.

Dari seluruh jawaban responden terhadap pertanyaan tentang hambatan dalam pelaksanaan tugas menarik untuk disimak bahwa banyak daftar yang dibuat dalam hal yang menghambat mereka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Berikut ini akan dijelaskan secara satu persatu, persoalan persoalan Diklat dan bukan Diklat ini di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung.

Tabel 4.16. Hambatan Kompetensi Pedagogik sebagai Guru SD

No.	KOMPETENSI INTI GURU
1.	Kurang mampu menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan berbagai aspek 1.1. Kurang memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, intelektual, spiritual, dan latar belakang sosial – budaya 1.2. Kurang mampu mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI. 1.3. Kurang mampu mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI. 1.4. Kurang mampu mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran.
2.	Kurang mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 2.1. Kurang memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI. 2.2. Kurang mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran. 2.3. Kurang mampu menerapkan pendekata pembelajaran tematis, khususnya di kelas awal SD/MI.
3.	Kurang mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 3.1. Kurang memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2. Kurang mampu menentukan tujuan lima mata pembelajaran SD/MI. 3.3. Kurang mampu menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU
	3.4. Kurang mampu memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 3.5. Kurang mampu menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI. 3.6. Kurang mampu mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Kurang mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. 4.1. Kurang mampu memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 4.2. Kurang mampu mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 4.3. Kurang mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 4.4. Kurang mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan. 4.5. Kurang mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 4.6. Kurang mampu mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.
5.	Kurang mampu memanfaatkan teknologi informasi. 5.1 Kurang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
6.	Kurang mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. 6.1. Kurang mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2. Kurang mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Kurang mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. 7.1. Kurang mampu memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2. Kurang mampu Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8.	Kurang mampu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.1. Kurang mampu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 8.2. Kurang mampu menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU
	lima mata pelajaran SD/MI. 8.3. Kurang mampu menentukan prosedur penilaian dan Kurang mampu evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4. Kurang mampu mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5. Kurang mampu mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6. Kurang mampu menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7. Kurang mampu melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Kurang mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. 9.1. Kurang mampu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2. Kurang mampu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3. Kurang mampu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4. Kurang mampu memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Kurang mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran 10.1. Kurang mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2. Kurang mampu memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI. 10.3. Kurang mampu melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2010

Tabel 4.17. Hambatan Kompetensi Kepribadian sebagai Guru SD

No.	KOMPETENSI INTI GURU
1.	Kurang mampu Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia 1.1. Kurang mampu Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 1.2. *Kurang mampu Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional yang beragam.*
2.	Kurang mampu Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU
	2.4. Kurang mampu Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 2.5. Kurang mampu Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 2.6. Kurang mampu Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
3.	Kurang mampu Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. 3.7. Kurang mampu Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 3.8. Kurang mampu Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
4.	Kurang mampu Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri 4.1. Kurang mampu Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 4.2. Kurang mampu Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. *4.3. Kurang mampu Bekerja mandiri secara profesional.*
5.	Kurang mampu Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. 5.1. Kurang mampu Memahami kode etik profesi guru. 5.2. Kurang mampu Menerapkan kode etik profesi guru. *5.3. Kurang mampu Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.*

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 4.18. Hambatan Kompetensi Sosial sebagai Guru SD

No.	KOMPETENSI INTI GURU
1.	Kurang mampu Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi. 1.1. Kurang mampu Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Kurang mampu Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
2.	Kurang mampu Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. 2.1. Kurang mampu Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2. Kurang mampu Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Kurang mampu Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU
	masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Kurang mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya 3.1. Kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. *3.2. Kurang mampu melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.*
4.	Kurang mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. 4.7. Kurang mampu berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.8. *Kurang mampu mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.*

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2010

Tabel 4.19. Hambatan Kompetensi Profesional sebagai Guru SD

No.	KOMPETENSI INTI GURU
1.	Kurang mampu Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Bahasa Indonesia 1.1. Kurang mampu Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa. 1.2. Kurang mampu Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia. 1.3. Kurang mampu Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 1.4. Kurang mampu Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) 1.5. Kurang mampu Memahami teori dan genre sastra Indonesia. 1.6. Kurang mampu Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif. Matematika 1.7. Kurang mampu Menguasai pengetahuan konseptual dan procedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU
	1.8. Kurang mampu Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata. 1.9. Kurang mampu Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta. penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 1.10. Kurang mampu Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer. IPA 1.11. Kurang mampu Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung. 1.12. Kurang mampu Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. 1.13. Kurang mampu Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA. IPS 1.14. Kurang mampu Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS. 1.15. Kurang mampu Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS. 1.16. Kurang mampu Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global. 1.17. Kurang mampu Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global. PKn 1.18. Kurang mampu Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn. 1.19. Kurang mampu Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara. 1.20. Kurang mampu Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar. 1.21. Kurang mampu Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia.
2.	Kurang mampu Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU
	mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. 2.1. Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI. 2.2. Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD/MI. 2.3. Memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
3.	Kurang mampu Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 3.1. Kurang mampu Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 3.2. Kurang mampu Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4.	Kurang mampu Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 4.1. Kurang mampu Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara\ terus menerus. 4.2. Kurang mampu Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3. Kurang mampu Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan *4.4. Kurang mampu Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.*
5.	Kurang mampu Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. *5.1. Kurang mampu Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.* 5.2. *Kurang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.*

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Dari hambatan-hambatan yang dikemukakan oleh responden sebagian kecil (15%) merupakan masalah bukan Diklat. Hambatan tersebut tidak dapat diatasi melalui Diklat, seperti misalnya kurangnya inisiatif bawahan untuk melakukan pekerjaan dan suka menunda pekerjaan. Kedua masalah tersebut tidak dapat diselesaikan melalui Diklat, melainkan melalui motivasi oleh atasannya. Demikian pula dengan hambatan bukan Diklat lainnya, misalnya mutasi, demutasi atau pengembangan karier.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dari sekian banyak masalah Diklat, ada yang langsung mengungkapkan hambatan Diklat yang kurang. Hal ini berarti bahwa responden tersebut membutuhkan Diklat untuk menunjang pekerjaannya. Hambatan informasi lambat, hambatan kerjasama/koordinasi kurang dan hambatan komunikasi dapat diatasi dengan Diklat komunikasi efektif, sedangkan hambatan bawahan kinerja lambat, perencanaan kurang matang, dan SDM guru kurang berkualitas dapat diatasi dengan pelatihan profesionalisme sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Hambatan bukan Diklat dapat dibedakan menjadi 3 kategori hambatan, yaitu hambatan yang menyangkut lingkungan, suasana, dan infrastruktur, hambatan personal, dan hambatan yang menyangkut sistem. Hambatan yang menyangkut infrastruktur antara lain hambatan alat, sarana dan prasarana dan hambatan dana/anggaran. Hambatan personal antara lain hambatan gaji dan insentif tidak memadai dan disiplin kurang. Hambatan yang menyangkut sistem dan prosedur antara lain pendelegasian wewenang setengah hati, pengawasan yang kurang, dan ketidakjelasan *job description*.

UNIVERSITAS TERBUKA

b. Identifikasi Kebutuhan dan Jenis Pelatihan

Sejauh ini telah diulas kamus dan model kompetensi, kesenjangan kompetensi dan teridentifikasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan tugas. Dengan perhitungan yang sama, juga akan dilakukan analisis terhadap Identifikasi kebutuhan Pelatihan (Diklat) untuk Guru SD di Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung. Maksudnya adalah identifikasi kebutuhan Diklat baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Sebagaimana dimaklumi, dalam penelitian ini ada empat kompetensi yang dinilai, demikian juga untuk jenis Diklat dibagi dalam 4 jenis yaitu:

1. Diklat kompetensi pedagogik yaitu diklat untuk menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan berbagai aspek.
2. Diklat kompetensi kepribadian yaitu diklat untuk bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
3. Diklat kompetensi sosial yaitu diklat untuk bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
4. Diklat kompetensi profesional yaitu diklat untuk menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan Diklat dalam penelitian ini sebagaimana telah diuraikan di muka akan menggunakan diagram kebutuhan diklat McCann yang nantinya akan menunjukan kemampuan kerja secara pribadi (kompetensi aktual) dan kompetensi ideal untuk keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

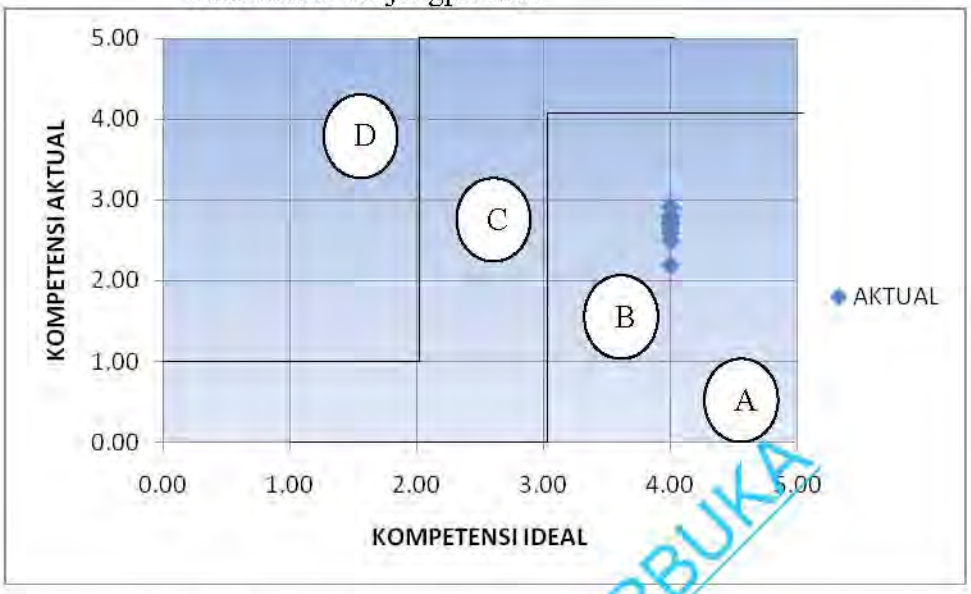
Pengisian data dalam diagram untuk kompetensi pedagogik terdiri dari 10 komponen pernyataan dapat dilihat hasil analisis kebutuhan yang menggunakan diagram McCann sebagai mana gambar berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.25. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik Kecamatan Tanjungpandan



Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian kecil lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi pedagogik guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung sebagian

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Namun apabila dilihat secara lebih cermat dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kemampuan pedagogik, nampak ada satu item (komponen) pernyataan kelemahan yang paling menonjol yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,19 yang berarti masuk katagori cukup (kurang mampu), disusul dengan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang hanya memperoleh rata-rata 2,59 yang berarti hampir kurang mampu, maka untuk mengatasi kompetensi pedagogik ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

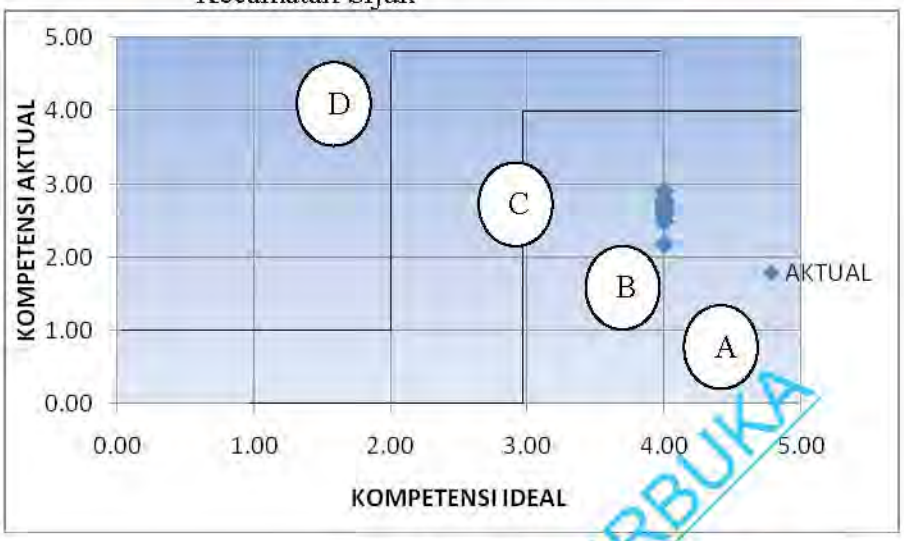
1. Pelatihan dalam bidang teknologi informasi (TI).
2. Pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Pelatihan yang terkait dengan konsep penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.26. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik Kecamatan Sijuk



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi pedagogik guru SD Se-Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak

Namun apabila dilihat secara lebih cermat dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kemampuan pedagogik di Kecamatan Sijuk, nampak ada

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

satu item pernyataan kelemahan yang paling menonjol yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,50 yang berarti masuk katagori cukup (kurang mampu), disusul dengan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang hanya memperoleh rata-rata 2,61 yang berarti hampir kurang mampu, maka untuk mengatasi kompetensi pedagogik ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

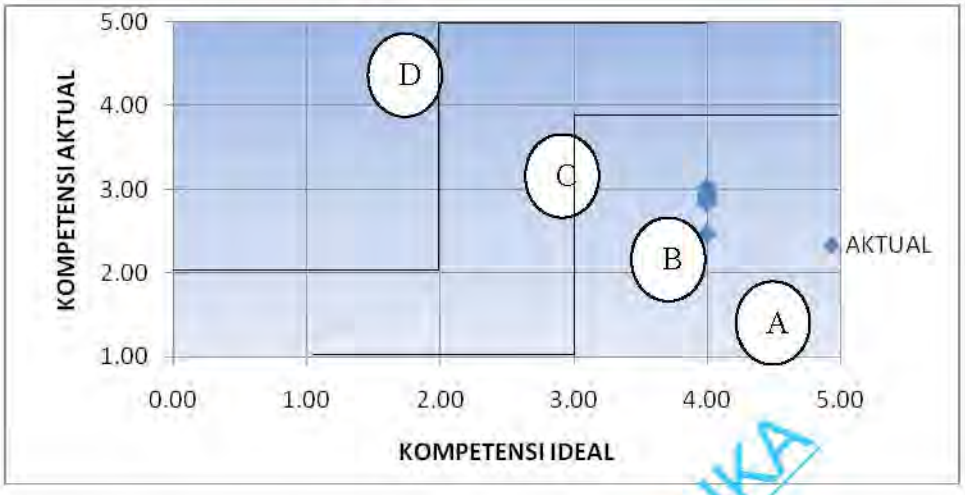
1. Pelatihan dalam bidang teknologi informasi (TI).
2. Pelatihan tentang peningkatan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik usia Sekolah Dasar.
3. Pelatihan pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Pelatihan yang terkait dengan konsep penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
5. Pelatihan tentang model-model pembelajaran untuk peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.27. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik Kecamatan Badau



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi pedagogik guru SD Se-Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Bila dilihat secara lebih cermat dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kemampuan pedagogik di Kecamatan Badau, nampak ada satu item

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

pernyataan kelemahan yang paling menonjol yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,47 yang berarti masuk katagori hampir kurang mampu, disamping ada beberapa kelemahan lain, maka untuk mengatasi kompetensi pedagogik ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

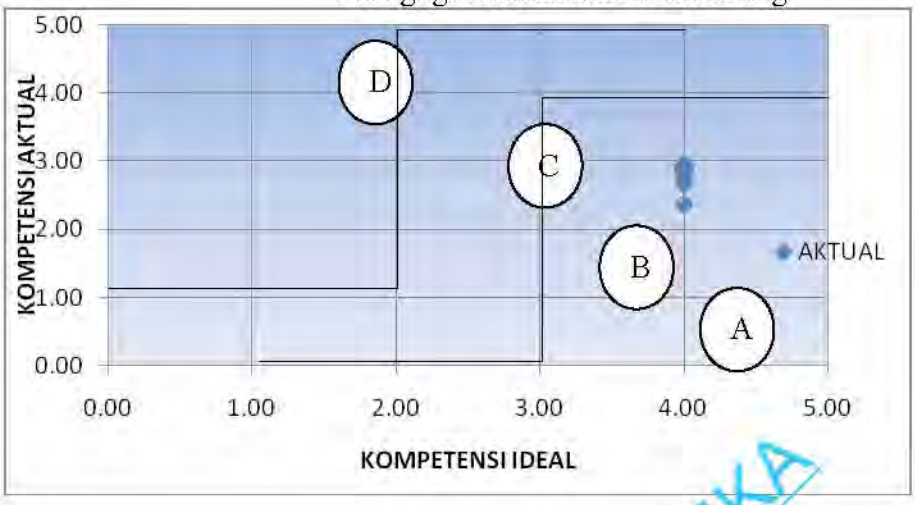
1. Pelatihan dalam bidang teknologi informasi (TI).
2. Pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Pelatihan pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu di SD.
4. Pelatihan yang terkait dengan konsep penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
5. Pelatihan tentang model-model pembelajaran untuk peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.28. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik Kecamatan Membalong



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian kecil lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi pedagogik guru SD Se-Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Namun apabila dilihat secara lebih cermat dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kemampuan pedagogik di Kecamatan Membalong, nampak ada

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

satu item pernyataan kelemahan yang paling menonjol yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,38 yang berarti masuk katagori cukup (kurang mampu), disusul dengan kemampuan guru dalam dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang hanya memperoleh rata-rata 2,67 yang berarti hampir kurang mampu, maka untuk mengatasi kompetensi pedagogik ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

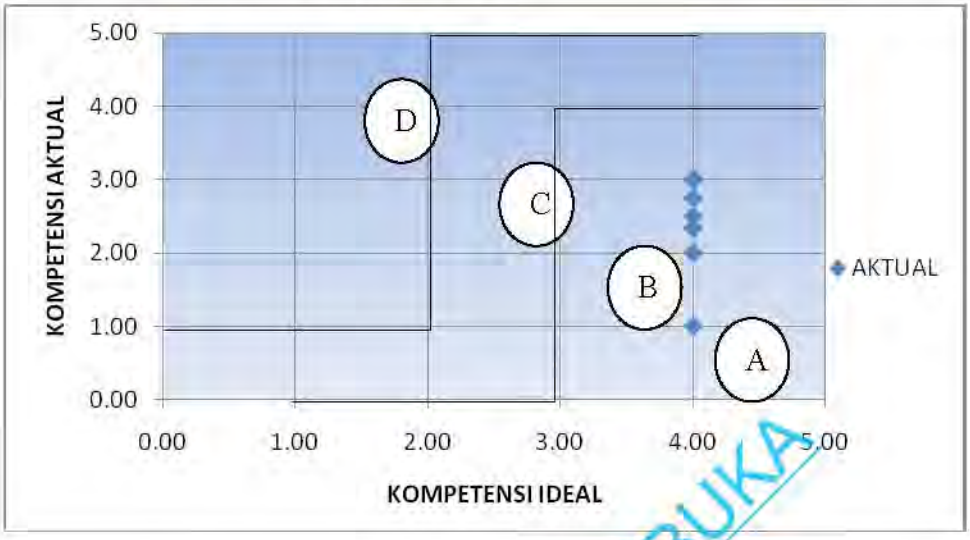
1. Pelatihan dalam bidang teknologi informasi.
2. Pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Pelatihan yang terkait dengan konsep penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
4. Pelatihan tentang model-model pembelajaran untuk peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.29. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik Kecamatan Selat Nasik



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah A. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi pedagogik guru SD Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung sebagian perlu diklat tidak mendesak dan sebagian lagi memerlukan diklat kritis.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila dilihat secara lebih cermat dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kemampuan pedagogik di Kecamatan Selat Nasik, nampak ada beberapa item pernyataan kelemahan yang paling menonjol yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,47 yang berarti masuk katagori cukup (kurang mampu), disusul kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik hanya memperoleh rata-rata 2,00 berarti masuk kategori kurang, kemampuan guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki hanya mempeoleh 2,34 berarti masuk kategori kurang, kemampuan guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik hanya memperoleh rata-rata 2,34 berarti masuk kategori kurang, dan Kemampuan Guru dalam Menguasai Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual hanya memperoleh 2,50 berarti masuk kategori hampir kurang, maka untuk mengatasi kompetensi pedagogik ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

1. Pelatihan Kemampuan Guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
2. Pelatihan tentang peningkatan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar.
3. Pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.Pelatihan

UNIVERSITAS TERBUKA

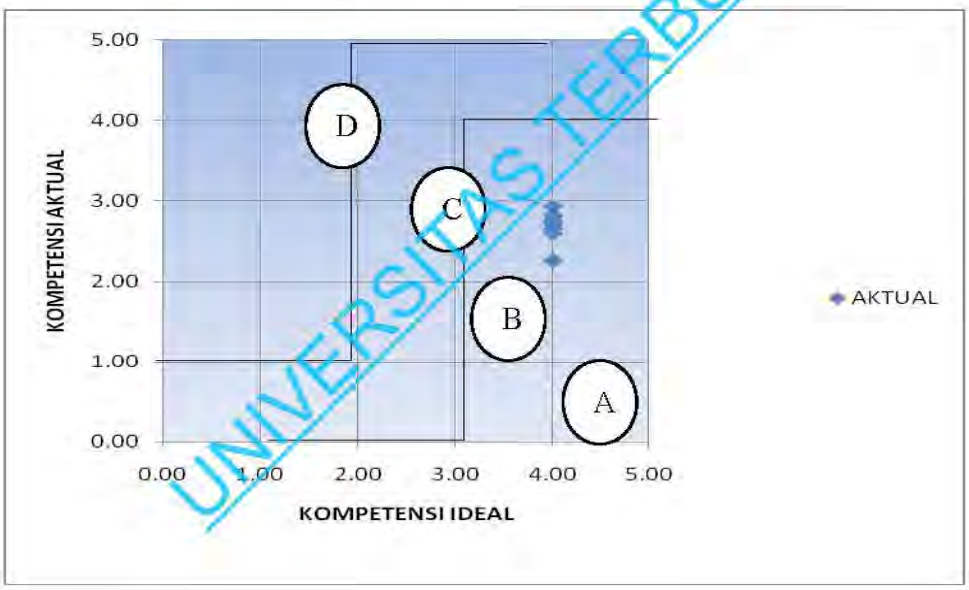
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

4. Pelatihan yang terkait dengan konsep penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
5. Pelatihan tentang model-model pembelajaran untuk peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar.

Gambar 4.30. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik Guru Se-Kabupaten Belitung



UNIVERSITAS TERBUKA

Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah A. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi pedagogik guru SD Se- Kabupaten Belitung sebagian besar perlu diklat tidak mendesak. Dan apabila dicermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi pedagogik guru SD Se-Kabupaten Belitung kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi pedagogik ini adalah pada indikator no 5 yaitu memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Apabila dilihat secara menyeluruh dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kemampuan pedagogik Se-Kabupaten Belitung, nampak ada beberapa item pernyataan kelemahan yang paling menonjol yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran hanya memperoleh 2,26 yang berarti masuk katagori cukup (kurang mampu), disusul kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik hanya memperoleh rata-rata 2,66 berarti masuk kategori kurang, maka untuk mengatasi kompetensi pedagogik ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

1. ***Pelatihan dalam bidang teknologi informasi.***
2. Pelatihan tentang peningkatan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

3. Pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

4. Pelatihan pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

5. Pelatihan yang terkait dengan konsep penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

6. Pelatihan tentang model-model pembelajaran untuk peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan, Ketua PGRI Kabupaten Belitung, Komite Sekolah dan Pengawas (hasil wawancara pada tanggal 17 sampai dengan 20 Mei 2010) bahwa terkait dengan kompetensi pedagogik, khususnya yang paling mendesak adalah pada indikator pemanfaatan tehnologi informasi untuk proses pembelajaran agar diadakan pelatihan secara baik dan berkesinambungan.

UNIVERSITAS TERBUKA

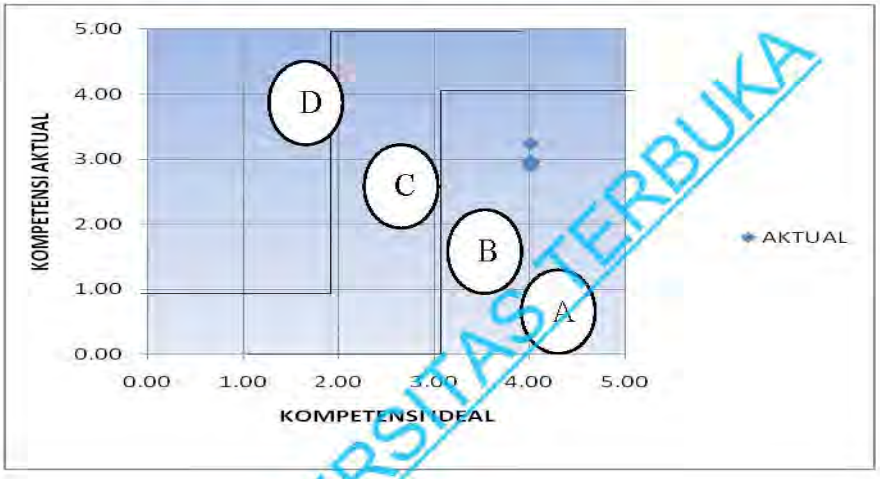
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

b. Kompetensi Kepribadian

Pengisian data dalam diagram untuk kompetensi kepribadian terdiri dari 5 komponen pernyataan dapat dilihat hasil analisis kebutuhan yang menggunakan diagram McCann sebagai mana gambar berikut:

Gambar 4.31. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian Guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan



UNIVERSITAS TERBUKA

Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi kepribadian

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kepribadian guru SD di Kecamatan Tanjungpandan kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi kepribadian ini adalah pada indikator no 3 yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dengan memperoleh rata-rata 2,89 berarti hampir kurang mampu, maka untuk mengatasi hal ini perlu diadakan pelatihan kemampuan Guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa meskipun tidak terlalu mendesak. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan, Ketua PGRI, Komite Sekolah Salah Satu SD Swasta (hasil wawancara pada tanggal 17 sampai dengan 20 Mei 2010) bahwa terkait dengan kompetensi kepribadian ini teridentifikasi pelatihan yang diperlukan adalah:

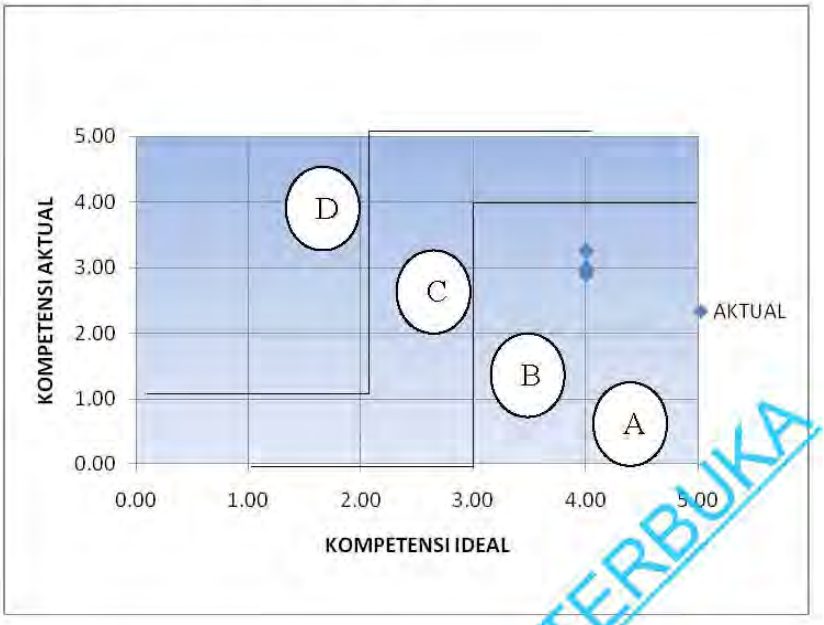
1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).
2. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Seperti program pelatihan model *Out Bound.*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.32. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian Guru SD Se-Kecamatan Sijuk



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Sijuk sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila di cermati lebih lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Sijuk kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi kepribadian ini adalah pada indikator no 3 yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dengan memperoleh rata-rata 2,71 berarti hampir kurang mampu, maka untuk mengatasi hal ini perlu diadakan pelatihan kemampuan Guru SD Se-Kecamatan Sijuk berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa meskipun tidak terlalu mendesak. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan, Pengawas Sekolah, dan Komite Sekolah (hasil wawancara pada tanggal 17 sampai dengan 20 Mei 2010), maka terkait dengan kompetensi kepribadian ini teridentifikasi pelatihan yang dibutuhkan, yaitu:

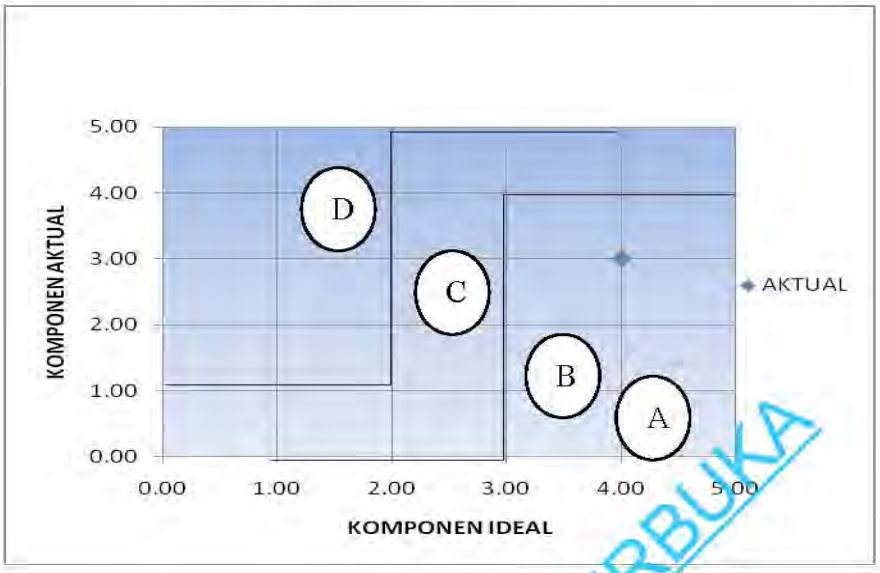
1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).
2. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
3. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Seperti program pelatihan model *Out Bound.*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.33. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian Guru SD Se-Kecamatan Badau



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum begitu memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Badau sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Badau kelemahan yang

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi kepribadian ini adalah pada indikator no 3 yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dengan memperoleh rata-rata 2,83 berarti hampir kurang mampu, maka untuk mengatasi hal ini perlu diadakan pelatihan kemampuan Guru SD berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa meskipun tidak terlalu mendesak. Maka terkait dengan kompetensi kepribadian ini teridentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan antara lain:

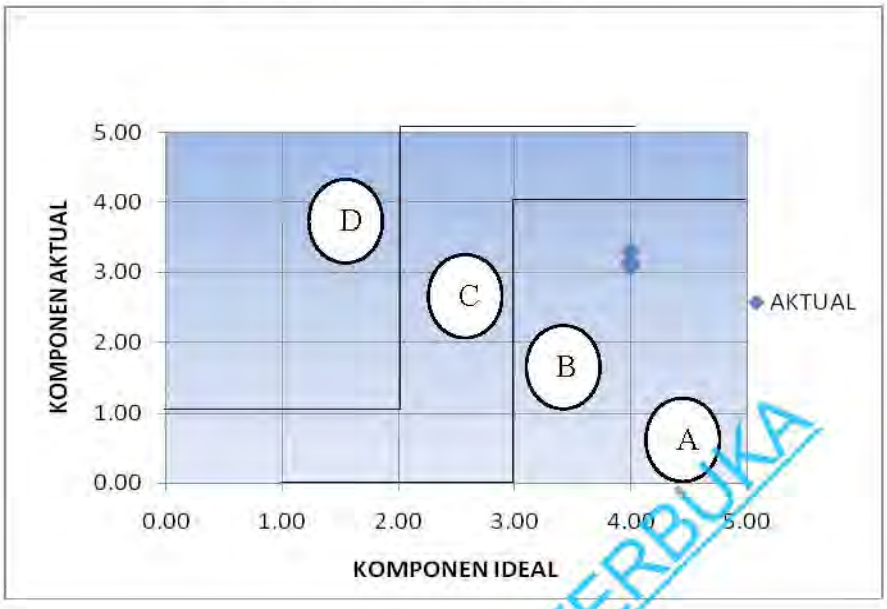
1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).
2. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.34. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian Guru SD Se-Kecamatan Membalong



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Membalong sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Jika dicermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Membalong kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi kepribadian ini adalah pada indikator no 3 yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dengan memperoleh rata-rata 3,08 berarti mampu, maka untuk mengatasi hal ini perlu diadakan pelatihan kemampuan Guru SD berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa meskipun tidak mendesak. Bahwa terkait dengan kompetensi kepribadian ini teridentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan adalah:

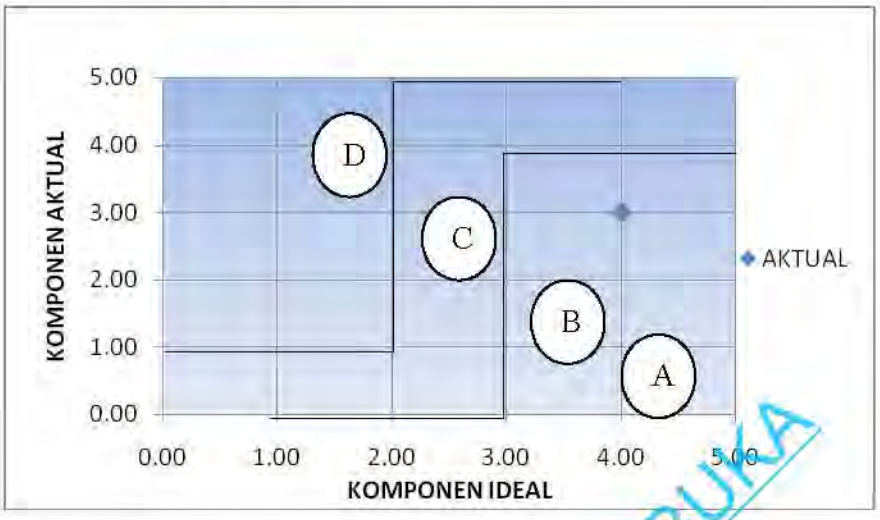
1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).
2. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
3. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Seperti program pelatihan model *Out Bound.*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.35. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian Guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kepribadian guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

dalam kompetensi kepribadian ini adalah pada indikator no 1,2,3, dan 4 yaitu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebuadayaan nasional, jujur, berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, beretos kerja, bertanggungjawab, bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri yang tinggi serta mampu menjungjung tinggi kode etik profesi guru dengan memperoleh rata-rata 3,00 berarti mampu, maka untuk mempertahankan hal ini perlu diadakan pelatihan kemampuan Guru SD berpenampilan diri sebagai bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social, dan kebuadayaan nasional, jujur, berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, beretos kerja, bertanggungjawab, bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri yang tinggi serta mampu menjungjung tinggi kode etik profesi guru meskipun tidak mendesak. Bahwa terkait dengan kompetensi kepribadian ini teridentifikasi untuk diadakan pelatihan secara baik dan secara kontinyu, yang meliputi:

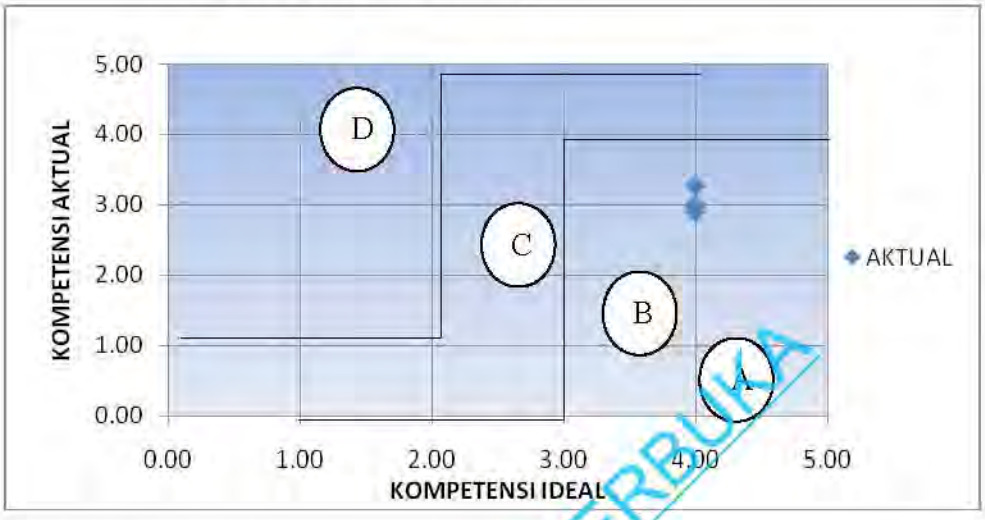
1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).
2. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
3. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Seperti program pelatihan model *Out Bound.*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.36. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian Guru SD Se-Kabupaten Belitung



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi kepribadian guru SD Se-Kabupaten Belitung sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila di cermati lebih menyeluruh dan mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi kepribadian guru SD Se-Kabupaten Belitung kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi kepribadian ini adalah pada indikator no 3 yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dengan memperoleh rata-rata 2,89 berarti hampir kurang mampu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan, Ketua PGRI Kabupaten, dan Pengawas Sekolah, (hasil wawancara pada tanggal 17 sampai dengan 20 Mei 2010) bahwa terkait dengan kompetensi kepribadian menginginkan untuk diadakan pelatihan secara baik dan secara berkesinambungan. Oleh karena itu untuk mengatasi kesenjangan kompetensi kepribadian ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).
2. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
3. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Seperti program pelatihan model *Out Bound.*

UNIVERSITAS TERBUKA

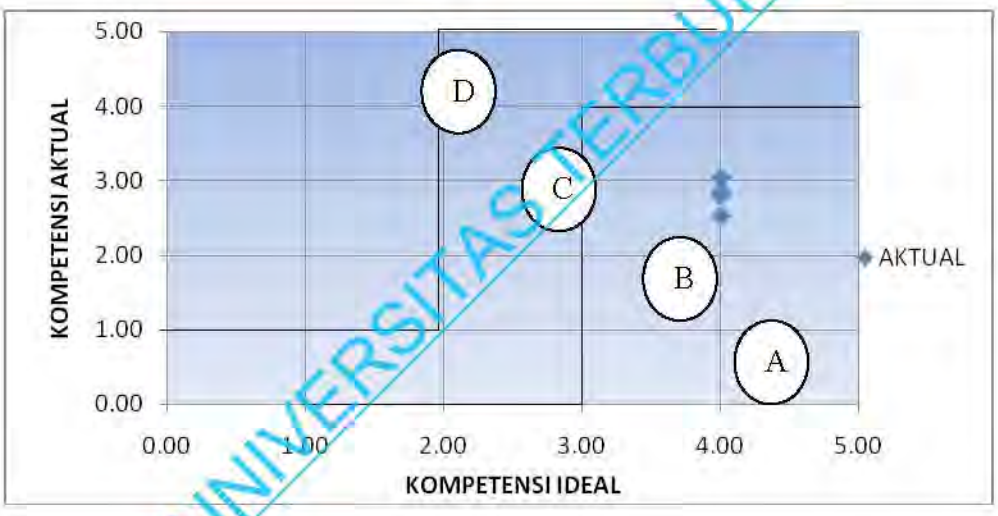
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

c. **Kompetensi Sosial**

Pengisian data dalam diagram untuk kompetensi sosial terdiri dari 4 komponen pernyataan dapat dilihat hasil analisis kebutuhan yang menggunakan diagram McCann sebagai mana gambar berikut:

Gambar 4.37. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se- Kecamatan Tanjungpandan Untuk Kompetensi Sosial



UNIVERSITAS TERBUKA

Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian besar berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi sosial guru SD Se-Kecamnatan Tanjungpandan sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi sosial guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi sosial ini adalah pada indikator no 4 yaitu berkomunikasi dengan dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, kurang mampu mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,51 artinya hampir kurang mampu maka untuk mengatasi kompetensi sosial ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu;

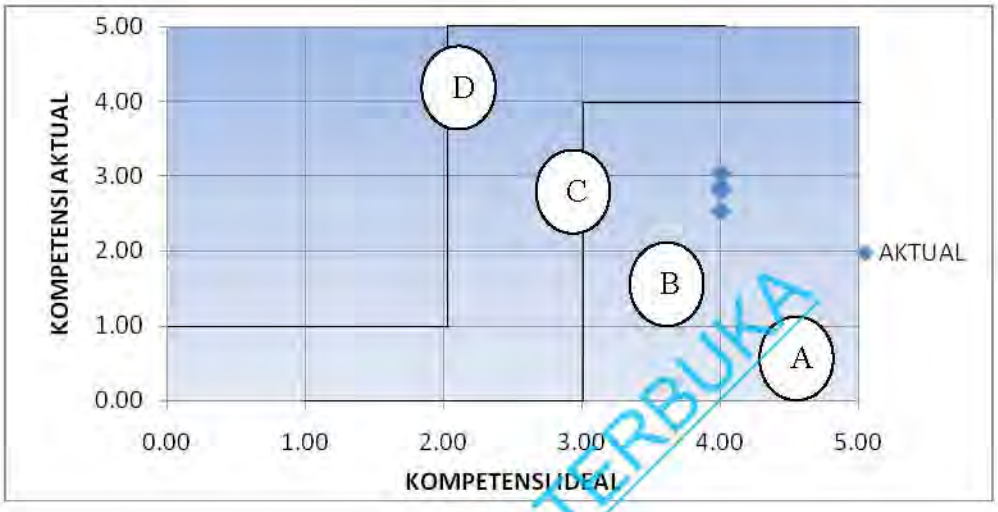
1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk pendalaman program pelatihan materi **komunikasi**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan. Seperti pelatiahan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.38. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Sijuk Untuk Kompetensi Sosial



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi sosial guru SD Se-Kecamnatan Sijuk sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi sosial guru SD Se-Kecamatan Sijuk kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi sosial ini adalah pada indikator no 4 yaitu berkomunikasi dengan dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, kurang mampu mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,51 artinya hampir kurang mampu maka untuk mengatasi kompetensi sosial ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu;

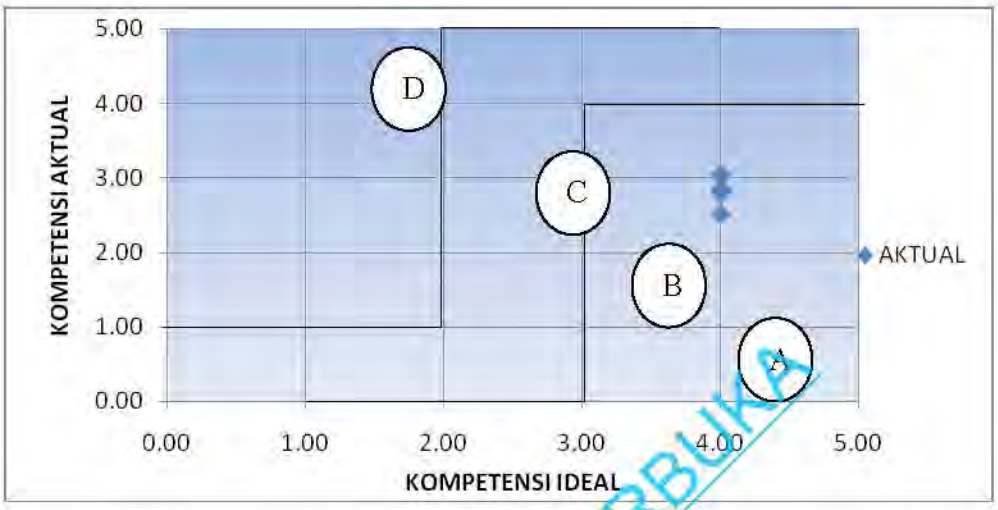
1. Pelatihan Kemampuan Guru SD berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain serta mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran.
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan. Seperti pelatiahan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.39. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Badau Untuk Kompetensi Sosial



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Krius

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi sosial guru SD Se-Kecamnatan Badau sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi sosial guru SD Se-Kecamatan Badau kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi sosial ini adalah pada indikator no 4 yaitu berkomunikasi dengan dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, kurang mampu mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,45 artinya kurang mampu maka untuk mengatasi kompetensi sosial ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu Pelatihan Kemampuan Guru SD berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain serta mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran. Bahwa terkait dengan kompetensi sosial menginginkan untuk diadakan pelatihan secara baik terkait dengan pembinaan hubungan sosial bagi para guru melalui pelatihan, antara lain:

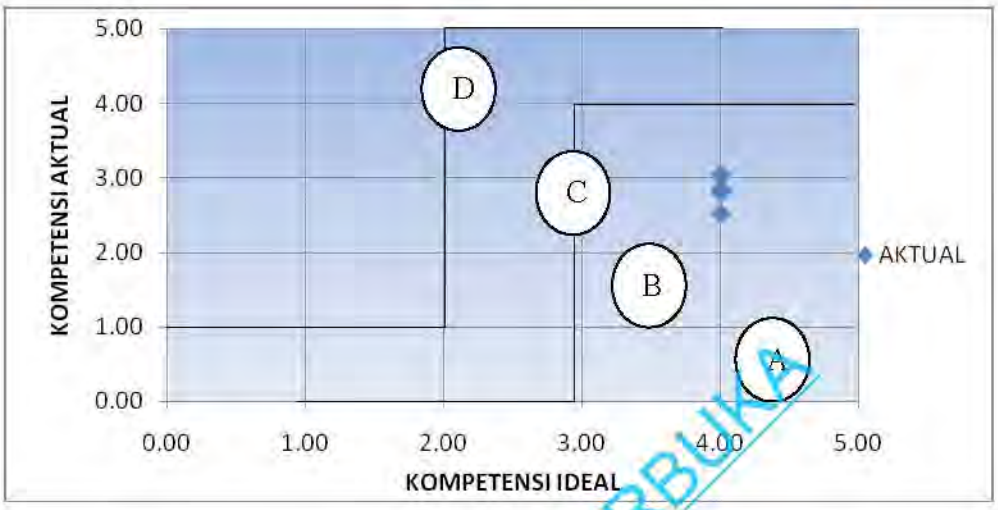
1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk pendalaman program pelatihan materi **komunikasi**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan. Seperti pelatiahan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.40. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se- Kecamatan Membalong Untuk Kompetensi Sosial



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Krius

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi sosial guru SD Se-Kecamnatan Membalong sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila di cermati lebih lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi sosial guru SD Se-Kecamatan Membalong kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi sosial ini juga pada indikator no 4 yaitu berkomunikasi dengan dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, kurang mampu mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,52 artinya hampir kurang mampu maka untuk mengatasi kompetensi social ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu;

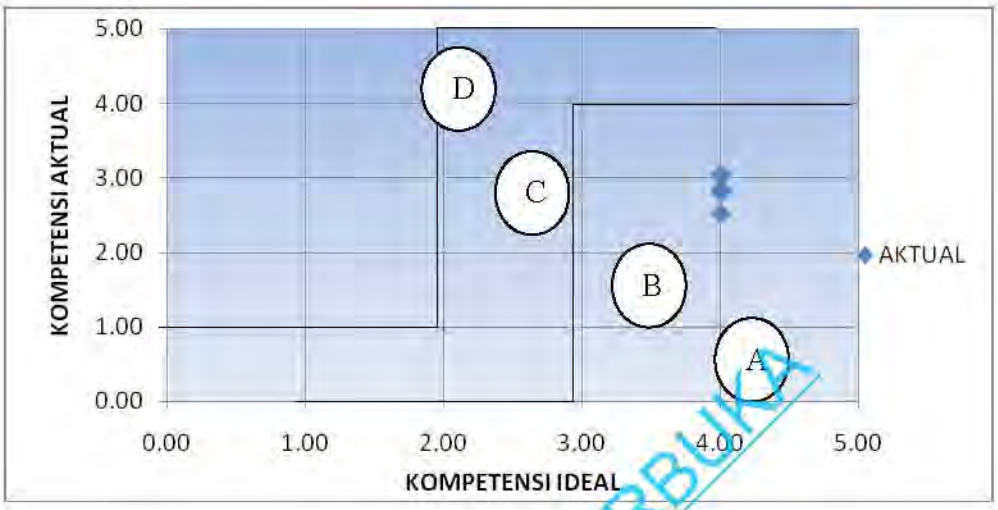
1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk pendalaman program pelatihan materi **komunikasi**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan. Seperti pelatiahan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.41. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik Untuk Kompetensi Sosial



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Krius

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak di wilayah antara B. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi sosial guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak, dan apabila di cermati lebih lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi sosial guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi sosial ini adalah pada indikator no 4 yaitu berkomunikasi dengan dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, kurang mampu mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,51 artinya hampir kurang mampu maka untuk mengatasi kompetensi sosial ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu;

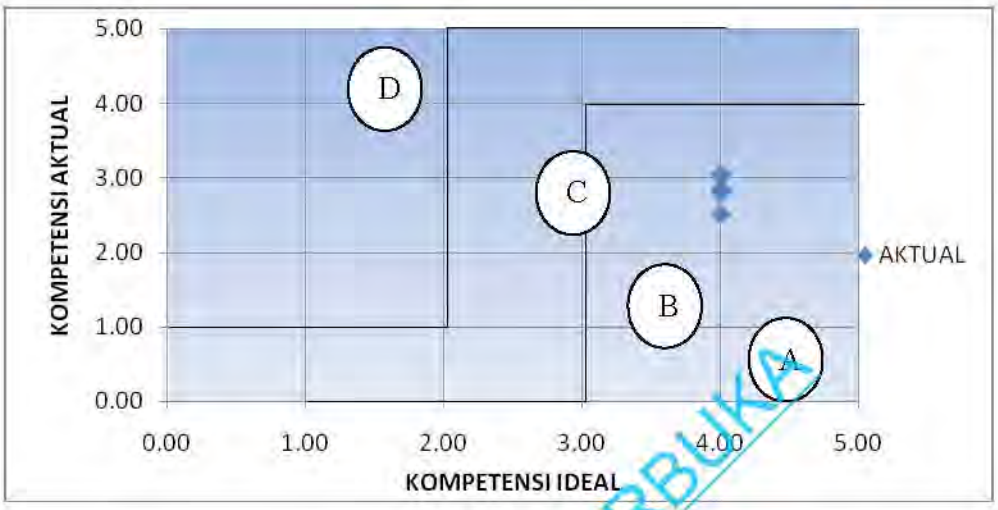
1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk pendalaman program pelatihan materi **komunikasi**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan. Seperti pelatiahan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.42. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kabupaten Belitung Untuk Kompetensi Sosial



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Krius

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi sosial guru SD Se-Kabupaten Belitung sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi sosial guru SD Se-Kabupaten Belitung kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi sosial ini adalah pada indikator no 4 yaitu berkomunikasi dengan dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan, Ketua PGRI Kabupaten, Pengawas Sekolah dan termasuk Komite Sekolah (hasil wawancara pada tanggal 17 sampai dengan 20 Mei 2010) bahwa terkait dengan kompetensi sosial menginginkan untuk diadakan pelatihan secara baik terkait dengan pembinaan hubungan sosial bagi para guru melalui pelatihan, untuk itu dalam mengatasi kesenjangan kompetensi sosial ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti antara lain;

1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk pendalaman program pelatihan materi **komunikasi**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan. Seperti pelatiahan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

UNIVERSITAS TERBUKA

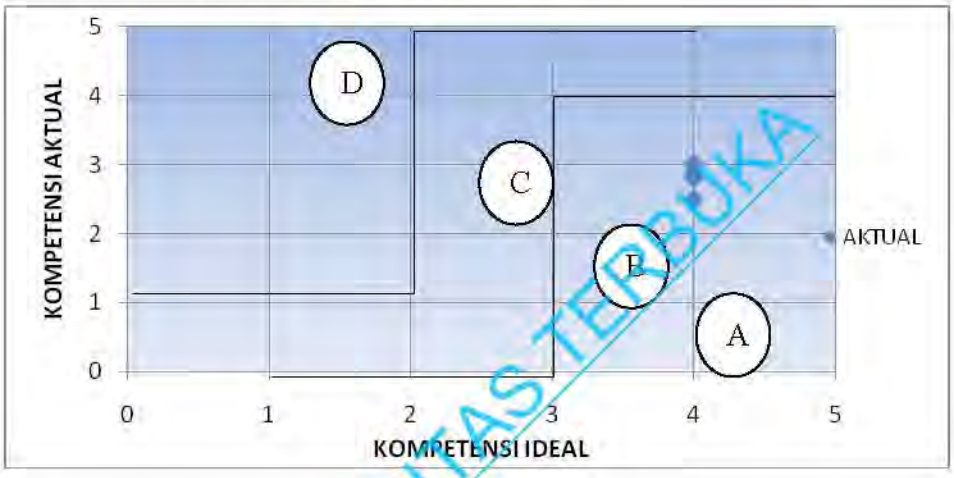
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

d. Kompetensi Profesional

Pengisian data dalam diagram untuk kompetensi kepribadian terdiri dari 5 komponen pernyataan dapat dilihat hasil analisis kebutuhan yang menggunakan diagram McCann sebagai mana gambar berikut:

Gambar 4.43. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan Untuk Kompetensi Profesional



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian besar di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan sebagian telah cukup

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Tanjungpandan kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi profesional ini adalah pada indikator no 5 memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,44.artinya kurang mampu maka untuk mengatasi kompetensi social ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

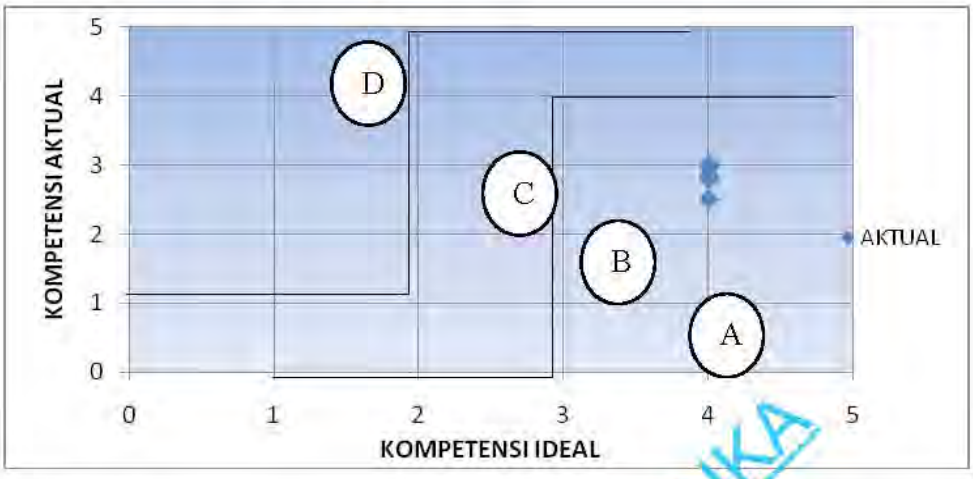
1. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu di SD.
2. Pelatihan tentang model pembelajaran yang kreatif.
3. Pelatihan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, seperti pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
4. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.44. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Sijuk Untuk Kompetensi Profesional



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak di wilayah antara B. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Sijuk sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Sijuk kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kompetensi profesional ini adalah pada indikator no 5 memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,54 artinya hampir kurang mampu. maka untuk mengatasi kompetensi social ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti adalah:

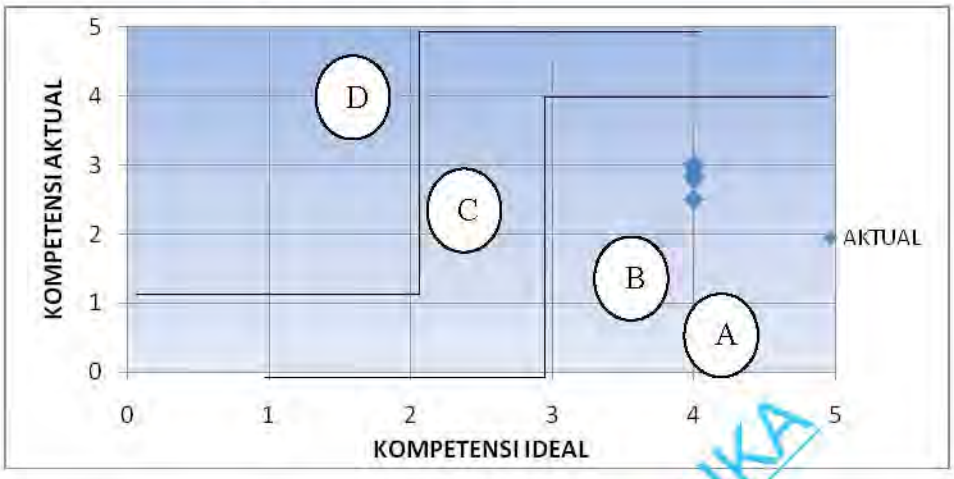
1. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu di SD.
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu di SD.
3. Pelatihan tentang model pembelajaran yang kreatif.
4. Pelatihan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, seperti pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
5. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.45. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Badau Untuk Kompetensi Profesional



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian kecil lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Badau sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Badau kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

kompetensi profesional ini adalah pada indikator no 5 memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,63 artinya hampir kurang mampu. maka untuk mengatasi kompetensi social ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti, antara lain:

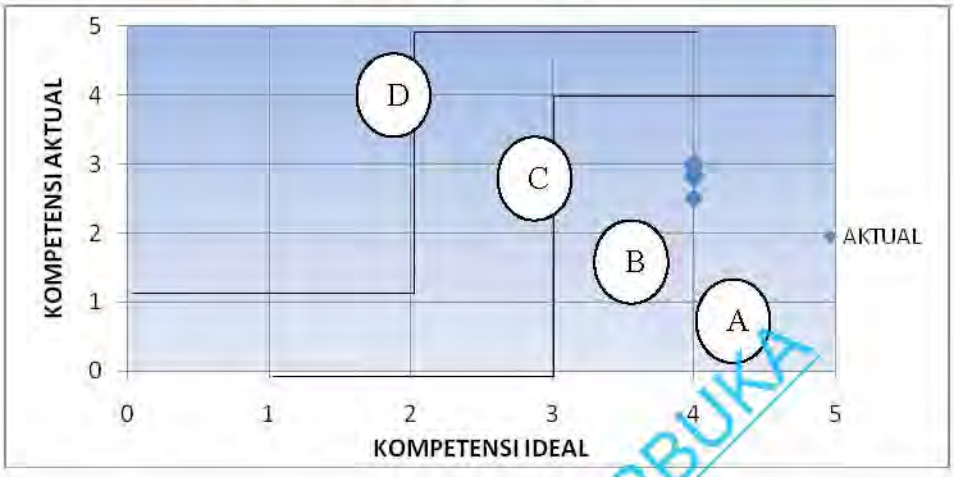
1. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu di SD.
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu di SD.
3. Pelatihan tentang model pembelajaran yang kreatif.
4. Pelatihan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, seperti pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
5. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.46. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Membalong Untuk Kompetensi Profesional



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Membalong sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Membalong kelemahan yang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

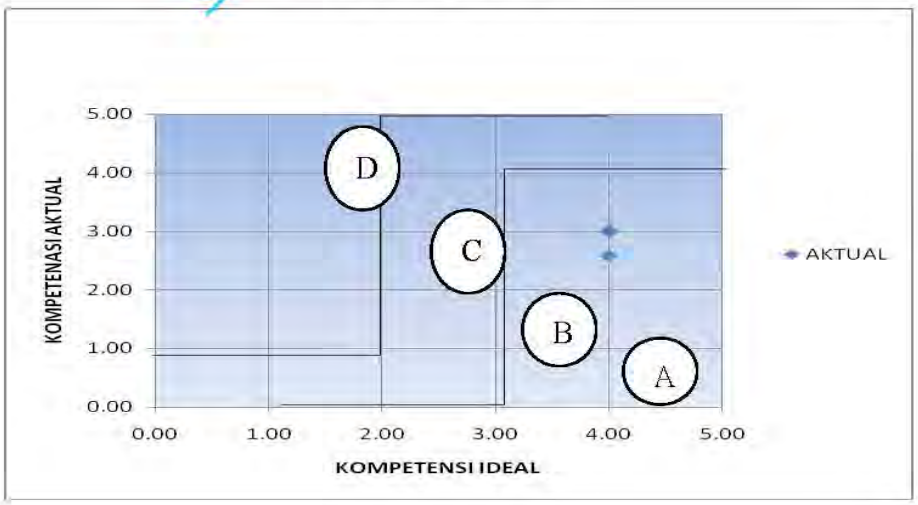
40424.pdf

paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi profesional ini adalah pada indikator no 5 memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,79. maka untuk mengatasi kompetensi social ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

1. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu di SD.
2. Pelatihan tentang model pembelajaran yang kreatif.
3. Pelatihan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, seperti pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
4. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Gambar 4.47. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik Untuk Kompetensi Profesional



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila di cermati lebih mendalam dapat juga melihat kembali pada peta kompetensi profesional guru SD Se-Kecamatan Selat Nasik kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi profesional ini adalah pada indikator no 5 memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,58. maka untuk mengatasi kompetensi profesional ini dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu:

1. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu di SD.

UNIVERSITAS TERBUKA

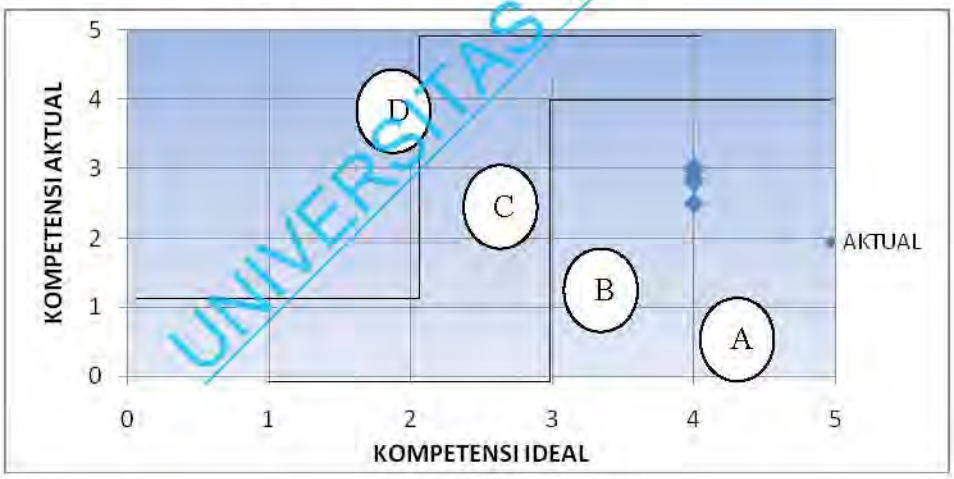
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu di SD.
3. Pelatihan tentang model pembelajaran yang kreatif.
4. Pelatihan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, seperti pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
5. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Gambar 4.48. Diagram Kebutuhan Diklat Guru SD Se-Kabupaten Belitung Untuk Kompetensi Profesional



Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis

Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak

Bidang C : Diklat Cukup

Bidang D : Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Dari gambar tersebut, dapat di tarik analisis bahwa pencapaian kompetensi oleh responden belum memuaskan. Hal ini disebabkan hasil analisis menunjukkan sebaran angka kebutuhan terletak sebagian di wilayah antara B dan sebagian kecil lagi berada di wilayah C. Ini mengindikasikan bahwa untuk kompetensi profesional guru SD Se-Kabupaten Belitung sebagian telah cukup mengikuti diklat dan sebagian lagi masih memerlukan diklat walaupun tidak mendesak.

Apabila melihat kembali pada peta kompetensi profesional guru SD Se-Kabupaten Belitung kelemahan yang paling menonjol dimana tingkat pencapaian kompetensinya di bawah rata-rata dalam kompetensi profesional ini adalah pada indikator no 5 memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Dewan Pendidikan Kabupaten, Ketua PGRI Kabupaten, Pengawas Sekolah, dan termasuk Komite Sekolah (hasil wawancara pada tanggal 17 sampai dengan 20 Mei 2010) bahwa terkait dengan kompetensi profesional, khususnya pada indikator pemanfaatan tehnologi informasi untuk pengembangan diri memang masih sangat lemah dan menginginkan untuk diadakan pelatihan secara baik dan berkesinambungan. Guna mengatasi kesenjangan kompetensi ini, maka dapat teridentifikasi pelatihan yang harus diikuti yaitu;

1. Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu di SD.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu di SD.
3. Pelatihan tentang model pembelajaran yang kreatif.
4. Pelatihan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, seperti pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
5. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sementara itu terkait dengan pelatihan-pelatihan yang pernah dilakukan selama ini belum seluruhnya menyentuh terhadap kebutuhan pelatihan yang diinginkan sebagaimana diuraikan di atas, khususnya program pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung, dimana pelatihan-pelatihan yang pernah dilakukan meliputi pelatihan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Pelatihaan penyusunan kurikulum muatan lokal, pelatihan pengajaran Bahasa Inggris bagi guru SD, dan Pelatihan pembelajaran Tematik bagi kelas rendah di SD.

Untuk itu dengan melihat identifikasi kebutuhan dan jenis Pelatihan (diklat) yang diperlukan sebagaimana diuraikan di atas, tentunya dimasa mendatang baik Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP maupun pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan) diharapkan dapat melakukan pembenahan terhadap kebutuhan dan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan, sehingga program-program pelatihan menjadi tepat sasaran.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Khusus bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung, sudah saatnya untuk menganggarkan program pelatihan yang cukup mendesak bagi guru-guru SD terkait dengan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan pengembangan diri, serta kegiatan pelatihan lain yang dibutuhkan sebagaimana diuraiakan di atas melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada masa mendatang.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data mengenai analisis pemetaan komptensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan guru Sekolah Dasar (SD), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Analisis Pemetaan Kompetensi;

   a. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara keseluruhan, memperlihatkan kemampuan yang cukup baik/mampu yaitu dengan rata-rata 2,66. Secara statistik tidak memperlihatkan adanya kesenjangan yang nyata antara kompetensi aktual dengan kompetensi ideal pada guru SD Se-Kabupaten Belitung, sehingga dugaan awal tentang rendahnya kompetensi guru SD kurang terbukti. Meskipun demikian harus dicermati bahwa pada dasarkan diperlukan adanya upaya untuk mencapai kompetensi ideal sebagaimana yang diinginkan.

   b. Peta kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24), dan sebagian kecil berada pada tingkat kemampuan cukup (dibawah 2,49) yaitu khususnya guru yang berada di Kecamatan Selat Nasik.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

c. Di antara tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru SD di Kabupaten Belitung, ada satu indikator kompetensi yang terkait dengan pemanfaatan tehnologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan mengembangkan diri yang tingkat kemampuannya masih rendah. Hal ini terlihat jelas, baik pada kompetensi pedagogik maupun kompetensi professional, dan hal ini hamper terjadi disemua wilayah kecamatan.

2. Identifikasi Kebutuhan dan Jenis Pelatihan

a. Menggunakan diagram kebutuhan diklat McCann menunjukan kemampuan kerja secara pribadi (kompetensi aktual) dan kompetensi ideal untuk keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, bahwa pada prinsipnya kebutuhan diklat (pelatihan) sangat diperlukan untuk meningkatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

b. Jenis diklat yang dapat dilakukan dalam upaya mengurangi kesenjangan *(gap)* antara kompetensi ideal dengan aktual, terdiri dari bermacam-macam jenis pelatihan yang terkait langsung dengan peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional sebagaimana terlihat di masing-masing wilayah kecamatan Tanjungpandan, Sijuk, Badau, Membalong, dan Selat Nasik.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

c. Di antara kebutuhan diklat yang paling mendesak adalah terkait dengan pelatihan pemenfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses belajara mengajar dan pengembangan diri.

B. **Saran**

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai saran tindak lanjut:

1) Saran Pengembangan Ilmu (Teoritis)

a) Analisis pemetaan komptensi sangat membantu dalam melihat kesenjangan antara komptensi aktual dengan kompetensi ideal yang diharapkan bagi para guru, yang sekaligus sebagai dasar (indikator) dalam melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan guru, sehingga ilmu administrasi publik perlu terus melakukan lebih banyak penelitian kebijakan publik bidang pendidikan, khususnya terkait dengan guru sebagai pelayan publik .

b) Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan melakukan penelitian agar lebih semakin komprehensif, antara lain;

- Fokus penelitian dengan pengelompokan kompetensi guru berdasar gender, agar dalam pemetaan dan pengidentifikasian kebutuhan pelatihan dapat dilakukan secara lebih rinci, tepat dan terarah.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

- bentuk analisis peningkatan kompetensi guru Sekolah dasar dengan identifikasi pengembangan program diklat maupun non diklat

2) Saran Gunalaksana (Praktis)

a) Perlu kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain terkait kebijakan publik dalam bidang pendidikan, khususnya dalam melakukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru yang selama ini penentuan sertifikasi melalui portofolio sehingga hasilnya kurang terukur, maka ke depan harus segera diubah melalui cara/model pelatihan atau pendidikan profesi bagi guru yang akan mengajukan sertifikasi.

b) Analisis pemetaan kompetensi dan identifikasi kebutuhan pelatihan sangat penting bagi Dinas/ Lembaga terkait dalam upaya membuat program kebijakan bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru di masa yang akan dating, sehingga hasilnya lebih efektif dan terarah.

c) Secara spesifik dari hasil pembahasan dan analisis penelitian di atas, maka perlu segera diadakan pembenahan melalui pelatihan tentang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran bagi para guru SD Se-Kabupaten

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Belitung, dengan menggunakan Anggara Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belitung .

C.
D.
E.
F.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Anderson, J. E. (2003). *Public Policy Making, Fifth Edition.* USA: Houghton Mifflin Company.

Azwar, Saifuddin. (1997). *Reliabilitas dan Validitas.* Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Melton Putra.

Dharma, A. (1998). *Perencanaan Pelatihan.* Jakarta: Depdikbud.

Geehe,W.Mc dan Thayer, P.W. (1967). *Training in Bussiness and Industry.* New York: John Winky& Son.Inc.

Gower. (1995). *Training Need Analysis*. New York: SBG Associals.

Hamalik, Oemar. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Iqbal. (2006). *Analisa Data Penelitian dengan Statistik.* Cetakan Kedua, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Kolb, D, et al. (1986). *Strategic Management: Using Experintial Learning Treory to Assess and Develop managerial Competencies in Juornal of Management Devolopment.* Bradford; West Yorkshire, Volume 5, Nomor 3.

Kuncoro Mudrajad (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Bagaimana meneliti dan menulis tesis ?).* Jakarta : Erlangga.

Manap, Somantri. (1999). *Pengembangan Model Perencanaan Strategis Penuntasan Wajib Belajar dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar.* Disertasi pada IKIP Bandung : tidak diterbitkan.

McCann, Travis. (2004). *Training Needs Assesment Tool (T-NAT)*, http://www.hrdq.com/products/tnat.htm.

Mirtiani, Alian. (1994). *Competency Based Human Resource Management (Value-Driven Strategies for Recruitment, Development and Reward).* London: Kogan Page Limited 120 Pentronville Road.

Moleong, Lexy J. (1993). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Mondy, W. and Noe, R.M. (1996). *Human Resource Management.* Texas: Prentice Hall, Inc.

Mulyasa. E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Jakarta: Rosada Karya.

----------. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Jakarta: Rosada Karya.

Neuman, W. Laurence. (1997). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Third Edition.* Allyn and Bacon.

Robinson, K. (1981). *A Handbook of Training Management.* London: Kogan.

Romulita, C.A. (2000). *Application of TNA in TVET, Training Paper for TNA*. Yogyakarta: Depdiknas.

Rusidi. (1993). *Metode dan Teknik penelitian Ilmu-Ilmu Sosial.* Bandung: Program Pascasarjana UNPAD.

Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelittian.* Bandung: Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.

Sarwoto. (1979). *Dasar-dasar Organisasi Manajemen.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sanusi, A. (1989). *Kapita Selekta Pembahasan Masalah-masalah Sosial*. Bandung: IKIP Bandung.

Siagian,S.P.(1982). *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta:Gunung Agung.

Simamora, H. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: STIE YKPN.

Soenarto. (2006). Diktat *Kuliah Perencanaan Pengembangan Diklat.* Pasca Sarjana UPI Bandung

Spencer, Lyle M.Jr & Signe M. Spencer. (1993). *Competency At Work Model for Superior Performance.* United States of America: John Wiley and Son. Inc.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Stanley, Lloyd A. (1984). *Guide to Training Need Assessment*. International Center for Public Enterprise in Developing Countries, Titova, Lubjana, Yugoslavia.

Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetnsi (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2005). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

----------. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ketiga, Bandung, Alfabeta.

Suparno, A Suhaenah. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Supriyadi, Dedi. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarya: Adi Citra Arya Nusa.

Suryana Sumantri. (2005). *Psikologi Personal,* Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung.

Swist, Jeannette. (2001). *Conducting a Training Needs Assessment*. AMX International, Inc. Training Needs Assessment Analysis Tools, http://www.ledtrs.com/content/RD&V/RD&V-Ref.htm.

Wahyudi, B. (1991). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Sulita.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Dokumen dan Peraturan Perundangan

Abdorrakhman Gintings. (2009). *Makalah Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Kebijakan Pendidikan Pada Universitas Islam Nusantara dengan Judul Model Pendidikan dan Pelatihan Guru Yang Akuntabel*. UNINUS; Bandung.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung bekerja sama dengan Badan Perencanaan Pembagunan Daerah Kabupaten Belitung. (2009). *Belitung dalam Angka*. Belitung.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22,23 dan 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi, SKL dan Pelaksanaannya.* Jakarta: Depdinas.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.* Jakarta : Depdiknas.

Endang Triyani. (2008). dengan Judul Studi tentang Pengembangan Model Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*) Guru Sekolah Menengah Kejuruan. PPs, UPI; Bandung.

Jarlitbang Kabupaten Belitung. (2009). Review Sektor Bidang Pendidikan *(Kebijakan Pendidikan di Kabupaten Belitung)*. Tanjungpandan: Bappeda Belitung.

Iwan Pujiantoro. (2004). *Analisis Kompetensi dan Penilian Kebutuhan Pendidikan dan pelatihan Pejabat Eselon III di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara.* PPs, UI, Jakarta.

Sofyan Aripin. (2009). *dengan Judul Pengaruh Implementasi Kebijakan Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Pendidik untuk Guru terhadap Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. PPs*. UNPAD; Bandung

Taudjiri, Y. (1997). *Analisa Kebutuhan Pelatihan dalam Menunjang Efektifitas Pelatihan di PPPTMGB "Lemigas"*. Tesis Magister pada IKIP Bandung tidak diterbitkan.

Tim Peneliti BKN (2004). *Sistem Rekrutmen Berbasis Kompetensi dalam Rangka meningkatkan Profesionalisme Pegawai Negeri Sipil.* Pusat Penelitian dan pengembangan BKN, jakarta.

Tita Lestari. (2003). *dengan Judul Faktor-faktor Sistem Manajemen Tenaga Kependidikan Berbasis Kompetensi yang Berorientasi Pada Kebutuhan Pelatihan dalam Kerangka Otonomi Daerah (Survey Pada Pelatihan Fungsional SLTP di Provinsi Jawa Barat)*. PPs, UPI; Bandung.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Amandemen I, Amandemen II, Amandemen III, Amandemen IV lengkap dengan penjelasannya, Surabaya, Pustaka Agung Harapan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem PendidikanNasional*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.

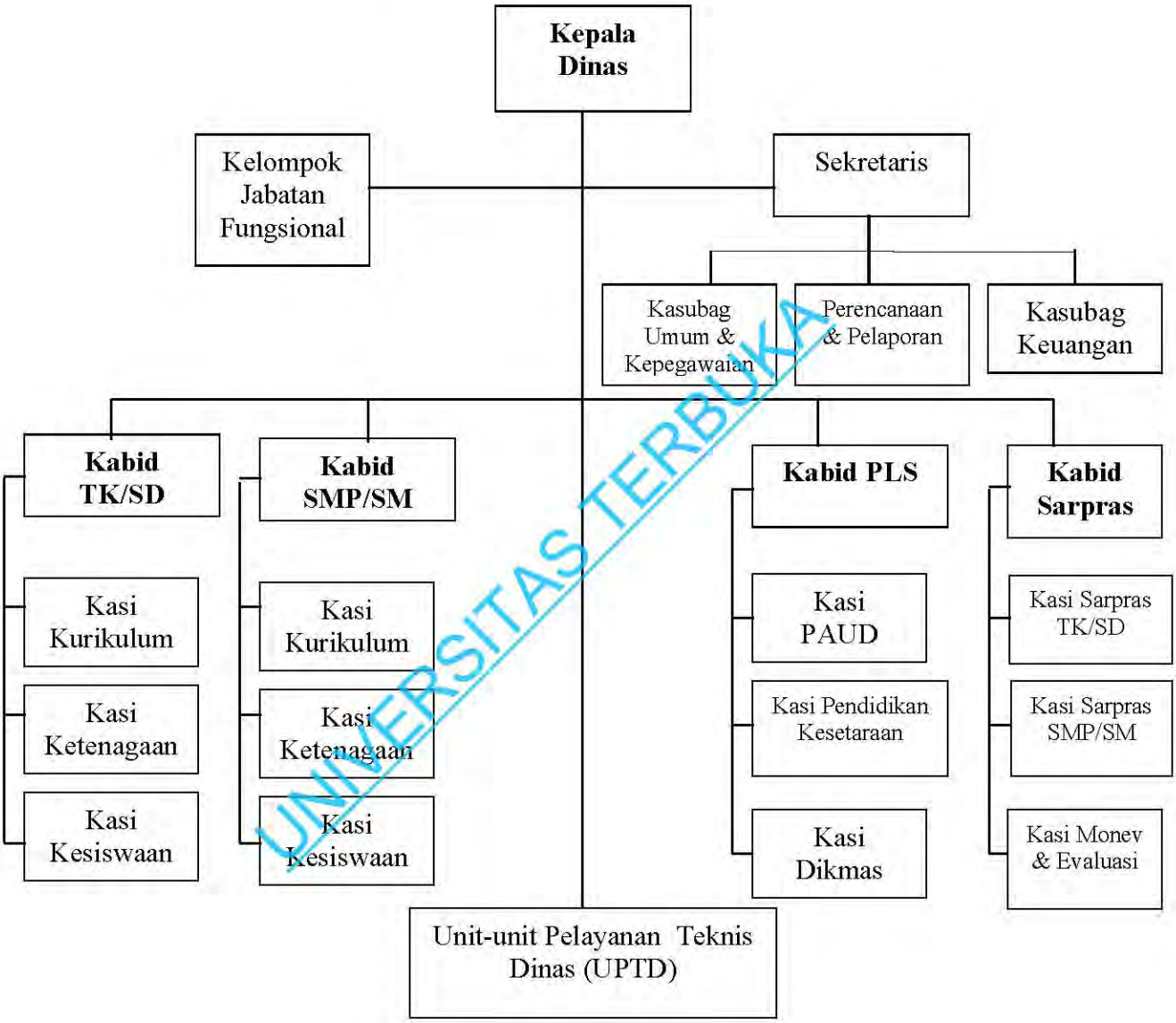
UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Lampiran 1:

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan kabupaten Belitung



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran – lampiran

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KUESIONER PENELITIAN 1

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

(Diisi oleh Pengawas SD/Evaluator)

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Paryanta
NIM 015584866

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengawas SD
(Supervisor)

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan salam dan hormat kepada Bapak/Ibu Pengawas yang dalam hal ini sebagai Penilai/Evaluator, semoga dalam keadaan sehat selalu dan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Pertama-tama saya mohon maaf dan mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat melakukan supervisi penilaian kompetensi terhadap para guru SD di Kabupaten Belitung yang telah memperoleh sertifikasi, dengan cara mengisi kuesioner (blangko terlampir).

Maksud dan tujuan pengisian kuesioner ini dilakukan oleh Bapak/Ibu Pengawas (Evaluator) adalah untuk memperoleh data tentang tingkat kompetensi dari para Guru secara lebih objektif, sehingga data yang ada benar-benar dapat saya gunakan dalam penyusunan penelitian (tesis), terkait dengan Analisis Pemetaan Komptensi Guru Sekolah Dasar dan Identiifikasi Kebutuhan Pelatihan. ***Data ini tidak akan mempengaruhi apapun terhadap status para guru sebagai penerima tunjangan sertifikasi dan hal-hal lain kecuali hanya semata-mata untuk kepentingan penelitian.***

Pengisian penilaian dalam kuesioner dengan cara melingkari, sebagaimana contoh berikut:

No.	KOMPETENSI INTI GURU (KOMPETENSI PROFESIONAL)	Rentang Nilai (Skor)			
		Kurang (kurang menguasai dan belum mampu mengerjakan)	**Cukup** (menguasai dengan bantuan namun belum mampu mengerjakan)	**Baik** (menguasai dan mampu mengerjakan dengan bantuan)	**Sangat Baik** (menguasai dan mampu mengerjakan tanpa bantuan)
1.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
	1.1. Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	1.2. Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4

Demikian, atas kesediaan Bapak/Ibu dalam melakukan pengisian kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih,

Tanjungpandan, April 2010
Hormat Saya,

UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

Paryanta
NIM 015584866

Format Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru SD (Skala 1 – 4)

Nama Guru : .....
Tempat Mengajar : .....
Mengajar Kelas :.....

No.	KOMPETENSI INTI GURU	Skor			
1.	**Menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.**				
	1.1 Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, intelektual, spiritual, dan latar belakang sosial – budaya	1	2	3	4
	1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	1.3 Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	1.4 Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
2.	**Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**				
	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	2.3. menerapkan pendekata pembelajaran tematis, khususnya di kelas awal SD/MI.	1	2	3	4
3.	**Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.**				
	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	1	2	3	4
	3.2 Menentukan tujuan lima mata pembelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	3.4 Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	1	2	3	4
	3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI.	1	2	3	4
	3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	1	2	3	4
4.	**Menyelenggarakan pembela-jaran yang mendidik.**				
	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	1	2	3	4
	4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	1	2	3	4
	4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	1	2	3	4
	4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.	1	2	3	4
	4.5 Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	1	2	3	4
	4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.	1	2	3	4
5.	**Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan**				

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU	Skor			
	pembelajaran.				
	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.	1	2	3	4
6.	**Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.**				
	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	1	2	3	4
	6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	1	2	3	4
7.	**Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.**				
	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.	1	2	3	4
	7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	1	2	3	4
8.	**Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.**				
	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	1	2	3	4
	8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	1	2	3	4
	8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	1	2	3	4
	8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	1	2	3	4
	8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	1	2	3	4
9.	**Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.**				
	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	1	2	3	4
	9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	1	2	3	4
	9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	1	2	3	4
	9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	1	2	3	4
10.	**Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.**				
	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1	2	3	4
	10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	Total Skor Kompetensi Pedagogik				

UNIVERSITAS TERBUKA

....., ...

Total Skor

Penilai/Evaluator

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Rata-rata Skor = ----------
38

(.....)

Rata-rata Skor = ... NIP.

Format Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru SD (Skala 1 – 4)

Nama Guru : .....
Tempat Mengajar : .....
Mengajar Kelas :.....

No.	KOMPETENSI INTI GURU	Skor			
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia				
	1.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.	1	2	3	4
	1.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional yang beragam.	1	2	3	4
2.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.				
	2.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.	1	2	3	4
	2.2. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.	1	2	3	4
	2.3. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.	1	2	3	4
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.				
	3.3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.	1	2	3	4
	3.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.	1	2	3	4
4.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri				
	4.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.	1	2	3	4
	4.2. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	1	2	3	4
	4.3 Bekerja mandiri secara profesional.	1	2	3	4
5.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.				
	5.1. Memahami kode etik profesi guru.	1	2	3	4
	5.2. Menerapkan kode etik profesi guru.	1	2	3	4
	5.3. Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.	1	2	3	4
	Total Skor Kompetensi Kepribadian				

UNIVERSITAS TERBUKA

....., ...

Total Skor
Rata-rata Skor = ----------
13

Penilai/Evaluator

(.....)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Rata-rata Skor = …… NIP.

Format Penilaian Kompetensi Sosial Guru SD (Skala 1 – 4)

Nama Guru : .....
Tempat Mengajar : .....
Mengajar Kelas :.....

No.	KOMPETENSI INTI GURU	Skor			
1.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi.				
	1.1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	1	2	3	4
	1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	1	2	3	4
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.				
	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.	1	2	3	4
	2.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.	1	2	3	4
	2.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	1	2	3	4
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya				
	3.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat.	1	2	3	4
	3.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.	1	2	3	4
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.				
	4.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.	1	2	3	4
	4.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	1	2	3	4
	Total Skor Kompetensi Sosial				

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

....., ...

Total Skor
Rata-rata Skor = ----------
9

Penilai/Evaluator

(.....)
NIP.

Rata-rata Skor = ...

Format Penilaian Kompetensi Profesional Guru SD (Skala 1 – 4)

Nama Guru : .....
Tempat Mengajar : .....
Mengajar Kelas :.....

No.	KOMPETENSI INTI GURU	Skor			
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.				
	Bahasa Indonesia				
	1.1 Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa	1	2	3	4
	1.2. Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.	1	2	3	4
	1..3 Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1	2	3	4
	1.4. Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)	1	2	3	4
	1.5. Memahami teori dan genre sastra Indonesia.	1	2	3	4
	1.6. Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif.	1	2	3	4
	Matematika				
	1.7. Menguasai pengetahuan konseptual dan procedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika.	1	2	3	4
	1.8. Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata.	1	2	3	4
	1.9 Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta. penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	3	4
	1.10 Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer.	1	2	3	4
	IPA				
	1.11. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	2	3	4
	1.12 Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.	1	2	3	4
	1.13 Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.	1	2	3	4
	IPS				

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

No.	KOMPETENSI INTI GURU	Skor			
	1.14. Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS.	1	2	3	4
	1.15 Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS.	1	2	3	4
	1.16 Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global.	1	2	3	4
	1.17 Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global.	1	2	3	4
	PKn				
	1.18. Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn.	1	2	3	4
	1.19 Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara.	1	2	3	4
	1.20 Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar.	1	2	3	4
	1.21 Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia.	1	2	3	4
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
	2.1. Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	2.2. Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
	3..3 Memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.	1	2	3	4
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.				
	3.1. Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	1	2	3	4
	3.2 Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	1	2	3	4
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.				
	4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara\ terus menerus.	1	2	3	4
	4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	1	2	3	4
	4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	1	2	3	4
	4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	1	2	3	4
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.				
	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	1	2	3	4
	5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	1	2	2	4
	Total Skor Kompetensi Profesional				

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

....., ...

Total Skor
Rata-rata Skor = ----------
32

Rata-rata Skor = ...

Penilai/Evaluator

(.....)
NIP.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

KUESIONER PENELITIAN 2

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

(Diisi oleh Kepala Sekolah)

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Paryanta
NIM 015584866

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah (SD)

di Tempat

Kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang disampaikan ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh kegiatan pelatihan dan sejenisnya yang telah diikuti para Guru di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin berhasil mencapai tujuan, dan angket ini bukan untuk menilai pribadi Bapak/Ibu. Untuk itu, mohon dengan hormat angket ini diisi apa adanya sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dan segera dikembalikan secepatnya.

Petunjuk :

1. Beri tanda silang (x) pada pilihan yang disediakan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.
2. Untuk pertanyaan yang berupa isian, mohon diisi pada ruang kosong.
3. Pertanyaan yang berisikan pilihan jawaban, mohon diberi tanda check list (√) pada gambar yang telah disediakan pada masing-masing pilihan.

Terima kasih atas bantuannya.

A. **Identitas**

1. Golongan/Ruang :
   a. III/a
   b. III/b
   c. III/c
   d. III/c
   e. IV/a
   f. .....

2. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

3. Jenis Sekolah Negeri Swasta

4. Umur : ..... tahun

4. Pendidikan

   a. SLTA
   b. Diploma II
   c. Diploma III
   d. S1
   e. S2

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

B. Pertanyaan/ Isian

5. Pelatihan/Diklat dan sejenisnya yang pernah diikuti para guru (khususnya guru kelas) dan mendukung peningkatan kompetensi para Guru di sekolah Bapak/Ibu :

No.	Nama Diklat/Sejenisnya	Lamanya	Penyelenggara

6. Menurut Bapak/Ibu, hal apa saja yang seringkali menjadi hambatan guru-guru di Sekolah Bapak / Ibu dalam melaksanakan tugas ?
   .....
   .....
   .....
   .....
7. Menurut Bapak/Ibu, hal apa saja yang menudukung dalam pelaksanaan tugas para guru di sekolah Bapak/Ibu ?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
8. Menurut Bapak/Ibu, jenis Diklat dan sejenisnya apalagi yang diperlukan untuk dapat meningkatkan kompetensi dan mengembangkan diri serta potensi guru-guru di sekolah Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dimasa yang akan datang ?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   Berikan alasannya :

   .....
   .....
   .....
   .....

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu sekalian.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KUESIONER PENELITIAN 3

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

(Diisi oleh Guru)

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Paryanta
NIM 015584866

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

UNIVERSITAS TERBUKA

Kepada Yth.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

Bapak/Ibu Guru SD

di Tempat

Kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang disampaikan ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh kegiatan pelatihan yang telah Bapak/Ibu ikuti berhasil mencapai tujuan, bukan untuk menilai pribadi Bapak/Ibu. Untuk itu, mohon dengan hormat angket ini diisi apa adanya sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dan segera dikembalikan secepatnya.

Petunjuk :

1. Beri tanda silang (x) pada pilihan yang disediakan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.
2. Untuk pertanyaan yang berupa isian, mohon diisi pada ruang kosong.
3. Pertanyaan yang berisikan pilihan jawaban, mohon diberi tanda check list (√) pada gambar yang telah disediakan pada nasing-masing pilihan.

Terima kasih atas bantuannya.

A. **Identitas**

1. Golongan/Ruang :
   a. III/a
   b. III/b
   c. III/c
   d. III/c
   e. IV/a
   f. .....

2. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

3. Jenis Sekolah Negeri Swasta

4. Umur : ..... tahun

4. Pendidikan

   a. SLTA
   b. Diploma II
   c. Diploma III
   d. S1
   e. S2

B. **Pertanyaan/ Isian**

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

5. Pengalaman mengikuti Pelatihan/Diklat dan sejenisnya yang pernah diikuti :
   a. belum pernah
   b. pernah satu kali
   c. pernah dua kali
   d. pernah tiga kali
   e. lebih dari tiga kali

6. Pelatihan/Diklat dan sejenisnya yang pernah diikuti selama menjadi guru :

No.	Nama Diklat/Sejenisnya	Lamanya	Penyelenggara

7. Apakah Diklat dan sejenisnya mendukung pengembangan kompetensi dan tugas Bapak/Ibu Ya, Tidak

8. Menurut Bapak/Ibu, hal apa saja yang seringkali menjadi hambatan di dalam meningkatkan kompetensi dan melaksanakan tugas Bapak/Ibu ?
   .....
   .....
   .....
   .....

9. Menurut Bapak/Ibu, hal-hal apa saja yang menudukung dalam peningkatan kompetensi dan pelaksanaan tugas Bapak/Ibu ?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

10. Menurut Bapak Ibu, jenis Diklat dan sejenisnya apalagi yang diperlukan untuk dapat mengembangkan diri dan potensi Bapak/Ibu dalam upaya peningkatan kompetensi Bapak/Ibu saat ini dan di masa yang akan datang ?
    .....
    .....
    .....
    .....
    .....

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

Berikan alasannya :

.....
.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu sekalian.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

(Informan : Dewan Pendidikan, Ketua PGRI Kabupaten, Pengawas Sekolah, dan Komite Sekolah)

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Paryanta
NIM 015584866

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam :.....

A. Kompetensi Pedagogik

1. Apakah menurut pendapat anda mayoritas guru SD di Belitung menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual ?
2. Apakah mayoritas guru SD di Belitung menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?
3. Bagaimana menurut pendapat anda bahwa mayoritas guru SD di Belitung dikatakan mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu?
4. Apakah mayoritas guru SD di Belitung mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
5. Bagaimana pendapat anda bahwa dikatakan mayoritas guru SD di Belitung belum mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ?
6. Apakah mayoritas guru SD di Belitung mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki ?.
7. Apakah mayoritas guru SD di Belitung mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik ?.
8. Bagaimana mayoritas guru SD Belitung dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ?
9. Apakah mayoritas guru SD kita mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran?
10. Bagaimana para guru SD kita dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran ?

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

B. Kompetensi Kepribadian

11. Apakah menurut Anda mayoritas guru SD di Belitung telah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia ?
12. Apakah mayoritas guru SD di Belitung mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat ?.
13. Bagaimana mayoritas guru SD di Belitung berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa ?
14. Apakah mayoritas guru SD di Belitung telah menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri ?
15. Apakah mayoritas guru SD di Belitung telah menjunjung tinggi kode etik profesi guru ?

C. Kompetensi Sosial

16. Apakah mayoritas guru SD Belitung mampu bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi?.
17. Apakah menurut pendapat Anda mayoritas guru SD di Belitung mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat ?.
18. Bagaimana menurut pendapat Anda terkait kemampuan guru SD di Belitung dalam beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya ?
19. Apaka menurut Anda guru SD di Belitung mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain ?.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

D. Kompetensi Profesional

20. Bagaimana menurut pendapat anda tentang kemampuan guru SD di Belitung dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu ?.
21. Seberapa mampu guru SD di Belitung menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu ?.
22. Bagaimana mayoritas guru SD di Belitung dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif ?.
23. Apakah guru SD di Belitung mampu dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?.
24. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang kemampuan guru SD di Belitung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri ?.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN TANJUNGPANDAN

ITEM KOMPETENSI										
R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,34
3	3,00	3,00	3,00	2,83	3,00	3,00	3,50	2,86	2,75	3,00
4	3,25	3,00	3,33	3,00	3,00	3,50	3,00	3,15	3,25	3,00
5	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00
6	2,50	2,33	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,58	2,50	2,33
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
10	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	2,50	2,33	2,33	2,33	2,00	2,50	2,50	2,58	2,50	2,67
14	2,75	3,00	2,67	3,00	3,00	2,50	3,00	3,14	3,00	2,67
15	2,50	2,33	2,83	2,17	2,00	2,50	2,00	2,71	3,00	2,00
16	2,75	2,67	2,67	2,17	2,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
17	2,50	2,33	2,50	2,17	2,00	2,50	2,00	2,57	3,00	2,00
18	3,00	2,33	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	2,71	2,25	2,00
19	2,50	2,67	3,00	2,67	3,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,67
20	3,00	2,34	2,67	2,50	2,00	3,00	3,00	2,71	2,75	2,00
21	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
22	3,00	3,00	3,00	2,33	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
23	2,50	2,67	2,17	2,34	2,00	2,00	3,00	2,42	2,50	2,00
24	3,00	2,34	2,83	2,83	1,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,67
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,85	3,00	3,00
26	3,00	3,00	3,00	2,67	2,00	3,00	3,00	3,42	4,00	2,67
27	3,00	3,00	2,67	3,00	2,00	2,50	3,00	3,15	3,00	2,67
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,50	3,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	3,43	4,00	2,33
30	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67
31	3,00	2,67	3,00	2,67	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,67
32	2,50	2,33	2,33	2,17	3,00	2,50	2,50	3,00	3,00	2,67
33	3,50	3,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	3,43	4,00	2,33
34	2,75	2,00	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,50	3,00
35	2,75	2,33	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,00
36	2,75	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	3,00
37	2,00	3,00	2,50	2,50	2,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,00
38	2,50	2,00	2,83	2,67	2,00	3,00	3,00	2,57	2,75	2,00
39	2,75	2,67	2,83	2,67	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,67
40	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
41	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
42	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
43	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

44	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
45	2,00	2,33	2,17	2,00	1,00	2,00	2,50	2,43	2,00	1,33
46	1,75	2,33	2,17	1,83	1,00	2,00	3,00	2,43	2,25	1,33
47	3,25	3,00	3,33	3,17	3,00	3,00	3,00	3,14	3,00	3,00
48	1,75	2,67	2,50	2,83	3,00	3,00	2,50	2,43	2,00	2,00
49	2,50	2,75	2,80	2,50	1,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,67
50	3,25	3,00	2,50	2,50	0,33	2,50	3,00	2,71	2,50	1,67
51	2,50	3,00	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
52	2,50	3,00	2,67	2,50	1,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
53	2,50	3,00	2,83	2,83	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
54	2,50	3,00	2,33	2,50	0,33	2,00	3,00	2,86	2,50	2,33
55	2,50	2,50	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
56	3,00	2,33	2,17	2,33	3,00	2,00	2,50	3,00	3,00	2,00
57	2,50	2,67	2,83	2,50	3,00	3,00	2,50	2,72	2,50	2,33
58	2,50	3,00	2,67	2,67	2,50	3,00	2,00	2,00	3,00	2,67
59	2,75	2,67	2,50	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,00
60	2,50	2,33	2,50	2,50	3,00	2,50	3,00	2,73	2,75	3,00
61	3,00	2,33	2,17	2,33	2,00	3,00	3,00	2,42	2,75	1,66
62	2,00	2,67	3,00	2,33	1,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,33
63	3,00	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,33
64	3,00	2,67	2,67	2,83	2,00	2,50	3,00	2,86	3,00	2,00
65	2,75	2,67	2,33	2,50	3,00	2,50	2,00	2,57	2,25	3,00
66	2,50	2,67	2,67	2,80	3,00	2,50	3,00	2,80	3,00	3,00
67	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,50	3,00	2,50	3,00	2,00
68	3,00	3,00	3,00	2,83	2,00	3,00	3,00	3,14	3,00	2,00
69	3,00	2,67	3,00	2,85	2,00	3,00	3,00	2,85	3,00	2,67
70	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67
71	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	3,00	3,00	3,28	3,00	3,00
72	2,75	2,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
73	3,00	2,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
75	3,00	3,00	2,50	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,75	2,00
76	3,00	3,00	2,67	2,83	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,67
77	3,00	1,00	2,67	2,33	0,33	2,50	3,00	2,14	3,25	3,00
78	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
79	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
80	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
81	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
82	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
83	2,00	2,33	2,17	2,00	1,00	2,00	2,50	2,43	2,00	1,33
84	1,75	2,33	2,17	1,83	1,00	2,00	3,00	2,43	2,25	1,33
85	3,25	3,00	3,33	3,17	3,00	3,00	3,00	3,14	3,00	3,00
86	1,75	2,67	2,50	2,83	3,00	3,00	2,50	2,43	2,00	2,00
87	2,50	2,75	2,80	2,50	1,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,67
88	3,25	3,00	2,50	2,50	0,33	2,50	3,00	2,71	2,50	1,67
89	2,50	3,00	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
90	2,50	3,00	2,67	2,50	1,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

Rata2	**2,72**	**2,72**	**2,71**	**2,59**	**2,19**	**2,64**	**2,92**	**2,77**	**2,80**	**2,49**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**2,72**	**2,72**	**2,71**	**2,59**	**2,19**	**2,64**	**2,92**	**2,77**	**2,80**	**2,49**

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN SIJUK

ITEM KOMPETENSI										
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
2	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
5	2,50	2,33	2,33	2,33	2,00	2,50	2,50	2,58	2,50	2,67
6	2,75	3,00	2,67	3,00	3,00	2,50	3,00	3,14	3,00	2,67
7	2,50	3,00	2,83	2,83	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
8	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
9	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
10	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
11	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
12	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
Rata2	**2,69**	**2,78**	**2,71**	**2,61**	**2,50**	**2,75**	**2,96**	**2,79**	**2,73**	**2,75**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**2,69**	**2,78**	**2,71**	**2,61**	**2,50**	**2,75**	**2,96**	**2,79**	**2,73**	**2,75**

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN BADAU

ITEM KOMPETENSI										
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,34
3	3,00	3,00	3,00	2,83	3,00	3,00	3,50	2,86	2,75	3,00
4	3,25	3,00	3,33	3,00	3,00	3,50	3,00	3,15	3,25	3,00
5	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00
6	2,50	2,33	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,58	2,50	2,33
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
10	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	3,00	3,00	3,28	3,00	3,00
13	2,75	2,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
14	3,00	2,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	3,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
Rata2	**2,92**	**2,84**	**2,92**	**2,87**	**2,47**	**2,97**	**3,03**	**2,91**	**2,95**	**2,87**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**2,92**	**2,84**	**2,92**	**2,87**	**2,47**	**2,97**	**3,03**	**2,91**	**2,95**	**2,87**

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN MEMBALONG

ITEM KOMPETENSI										
R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2,50	1,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00
2	2,83	3,00	3,25	3,50	2,86	2,75	3,00	3,00	3,00	2,34
3	3,00	3,00	2,25	3,00	2,25	3,00	3,00	2,86	2,75	3,00
4	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00	3,15	3,25	3,00
5	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	3,00	3,00	2,43	2,25	2,00
6	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
9	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	3,00	3,00	2,43	2,25	2,00
Rata2	**2,76**	**2,67**	**2,74**	**2,92**	**2,38**	**2,95**	**2,86**	**2,91**	**2,88**	**2,83**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**2,76**	**2,67**	**2,74**	**2,92**	**2,38**	**2,95**	**2,86**	**2,91**	**2,88**	**2,83**

UNIVERSITAS TERBUKA

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN SELAT NASIK

ITEM KOMPETENSI										
R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2,50	2,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00
Rata2	2,50	2,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	2,50	2,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KABUPATEN BELITUNG

ITEM KOMPETENSI										
R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,34
3	3,00	3,00	3,00	2,83	3,00	3,00	3,50	2,86	2,75	3,00
4	3,25	3,00	3,33	3,00	3,00	3,50	3,00	3,15	3,25	3,00
5	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00
6	2,50	2,33	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,58	2,50	2,33
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
10	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	2,50	2,33	2,33	2,33	2,00	2,50	2,50	2,58	2,50	2,67
14	2,75	3,00	2,67	3,00	3,00	2,50	3,00	3,14	3,00	2,67
15	2,50	2,33	2,83	2,17	2,00	2,50	2,00	2,71	3,00	2,00
16	2,75	2,67	2,67	2,17	2,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
17	2,50	2,33	2,50	2,17	2,00	2,50	2,00	2,57	3,00	2,00
18	3,00	2,33	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	2,71	2,25	2,00
19	2,50	2,67	3,00	2,67	3,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,67
20	3,00	2,34	2,67	2,50	2,00	3,00	3,00	2,71	2,75	2,00
21	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
22	3,00	3,00	3,00	2,33	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
23	2,50	2,67	2,17	2,34	2,00	2,00	3,00	2,42	2,50	2,00
24	3,00	2,34	2,83	2,83	1,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,67
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,85	3,00	3,00
26	3,00	3,00	3,00	2,67	2,00	3,00	3,00	3,42	4,00	2,67
27	3,00	3,00	2,67	3,00	2,00	2,50	3,00	3,15	3,00	2,67
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,50	3,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	3,43	4,00	2,33
30	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67
31	3,00	2,67	3,00	2,67	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,67
32	2,50	2,33	2,33	2,17	3,00	2,50	2,50	3,00	3,00	2,67
33	3,50	3,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	3,43	4,00	2,33
34	2,75	2,00	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,50	3,00
35	2,75	2,33	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,00
36	2,75	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

37	2,00	3,00	2,50	2,50	2,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,00
38	2,50	2,00	2,83	2,67	2,00	3,00	3,00	2,57	2,75	2,00
39	2,75	2,67	2,83	2,67	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,67
40	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
41	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
42	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
43	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
44	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
45	2,00	2,33	2,17	2,00	1,00	2,00	2,50	2,43	2,00	1,33
46	1,75	2,33	2,17	1,83	1,00	2,00	3,00	2,43	2,25	1,33
47	3,25	3,00	3,33	3,17	3,00	3,00	3,00	3,14	3,00	3,00
48	1,75	2,67	2,50	2,83	3,00	3,00	2,50	2,43	2,00	2,00
49	2,50	2,75	2,80	2,50	1,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,67
50	3,25	3,00	2,50	2,50	0,33	2,50	3,00	2,71	2,50	1,67
51	2,50	3,00	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
52	2,50	3,00	2,67	2,50	1,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
53	2,50	3,00	2,83	2,83	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
54	2,50	3,00	2,33	2,50	0,33	2,00	3,00	2,86	2,50	2,33
55	2,50	2,50	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
56	3,00	2,33	2,17	2,33	3,00	2,00	2,50	3,00	3,00	2,00
57	2,50	2,67	2,83	2,50	3,00	3,00	2,50	2,72	2,50	2,33
58	2,50	3,00	2,67	2,67	2,50	3,00	2,00	2,00	3,00	2,67
59	2,75	2,67	2,50	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,00
60	2,50	2,33	2,50	2,50	3,00	2,50	3,00	2,73	2,75	3,00
61	3,00	2,33	2,17	2,33	2,00	3,00	3,00	2,42	2,75	1,66
62	2,00	2,67	3,00	2,33	1,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,33
63	3,00	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,33
64	3,00	2,67	2,67	2,83	2,00	2,50	3,00	2,86	3,00	2,00
65	2,75	2,67	2,33	2,50	3,00	2,50	2,00	2,57	2,25	3,00
66	2,50	2,67	2,67	2,80	3,00	2,50	3,00	2,80	3,00	3,00
67	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,50	3,00	2,50	3,00	2,00
68	3,00	3,00	3,00	2,83	2,00	3,00	3,00	3,14	3,00	2,00
69	3,00	2,67	3,00	2,85	2,00	3,00	3,00	2,85	3,00	2,67
70	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67
71	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	3,00	3,00	3,28	3,00	3,00
72	2,75	2,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
73	3,00	2,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
75	3,00	3,00	2,50	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,75	2,00
76	3,00	3,00	2,67	2,83	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,67
77	3,00	1,00	2,67	2,33	0,33	2,50	3,00	2,14	3,25	3,00
78	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
79	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
80	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
81	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
82	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
83	2,00	2,33	2,17	2,00	1,00	2,00	2,50	2,43	2,00	1,33

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

84	1,75	2,33	2,17	1,83	1,00	2,00	3,00	2,43	2,25	1,33
85	3,25	3,00	3,33	3,17	3,00	3,00	3,00	3,14	3,00	3,00
86	1,75	2,67	2,50	2,83	3,00	3,00	2,50	2,43	2,00	2,00
87	2,50	2,75	2,80	2,50	1,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,67
88	3,25	3,00	2,50	2,50	0,33	2,50	3,00	2,71	2,50	1,67
89	2,50	3,00	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
90	2,50	3,00	2,67	2,50	1,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
91	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
92	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
93	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
94	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
95	2,50	2,33	2,33	2,33	2,00	2,50	2,50	2,58	2,50	2,67
96	2,75	3,00	2,67	3,00	3,00	2,50	3,00	3,14	3,00	2,67
97	2,50	3,00	2,83	2,83	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
98	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
99	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
100	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
101	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
102	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
103	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
104	3,00	3,00	3,00	2,50	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,34
105	3,00	3,00	3,00	2,83	3,00	3,00	3,50	2,86	2,75	3,00
106	3,25	3,00	3,33	3,00	3,00	3,50	3,00	3,15	3,25	3,00
107	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00
108	2,50	2,33	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,58	2,50	2,33
109	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
110	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
111	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
112	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
113	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
114	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	3,00	3,00	3,28	3,00	3,00
115	2,75	2,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
116	3,00	2,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	3,00
117	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
118	2,50	1,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00
119	2,83	3,00	3,25	3,50	2,86	2,75	3,00	3,00	3,00	2,34
120	3,00	3,00	2,25	3,00	2,25	3,00	3,00	2,86	2,75	3,00
121	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00	3,15	3,25	3,00
122	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	3,00	3,00	2,43	2,25	2,00
123	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
124	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
125	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
126	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
127	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
128	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
129	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	3,00	3,00	2,43	2,25	2,00
130	2,50	2,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

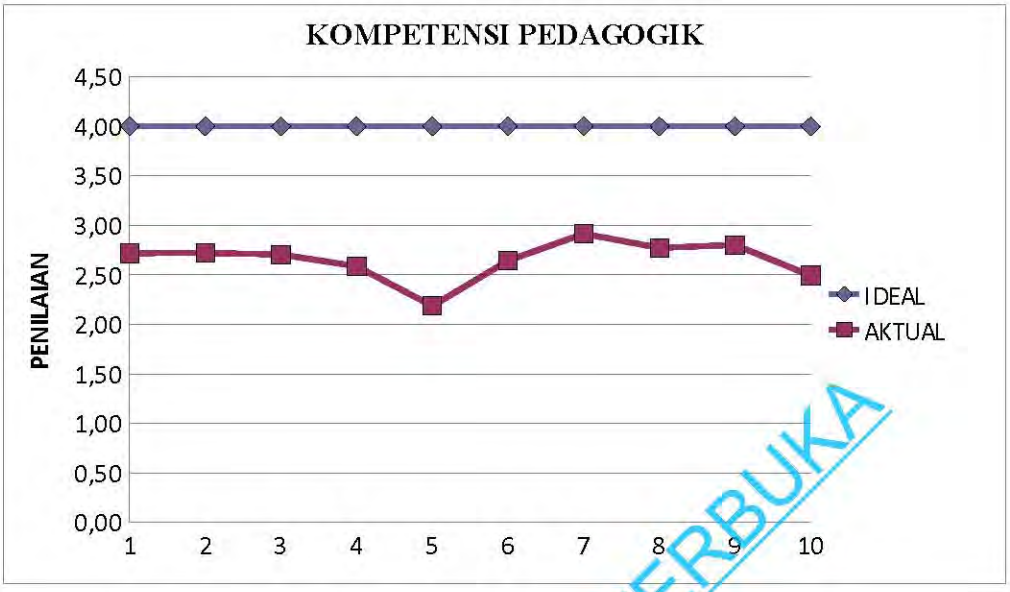
RATA2	2,74	2,73	2,74	2,66	2,26	2,72	2,92	2,81	2,82	2,60
IDEAL	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
AKTUAL	2,74	2,73	2,74	2,66	2,26	2,72	2,92	2,81	2,82	2,60

UNIVERSITAS TERBUKA

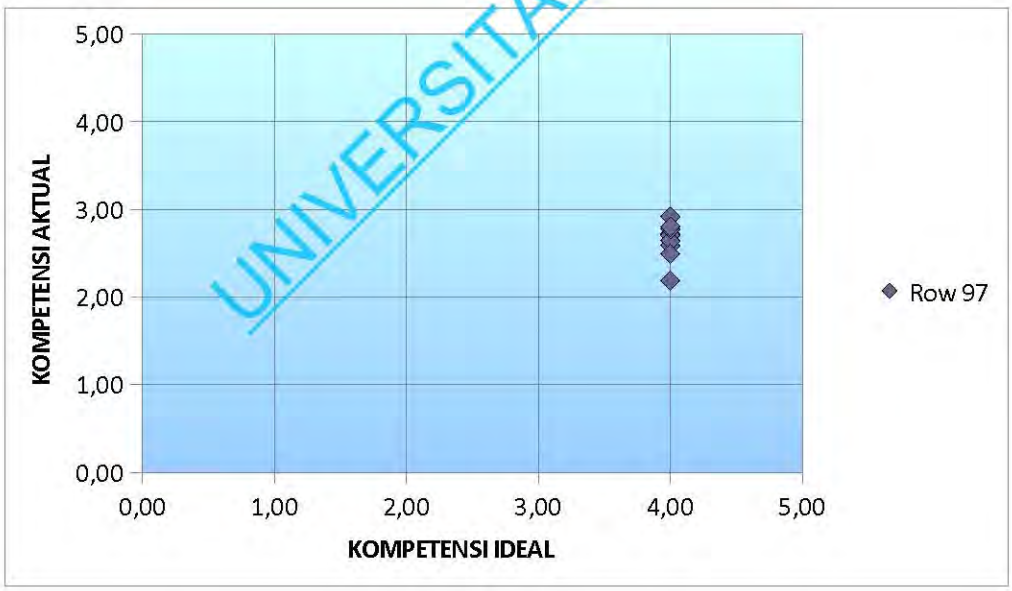
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN TANJUNGPANDAN



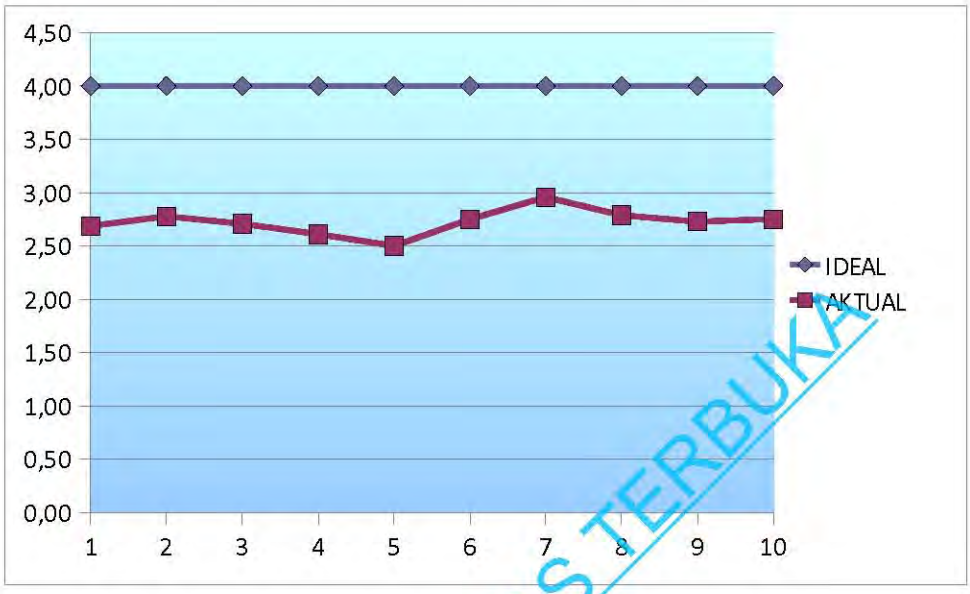
UNIVERSITAS TERBUKA



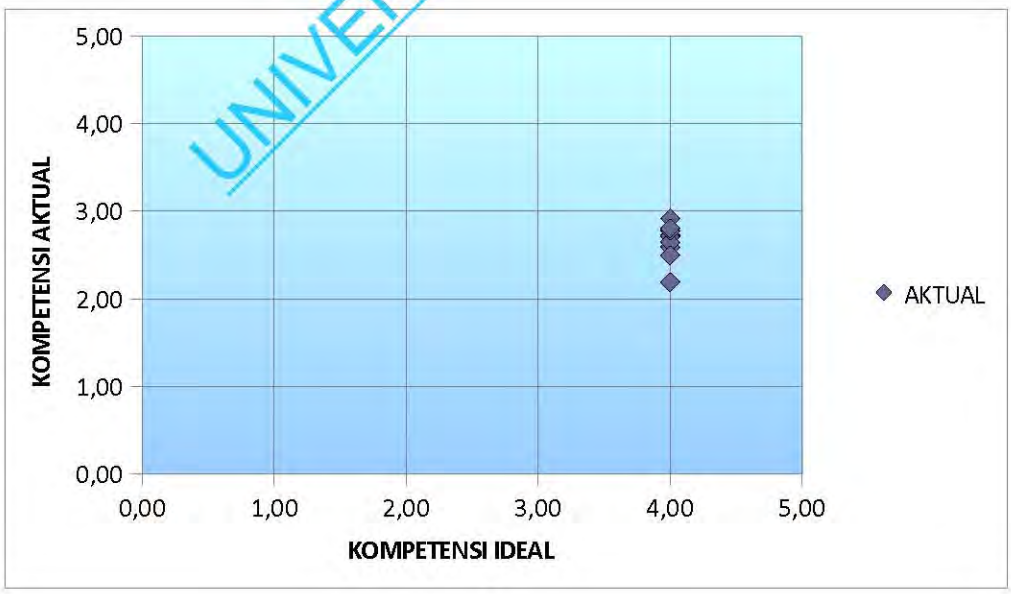
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN SIJUK



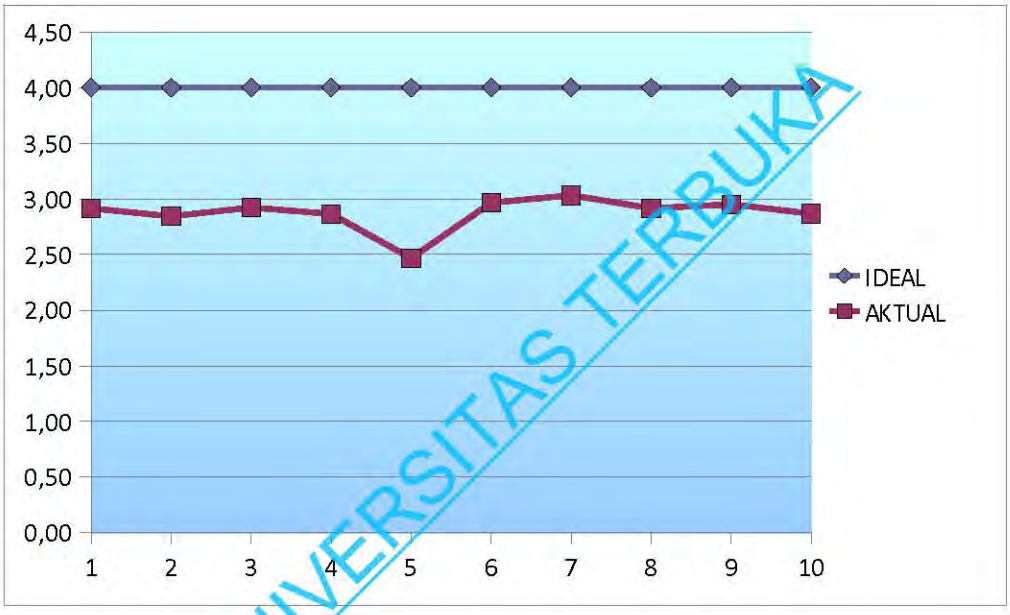
UNIVERSITAS TERBUKA



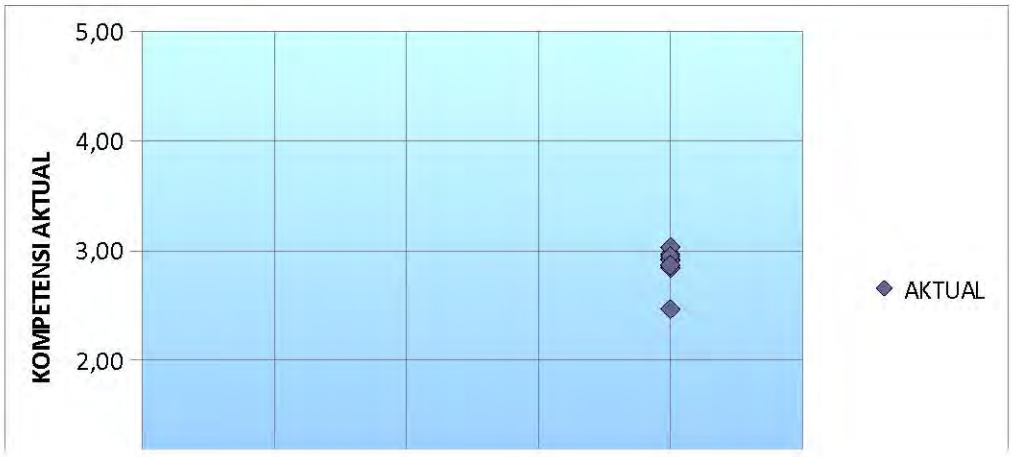
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN BADAU



UNIVERSITAS TERBUKA



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

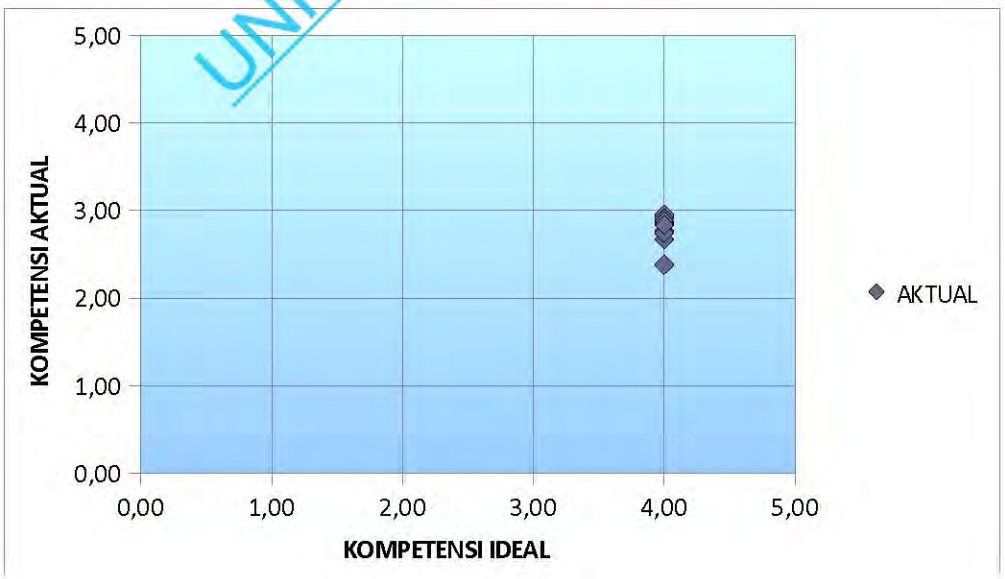
BY ND NC



KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN MEMBALONG



UNIVERSITAS TERBUKA



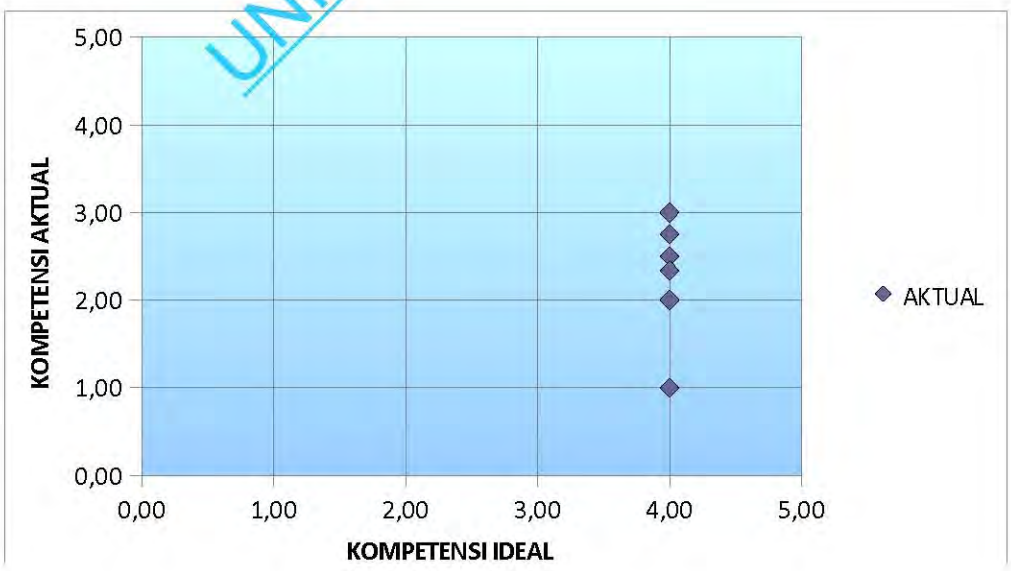
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KECAMATAN SIJUK



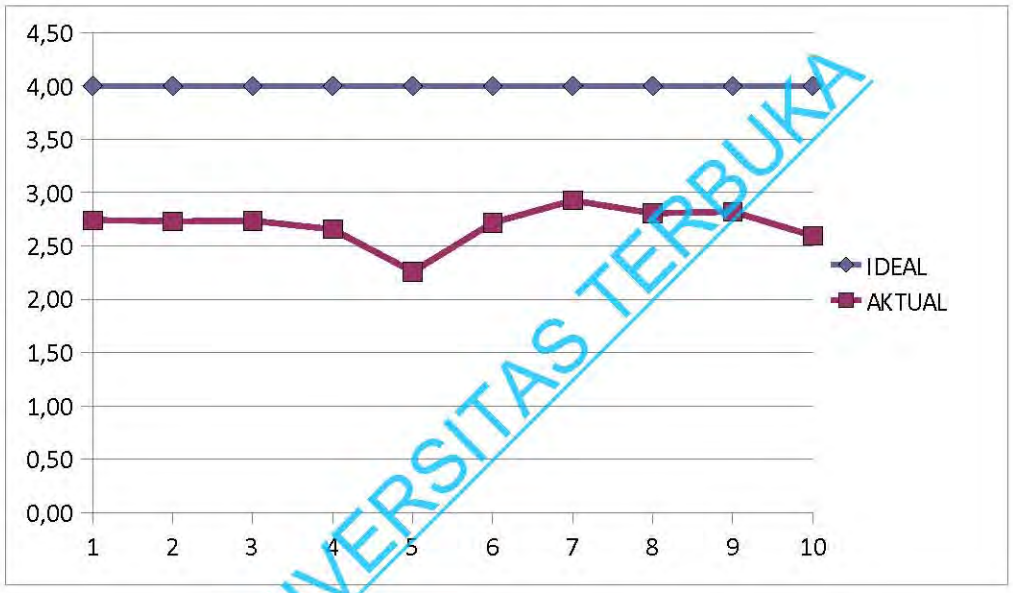
UNIVERSITAS TERBUKA



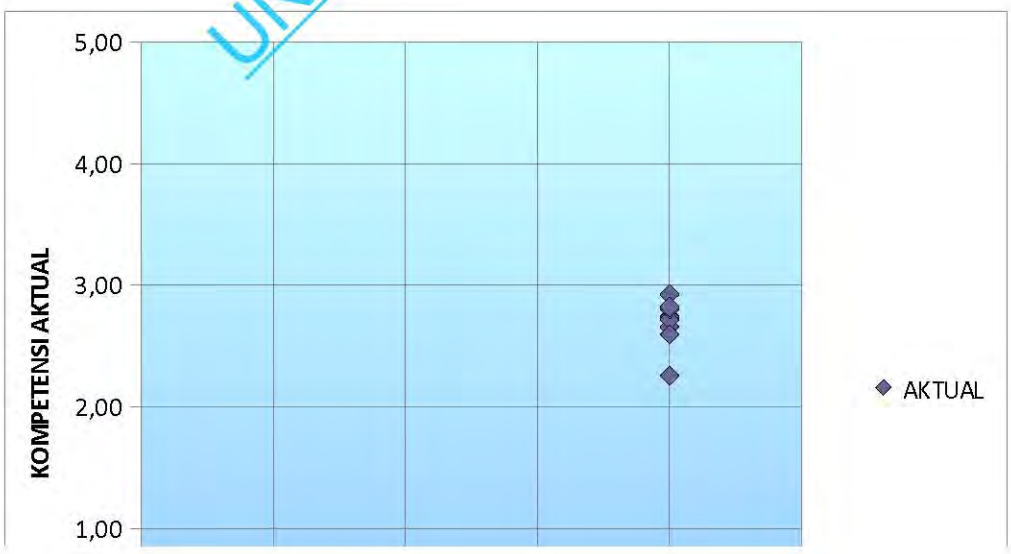
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KABUPATEN BELITUNG



UNIVERSITAS TERBUKA



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KABUPATEN BELITUNG

ITEM KOMPETENSI					
R/I	1	2	3	4	5
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
5	3,50	2,33	2,00	3,00	3,00
6	3,50	2,67	2,50	3,00	2,67
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	4,00	4,00	4,00	3,67
10	3,50	4,00	3,00	3,67	3,67
11	3,00	3,00	3,00	2,67	3,00
12	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	2,50	2,67	2,50	2,67	2,33
14	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
15	3,00	2,67	2,00	2,67	2,33
16	3,00	2,00	2,00	2,00	2,33
17	3,00	2,33	2,00	2,33	2,33
18	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
19	3,00	3,00	3,00	2,00	2,67
20	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00
21	3,00	1,67	3,00	3,33	2,67
22	3,00	3,00	3,00	3,33	2,67
23	3,00	2,67	3,00	3,00	2,00
24	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26	4,00	3,00	3,00	3,34	3,00
27	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	4,00	4,00	4,00	3,67	4,00
30	4,00	3,67	3,00	3,33	4,00
31	3,00	3,00	3,00	2,67	4,00
32	3,00	2,67	3,00	3,00	3,00
33	3,00	2,67	3,00	2,67	2,33
34	3,00	2,60	2,50	2,60	2,60
35	3,00	2,67	3,00	2,67	2,33
36	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
37	4,00	3,00	2,50	2,67	3,00
38	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
39	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
40	3,00	3,00	3,00	2,33	3,00
41	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

43	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
44	3,00	2,33	2,00	2,67	3,00
45	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
46	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
47	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
48	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
49	3,50	3,30	3,00	3,30	3,00
50	3,50	3,00	3,00	2,33	3,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
52	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
53	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
54	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
55	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
56	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
57	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
58	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
59	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
60	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
61	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
62	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
63	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
64	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
65	3,50	3,33	3,00	2,67	3,00
66	3,50	3,00	3,00	3,33	3,00
67	3,00	3,33	3,00	3,67	3,00
68	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
69	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
70	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
71	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
72	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
73	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,33	3,00
75	3,50	3,33	3,50	3,67	3,00
76	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
77	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
78	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
79	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
80	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
81	3,00	2,33	2,00	2,67	3,00
82	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
83	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
84	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
85	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
86	3,50	3,30	3,00	3,30	3,00
87	3,50	3,00	3,00	2,33	3,00
88	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

89	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
90	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
91	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
92	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**2,67**	**3,00**
93	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
94	**2,50**	**2,67**	**2,50**	**2,67**	**2,33**
95	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
96	3,00	2,67	2,00	2,67	2,33
97	3,00	2,00	2,00	2,00	2,33
98	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
99	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
100	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
101	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
102	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**
103	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**
104	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
105	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
106	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
107	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
108	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**
109	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**
110	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
111	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
112	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**3,67**
113	**3,50**	**4,00**	**3,00**	**3,67**	**3,67**
114	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
115	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**
116	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**
117	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
118	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
119	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**3,67**
120	**3,50**	**4,00**	**3,00**	**3,67**	**3,67**
121	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**2,67**	**3,00**
122	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
123	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
124	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
125	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
126	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
127	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
128	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
129	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
130	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	3,26	2,97	2,89	3,00	2,96
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,26**	**2,97**	**2,89**	**3,00**	**2,96**

UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN TANJUNGPANDAN

ITEM KOMPETENSI					
R/I	1	2	3	4	5
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
5	3,50	2,33	2,00	3,00	3,00
6	3,50	2,67	2,50	3,00	2,67
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	4,00	4,00	4,00	3,67
10	3,50	4,00	3,00	3,67	3,67
11	3,00	3,00	3,00	2,67	3,00
12	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	2,50	2,67	2,50	2,67	2,33
14	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
15	3,00	2,67	2,00	2,67	2,33
16	3,00	2,00	2,00	2,00	2,33
17	3,00	2,33	2,00	2,33	2,33
18	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
19	3,00	3,00	3,00	2,00	2,67
20	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00
21	3,00	1,67	3,00	3,33	2,67
22	3,00	3,00	3,00	3,33	2,67
23	3,00	2,67	3,00	3,00	2,00
24	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26	4,00	3,00	3,00	3,34	3,00
27	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	4,00	4,00	4,00	3,67	4,00
30	4,00	3,67	3,00	3,33	4,00
31	3,00	3,00	3,00	2,67	4,00
32	3,00	2,67	3,00	3,00	3,00
33	3,00	2,67	3,00	2,67	2,33
34	3,00	2,60	2,50	2,60	2,60
35	3,00	2,67	3,00	2,67	2,33
36	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
37	4,00	3,00	2,50	2,67	3,00
38	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
39	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

40	3,00	3,00	3,00	2,33	3,00
41	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
43	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
44	3,00	2,33	2,00	2,67	3,00
45	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
46	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
47	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
48	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
49	3,50	3,30	3,00	3,30	3,00
50	3,50	3,00	3,00	2,33	3,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
52	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
53	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
54	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
55	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
56	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
57	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
58	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
59	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
60	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
61	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
62	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
63	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
64	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
65	3,50	3,33	3,00	2,67	3,00
66	3,50	3,00	3,00	3,33	3,00
67	3,00	3,33	3,00	3,67	3,00
68	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
69	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
70	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
71	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
72	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
73	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,33	3,00
75	3,50	3,33	3,50	3,67	3,00
76	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00
77	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
78	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
79	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
80	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
81	3,00	2,33	2,00	2,67	3,00
82	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
83	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00
84	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00
85	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

86	3,50	3,30	3,00	3,30	3,00
87	3,50	3,00	3,00	2,33	3,00
88	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
89	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
90	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	3,24	2,96	2,89	2,98	2,94
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,24**	**2,96**	**2,89**	**2,98**	**2,94**

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN SIJUK

ITEM KOMPETENSI					
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
2	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**2,67**	**3,00**
3	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
4	**2,50**	**2,67**	**2,50**	**2,67**	**2,33**
5	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
6	3,00	2,67	2,00	2,67	2,33
7	3,00	2,00	2,00	2,00	2,33
8	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
9	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
10	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
11	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
12	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**
RATA2	3,25	2,81	2,71	2,89	2,83
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,25**	**2,81**	**2,71**	**2,89**	**2,83**

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN BADAU

ITEM KOMPETENSI					
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**
2	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
3	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
4	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
5	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
6	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**
7	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**
8	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
9	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**
10	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**3,67**
11	**3,50**	**4,00**	**3,00**	**3,67**	**3,67**
12	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

13	3,50	2,33	2,00	3,00	3,00
14	3,50	2,67	2,50	3,00	2,67
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	3,42	3,00	2,83	3,14	3,06
IDEAL	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
AKTUAL	3,42	3,00	2,83	3,14	3,06

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN MEMBALONG

ITEM KOMPETENSI					
R/I	1	2	3	4	5
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	4,00	4,00	4,00	4,00	3,67
3	3,50	4,00	3,00	3,67	3,67
4	3,00	3,00	3,00	2,67	3,00
5	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
6	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
7	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00
9	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	3,29	3,17	3,08	3,14	3,11
IDEAL	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
AKTUAL	3,29	3,17	3,08	3,14	3,11

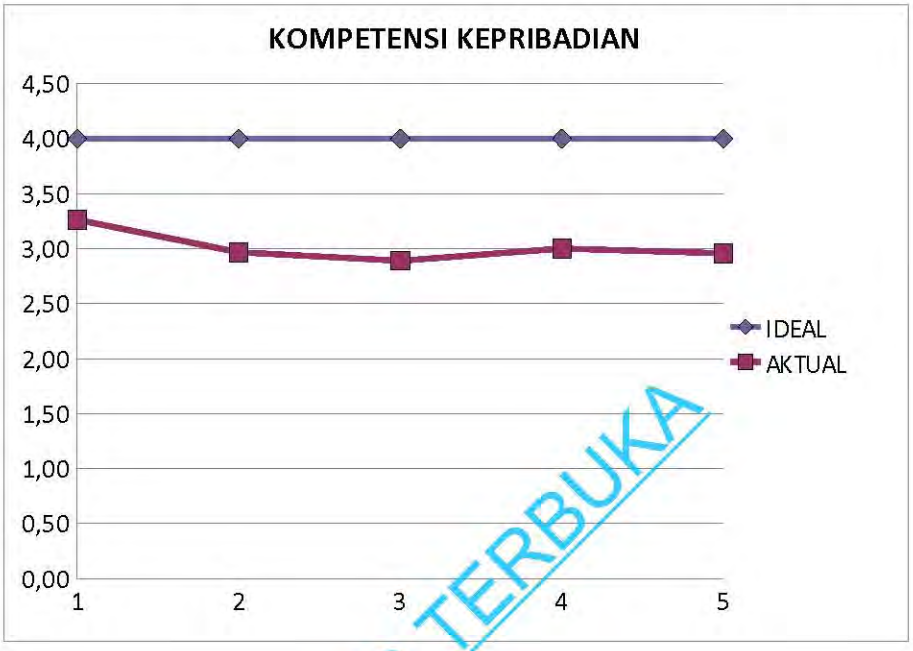
KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN SIJUK

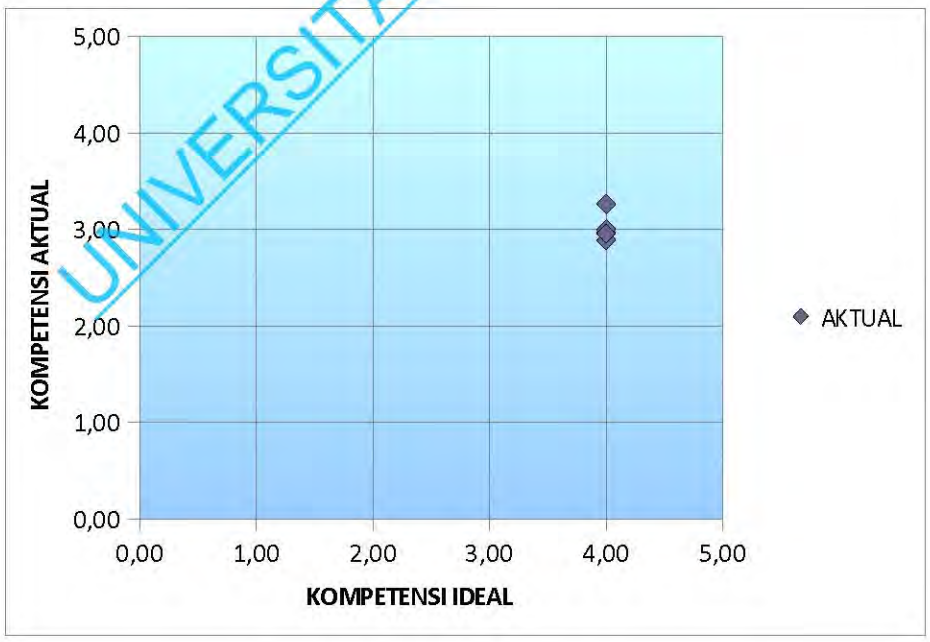
ITEM KOMPETENSI					
R/I	1	2	3	4	5
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
IDEAL	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
AKTUAL	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KABUPATEN BELITUNG





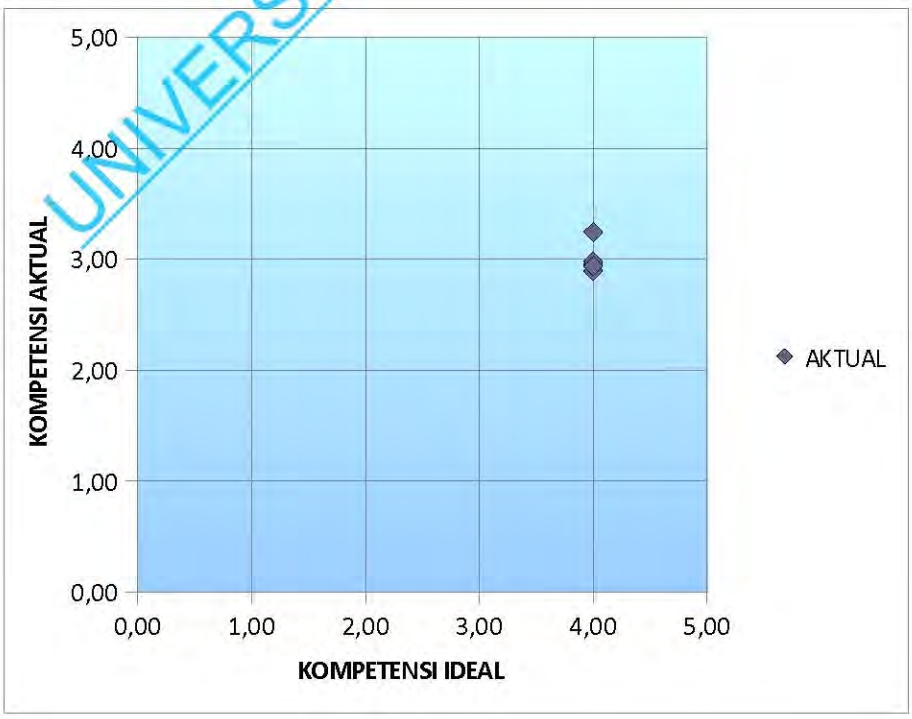
UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN TANJUNGPANDAN



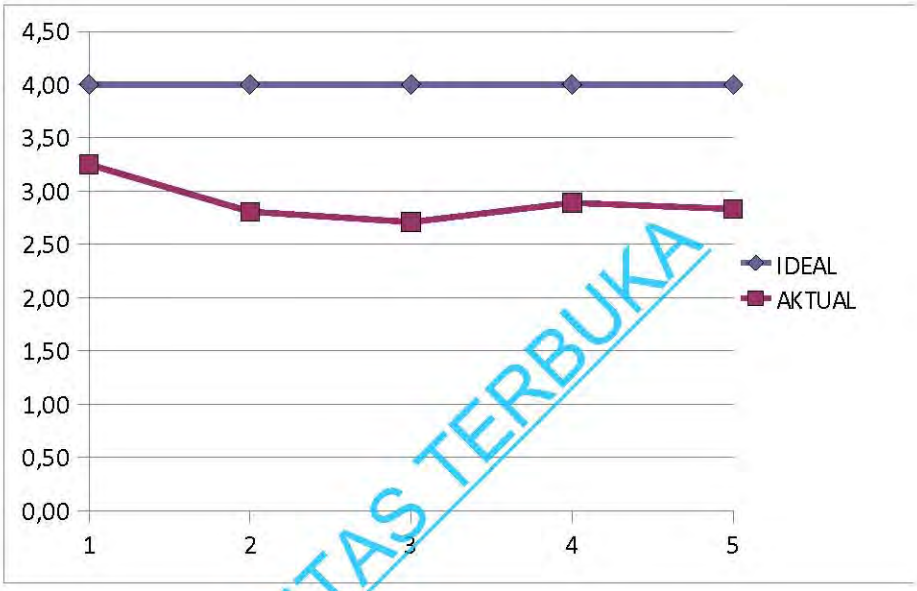


UNIVERSITAS TERBUKA

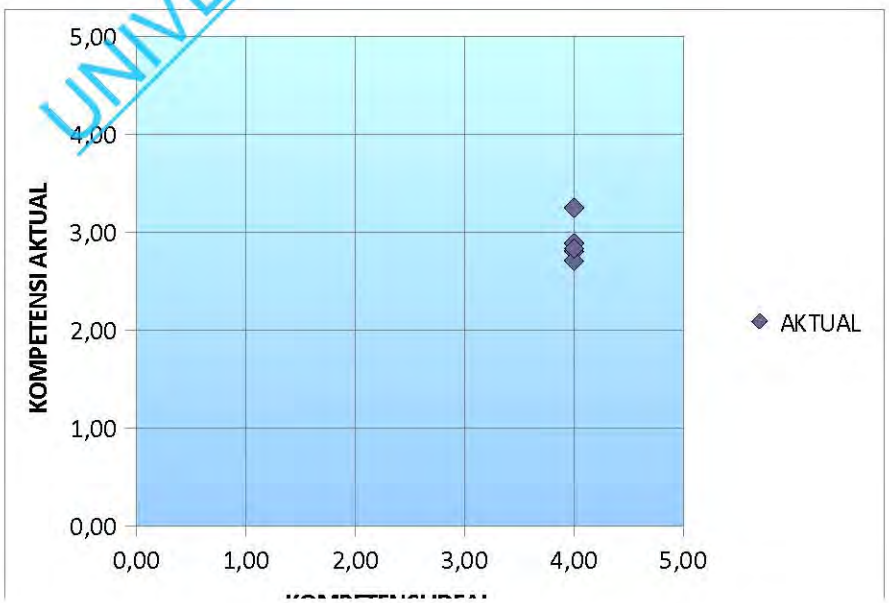
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN SIJUK



UNIVERSITAS TERBUKA

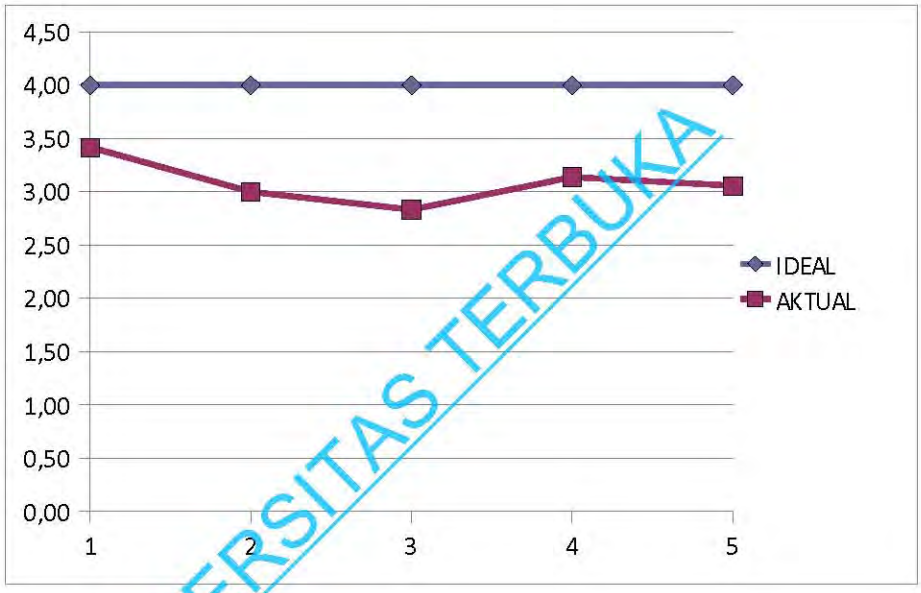


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

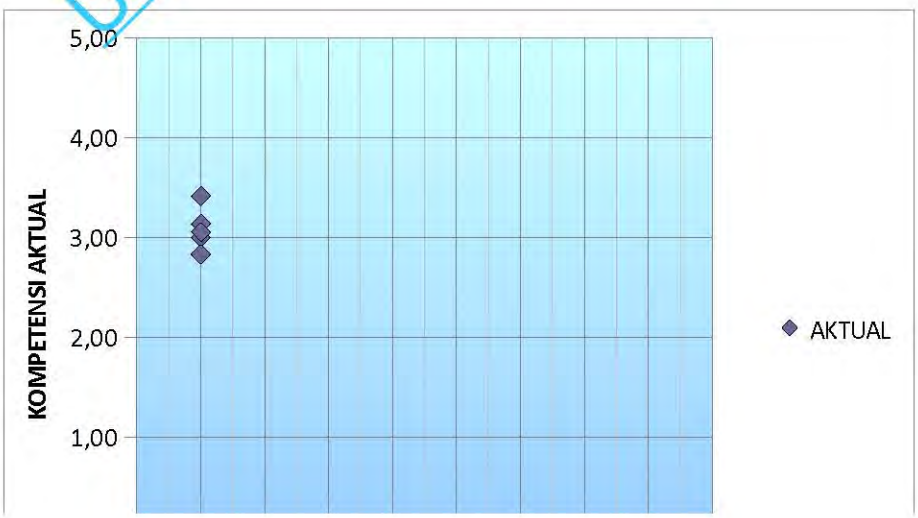
BY ND NC

KOMPETENSI IDEAL

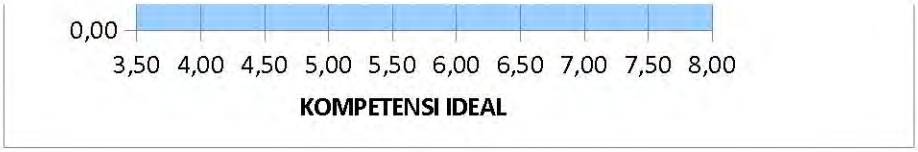
KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN BADAU



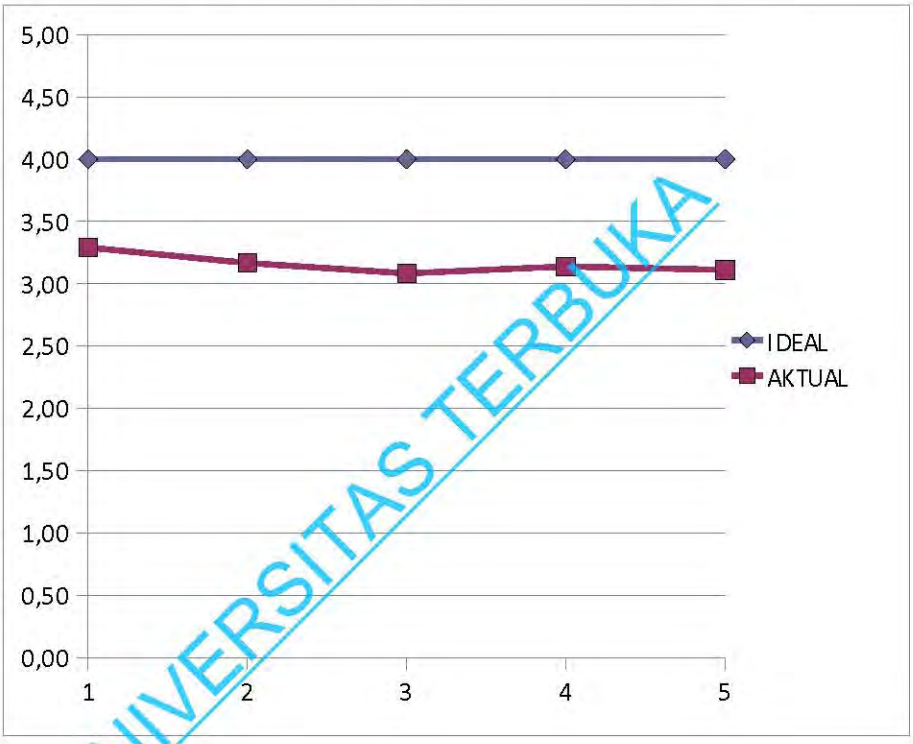
UNIVERSITAS TERBUKA



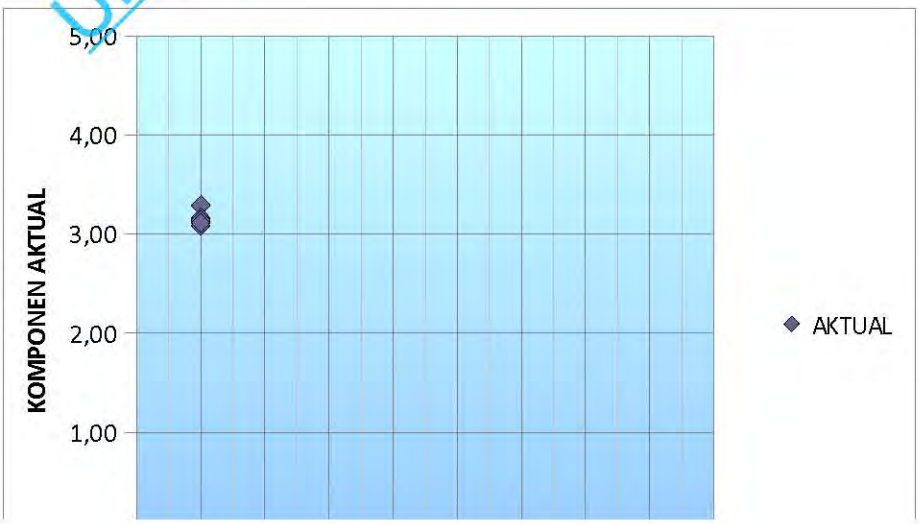
40424.pdf



KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN MEMBALONG



UNIVERSITAS TERBUKA

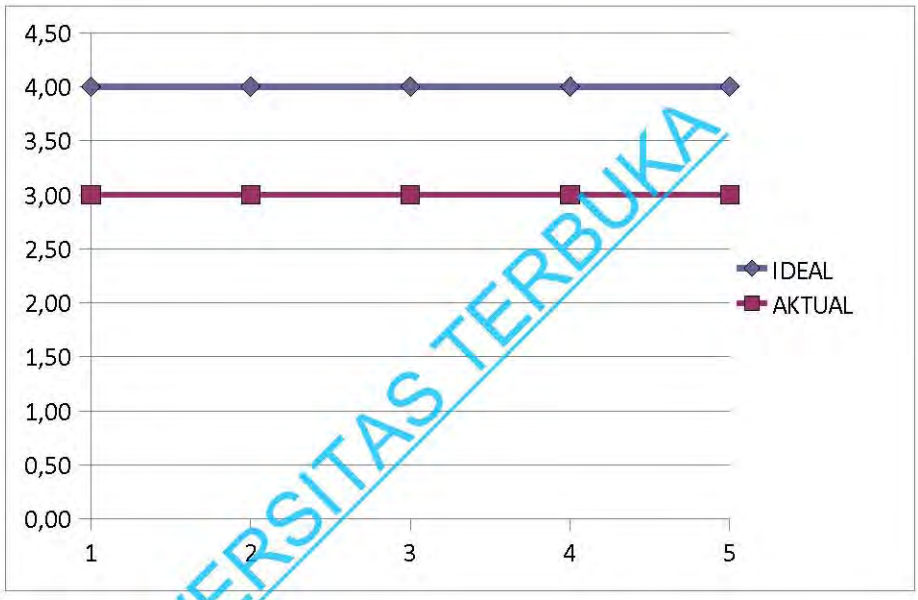


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

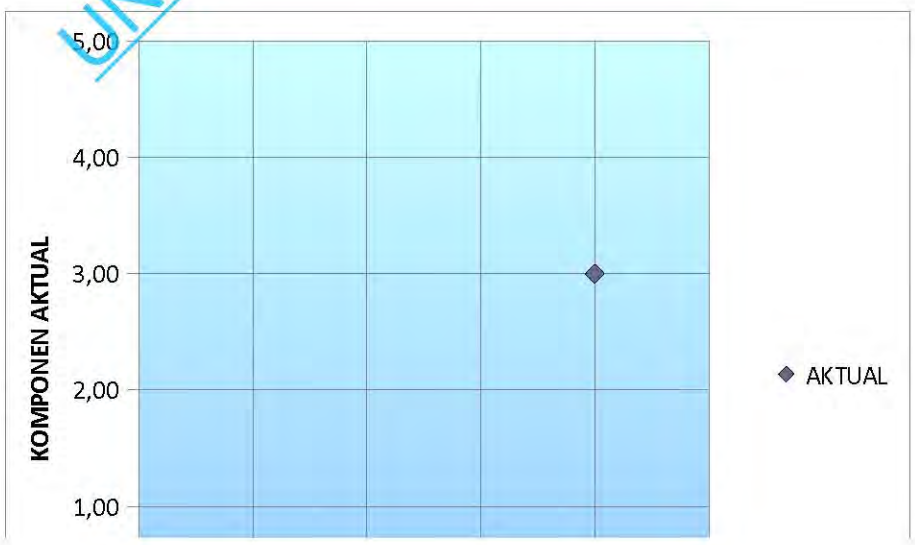
cc BY ND NC



KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KECAMATAN SELAT NASIK



UNIVERSITAS TERBUKA



BY ND NC



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI SOSIAL GURU SD SE-KAB. BELITUNG

ITEM KOMPETENSI				
R/I	1	2	3	4
1	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50
3	3,00	3,00	3,00	3,00
4	4,00	3,00	3,50	3,00
5	3,00	3,50	3,00	2,00
6	2,50	2,67	2,50	2,50
7	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	3,67	3,00	3,00
10	3,00	3,00	2,50	2,50
11	3,00	2,67	2,50	2,50
12	3,00	2,33	3,00	3,00
13	2,50	2,33	2,50	2,50
14	3,00	3,00	3,00	2,50
15	2,50	2,67	2,50	2,50
16	3,00	2,67	2,50	2,50
17	3,00	2,33	3,00	2,00
18	2,50	2,67	2,50	2,50
19	3,00	3,00	3,00	3,00
20	3,00	2,67	2,50	2,50
21	3,00	3,00	3,00	3,00
22	3,00	3,00	3,00	3,00
23	3,00	2,67	3,00	2,50
24	3,00	2,67	2,00	2,00
25	3,00	3,00	3,00	3,00
26	3,00	3,00	2,50	2,50
27	3,00	3,00	3,00	2,50
28	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00
30	3,50	3,67	3,00	3,00
31	3,50	3,33	3,00	3,00
32	3,00	2,67	3,00	2,00
33	3,00	2,62	3,00	2,50
34	3,00	3,00	2,50	2,50
35	3,00	2,33	2,50	3,00
36	3,00	2,62	3,00	2,50
37	3,00	3,00	2,50	2,00
38	2,00	3,00	3,00	3,00
39	3,00	2,67	3,00	2,00
40	3,00	2,67	2,50	2,50
41	3,00	3,00	2,50	2,00
42	3,00	2,67	2,00	2,50

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

43	3,00	2,67	2,50	2,50
44	2,50	2,33	2,00	2,00
45	2,50	2,33	3,00	2,00
46	2,50	2,00	3,00	2,00
47	3,50	3,67	3,00	2,50
48	3,00	2,67	3,00	2,50
49	3,50	3,30	3,50	3,00
50	3,00	3,00	3,00	2,50
51	4,00	3,00	3,00	2,00
52	4,00	3,00	3,00	2,00
53	4,00	3,00	3,00	2,00
54	4,00	3,00	3,00	2,00
55	3,50	3,00	3,00	2,00
56	3,00	3,00	3,00	2,50
57	3,00	2,67	2,50	2,00
58	3,00	3,00	3,00	1,67
59	3,00	2,67	3,00	2,00
60	3,00	3,00	3,00	2,00
61	3,00	2,67	2,50	2,50
62	3,00	3,00	3,00	3,00
63	3,00	3,00	3,00	3,00
64	3,00	3,00	3,00	3,00
65	3,00	3,67	2,50	2,50
66	3,00	3,67	2,50	2,50
67	3,00	3,00	3,00	3,00
68	3,00	3,00	3,00	2,00
69	3,00	3,00	3,00	3,00
70	3,00	3,00	3,00	2,50
71	3,00	3,00	3,00	3,00
72	3,00	2,67	2,50	3,00
73	3,50	3,00	2,50	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,00
75	3,50	3,33	3,50	3,00
76	3,00	3,00	3,00	3,00
77	3,00	3,33	3,00	2,50
78	3,00	3,00	2,50	2,00
79	3,00	2,67	2,00	2,50
80	3,00	2,67	2,50	2,50
81	2,50	2,33	2,00	2,00
82	2,50	2,33	3,00	2,00
83	2,50	2,00	3,00	2,00
84	3,50	3,67	3,00	2,50
85	3,00	2,67	3,00	2,50
86	3,50	3,30	3,50	3,00
87	3,00	3,00	3,00	2,50
88	4,00	3,00	3,00	2,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

89	4,00	3,00	3,00	2,00
90	4,00	3,00	3,00	2,00
91	3,00	2,67	2,50	2,50
92	3,00	2,33	3,00	3,00
93	2,50	2,33	2,50	2,50
94	3,00	3,00	3,00	2,50
95	2,50	2,67	2,50	2,50
96	3,00	2,67	2,50	2,50
97	3,00	2,67	2,00	2,50
98	3,00	2,67	2,50	2,50
99	2,50	2,33	2,00	2,00
100	2,50	2,33	3,00	2,00
101	2,50	2,00	3,00	2,00
102	3,50	3,67	3,00	2,50
103	3,00	2,67	2,50	2,50
104	3,00	2,33	3,00	3,00
105	2,50	2,33	2,50	2,50
106	3,00	3,00	3,00	2,50
107	2,50	2,67	2,50	2,50
108	3,00	2,67	2,50	2,50
109	3,00	2,67	2,00	2,50
110	3,00	2,67	2,50	2,50
111	2,50	2,33	2,00	2,00
112	2,50	2,33	3,00	2,00
113	2,50	2,00	3,00	2,00
114	3,50	3,67	3,00	2,50
115	3,00	2,67	3,00	2,50
116	3,50	3,30	3,50	3,00
117	3,00	2,67	2,50	2,50
118	3,00	3,00	3,00	3,00
119	3,00	3,00	3,00	2,50
120	3,00	3,00	3,00	3,00
121	4,00	3,00	3,50	3,00
122	3,00	3,50	3,00	2,00
123	2,50	2,67	2,50	2,50
124	3,00	3,00	3,00	3,00
125	3,00	3,00	3,00	3,00
126	4,00	3,67	3,00	3,00
127	3,00	3,00	2,50	2,50
128	3,00	2,67	2,50	2,50
129	2,50	2,67	2,50	2,50
130	2,80	2,30	2,50	2,80
RATA2	3,04	2,85	2,80	2,52
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,04**	**2,85**	**2,80**	**2,52**

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

KOMPETENSI SOSIAL SD SE-KEC. TP

ITEM KOMPETENSI				
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**
1	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50
3	3,00	3,00	3,00	3,00
4	4,00	3,00	3,50	3,00
5	3,00	3,50	3,00	2,00
6	2,50	2,67	2,50	2,50
7	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	3,67	3,00	3,00
10	3,00	3,00	2,50	2,50
11	3,00	2,67	2,50	2,50
12	3,00	2,33	3,00	3,00
13	2,50	2,33	2,50	2,50
14	3,00	3,00	3,00	2,50
15	2,50	2,67	2,50	2,50
16	3,00	2,67	2,50	2,50
17	3,00	2,33	3,00	2,00
18	2,50	2,67	2,50	2,50
19	3,00	3,00	3,00	3,00
20	3,00	2,67	2,50	2,50
21	3,00	3,00	3,00	3,00
22	3,00	3,00	3,00	3,00
23	3,00	2,67	3,00	2,50
24	3,00	2,67	2,00	2,00
25	3,00	3,00	3,00	3,00
26	3,00	3,00	2,50	2,50
27	3,00	3,00	3,00	2,50
28	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00
30	3,50	3,67	3,00	3,00
31	3,50	3,33	3,00	3,00
32	3,00	2,67	3,00	2,00
33	3,00	2,62	3,00	2,50
34	3,00	3,00	2,50	2,50
35	3,00	2,33	2,50	3,00
36	3,00	2,62	3,00	2,50
37	3,00	3,00	2,50	2,00
38	2,00	3,00	3,00	3,00
39	3,00	2,67	3,00	2,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

40	3,00	2,67	2,50	2,50
41	3,00	3,00	2,50	2,00
42	3,00	2,67	2,00	2,50
43	3,00	2,67	2,50	2,50
44	2,50	2,33	2,00	2,00
45	2,50	2,33	3,00	2,00
46	2,50	2,00	3,00	2,00
47	3,50	3,67	3,00	2,50
48	3,00	2,67	3,00	2,50
49	3,50	3,30	3,50	3,00
50	3,00	3,00	3,00	2,50
51	4,00	3,00	3,00	2,00
52	4,00	3,00	3,00	2,00
53	4,00	3,00	3,00	2,00
54	4,00	3,00	3,00	2,00
55	3,50	3,00	3,00	2,00
56	3,00	3,00	3,00	2,50
57	3,00	2,67	2,50	2,00
58	3,00	3,00	3,00	1,67
59	3,00	2,67	3,00	2,00
60	3,00	3,00	3,00	2,00
61	3,00	2,67	2,50	2,50
62	3,00	3,00	3,00	3,00
63	3,00	3,00	3,00	3,00
64	3,00	3,00	3,00	3,00
65	3,00	3,67	2,50	2,50
66	3,00	3,67	2,50	2,50
67	3,00	3,00	3,00	3,00
68	3,00	3,00	3,00	2,00
69	3,00	3,00	3,00	3,00
70	3,00	3,00	3,00	2,50
71	3,00	3,00	3,00	3,00
72	3,00	2,67	2,50	3,00
73	3,50	3,00	2,50	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,00
75	3,50	3,33	3,50	3,00
76	3,00	3,00	3,00	3,00
77	3,00	3,33	3,00	2,50
78	3,00	3,00	2,50	2,00
79	3,00	2,67	2,00	2,50
80	3,00	2,67	2,50	2,50
81	2,50	2,33	2,00	2,00
82	2,50	2,33	3,00	2,00
83	2,50	2,00	3,00	2,00
84	3,50	3,67	3,00	2,50
85	3,00	2,67	3,00	2,50

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

86	3,50	3,30	3,50	3,00
87	3,00	3,00	3,00	2,50
88	4,00	3,00	3,00	2,00
89	4,00	3,00	3,00	2,00
90	4,00	3,00	3,00	2,00
RATA2	3,08	2,90	2,84	2,51
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,08**	**2,90**	**2,84**	**2,51**

KOMPETENSI SOSIAL SD SE-KEC. SIJUK

ITEM KOMPETENSI				
R/I	1	2	3	4
1	3,00	2,67	2,50	2,50
2	3,00	2,33	3,00	3,00
3	2,50	2,33	2,50	2,50
4	3,00	3,00	3,00	2,50
5	2,50	2,67	2,50	2,50
6	3,00	2,67	2,50	2,50
7	3,00	2,67	2,00	2,50
8	3,00	2,67	2,50	2,50
9	2,50	2,33	2,00	2,00
10	2,50	2,33	3,00	2,00
11	2,50	2,00	3,00	2,00
12	3,50	3,67	3,00	2,50
RATA2	3,04	2,84	2,78	2,46
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,04**	**2,84**	**2,78**	**2,46**

KOMPETENSI SOSIAL SD SE-KEC. BADAU

ITEM KOMPETENSI				
R/I	1	2	3	4
1	3,00	2,67	2,50	2,50
2	3,00	2,33	3,00	3,00
3	2,50	2,33	2,50	2,50
4	3,00	3,00	3,00	2,50
5	2,50	2,67	2,50	2,50
6	3,00	2,67	2,50	2,50
7	3,00	2,67	2,00	2,50
8	3,00	2,67	2,50	2,50
9	2,50	2,33	2,00	2,00
10	2,50	2,33	3,00	2,00
11	2,50	2,00	3,00	2,00
12	3,50	3,67	3,00	2,50

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

13	3,00	2,67	3,00	2,50
14	3,50	3,30	3,50	3,00
15	3,00	2,67	2,50	2,50
RATA2	3,04	2,83	2,79	2,45
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,04**	**2,83**	**2,79**	**2,45**

KOMP. SOSIAL SD SE-KEC. MEMBALONG

ITEM KOMPETENSI				
R/I	1	2	3	4
1	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50
3	3,00	3,00	3,00	3,00
4	4,00	3,00	3,50	3,00
5	3,00	3,50	3,00	2,00
6	2,50	2,67	2,50	2,50
7	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	3,67	3,00	3,00
10	3,00	3,00	2,50	2,50
11	3,00	2,67	2,50	2,50
12	2,50	2,67	2,50	2,50
RATA2	3,09	2,88	2,84	2,52
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,09**	**2,88**	**2,84**	**2,52**

UNIVERSITAS TERBUKA

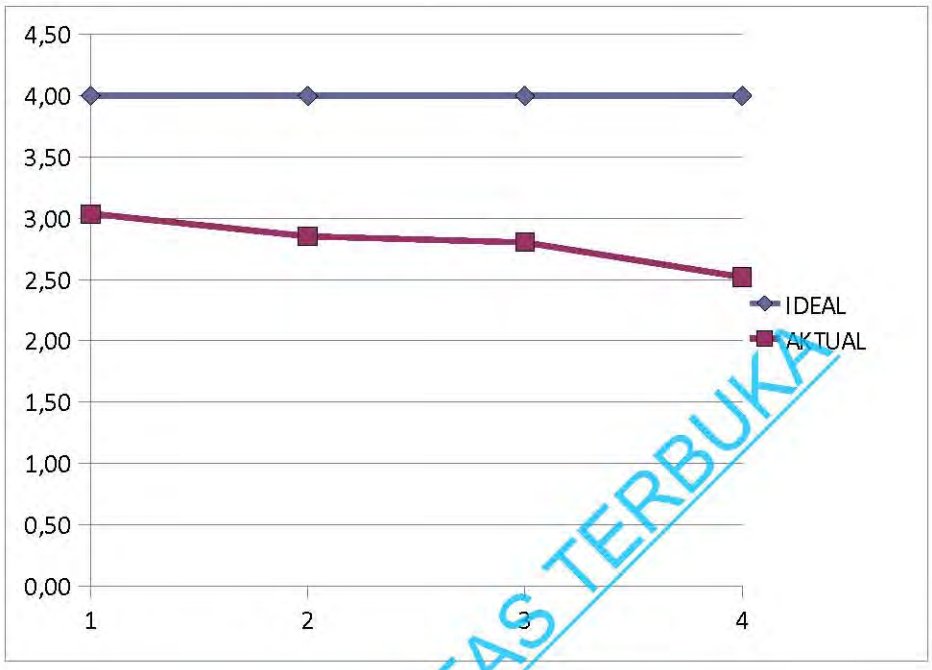
KOMP. SOSIAL SD SE-KEC. SELAT NASIK

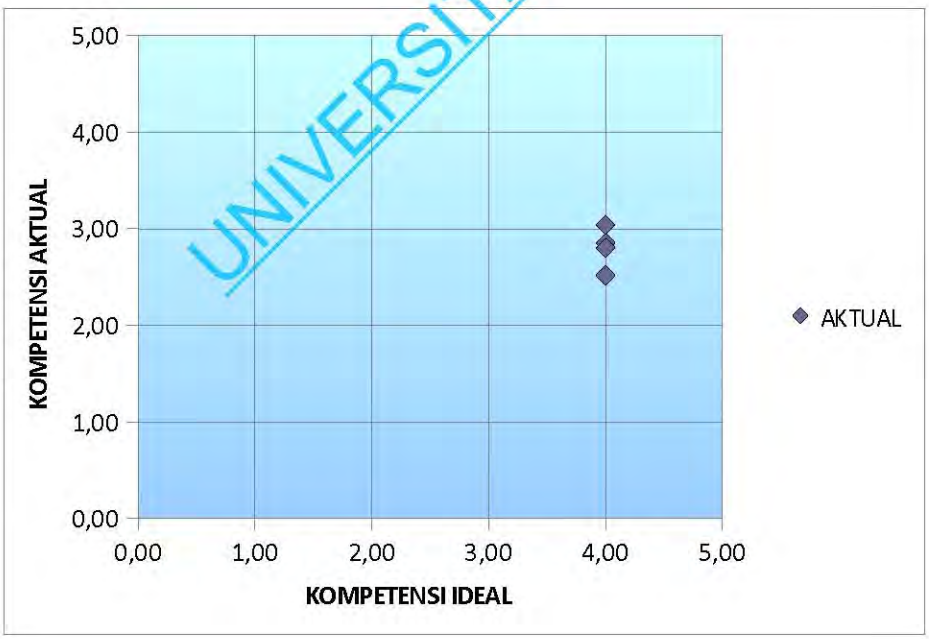
ITEM KOMPETENSI				
R/I	1	2	3	4
1	2,80	2,30	2,50	2,80
RATA2	2,80	2,30	2,50	2,80
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**2,80**	**2,30**	**2,50**	**2,80**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI SOSIAL GURU SD SE-KAB. BELITUNG



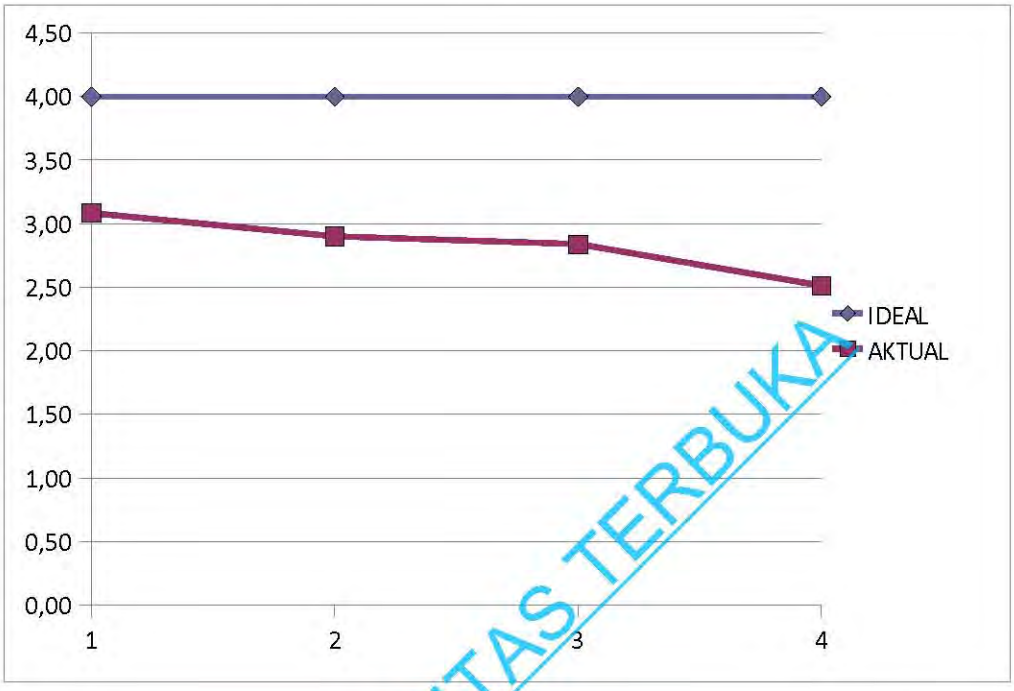


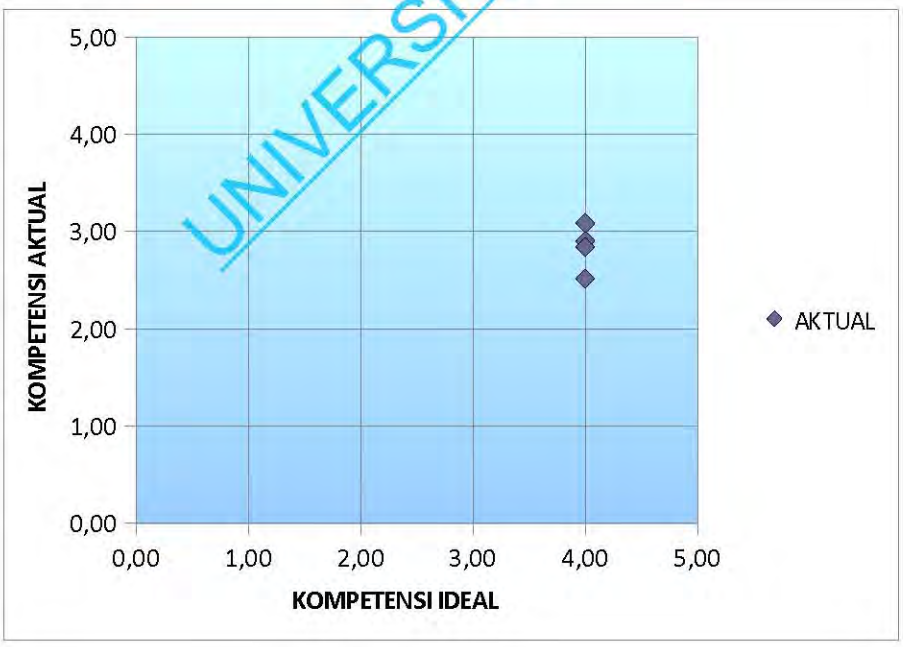
UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI SOSIAL SD SE-KEC. TP





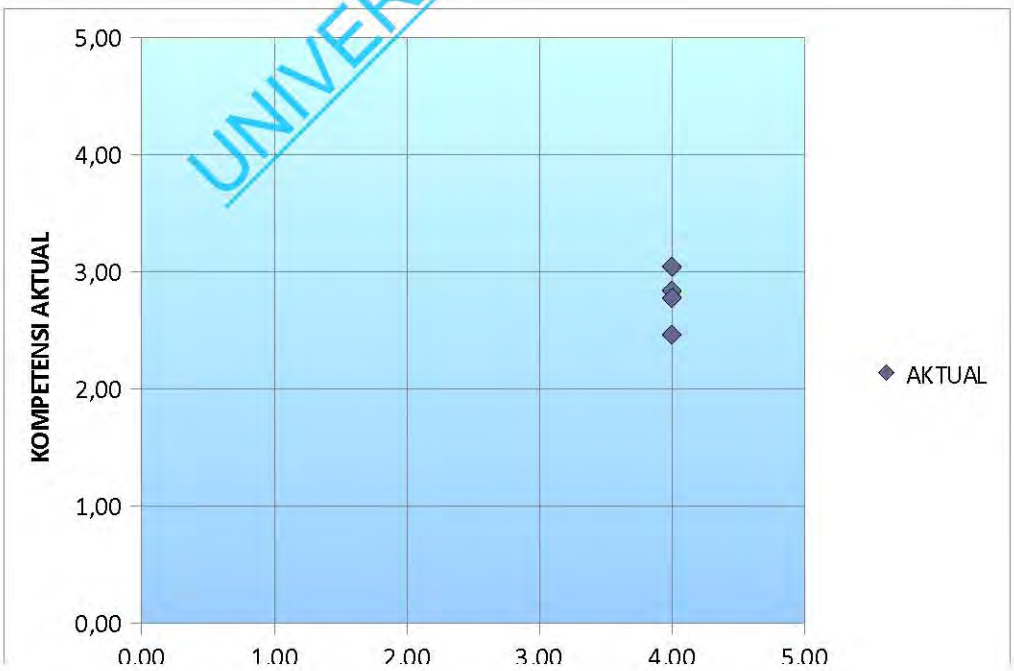
UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

KOMPETENSI SOSIAL SD SE-KEC. SIJUK



UNIVERSITAS TERBUKA

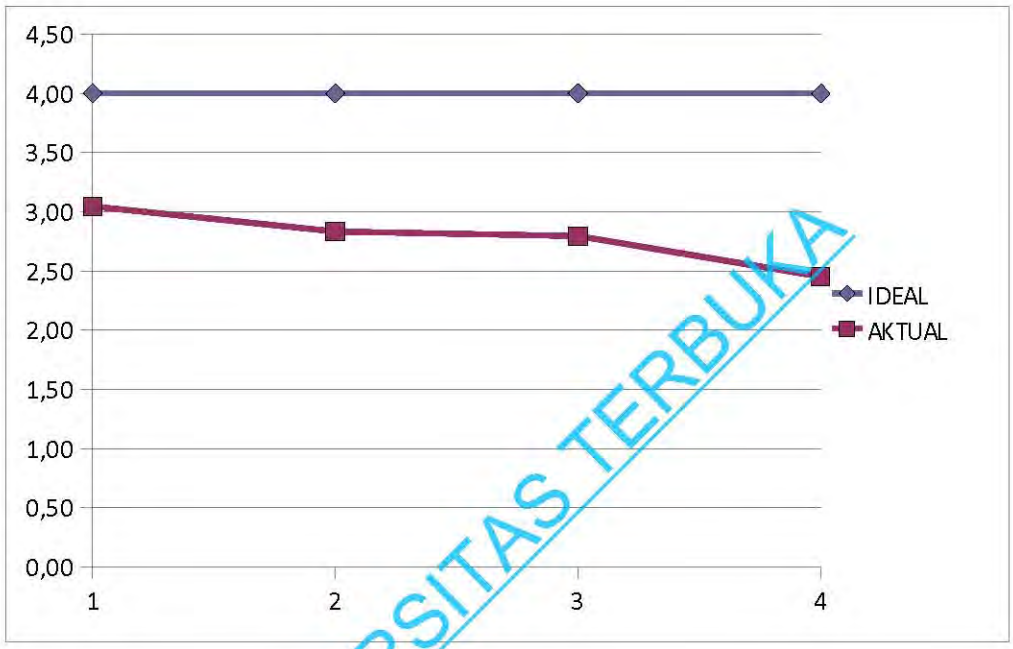


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

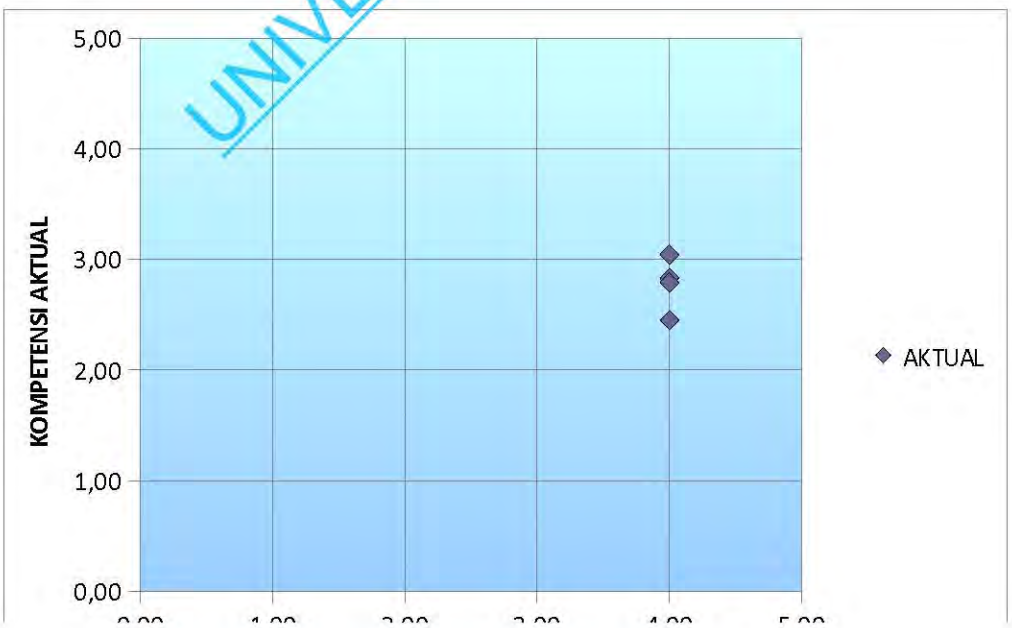
cc BY ND NC



KOMPETENSI SOSIAL SD SE-KEC. BADAU



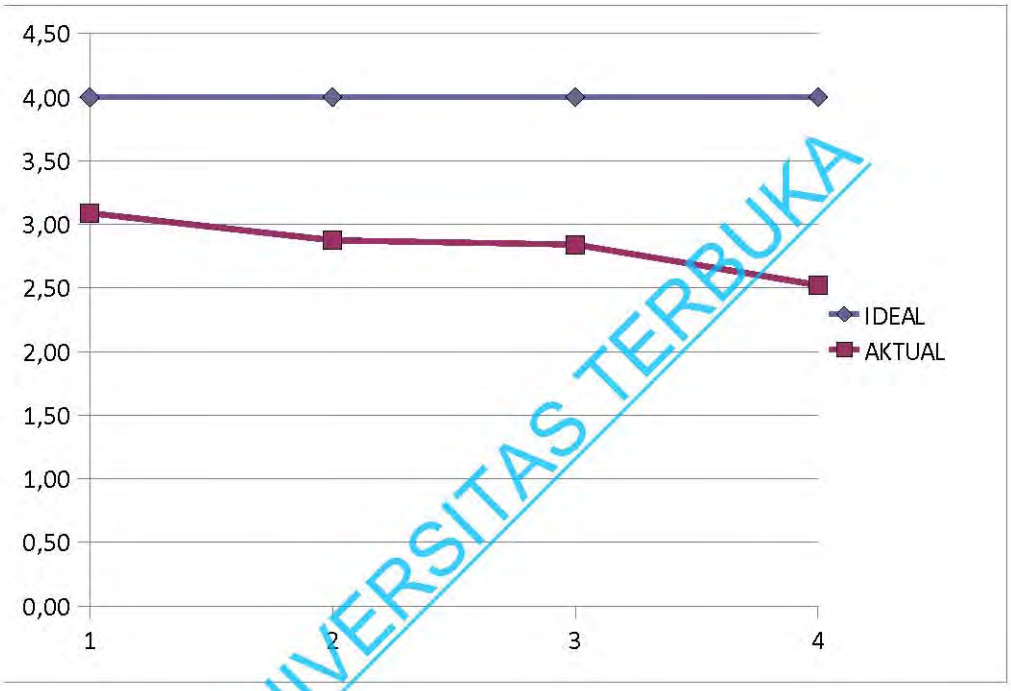
UNIVERSITAS TERBUKA



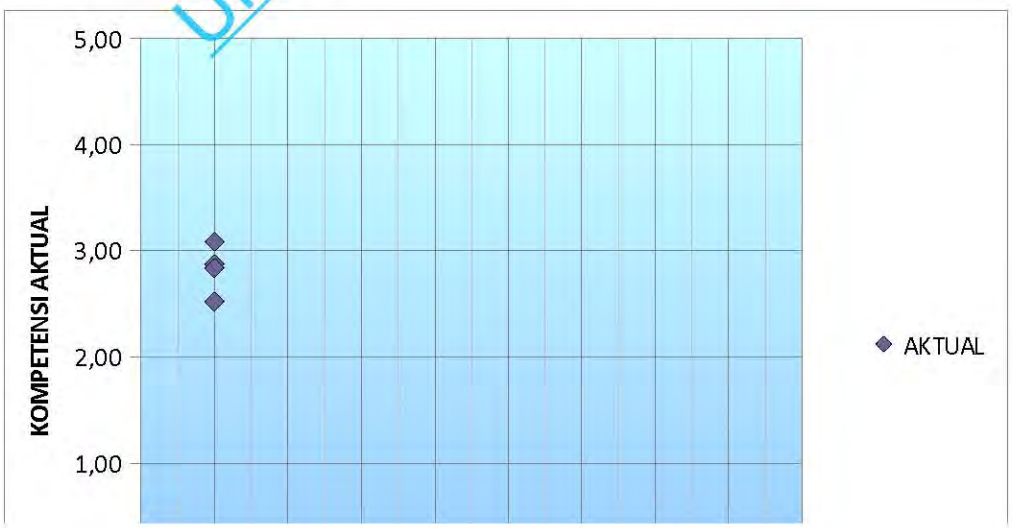
cc BY ND NC



KOMP. SOSIAL SD SE-KEC. MEMBALONG



UNIVERSITAS TERBUKA



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

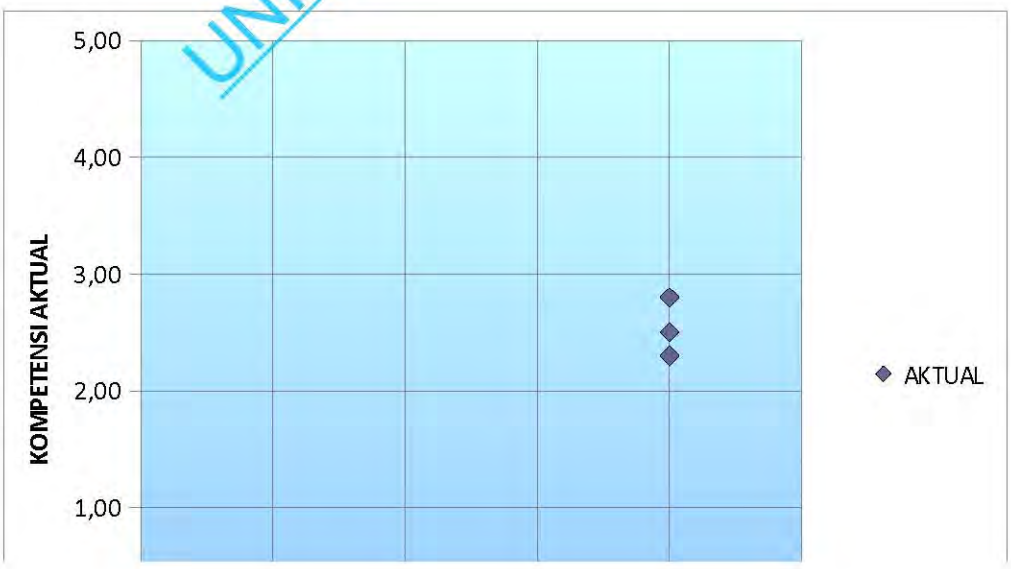
cc BY ND NC



KOMP. SOSIAL SD SE-KEC. SELAT NASIK



UNIVERSITAS TERBUKA



cc BY ND NC



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KAB BELITUNG

ITEM KOMPETENSI					
R/I	1	2	3	4	5
1	3,00	3,00	3,00	2,25	2,50
2	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00
3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,33	3,00	3,50	3,00	2,50
5	3,00	3,00	3,00	2,50	2,50
6	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
11	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
12	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
13	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
14	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
16	2,75	3,00	3,00	3,00	2,50
17	2,75	3,00	3,00	3,00	2,50
18	2,50	3,00	2,50	2,50	2,00
19	2,75	3,00	2,50	2,75	2,50
20	3,00	3,00	2,00	2,00	2,50
21	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
22	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
23	3,00	3,00	3,00	2,75	2,00
24	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
27	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
30	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
31	3,17	3,00	3,00	3,00	2,50
32	2,33	3,00	3,00	3,00	3,50
33	2,75	3,00	3,00	3,00	2,00
34	2,75	3,00	3,00	2,75	2,50
35	3,00	3,00	3,00	2,75	3,00
36	2,67	2,00	2,50	3,00	2,50
37	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00
38	3,00	3,00	3,00	2,25	3,00
39	2,75	3,00	3,00	3,00	2,00
40	3,00	3,00	2,50	2,50	3,00
41	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00
42	3,00	2,33	3,00	2,25	3,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

43	2,75	3,00	2,00	2,75	2,00
44	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00
45	2,25	3,00	2,00	1,75	2,00
46	2,00	2,67	2,00	1,75	2,00
47	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
48	3,00	3,00	2,00	2,75	2,50
49	3,67	3,00	3,00	2,25	2,50
50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
51	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
52	3,00	3,00	3,50	2,25	2,00
53	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
54	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
55	3,00	3,67	3,50	2,25	2,00
56	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00
57	3,00	2,67	2,50	2,75	3,00
58	2,75	3,00	3,00	2,50	3,00
59	2,50	2,67	2,00	2,50	2,00
60	2,50	2,00	2,50	2,50	2,00
61	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
62	3,00	3,00	2,50	3,00	1,33
63	3,00	2,00	3,00	3,00	2,50
64	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
65	2,50	3,00	2,50	2,75	2,00
66	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
67	2,75	3,00	3,00	2,75	2,50
68	3,00	3,00	3,00	2,25	2,50
69	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
70	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
71	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
72	3,00	3,00	3,00	2,75	3,00
73	3,67	3,00	2,50	2,75	2,00
74	3,00	3,00	3,00	3,25	2,50
75	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
76	3,17	3,00	3,00	3,00	2,50
77	2,75	2,33	2,50	2,50	2,50
78	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00
79	3,00	2,33	3,00	2,25	3,00
80	2,75	3,00	2,00	2,75	2,00
81	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00
82	2,25	3,00	2,00	1,75	2,00
83	2,00	2,67	2,00	1,75	2,00
84	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
85	3,00	3,00	2,00	2,75	2,50
86	3,67	3,00	3,00	2,25	2,50
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
88	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

89	3,00	3,00	3,50	2,25	2,00
90	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
91	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
92	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
93	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
94	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
95	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
96	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
97	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
98	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
99	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00
100	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
101	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
102	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
103	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
104	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
105	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
106	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
107	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
108	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
109	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
110	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
111	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00
112	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
113	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
114	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
115	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
116	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
117	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
118	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
119	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
120	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
121	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
122	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
123	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
124	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
125	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
126	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
127	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
128	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
129	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
130	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
RATA2	**3,02**	**2,96**	**2,86**	**2,80**	**2,51**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,02**	**2,96**	**2,86**	**2,80**	**2,51**

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC, TJP

ITEM KOMPETENSI					
R/I	1	2	3	4	5
1	3,00	3,00	3,00	2,25	2,50
2	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00
3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,33	3,00	3,50	3,00	2,50
5	3,00	3,00	3,00	2,50	2,50
6	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
11	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
12	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
13	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
14	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
16	2,75	3,00	3,00	3,00	2,50
17	2,75	3,00	3,00	3,00	2,50
18	2,50	3,00	2,50	2,50	2,00
19	2,75	3,00	2,50	2,75	2,50
20	3,00	3,00	2,00	2,00	2,50
21	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
22	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
23	3,00	3,00	3,00	2,75	2,00
24	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
27	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
30	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
31	3,17	3,00	3,00	3,00	2,50
32	2,33	3,00	3,00	3,00	3,50
33	2,75	3,00	3,00	3,00	2,00
34	2,75	3,00	3,00	2,75	2,50
35	3,00	3,00	3,00	2,75	3,00
36	2,67	2,00	2,50	3,00	2,50
37	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00
38	3,00	3,00	3,00	2,25	3,00
39	2,75	3,00	3,00	3,00	2,00

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

40	3,00	3,00	2,50	2,50	3,00
41	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00
42	3,00	2,33	3,00	2,25	3,00
43	2,75	3,00	2,00	2,75	2,00
44	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00
45	2,25	3,00	2,00	1,75	2,00
46	2,00	2,67	2,00	1,75	2,00
47	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
48	3,00	3,00	2,00	2,75	2,50
49	3,67	3,00	3,00	2,25	2,50
50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
51	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
52	3,00	3,00	3,50	2,25	2,00
53	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
54	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
55	3,00	3,67	3,50	2,25	2,00
56	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00
57	3,00	2,67	2,50	2,75	3,00
58	2,75	3,00	3,00	2,50	3,00
59	2,50	2,67	2,00	2,50	2,00
60	2,50	2,00	2,50	2,50	2,00
61	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
62	3,00	3,00	2,50	3,00	1,33
63	3,00	2,00	3,00	3,00	2,50
64	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
65	2,50	3,00	2,50	2,75	2,00
66	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
67	2,75	3,00	3,00	2,75	2,50
68	3,00	3,00	3,00	2,25	2,50
69	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
70	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
71	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
72	3,00	3,00	3,00	2,75	3,00
73	3,67	3,00	2,50	2,75	2,00
74	3,00	3,00	3,00	3,25	2,50
75	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
76	3,17	3,00	3,00	3,00	2,50
77	2,75	2,33	2,50	2,50	2,50
78	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00
79	3,00	2,33	3,00	2,25	3,00
80	2,75	3,00	2,00	2,75	2,00
81	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00
82	2,25	3,00	2,00	1,75	2,00
83	2,00	2,67	2,00	1,75	2,00
84	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50
85	3,00	3,00	2,00	2,75	2,50

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

86	3,67	3,00	3,00	2,25	2,50
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
88	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
89	3,00	3,00	3,50	2,25	2,00
90	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
RATA2	**2,92**	**2,96**	**2,82**	**2,68**	**2,44**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**2,92**	**2,96**	**2,82**	**2,68**	**2,44**

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC SIJUK

ITEM KOMPETENSI					
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00
2	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
5	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
6	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
7	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
8	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
9	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00
10	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	**3,14**	**2,97**	**2,92**	**2,93**	**2,54**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,14**	**2,97**	**2,92**	**2,93**	**2,54**

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC. BADAU

ITEM KOMPETENSI					
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
2	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
5	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
6	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
7	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
8	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00
9	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00
10	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50

UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

14	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
RATA2	**3,22**	**2,93**	**2,93**	**3,10**	**2,63**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,22**	**2,93**	**2,93**	**3,10**	**2,63**

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC MEMBALONG

ITEM KOMPETENSI					
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
4	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
5	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
6	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
7	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
8	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
9	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50
RATA2	**3,42**	**3,00**	**3,00**	**3,17**	**2,79**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**
AKTUAL	**3,42**	**3,00**	**3,00**	**3,17**	**2,79**

UNIVERSITAS TERBUKA

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC. SELAT NASIK

ITEM KOMPETENSI					
R/I	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50
RATA2	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**2,58**
IDEAL	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

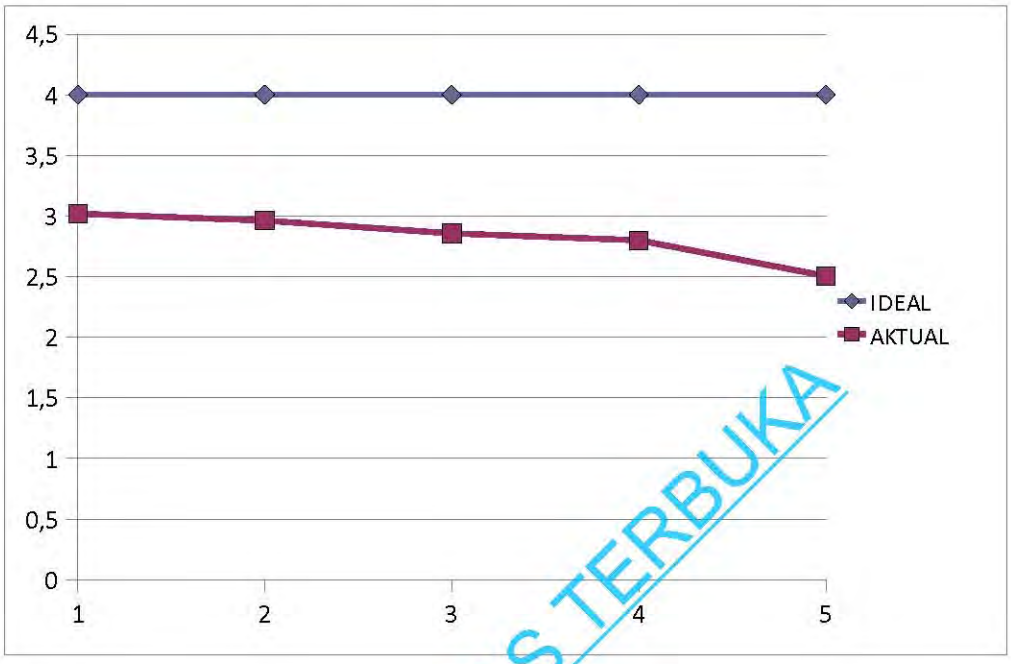
BY ND NC

AKTUAL	3,00	3,00	3,00	3,00	2,58

UNIVERSITAS TERBUKA

cc BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KAB BELITUNG





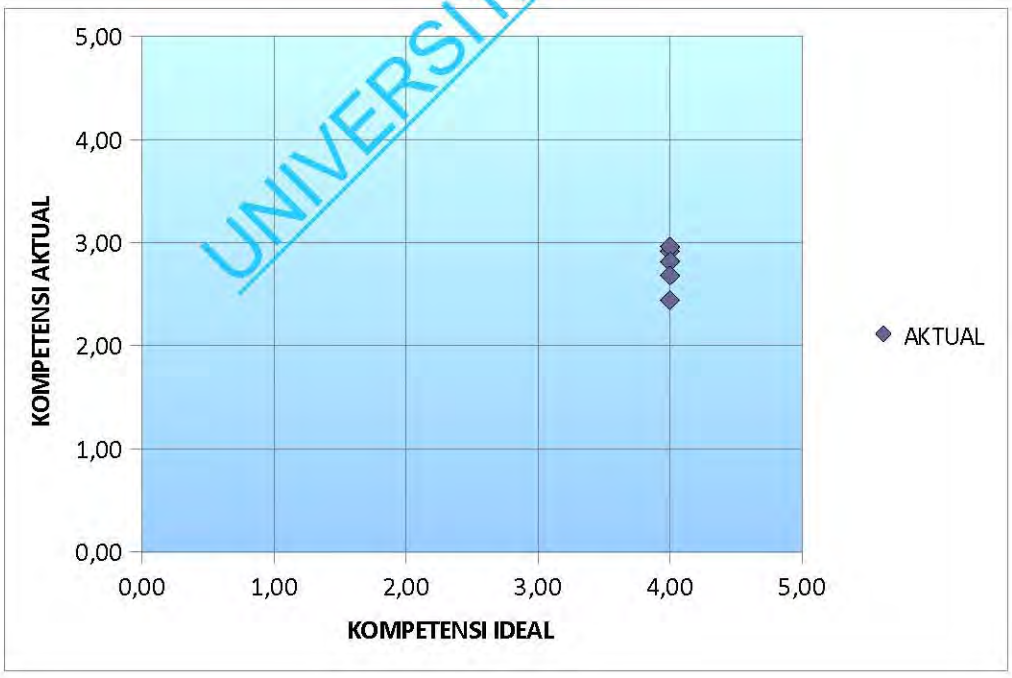
UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC, TJP



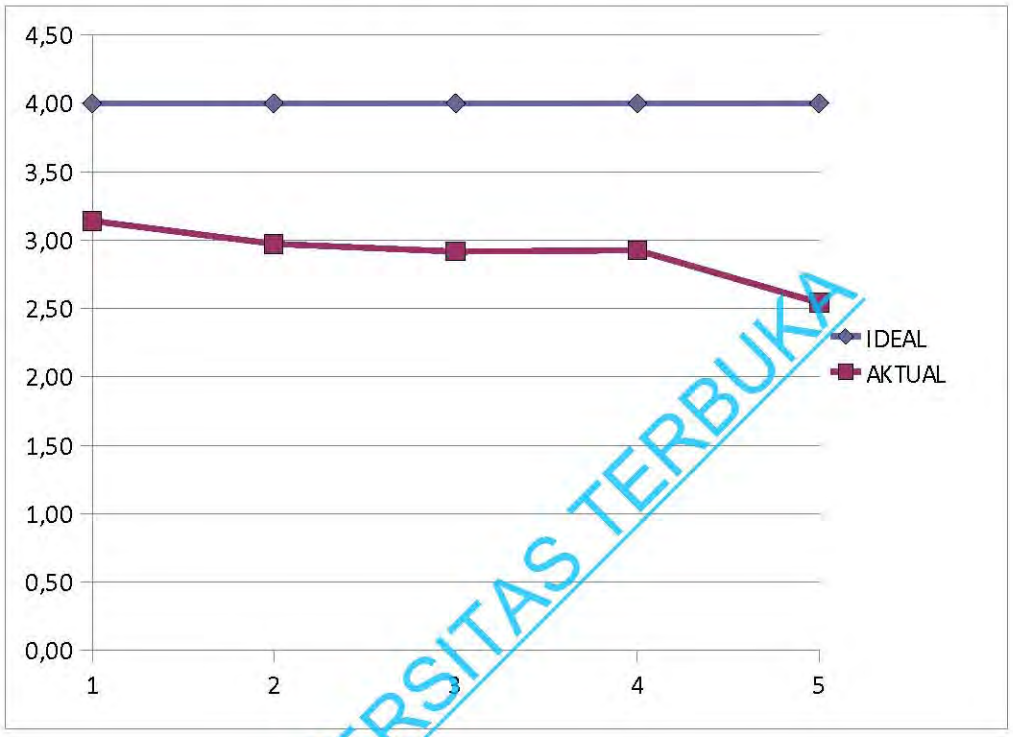


UNIVERSITAS TERBUKA

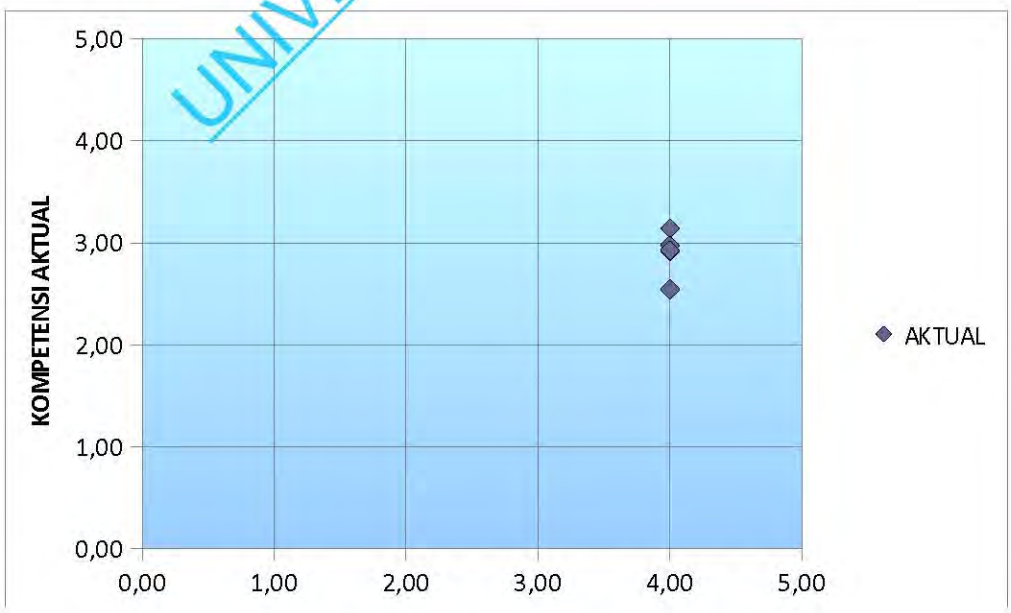
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC SIJUK



UNIVERSITAS TERBUKA



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

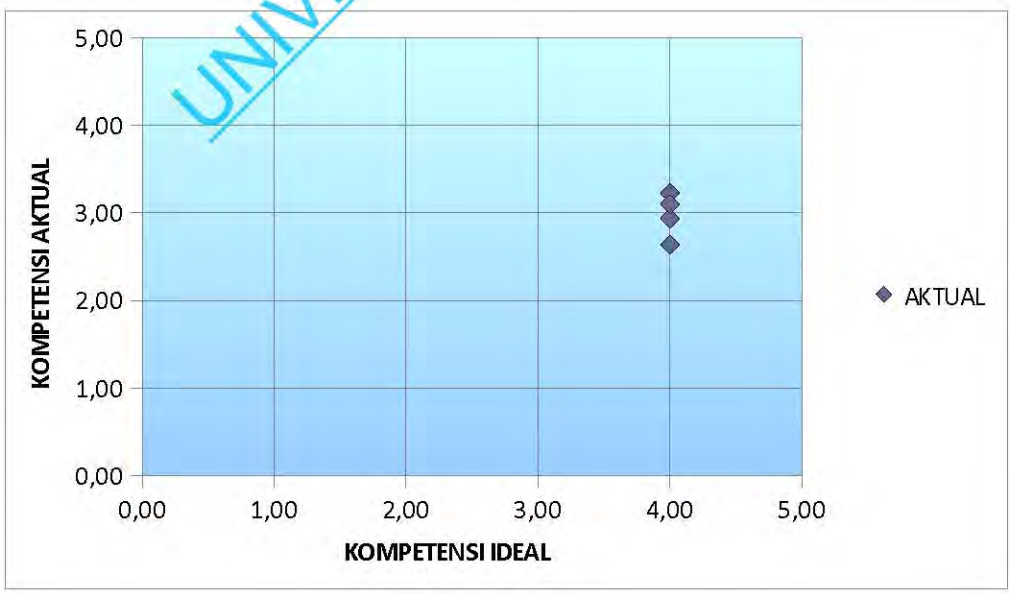
cc BY ND NC

KOMPETENSI IDEAL

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC. BADAU



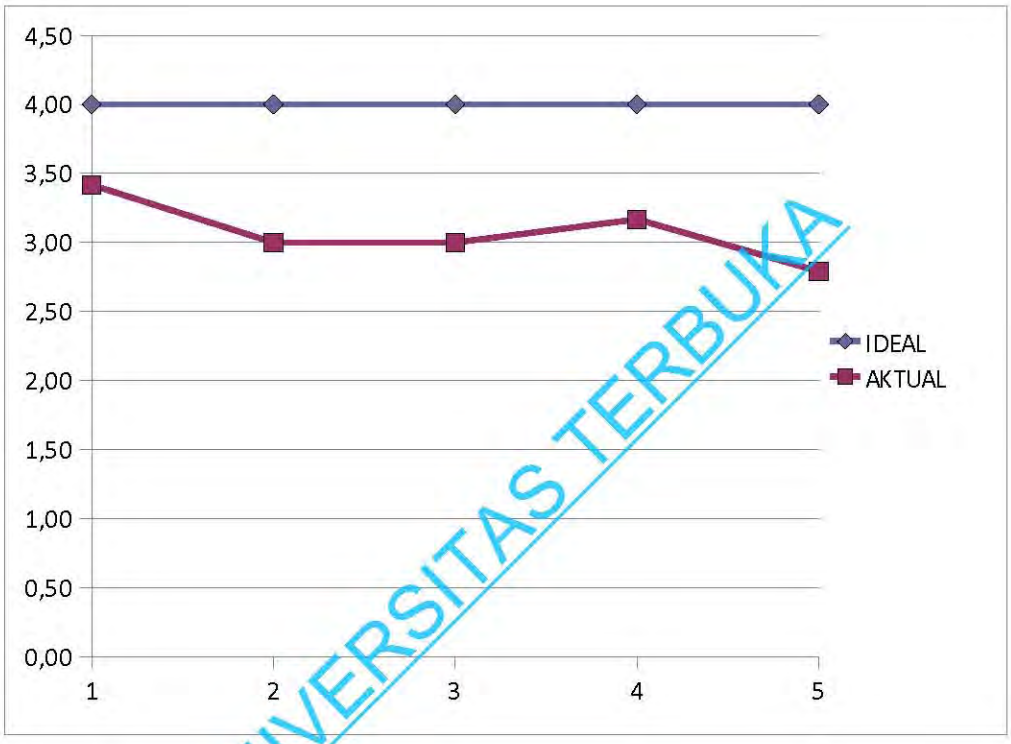
UNIVERSITAS TERBUKA



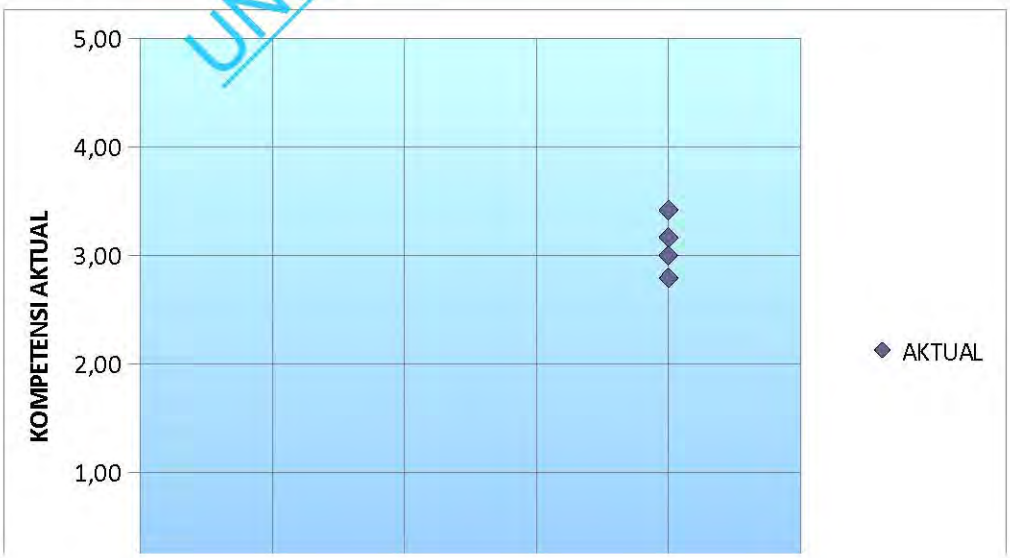
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC MEMBALONG



UNIVERSITAS TERBUKA

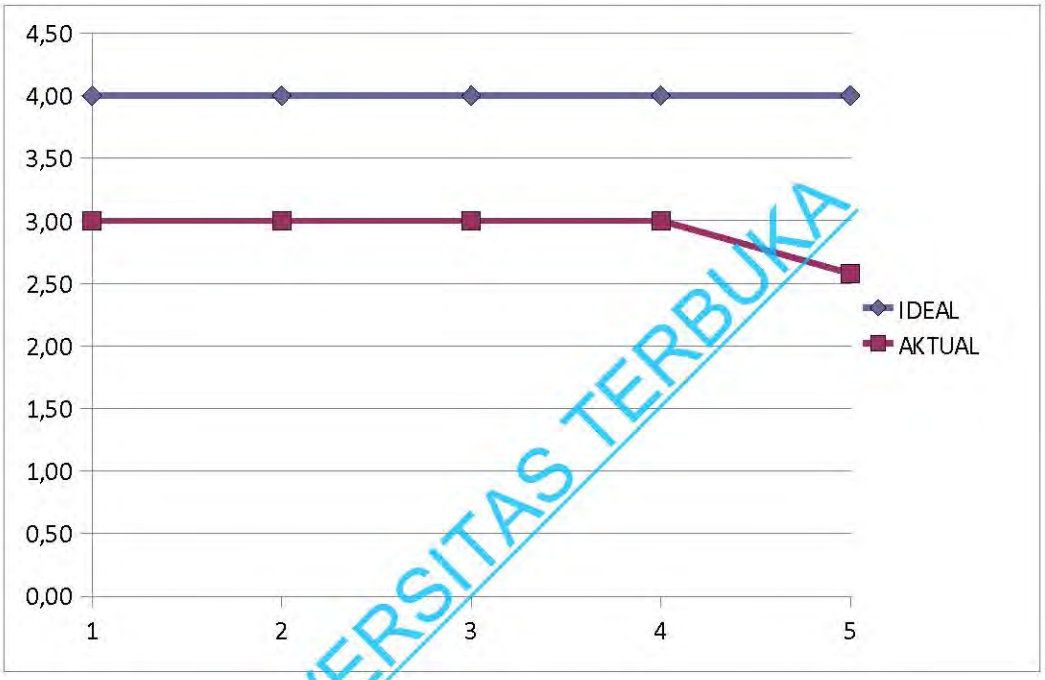


Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

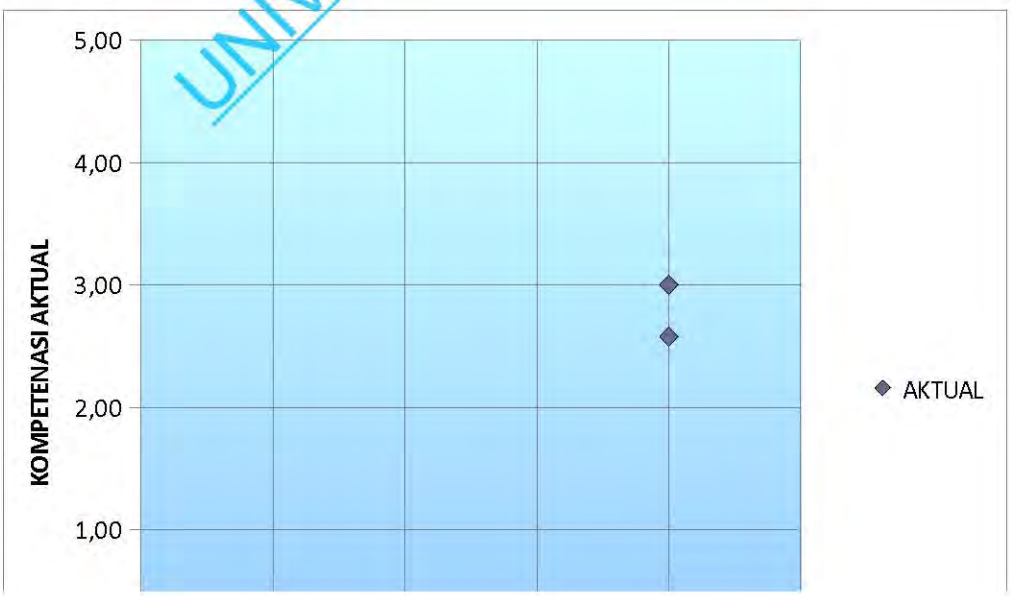
40424.pdf



KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KEC. SELAT NASIK



UNIVERSITAS TERBUKA



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

cc BY ND NC



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

No.	KOMPETENSI PEDAGOGIK	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN
1	Menguasai karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	2,72	4	0,68
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2,72	4	0,68
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	2,71	4	0,68
4	Menyelenggarakan pembela-jaran yang mendidik.	2,59	4	0,65
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	2,19	4	0,55
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	2,64	4	0,66
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	2,92	4	0,73
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	2,77	4	0,69
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	2,8	4	0,70
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	2,49	4	0,62
	RATA-RATA	2,66	4	0,62

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

No.	KOMPETENSI KEPRIBADIAN	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	3,26	4	0,82
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	2,97	4	0,74
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	2,89	4	4,00
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	3,00	4	0,75
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	2,96	4	0,74
	RATA-RATA	3,02	4,00	1,41

No.	KOMPETENSI SOSIAL	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN
1	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social	3,04	4,00	0,76
2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2,85	4,00	0,71
3	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya	2,8	4,00	0,70
4	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	2,52	4,00	0,63
	RATA-RATA	2,80	4,00	0,70

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

No.	KOMPETENSI PROFESIONAL	AKTUAL	IDEAL	PENCAPAIAN
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang mendukung mata	3,02	4	0,76
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang	2,96	4	0,74
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	2,86	4	0,72
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	2,8	4	0,70
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	2,51	4	0,73
	RATA-RATA	2,83	4,00	0,73

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

3,02	2,96	2,86	2,80	2,51

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BY ND NC

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KABUPATEN BELITUNG

ITEM KOMPETENSI										
R/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,34
3	3,00	3,00	3,00	2,83	3,00	3,00	3,50	2,86	2,75	3,00
4	3,25	3,00	3,33	3,00	3,00	3,50	3,00	3,15	3,25	3,00
5	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00
6	2,50	2,33	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,58	2,50	2,33
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
9	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
10	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	2,50	2,33	2,33	2,33	2,00	2,50	2,50	2,58	2,50	2,67
14	2,75	3,00	2,67	3,00	3,00	2,50	3,00	3,14	3,00	2,67
15	2,50	2,33	2,83	2,17	2,00	2,50	2,00	2,71	3,00	2,00
16	2,75	2,67	2,67	2,17	2,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
17	2,50	2,33	2,50	2,17	2,00	2,50	2,00	2,57	3,00	2,00
18	3,00	2,33	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	2,71	2,25	2,00
19	2,50	2,67	3,00	2,67	3,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,67
20	3,00	2,34	2,67	2,50	2,00	3,00	3,00	2,71	2,75	2,00
21	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
22	3,00	3,00	3,00	2,33	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
23	2,50	2,67	2,17	2,34	2,00	2,00	3,00	2,42	2,50	2,00
24	3,00	2,34	2,83	2,83	1,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,67
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,85	3,00	3,00
26	3,00	3,00	3,00	2,67	2,00	3,00	3,00	3,42	4,00	2,67
27	3,00	3,00	2,67	3,00	2,00	2,50	3,00	3,15	3,00	2,67
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,50	3,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	3,43	4,00	2,33
30	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67
31	3,00	2,67	3,00	2,67	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,67
32	2,50	2,33	2,33	2,17	3,00	2,50	2,50	3,00	3,00	2,67
33	3,50	3,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	3,43	4,00	2,33
34	2,75	2,00	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,50	3,00
35	2,75	2,33	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,00
36	2,75	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	3,00
37	2,00	3,00	2,50	2,50	2,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,00
38	2,50	2,00	2,83	2,67	2,00	3,00	3,00	2,57	2,75	2,00
39	2,75	2,67	2,83	2,67	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,67
40	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
41	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
42	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

43	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
44	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
45	2,00	2,33	2,17	2,00	1,00	2,00	2,50	2,43	2,00	1,33
46	1,75	2,33	2,17	1,83	1,00	2,00	3,00	2,43	2,25	1,33
47	3,25	3,00	3,33	3,17	3,00	3,00	3,00	3,14	3,00	3,00
48	1,75	2,67	2,50	2,83	3,00	3,00	2,50	2,43	2,00	2,00
49	2,50	2,75	2,80	2,50	1,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,67
50	3,25	3,00	2,50	2,50	0,33	2,50	3,00	2,71	2,50	1,67
51	2,50	3,00	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
52	2,50	3,00	2,67	2,50	1,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
53	2,50	3,00	2,83	2,83	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
54	2,50	3,00	2,33	2,50	0,33	2,00	3,00	2,86	2,50	2,33
55	2,50	2,50	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
56	3,00	2,33	2,17	2,33	3,00	2,00	2,50	3,00	3,00	2,00
57	2,50	2,67	2,83	2,50	3,00	3,00	2,50	2,72	2,50	2,33
58	2,50	3,00	2,67	2,67	2,50	3,00	2,00	2,00	3,00	2,67
59	2,75	2,67	2,50	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,00
60	2,50	2,33	2,50	2,50	3,00	2,50	3,00	2,73	2,75	3,00
61	3,00	2,33	2,17	2,33	2,00	3,00	3,00	2,42	2,75	1,66
62	2,00	2,67	3,00	2,33	1,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,33
63	3,00	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,33
64	3,00	2,67	2,67	2,83	2,00	2,50	3,00	2,86	3,00	2,00
65	2,75	2,67	2,33	2,50	3,00	2,50	2,00	2,57	2,25	3,00
66	2,50	2,67	2,67	2,80	3,00	2,50	3,00	2,80	3,00	3,00
67	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,50	3,00	2,50	3,00	2,00
68	3,00	3,00	3,00	2,83	2,00	3,00	3,00	3,14	3,00	2,00
69	3,00	2,67	3,00	2,85	2,00	3,00	3,00	2,85	3,00	2,67
70	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67
71	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	3,00	3,00	3,28	3,00	3,00
72	2,75	2,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
73	3,00	2,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	3,00
74	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
75	3,00	3,00	2,50	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,75	2,00
76	3,00	3,00	2,67	2,83	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	2,67
77	3,00	1,00	2,67	2,33	0,33	2,50	3,00	2,14	3,25	3,00
78	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
79	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
80	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
81	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
82	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
83	2,00	2,33	2,17	2,00	1,00	2,00	2,50	2,43	2,00	1,33
84	1,75	2,33	2,17	1,83	1,00	2,00	3,00	2,43	2,25	1,33
85	3,25	3,00	3,33	3,17	3,00	3,00	3,00	3,14	3,00	3,00
86	1,75	2,67	2,50	2,83	3,00	3,00	2,50	2,43	2,00	2,00
87	2,50	2,75	2,80	2,50	1,00	2,00	3,00	2,57	3,00	2,67
88	3,25	3,00	2,50	2,50	0,33	2,50	3,00	2,71	2,50	1,67

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

89	2,50	3,00	2,67	2,50	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
90	2,50	3,00	2,67	2,50	1,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
91	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
92	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
93	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
94	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
95	2,50	2,33	2,33	2,33	2,00	2,50	2,50	2,58	2,50	2,67
96	2,75	3,00	2,67	3,00	3,00	2,50	3,00	3,14	3,00	2,67
97	2,50	3,00	2,83	2,83	2,00	2,00	3,00	2,86	2,50	2,67
98	2,25	2,67	2,67	2,33	2,00	2,00	3,00	2,57	2,25	2,67
99	2,50	2,67	2,83	2,17	3,00	3,00	3,00	2,86	2,50	2,67
100	2,50	2,67	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	2,43	2,50	2,00
101	2,25	2,67	2,67	2,50	2,00	2,50	3,00	2,57	2,75	2,33
102	3,00	2,67	2,50	2,00	3,00	2,50	3,00	2,43	2,75	2,67
103	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
104	3,00	3,00	3,00	2,50	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,34
105	3,00	3,00	3,00	2,83	3,00	3,00	3,50	2,86	2,75	3,00
106	3,25	3,00	3,33	3,00	3,00	3,50	3,00	3,15	3,25	3,00
107	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00
108	2,50	2,33	2,50	2,50	2,00	2,50	3,00	2,58	2,50	2,33
109	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
110	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
111	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
112	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
113	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
114	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	3,00	3,00	3,28	3,00	3,00
115	2,75	2,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,00
116	3,00	2,33	2,67	3,00	2,00	3,00	3,00	2,71	3,00	3,00
117	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	2,71	3,00	2,67
118	2,50	1,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00
119	2,83	3,00	3,25	3,50	2,86	2,75	3,00	3,00	3,00	2,34
120	3,00	3,00	2,25	3,00	2,25	3,00	3,00	2,86	2,75	3,00
121	2,33	2,00	2,00	3,00	2,43	2,25	2,00	3,15	3,25	3,00
122	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	3,00	3,00	2,43	2,25	2,00
123	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
124	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
125	3,25	3,33	3,00	3,33	2,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,67
126	3,00	2,33	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
127	2,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
128	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
129	2,25	2,67	2,33	2,33	2,00	3,00	3,00	2,43	2,25	2,00
130	2,50	2,00	2,75	3,00	1,00	2,34	2,34	3,00	3,00	3,00
Jumlah	356,41	355,04	355,64	345,26	293,36	353,18	380,18	364,7	366,75	337,44
r hitung	0,740	0,585	0,758	0,747	0,597	0,722	0,362	0,709	0,663	0,734
r tabel	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
Ket.	Valid	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

Varians	0,137	0,142	0,094	0,127	0,541	0,212	0,061	0,071	0,130	0,235

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD SE-KABUPATEN BELITUNG

Ket.

Validitas artinya item angket dapat dipergunakan untuk penelitian

$$= \frac{10}{,10-1} \times 1-. \frac{1.751}{6.979}$$

$$= \frac{10}{9} \times 1-. \quad 0,25$$

$$= 1,111 \times 0,75$$

$$= 0,83$$

Reliabilitas adalah Jika Koefisien alpha lebih besar dari nilai tabelnya

Jadi =0.832255 > 0.228

berarti Reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

KOMPETENSI KEPRIBADIAN SD SE-KABUPATEN BELITUNG

ITEM KOMPETENSI						Jumlah
R/I	1	2	3	4	5	
1	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
2	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
3	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00	15,50
4	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00	15,50
5	3,50	2,33	2,00	3,00	3,00	13,83
6	3,50	2,67	2,50	3,00	2,67	14,34
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
9	4,00	4,00	4,00	4,00	3,67	19,67
10	3,50	4,00	3,00	3,67	3,67	17,84
11	3,00	3,00	3,00	2,67	3,00	14,67
12	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
13	2,50	2,67	2,50	2,67	2,33	12,67
14	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
15	3,00	2,67	2,00	2,67	2,33	12,67
16	3,00	2,00	2,00	2,00	2,33	11,33
17	3,00	2,33	2,00	2,33	2,33	11,99
18	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
19	3,00	3,00	3,00	2,00	2,67	13,67
20	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	13,00
21	3,00	1,67	3,00	3,33	2,67	13,67
22	3,00	3,00	3,00	3,33	2,67	15,00
23	3,00	2,67	3,00	3,00	2,00	13,67
24	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
26	4,00	3,00	3,00	3,34	3,00	16,34
27	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
29	4,00	4,00	4,00	3,67	4,00	19,67
30	4,00	3,67	3,00	3,33	4,00	18,00
31	3,00	3,00	3,00	2,67	4,00	15,67
32	3,00	2,67	3,00	3,00	3,00	14,67
33	3,00	2,67	3,00	2,67	2,33	13,67
34	3,00	2,60	2,50	2,60	2,60	13,30
35	3,00	2,67	3,00	2,67	2,33	13,67
36	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

37	4,00	3,00	2,50	2,67	3,00	15,17
38	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
39	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
40	3,00	3,00	3,00	2,33	3,00	14,33
41	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
43	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
44	3,00	2,33	2,00	2,67	3,00	13,00
45	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00	12,34
46	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00	12,34
47	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	17,00
48	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
49	3,50	3,30	3,00	3,30	3,00	16,10
50	3,50	3,00	3,00	2,33	3,00	14,83
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
52	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
53	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
54	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
55	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
56	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
57	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	14,00
58	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
59	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
60	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
61	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
62	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
63	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
64	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00	15,50
65	3,50	3,33	3,00	2,67	3,00	15,50
66	3,50	3,00	3,00	3,33	3,00	15,83
67	3,00	3,33	3,00	3,67	3,00	16,00
68	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
69	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00	15,50
70	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
71	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
72	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
73	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
74	3,00	3,00	3,00	3,33	3,00	15,33
75	3,50	3,33	3,50	3,67	3,00	17,00
76	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00	15,50
77	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
78	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
79	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
80	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
81	3,00	2,33	2,00	2,67	3,00	13,00
82	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00	12,34

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

83	2,50	2,67	2,50	2,67	2,00	12,34
84	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	17,00
85	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
86	3,50	3,30	3,00	3,30	3,00	16,10
87	3,50	3,00	3,00	2,33	3,00	14,83
88	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
89	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
90	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
91	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
92	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**2,67**	**3,00**	14,67
93	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
94	**2,50**	**2,67**	**2,50**	**2,67**	**2,33**	12,67
95	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
96	3,00	2,67	2,00	2,67	2,33	12,67
97	3,00	2,00	2,00	2,00	2,33	11,33
98	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
99	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
100	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,50
101	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,50
102	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**	13,83
103	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**	14,34
104	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
105	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
106	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,50
107	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,50
108	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**	13,83
109	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**	14,34
110	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
111	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
112	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**3,67**	19,67
113	**3,50**	**4,00**	**3,00**	**3,67**	**3,67**	17,84
114	**3,50**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,50
115	**3,50**	**2,33**	**2,00**	**3,00**	**3,00**	13,83
116	**3,50**	**2,67**	**2,50**	**3,00**	**2,67**	14,34
117	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
118	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**3,00**	15,00
119	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**4,00**	**3,67**	19,67
120	**3,50**	**4,00**	**3,00**	**3,67**	**3,67**	17,84
121	**3,00**	**3,00**	**3,00**	**2,67**	**3,00**	14,67
122	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
123	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
124	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
125	4,00	3,00	3,00	3,33	3,00	16,33
126	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
127	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
128	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

129	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
130	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
Jumlah	424,00	385,56	375,50	389,90	384,28	1959,24
r hitung	0,68	0,85	0,79	0,8	0,83	
r tabel	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	
Ket.	Val	Val	Val	Val	Val	2,182
Varians	0,175	0,129	0,144	0,110	0,143	0,701

Ket.
Validitas artinya item angket dapat dipergunakan untuk penelitian

$$= \frac{5}{,5-1} \times 1- \frac{0.701}{2.182}$$

$$= \frac{5}{4} \times 1- 0,32$$

$$= 1,250 \times 0,68$$

$$= 0,85$$

Reliabilitas adalah Jika Koefisien alpha lebih besar dari nilai tabelnya
Jadi =0.848 > 0.228
berarti Reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

KOMPETENSI SOSIAL GURU SD SE-KAB. BELITUNG

ITEM KOMPETENSI					Jumlah
R/I	1	2	3	4	
1	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
2	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
3	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4	4,00	3,00	3,50	3,00	13,50
5	3,00	3,50	3,00	2,00	11,50
6	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
7	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
9	4,00	3,67	3,00	3,00	13,67
10	3,00	3,00	2,50	2,50	11,00
11	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
12	3,00	2,33	3,00	3,00	11,33
13	2,50	2,33	2,50	2,50	9,83
14	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
15	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
16	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
17	3,00	2,33	3,00	2,00	10,33
18	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
19	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
20	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
21	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
22	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
23	3,00	2,67	3,00	2,50	11,17
24	3,00	2,67	2,00	2,00	9,67
25	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
26	3,00	3,00	2,50	2,50	11,00
27	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
28	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
30	3,50	3,67	3,00	3,00	13,17
31	3,50	3,33	3,00	3,00	12,83
32	3,00	2,67	3,00	2,00	10,67
33	3,00	2,62	3,00	2,50	11,12

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

34	3,00	3,00	2,50	2,50	11,00
35	3,00	2,33	2,50	3,00	10,83
36	3,00	2,62	3,00	2,50	11,12
37	3,00	3,00	2,50	2,00	10,50
38	2,00	3,00	3,00	3,00	11,00
39	3,00	2,67	3,00	2,00	10,67
40	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
41	3,00	3,00	2,50	2,00	10,50
42	3,00	2,67	2,00	2,50	10,17
43	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
44	2,50	2,33	2,00	2,00	8,83
45	2,50	2,33	3,00	2,00	9,83
46	2,50	2,00	3,00	2,00	9,50
47	3,50	3,67	3,00	2,50	12,67
48	3,00	2,67	3,00	2,50	11,17
49	3,50	3,30	3,50	3,00	13,30
50	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
51	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
52	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
53	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
54	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
55	3,50	3,00	3,00	2,00	11,50
56	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
57	3,00	2,67	2,50	2,00	10,17
58	3,00	3,00	3,00	1,67	10,67
59	3,00	2,67	3,00	2,00	10,67
60	3,00	3,00	3,00	2,00	11,00
61	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
62	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
63	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
64	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
65	3,00	3,67	2,50	2,50	11,67
66	3,00	3,67	2,50	2,50	11,67
67	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
68	3,00	3,00	3,00	2,00	11,00
69	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
70	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
71	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
72	3,00	2,67	2,50	3,00	11,17
73	3,50	3,00	2,50	3,00	12,00
74	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
75	3,50	3,33	3,50	3,00	13,33
76	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
77	3,00	3,33	3,00	2,50	11,83
78	3,00	3,00	2,50	2,00	10,50
79	3,00	2,67	2,00	2,50	10,17

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

80	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
81	2,50	2,33	2,00	2,00	8,83
82	2,50	2,33	3,00	2,00	9,83
83	2,50	2,00	3,00	2,00	9,50
84	3,50	3,67	3,00	2,50	12,67
85	3,00	2,67	3,00	2,50	11,17
86	3,50	3,30	3,50	3,00	13,30
87	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
88	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
89	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
90	4,00	3,00	3,00	2,00	12,00
91	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
92	3,00	2,33	3,00	3,00	11,33
93	2,50	2,33	2,50	2,50	9,83
94	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
95	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
96	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
97	3,00	2,67	2,00	2,50	10,17
98	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
99	2,50	2,33	2,00	2,00	8,83
100	2,50	2,33	3,00	2,00	9,83
101	2,50	2,00	3,00	2,00	9,50
102	3,50	3,67	3,00	2,50	12,67
103	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
104	3,00	2,33	3,00	3,00	11,33
105	2,50	2,33	2,50	2,50	9,83
106	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
107	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
108	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
109	3,00	2,67	2,00	2,50	10,17
110	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
111	2,50	2,33	2,00	2,00	8,83
112	2,50	2,33	3,00	2,00	9,83
113	2,50	2,00	3,00	2,00	9,50
114	3,50	3,67	3,00	2,50	12,67
115	3,00	2,67	3,00	2,50	11,17
116	3,50	3,30	3,50	3,00	13,30
117	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
118	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
119	3,00	3,00	3,00	2,50	11,50
120	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
121	4,00	3,00	3,50	3,00	13,50
122	3,00	3,50	3,00	2,00	11,50
123	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
124	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
125	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

126	4,00	3,67	3,00	3,00	13,67
127	3,00	3,00	2,50	2,50	11,00
128	3,00	2,67	2,50	2,50	10,67
129	2,50	2,67	2,50	2,50	10,17
130	2,80	2,30	2,50	2,80	10,40
Jumlah	394,80	370,86	364,50	327,47	**1457,63**
r hitung	0,76	0,8	0,7	0,6	
r tabel	0,17	0,17	0,17	0,17	
Ket.	Val	Val	Val	Val	**1,146**
Varians	0,158	0,141	0,118	0,145	**0,562**

Ket.
Validitas artinya item angket dapat dipergunakan untuk penelitian

$$= \frac{4}{,4-1} \times 1-. \frac{0.562}{1.146}$$

$$= \frac{4}{3} \times 1-. 0,49$$

$$= 1,333 \times 0,51$$

$$= 0,68$$

Reliabilitas adalah Jika Koefisien alpha lebih besar dari nilai tabelnya
Jadi =0.679 > 0.228
berarti Reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD SE-KAB BELITUNG

ITEM KOMPETENSI						Jumlah
R/I	1	2	3	4	5	
1	3,00	3,00	3,00	2,25	2,50	13,75
2	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	13,00
3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
4	3,33	3,00	3,50	3,00	2,50	15,33
5	3,00	3,00	3,00	2,50	2,50	14,00
6	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00	12,20
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
8	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
9	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
10	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
11	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
12	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
13	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00	12,59
14	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
16	2,75	3,00	3,00	3,00	2,50	14,25
17	2,75	3,00	3,00	3,00	2,50	14,25
18	2,50	3,00	2,50	2,50	2,00	12,50
19	2,75	3,00	2,50	2,75	2,50	13,50
20	3,00	3,00	2,00	2,00	2,50	12,50
21	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
22	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
23	3,00	3,00	3,00	2,75	2,00	13,75
24	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50	14,25
25	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
26	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	14,00
27	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
28	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
29	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

30	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50	14,25
31	3,17	3,00	3,00	3,00	2,50	14,67
32	2,33	3,00	3,00	3,00	3,50	14,83
33	2,75	3,00	3,00	3,00	2,00	13,75
34	2,75	3,00	3,00	2,75	2,50	14,00
35	3,00	3,00	3,00	2,75	3,00	14,75
36	2,67	2,00	2,50	3,00	2,50	12,67
37	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	13,50
38	3,00	3,00	3,00	2,25	3,00	14,25
39	2,75	3,00	3,00	3,00	2,00	13,75
40	3,00	3,00	2,50	2,50	3,00	14,00
41	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	14,50
42	3,00	2,33	3,00	2,25	3,00	13,58
43	2,75	3,00	2,00	2,75	2,00	12,50
44	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00	12,50
45	2,25	3,00	2,00	1,75	2,00	11,00
46	2,00	2,67	2,00	1,75	2,00	10,42
47	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50	14,25
48	3,00	3,00	2,00	2,75	2,50	13,25
49	3,67	3,00	3,00	2,25	2,50	14,42
50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
51	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	12,00
52	3,00	3,00	3,50	2,25	2,00	13,75
53	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00	14,75
54	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00	14,75
55	3,00	3,67	3,50	2,25	2,00	14,42
56	3,00	3,00	3,00	2,50	2,00	13,50
57	3,00	2,67	2,50	2,75	3,00	13,92
58	2,75	3,00	3,00	2,50	3,00	14,25
59	2,50	2,67	2,00	2,50	2,00	11,67
60	2,50	2,00	2,50	2,50	2,00	11,50
61	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	14,00
62	3,00	3,00	2,50	3,00	1,33	12,83
63	3,00	2,00	3,00	3,00	2,50	13,50
64	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
65	2,50	3,00	2,50	2,75	2,00	12,75
66	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50	14,25
67	2,75	3,00	3,00	2,75	2,50	14,00
68	3,00	3,00	3,00	2,25	2,50	13,75
69	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
70	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
71	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	14,00
72	3,00	3,00	3,00	2,75	3,00	14,75
73	3,67	3,00	2,50	2,75	2,00	13,92
74	3,00	3,00	3,00	3,25	2,50	14,75
75	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50	14,25

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

76	3,17	3,00	3,00	3,00	2,50	14,67
77	2,75	2,33	2,50	2,50	2,50	12,58
78	3,00	3,00	3,00	2,50	3,00	14,50
79	3,00	2,33	3,00	2,25	3,00	13,58
80	2,75	3,00	2,00	2,75	2,00	12,50
81	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00	12,50
82	2,25	3,00	2,00	1,75	2,00	11,00
83	2,00	2,67	2,00	1,75	2,00	10,42
84	3,00	3,00	3,00	2,75	2,50	14,25
85	3,00	3,00	2,00	2,75	2,50	13,25
86	3,67	3,00	3,00	2,25	2,50	14,42
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
88	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	12,00
89	3,00	3,00	3,50	2,25	2,00	13,75
90	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00	14,75
91	3,00	4,00	3,50	2,25	2,00	14,75
92	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
93	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
94	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
95	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
96	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
97	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00	12,59
98	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00	12,59
99	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00	12,20
100	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
101	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
102	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
103	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
104	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
105	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
106	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
107	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
108	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
109	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
110	2,67	2,67	2,50	2,75	2,00	12,59
111	2,67	2,33	2,50	2,70	2,00	12,20
112	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
113	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
114	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
115	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
116	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
117	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
118	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
119	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
120	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
121	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

122	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
123	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
124	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
125	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
126	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
127	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
128	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00
129	3,67	3,00	3,00	3,67	2,50	15,84
130	3,00	3,00	3,00	3,00	2,50	14,50
Jumlah	392,48	385,01	371,50	363,96	325,83	1838,78
r hitung	0,78	0,4	0,75	0,68	0,59	
r tabel	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	
Ket.	Val	Val	Val	Val	Val	1,522
Varians	0,164	0,084	0,137	0,159	0,181	0,725

Ket.
Validitas artinya item angket dapat dipergunakan untuk penelitian

$$= \frac{5}{,5-1} \times 1- \frac{0,73}{1522}$$

$$= \frac{5}{4} \times 1- 0,48$$

$$= 1,250 \times 0,52$$

$$= 0,65$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Reliabilitas adalah Jika Koefisien alpha lebih besar dari nilai tabelnya
Jadi =0.655 > 0.228
berarti Reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data

cc BY ND NC

Jumlah
30,00
26,84
29,94
31,48
23,26
24,74
30,00
30,00
31,58
28,33
29,75
29,50
24,24
28,73
24,04
26,14
23,57
26,79
28,22
25,97
30,00
29,33
23,60
25,67
29,85
29,76
27,99
30,00
30,26
28,67
27,01
26,00
30,26
25,32
25,46
26,41
25,36
25,32
26,41
24,41
27,20
25,43

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

25,24
26,52
19,76
20,09
30,89
24,68
24,79
23,96
25,70
24,70
26,19
23,35
25,20
25,33
26,55
26,01
24,82
26,81
24,66
25,04
27,21
26,53
25,57
27,94
27,00
27,97
28,04
29,67
28,78
29,92
27,71
28,88
27,25
27,88
23,22
24,41
27,20
25,43
25,24
26,52
19,76
20,09
30,89
24,68
24,79
23,96

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

25,70
24,70
31,58
28,33
29,75
29,50
24,24
28,73
26,19
24,41
27,20
25,43
25,24
26,52
30,00
26,84
29,94
31,48
23,26
24,74
30,00
30,00
31,58
28,33
29,75
28,78
29,92
27,71
28,88
23,93
29,53
28,11
25,41
24,26
30,00
30,00
31,58
28,33
29,75
29,50
24,26
24,93
3508
6,979

UNIVERSITAS TERBUKA

BY ND NC

1,751

UNIVERSITAS TERBUKA

40424.pdf

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

PARYANTA
NIM. 0175841966

Click to edit Master subtitle style

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ PANGKALPINANG
2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LATAR BELAKANG

40424.pdf

Suatu hal yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan cukup strategis pada saat ini adalah **kebijakan** tentang pembinaan terhadap Tenaga Pendidik (Guru) , khususnya dlm hal ini guru SD

Sangat disadari hingga saat ini belum ada yang dapat menggantikan peran Guru sebagai komponen penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Namun, meskipun kebijakan program sertifikasi terhadap guru telah dilaksanakan, tampaknya standar kompetensi yang dimiliki oleh para guru masih rendah (masih ada kesenjangan atau gap), jika dilihat dari standar kompetensi yang diinginkan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peta Kesenjangan *(gap)*, antara Kompetensi Ideal dengan Kompetensi aktual para Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung ?.

2. Kebutuhan Pelatihan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan *(gap)* kompetensi tersebut ?

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peta kesenjangan *(gap)* Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, khususnya bagi guru yang telah memperoleh sertifikasi.

2. Untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang dapat dilakukan dalam mengeliminasi kesenjangan *(gap)* tersebut.

Kegunaan Penelitian

UNIVERSITAS TERBUKA

Terhadap Kepentingan Akademik.

Sebagai pengembangan ilmu kebijakan publik yang bersifat ilmu terapan dalam aspek perencaan program kebijakan bidang pelayanan publik (dalam hal ini bidang pendidikan) dan sebagai referensi tambahan dalam studi manajemen administrasi publik.

Terhadap Kepentingan Pragmatis.

Aspek pragmatis, nilai guna dari hasil analisis kompentensi guru dan identifikasi kebutuhan pelatihan terhadap munculnya ***rekomendasi rencana program pemerintah bidang pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar.***

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kerangka berpikir

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Landasan Teori

40424.pdf

-Selain konsep/teori tentang kompetensi yang disampaikan oleh E. Mulyana (2008 : 26), Mitrani (1994:27-28), Mc.Ashan (1981) dalam Sanjaya (2005:6), dan Wibowo (2007: 88)

-Konsep yang sangat relevan dan sekaligus dijadikan dasar utama dalam melakukan anilisis pemetaan kompetensi guru adalah pendapat yang dikemukakan **Spencer and Spencer (1993: 9-10)** yang dielaborasi dengan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, yaitu kompetensi yang meliputi **pedagogik** relevan dengan *Knowledge*, **kepribadian** relevan dengan *Motives*, **sosial** relevan dengan *traits* dan *Self Concept*, maupun **profesional** relevan dengan *Skill*.

UNIVERSITAS TERBUKA



Metodologi Penelitian

40424.pdf

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis **kuantitatif *(positivesn)*** yang didukung oleh pendekatan **kualitatif *(postpositivesn)***,

Sedangkan metode yang digunakan adalah **metode *survey* penjelasan *(explanatory survey method)*** yaitu suatu cara penelitian dimana pengumpulan datanya berasal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang (dalam hal ini adalah guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya).

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Hasil Penelitian

40424.pdf

Gambar 4.11. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kabupaten Belitung



UNIVERSITAS TERBUKA

Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kabupaten Belitung, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24). Kecuali indikator no 5, yang berada pada tingkat rendah (dibawah 2,49), sehingga pentingnya dilakukan diklat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.12. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kabupaten Belitung

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

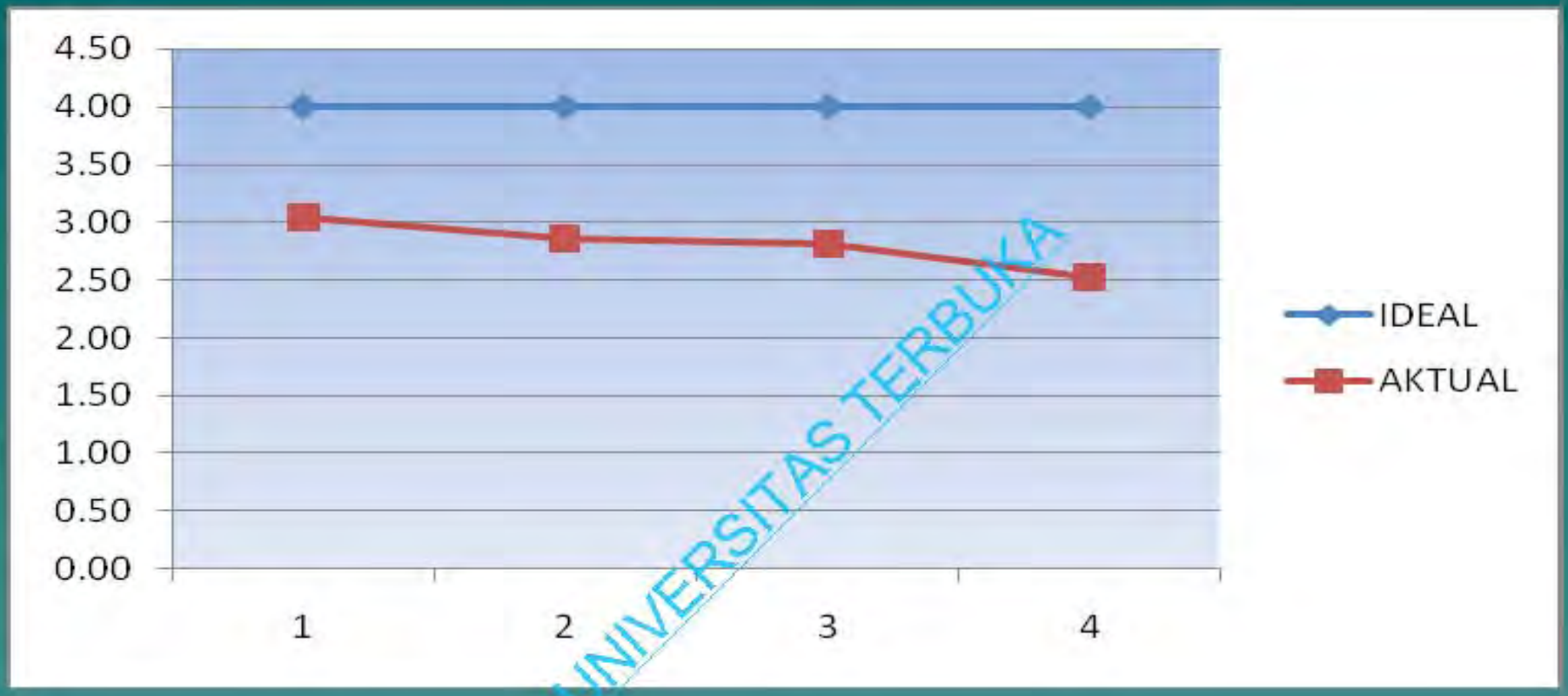
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, meskipun sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24), namun belum sampai pada kompetensi ideal. Dan yg cukup menonjol pd item no. 1 terkait betindak sesuai dgn norma agama dan hukum.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.18. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kabupaten Belitung

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

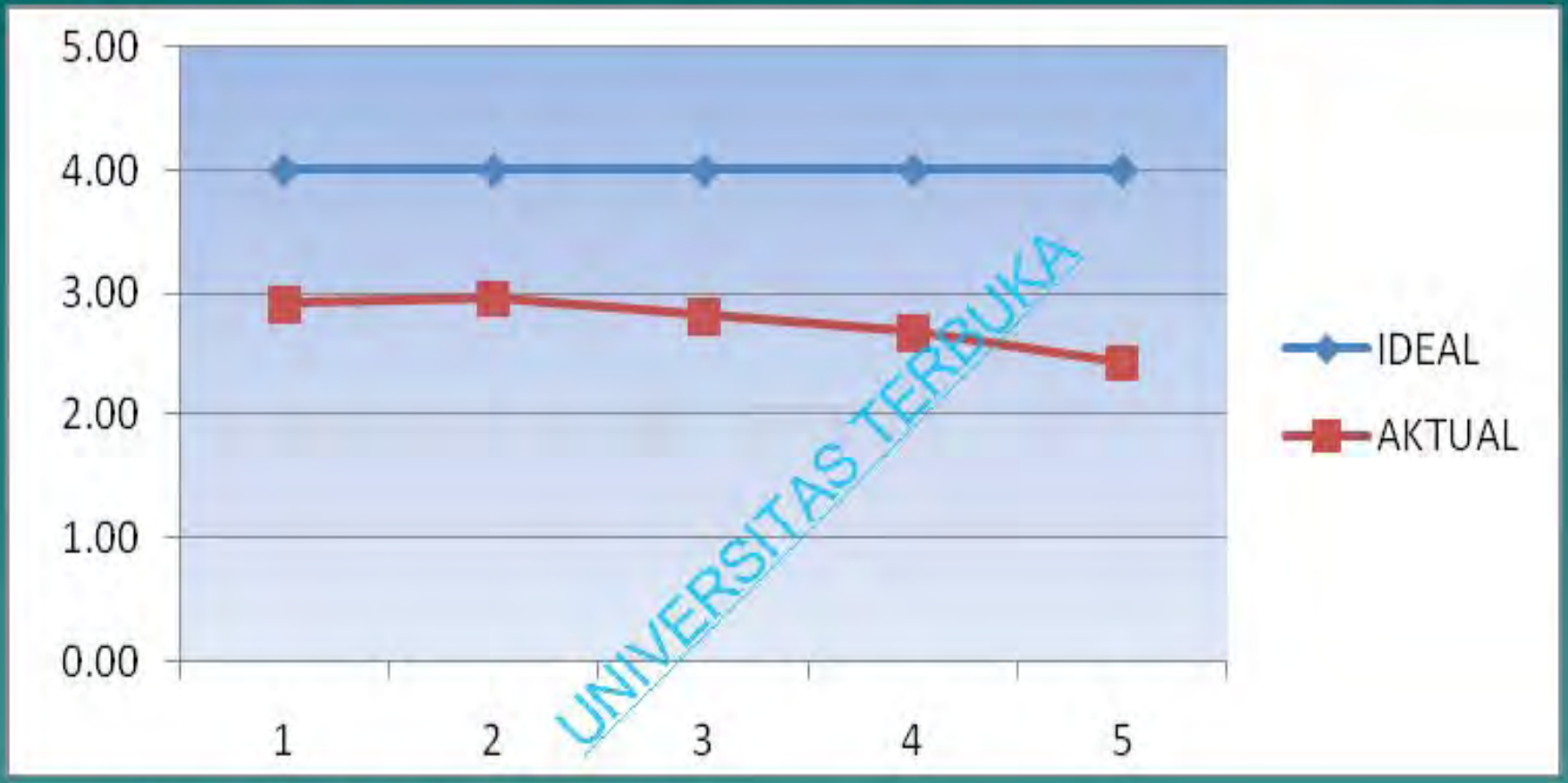
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, meskipun sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik/mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24). Meskipun nampak pada item no.4 paling rendah (kemampuan

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.19. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Se-Kabupaten Belitung

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

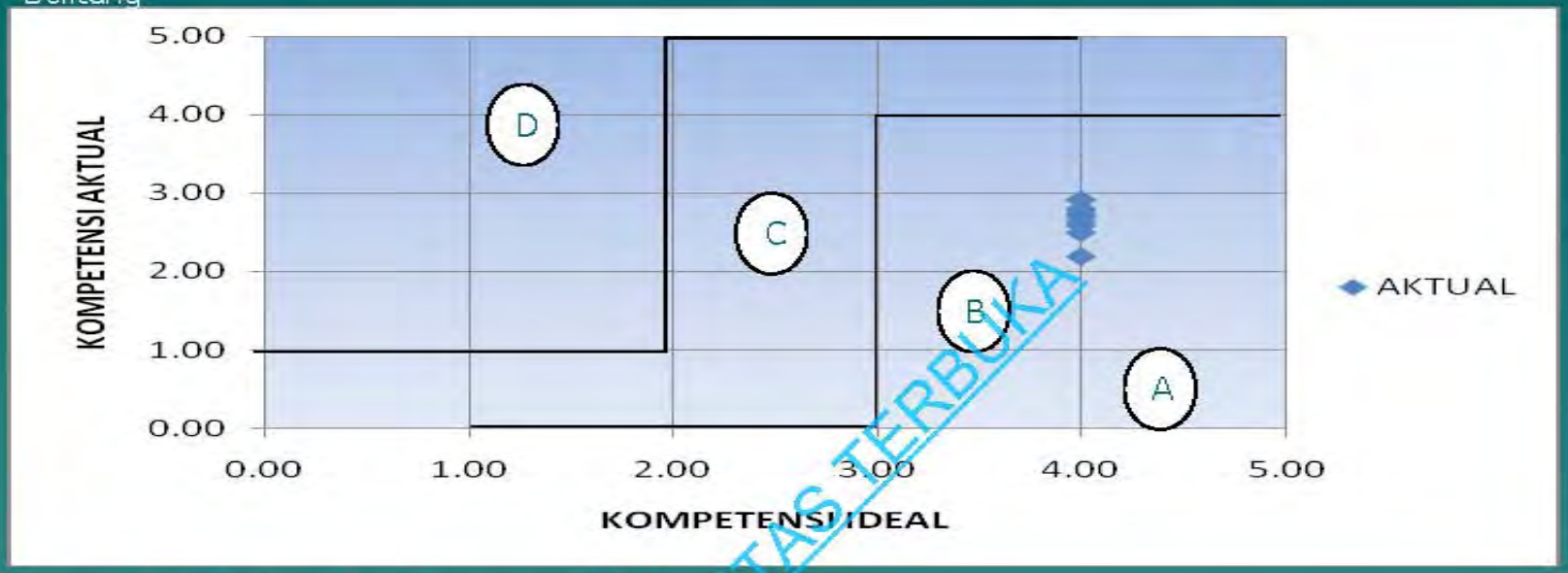
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24). Hanya pada item no. 5 nampak paling rendah (ICT)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.25. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik se-Kabupaten Belitung



Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Keterangan:

Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan Karier

UNIVERSITAS TERBUKA

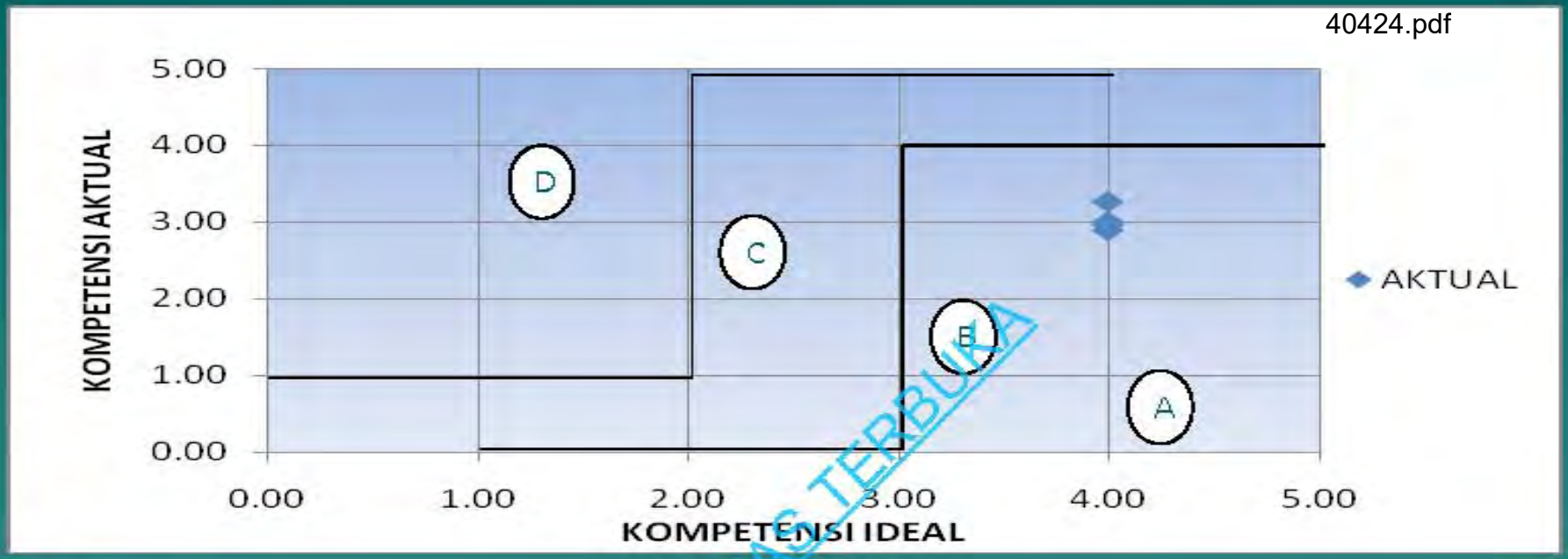
Kebutuhan Pelatihan yg diperlukan untuk kompetensi pedagogik, anatara lain:

1. Pelatihan Kemampuan Guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. **(pelatihan ICT)**
2. Pelatihan Guru dalam menguasai penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik **(Seperti: Pembelajaran Tematik)**
3. Pelatihan Guru dalam pengembangan model Pembelajaran, seperti; ***Contextual Teaching and Learning*** **(CTL).**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.30. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian

40424.pdf



Keterangan:
Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan Karier
Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

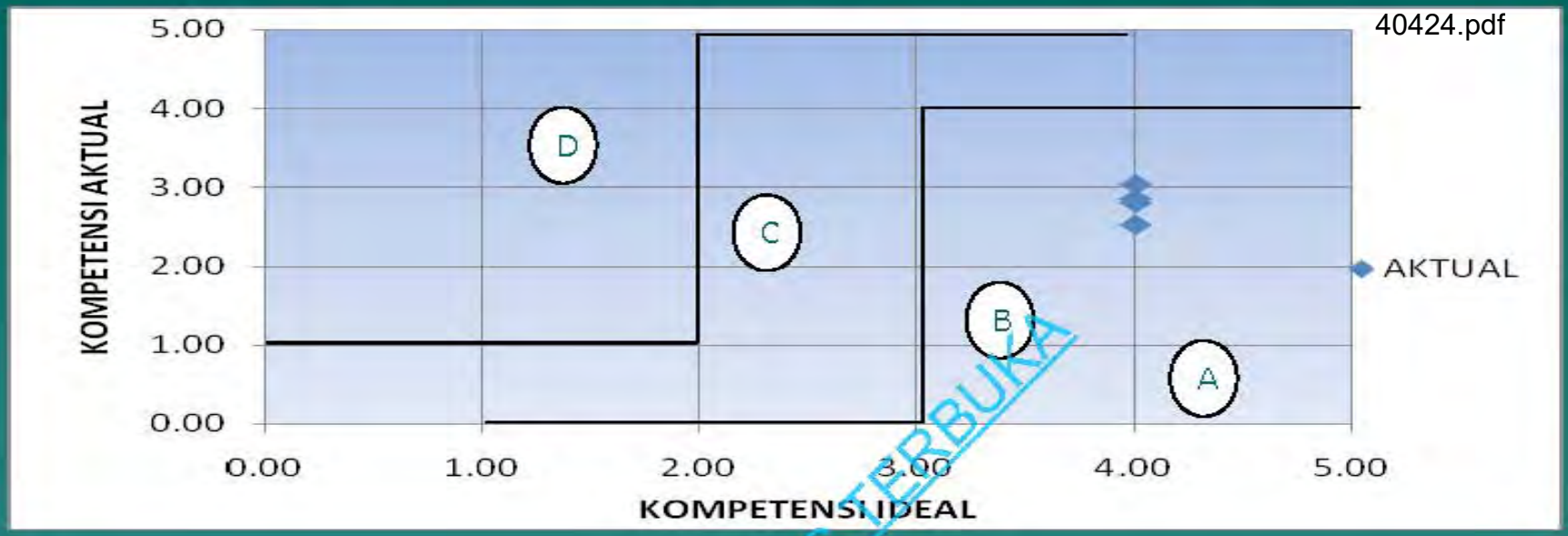
Pelatihan yg dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi kepribadian, antara lain:

1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan ***Emotional Spiritual Quotient*** **(ESQ).**
2. Pelatihan yang terkait dengan kemampuan untuk bekerja mandiri secara profesional, seperti dalam bentuk pelatihan **pengembangan kepribadian.**
3. Pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berprilaku sesuai dengan kode etik

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.31. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Sosial

40424.pdf



Keterangan:
Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan Karier
Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

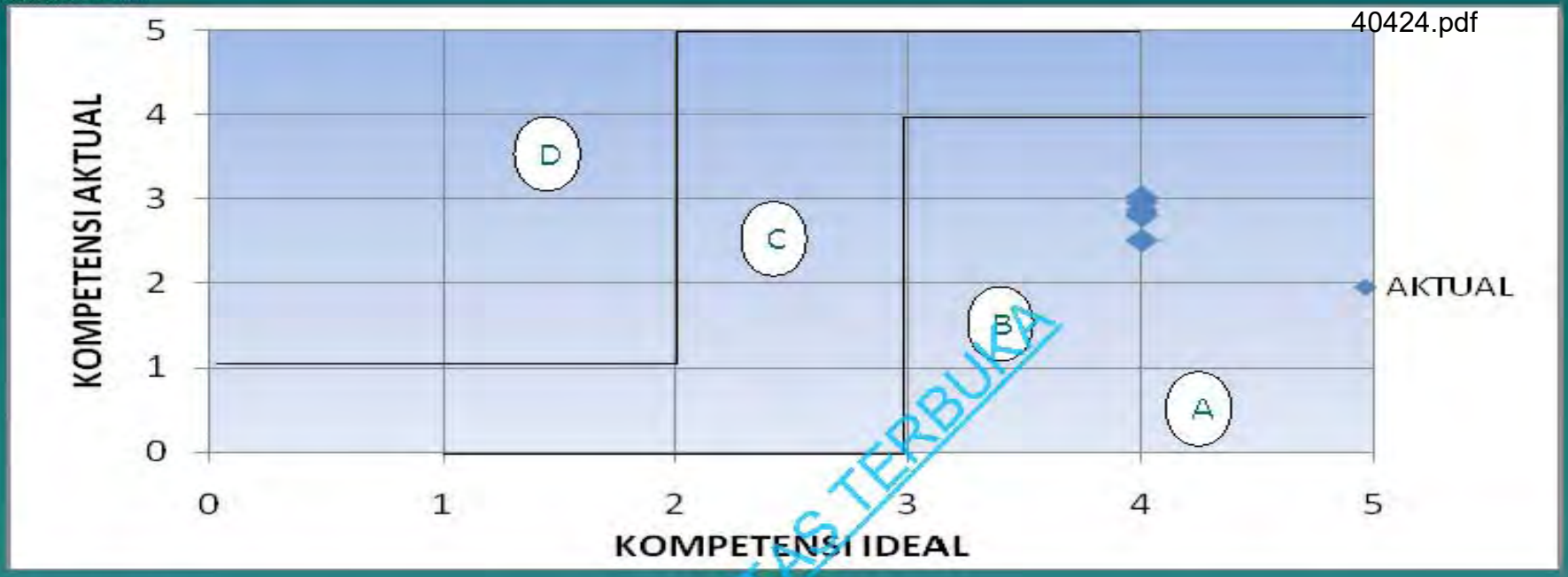
Pelatihan yg dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi sosial, antara lain:

1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk **pendalaman materi komunikasi (komunikasi efektif)**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang berangkutan.seperti pelatihan dalam **pengembangan kurikulum muatan lokal.**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.32. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Profesional

40424.pdf



Keterangan:
Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan Karier
Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Pelatihan yg dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi Profesional:

1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (dalam bentuk Pelatihan **Information Comunication Tecnologi/ICT)**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengikuti kemajuan zaman, bentuk pelatihan yang dapat dilakukan adalah pelatihan **penggunaan media belajar dan pengembangan sumber-sumber belajaran di sekolah.**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kesimpulan

40424.pdf

-Peta kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dimana sebagian besar indikator kompetensi berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24), dan sebagian kecil berada pada tingkat kemampuan cukup/ rendah (dibawah 2,49) , khususnya kompetensi pedagogik dan profesional terkait pemanfaatan ICT.

-Dengan menggunakan diagram kebutuhan diklat McCann menunjukan kemampuan kerja secara pribadi (kompetensi aktual) dan kompetensi ideal untuk keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, bahwa pada prinsipnya kebutuhan diklat (pelatihan) sangat diperlukan untuk meningkatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dan jenis diklat yang dapat dilakukan dalam upaya mengurangi kesenjangan *(gap)* antara kompetensi ideal dengan aktual, terdiri dari bermacam-macam jenis pelatihan yang terkait langsung dengan peningkatan kompetensi , antara lain:

1. Pedagogik -> Pelatihan ICT, pelatihan Pembelajaran Tematik, dan Pelatihan metode pemeblajaran CTL
2. Kepribadian -> Pelatihan ESQ, Diklat Kepribadian, diklat manajemen dan pengembangan organisasi profesi
3. Sosial -> pelatihan kurikulum muatan lokal, dan manajemen komunikasi (komunikasi yg efektif)
4. Profesional -> Pelatihan penggunaan media belajar dan sumber2 belajar, pelatihan ICT utk pengembangan diri

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Saran

40424.pdf

- Teoritis: Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain terkait kebijakan publik dalam bidang pendidikan, khususnya dalam melakukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pemenuhan kebutuhan pelatihan bagi guru sekolah dasar.

- Praktis: Perlu segera diadakan pembenahan, khususnya dalam pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang selama ini dianggap belum tepat sasaran.

-Dengan menggunakan Anggara Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belitung, pelatihan yang mendesak dilakukan, antara lain: Diklat ICT, Diklat pemanfaatan media belajar, dll.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

ANALISIS PEMETAAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DAN IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN

PARYANTA
NIM. 015584866

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ PANGKALPINANG
2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LATAR BELAKANG

40424.pdf

Suatu hal yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan cukup strategis pada saat ini adalah **kebijakan** tentang pembinaan terhadap Tenaga Pendidik (Guru) , khususnya dlm hal ini guru SD

Sangat disadari hingga saat ini belum ada yang dapat menggantikan peran Guru sebagai komponen penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Namun, meskipun kebijakan program sertifikasi terhadap guru telah dilaksanakan, tampaknya standar kompetensi yang dimiliki oleh para guru masih rendah (masih ada kesenjangan atau gap), jika dilihat dari standar kompetensi yang diinginkan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peta Kesenjangan *(gap)*, antara Kompetensi Ideal dengan Kompetensi aktual para Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung ?.

2. Kebutuhan Pelatihan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesenjangan *(gap)* kompetensi tersebut ?

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peta kesenjangan *(gap)* Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Belitung, khususnya bagi guru yang telah memperoleh sertifikasi.

2. Untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang dapat dilakukan dalam mengeliminasi kesenjangan *(gap)* tersebut.

Kegunaan Penelitian

Terhadap Kepentingan Akademik.

Sebagai pengembangan ilmu kebijakan publik yang bersifat ilmu terapan dalam aspek perencaan program kebijakan bidang pelayanan publik (dalam hal ini bidang pendidikan) dan sebagai referensi tambahan dalam studi manajemen administrasi publik.

Terhadap Kepentingan Pragmatis.

Aspek pragmatis, nilai guna dari hasil analisis kompentensi guru dan identifikasi kebutuhan pelatihan terhadap munculnya ***rekomendasi rencana program pemerintah bidang pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar.***

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kerangka berpikir

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Landasan Teori

40424.pdf

-Selain konsep/teori tentang kompetensi yang disampaikan oleh E. Mulyana (2008 : 26), Mitrani (1994:27-28), Mc.Ashan (1981) dalam Sanjaya (2005:6), dan Wibowo (2007: 88)

-Konsep yang sangat relevan dan sekaligus dijadikan dasar utama dalam melakukan anilisis pemetaan kompetensi guru adalah pendapat yang dikemukakan **Spencer and Spencer (1993: 9-10)** yang dielaborasi dengan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, yaitu kompetensi yang meliputi **pedagogik** relevan dengan *Knowledge*, **kepribadian** relevan dengan *Motives*, **sosial** relevan dengan *traits* dan *Self Concept*, maupun **profesional** relevan dengan *Skill*.

UNIVERSITAS TERBUKA



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Metodologi Penelitian

40424.pdf

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis **kuantitatif *(positivesn)*** yang didukung oleh pendekatan **kualitatif *(postpositivesn)*,**

Sedangkan metode yang digunakan adalah **metode *survey* penjelasan *(explanatory survey method)*** yaitu suatu cara penelitian dimana pengumpulan datanya berasal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang (dalam hal ini adalah guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya).

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Hasil Penelitian

40424.pdf

Gambar 4.11. Peta Kompetensi Pedagogik Guru SD Kabupaten Belitung



UNIVERSITAS TERBUKA

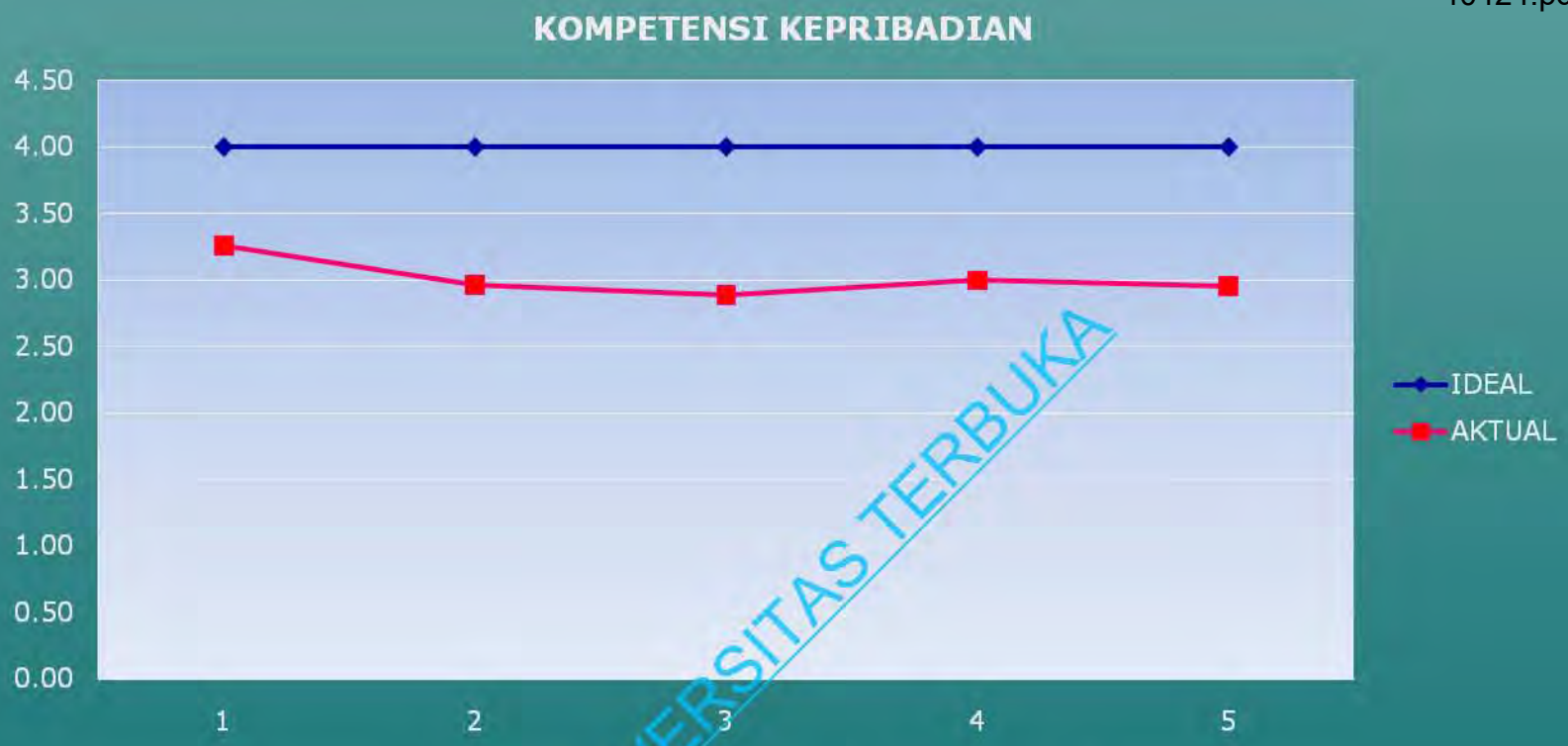
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi padagogik aktual dengan kompetensi pedagogik ideal guru SD Kabupaten Belitung, dimana sebagian besar indikator kompetensi pedagogik berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50-3,24). Kecuali indikator no 5, yang berada pada tingkat rendah (dibawah 2,49), sehingga pentingnya dilakukan diklat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.12. Peta Kompetensi Kepribadian Guru SD Kabupaten Belitung

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

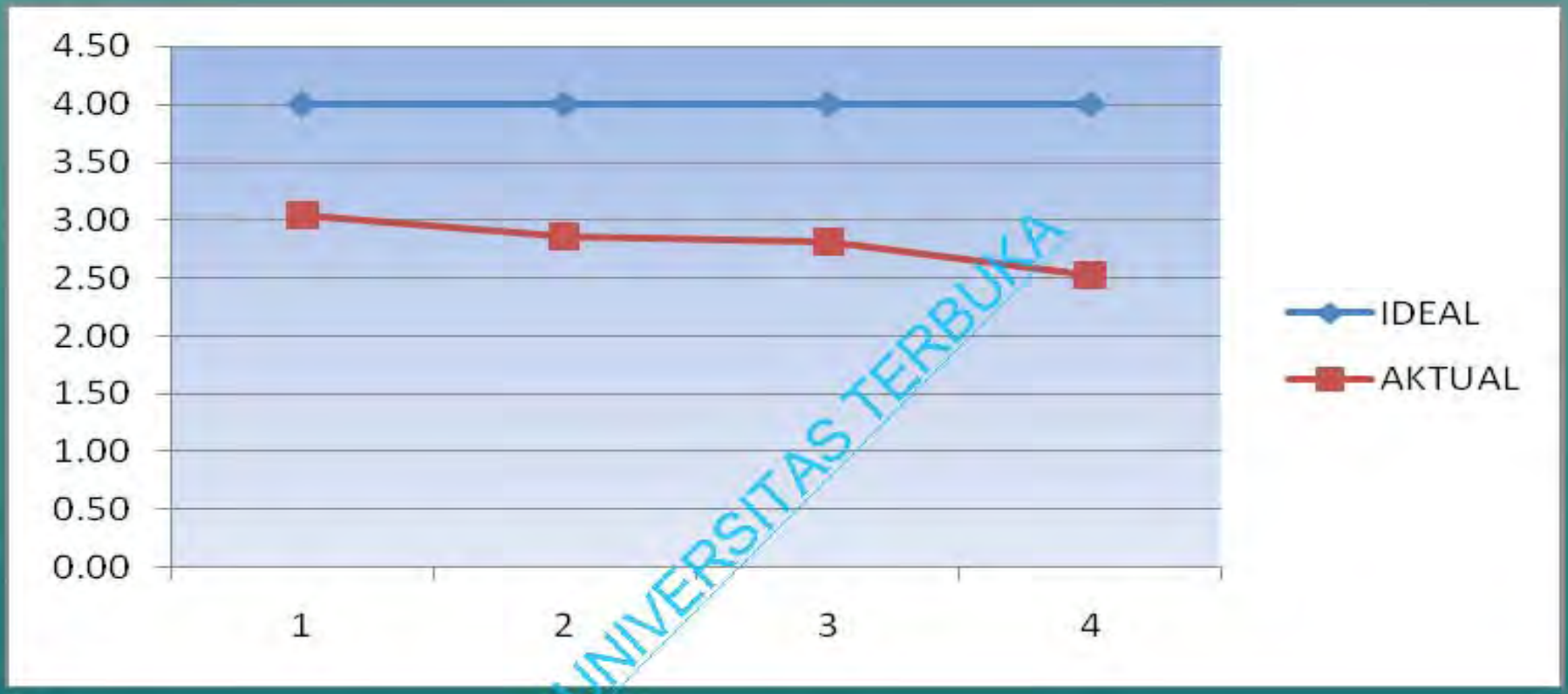
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi kepribadian aktual dengan kompetensi kepribadian ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, meskipun sebagian besar indikator kompetensi kepribadian berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24), namun belum sampai pada kompetensi ideal. Dan yg cukup menonjol pd item no. 1 terkait betindak sesuai dgn norma agama dan hukum.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.18. Peta Kompetensi Sosial Guru SD Kabupaten Belitung

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

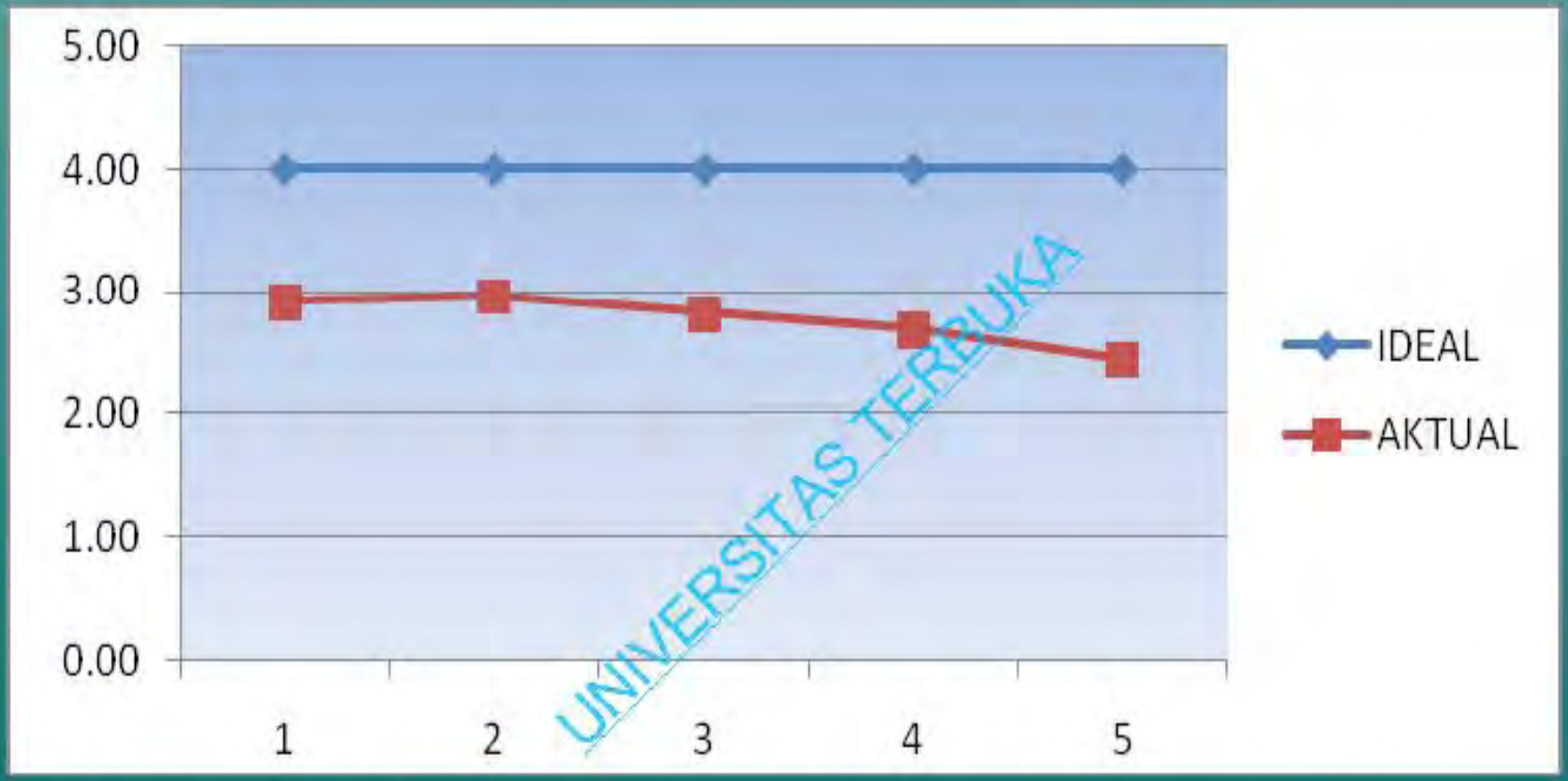
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi sosial aktual dengan kompetensi sosial ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, meskipun sebagian besar indikator kompetensi sosial berada pada tingkat kemampuan yang baik/mampu (rentang nilai antara 2,50- 3,24). Meskipun nampak pada item no.4 paling rendah (kemampuan berkomunikasi dgn komunitas profesi)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.19. Peta Kompetensi Profesional Guru SD Se-Kabupaten Belitung

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

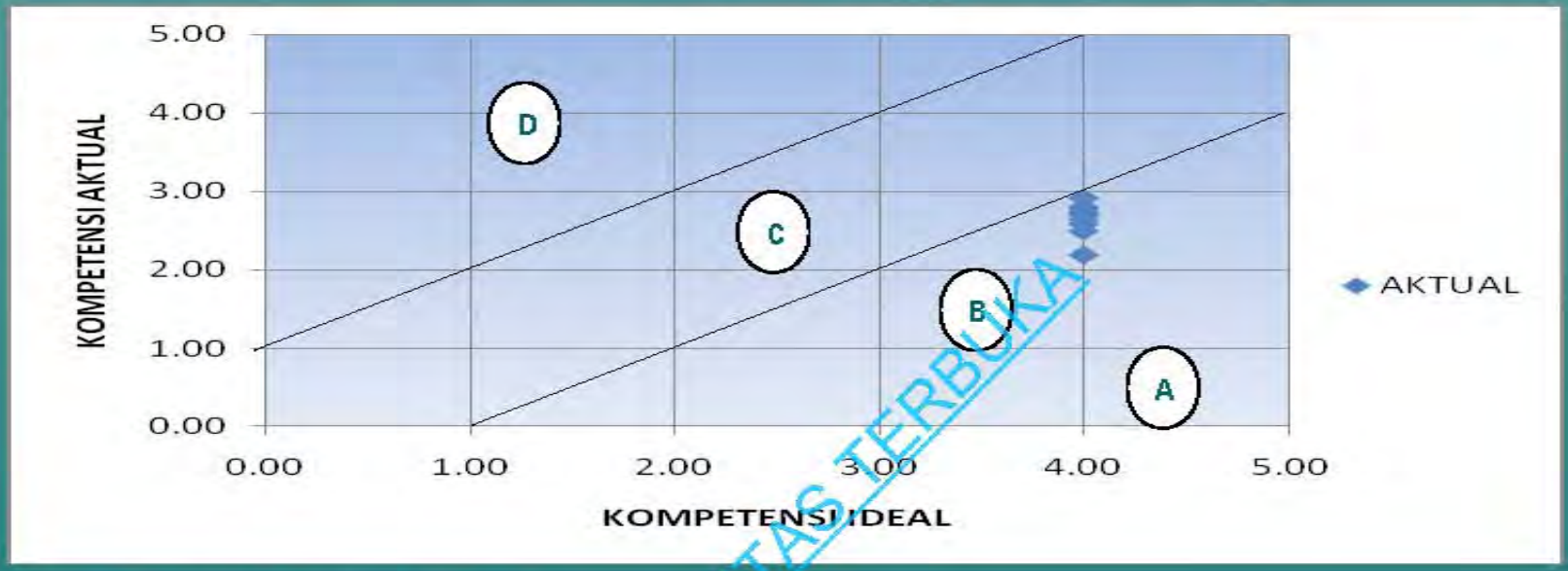
Sumber: Diolah dari Studi Lapangan, 2010

Gambar di atas memperlihatkan bahwa terdapat kesenjangan yang nyata antara kompetensi profesional aktual dengan kompetensi profesional ideal guru SD Se-Kabupaten Belitung, dimana sebagian besar indikator kompetensi profesional berada pada tingkat kemampuan yang baik (rentang nilai antara 2,50- 3,24). Hanya pada item no. 5 nampak paling rendah. (ICT)

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf

Gambar 4.25. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Pedagogik se-Kabupaten Belitung



Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Keterangan:

Bidang A	: Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B	: Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C	: Diklat Cukup
Bidang D	: Pengembangan Karier

UNIVERSITAS TERBUKA

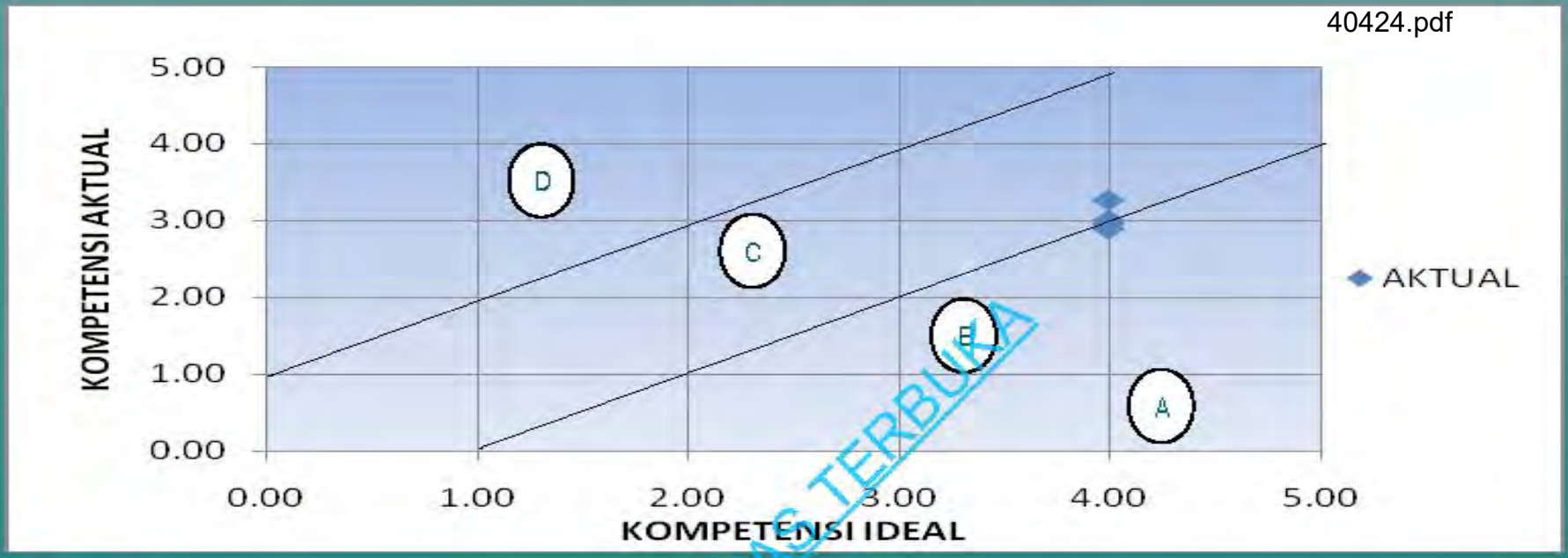
Kebutuhan Pelatihan yg diperlukan untuk kompetensi pedagogik, anatara lain:

1. Pelatihan Kemampuan Guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. **(pelatihan ICT)**
2. Pelatihan Guru dalam menguasai penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik **(Seperti: Pembelajaran Tematik)**
3. Pelatihan Guru dalam pengembangan model Pembelajaran, seperti; ***Contextual Teaching and Learning* (CTL).**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.30. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Kepribadian

40424.pdf



Keterangan:
Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan Karier
Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 201[illegible]

UNIVERSITAS TERBUKA

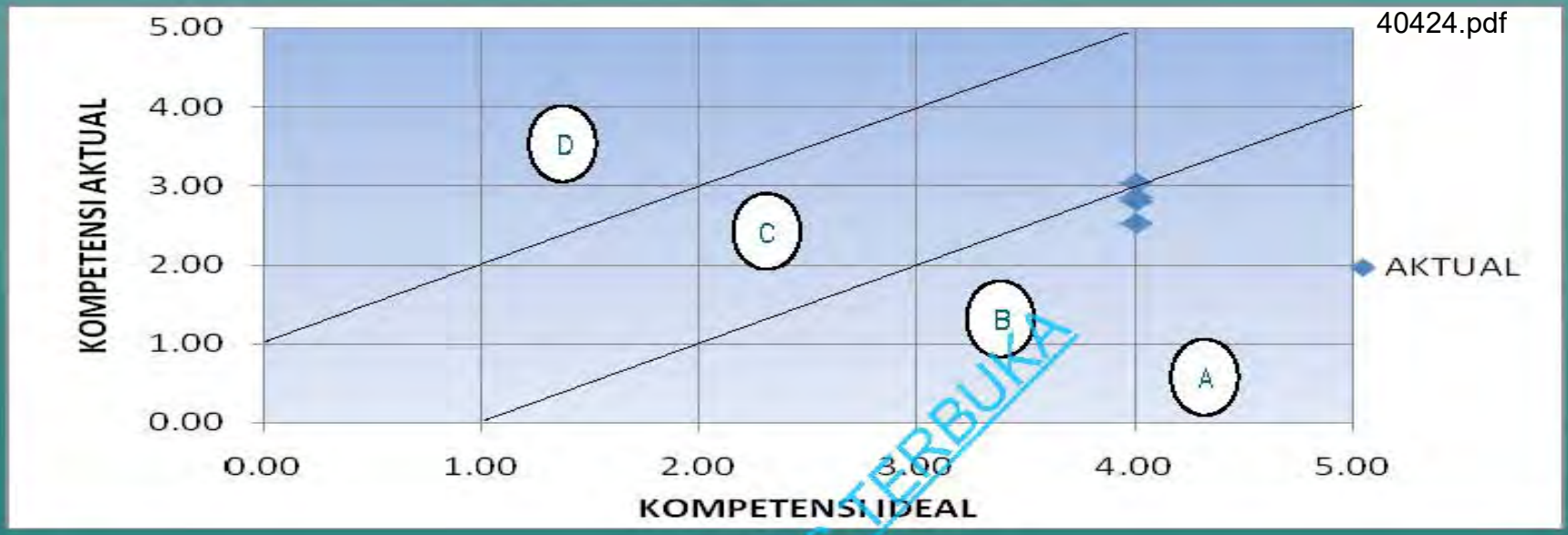
Pelatihan yg dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi kepribadian, antara lain:

1. Pelatihan kemampuan Guru SD dalam berpenampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Hal ini dapat dikemas dalam bentuk pelatihan ***Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).**
2. Pelatihan yang terkait dengan kemampuan untuk bekerja mandiri secara profesional, seperti dalam bentuk pelatihan **pengembangan kepribadian**.
3. Pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berprilaku sesuai dengan kode etik guru, sebagaimana pelatihan dalam bentuk **manajemen dan pengembangan organisasi profesi.**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.31. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Sosial

40424.pdf



Keterangan:
Bidang A : Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B : Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C : Diklat Cukup
Bidang D : Pengembangan Karier
Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

UNIVERSITAS TERBUKA

Pelatihan yg dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi sosial, antara lain:

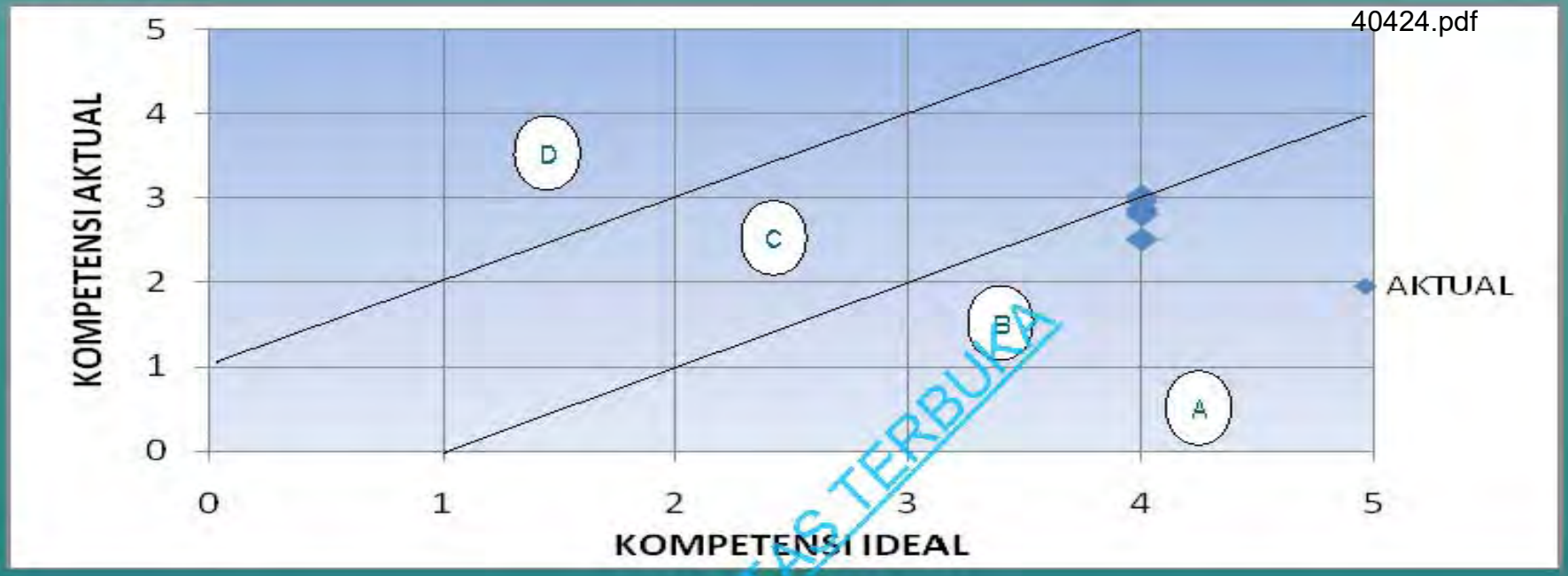
1.Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Pelatihan ini dapat disisipkan dalam bentuk **pendalaman materi komunikasi (komunikasi efektif)**

2.Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan seperti pelatihan dalam **pengembangan kurikulum muatan lokal.**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Gambar 4.32. Diagram Kebutuhan Diklat Untuk Kompetensi Profesional

40424.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Keterangan:

Bidang A	: Kebutuhan Diklat Kritis
Bidang B	: Perlu Diklat Tetapi Tidak Mendesak
Bidang C	: Diklat Cukup
Bidang D	: Pengembangan Karier

Sumber: Hasil Olahan Studi Lapangan 2010

Pelatihan yg dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi Profesional:

1. Pelatihan Kemampuan Guru SD dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (dalam bentuk Pelatihan **Information Comunication Tecnologi/ICT)**
2. Pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengikuti kemajuan zaman, bentuk pelatihan yang dapat dilakukan adalah pelatihan **penggunaan media belajar dan pengembangan sumber-sumber belajaran di sekolah.**

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kesimpulan

40424.pdf

-Peta kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dimana sebagian besar indikator kompetensi berada pada tingkat kemampuan yang baik/ mampu (rentang nilai antara 2,50-3,24), dan sebagian kecil berada pada tingkat kemampuan cukup/ rendah (dibawah 2,49) , khususnya kompetensi pedagogik dan profesional terkait pemanfaatan ICT.

-Dengan menggunakan diagram kebutuhan diklat McCann menunjukan kemampuan kerja secara pribadi (kompetensi aktual) dan kompetensi ideal untuk keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, bahwa pada prinsipnya kebutuhan diklat (pelatihan) sangat diperlukan untuk meningkatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dan jenis diklat yang dapat dilakukan dalam upaya mengurangi kesenjangan *(gap)* antara kompetensi ideal dengan aktual, terdiri dari bermacam-macam jenis pelatihan yang terkait langsung dengan peningkatan kompetensi , antara lain:

1.Pedagogik -> Pelatihan ICT, pelatihan Pembelajaran Tematik, dan Pelatihan metode pemeblajaran CTL

2.Kepribadian -> Pelatihan ESQ, Diklat Kepribadian, diklat manajemen dan pengembangan organisasi profesi

3.Sosial -> pelatihan kurikulum muatan lokal, dan manajemen komunikasi (komunikasi yg efektif)

4.Profesional -> Pelatihan penggunaan media belajar dan sumber2 belajar, pelatihan ICT utk pengembangan diri

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Saran

- Teoritis: Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain terkait kebijakan publik dalam bidang pendidikan, khususnya dalam melakukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pemenuhan kebutuhan pelatihan bagi guru sekolah dasar.

- Praktis: Perlu segera diadakan pembenahan, khususnya dalam pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang selama ini dianggap belum tepat sasaran.

  -Dengan menggunakan Anggara Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belitung, pelatihan yang mendesak dilakukan, antara lain: Diklat ICT, Diklat pemanfaatan media belajar, dll.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40424.pdf



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka